



PT. CENTRAL **MEGA**
RESOURCES, TBK



2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Continuously Improving Performance for Sustainable Growth

Senantiasa Meningkatkan Kinerja demi Pertumbuhan Berkelanjutan

Pendahuluan dan Sanggahan

Introduction and Disclaimer

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2025 PT Central Omega Resources Tbk ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Central Omega Resources Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri nikel. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

The prospective statements in this 2025 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk are prepared based on various assumptions about the latest condition, the future condition, and the business environment where the Company performs its business activities. Statements included in this Annual Report do not guarantee future performance. Actual performance in the future can be different from the statements in this Annual Report because it can be affected by several factors beyond the Company's control.

This Annual Report contains the word the "Company" that is defined as PT Central Omega Resources Tbk, which operates activities in the nickel industry business. The designation of the currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.



www.centralomega.com

Penjelasan Tema

Theme Explanation



2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Continuously Improving Performance for Sustainable Growth

Senantiasa Meningkatkan Kinerja demi Pertumbuhan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil melanjutkan tren pertumbuhan positif dengan pencapaian kinerja yang memuaskan. Faktor eksternal seperti peningkatan permintaan pasar dan stabilitas harga komoditas nikel menjadi pendorong utama, yang diperkuat secara internal melalui penerapan strategi pemasaran yang tepat serta disiplin ketat dalam efisiensi operasional dan pengelolaan biaya. Sinergi antara pemanfaatan peluang pasar dan pengendalian beban usaha yang terukur ini pada akhirnya berhasil menghasilkan tingkat profitabilitas yang memuaskan bagi Perseroan dan tentunya juga seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company successfully maintained its positive growth trend with satisfying performance results. External factors, such as increased market demand and stable nickel commodity prices, served as the primary drivers, further strengthened internally through the implementation of effective marketing strategies and rigorous discipline in operational efficiency and cost management. The synergy between capitalizing on market opportunities and maintaining measured operating expense controls ultimately resulted in a satisfactory level of profitability for the Company and all its stakeholders.

Kesinambungan Tema Theme Continuity

2024



2023



Mengatasi Tantangan dan Meningkatkan Kinerja

Navigating Challenges and Improving Performance

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan dengan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga pertumbuhan positif. Upaya ini diwujudkan dengan menitikberatkan pada sektor kegiatan pertambangan, disertai penerapan strategi bisnis yang efektif untuk memastikan efisiensi dan optimalisasi dalam pengelolaan operasinya. Perseroan sukses dalam meningkatkan produksi bijih nikel hingga mencapai kondisi optimal, yang mencerminkan kapasitasnya untuk terus berkembang dan beradaptasi di tengah dinamika industri. Dengan pencapaian ini, Perseroan siap meningkatkan performa lebih lanjut dan berfokus pada keberlanjutan bisnis demi mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

In 2024, the Company successfully overcame a range of challenges by demonstrating a strong commitment to maintaining positive growth. This effort is made by focusing on the mining sector, accompanied by the implementation of effective business strategies to ensure efficiency and optimization in managing its operations. The Company successfully increased nickel ore production to optimal conditions, reflecting its capacity to continue to grow and adapt amidst the dynamics of the industry. With this achievement, the Company is ready to further enhance its performance and focus on business sustainability to support sustainable long-term growth.

Enhancing Strategies for Sustainable Business

PT Central Omega Resources Tbk terus berupaya memperkuat strategi untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Hal ini mulai menunjukkan hasil nyata pada tahun 2023. Seiring dengan momentum pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023, meskipun kondisi pasar nikel masih dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi global, Perseroan berhasil membukukan peningkatan kinerja dan profitabilitas yang menggembirakan. Perseroan juga mulai menyiapkan landasan yang lebih kokoh untuk melaju lebih cepat ke depan sebagai produsen nikel nasional yang tangguh dan kompetitif melalui inisiatif untuk mengalihkan rencana pembangunan Smelter Tahap II dalam mendukung perkembangan mobil listrik dengan memproduksi bahan baku baterai mobil listrik dari nikel.

PT Central Omega Resources Tbk continuously strives to enhance strategies to improve performance in a sustainable manner. This effort has started to show tangible results in 2023. Along with the momentum of the national economic growth in 2023, although nickel market conditions were still influenced by the uncertainty of the global situation, the Company succeeded to post encouraging increases in performance and profitability. The Company has also started to prepare a stronger foundation to move forward as a resilient and competitive national nickel producer through the initiative to divert the Phase II Smelter construction plan to support the development of electric cars by producing the raw material for electric car batteries from nickel.

2022



Strengthening Consolidation to Reach Excellence

PT Central Omega Resources Tbk senantiasa berupaya mengambil langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Meskipun menghadapi banyak tantangan dalam operasinya di tahun 2022, Perseroan tetap melangkah maju untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan cara memperkuat dan menata setiap potensi yang dimiliki Perseroan, sambil tetap menjaga kinerjanya agar dapat menghasilkan pencapaian yang positif dalam tahun berjalan. Perseroan optimis dapat mengkonsolidasi berbagai sumber daya yang dimiliki untuk dapat menciptakan pertumbuhan secara berkelanjutan.

PT Central Omega Resources Tbk continues to take strategic steps with the goal of enhancing its sustainable performance. Despite facing many challenges in its operations in 2022, the Company continues to move forward to realize sustainable growth by strengthening and managing every potential the Company has, while maintaining its performance with a view to produce positive achievements in the current year. The Company is optimistic that it can consolidate its various resources to create sustainable growth.

2021



Progressing Towards a Better Future

Melangkah ke depan, perjalanan PT Central Omega Resources Tbk menuju pertumbuhan yang berkelanjutan terus berlanjut melalui penguatan fondasi yang telah terbangun. Perseroan memfokuskan kepada pertumbuhan berkelanjutan, bukan saja untuk meningkatkan bisnis dan keuntungan dari hasil usahanya di tanah air melalui sumber pendapatan yang berkesinambungan, tetapi juga untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Moving forward, PT Central Omega Resources Tbk's journey towards sustainable growth continues through the strengthening of the foundations that have been built. The Company focuses on sustainable growth, not only to increase business and profits from its business results in the country through a sustainable source of income, but also to realize the vision of becoming a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

Daftar Isi Table of Content



02	Pendahuluan dan Sanggahan Introduction and Disclaimer	33	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Central Omega Resources Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk	58	Program Pengembangan Kompetensi dan Demografi Karyawan Competence Development Program and Employee Demographic
03	Penjelasan Tema Theme Explanation			60	Entitas Anak Subsidiaries
04	Kesinambungan Tema Theme Continuity			61	Profil Entitas Anak Profile of Subsidiaries
06	Daftar Isi Table of Content			64	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
01	Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	03	Profil Perusahaan Company Profile	65	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek Chronology of Other Securities' Listing and Rating
10	Pencapaian Utama Our Key Achievement	36	Identitas Perusahaan Corporate Identity	65	Informasi Mengenai Pemegang Saham Shareholder Information
11	Kinerja Operasi Operational Performance	37	Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan Information on the Change of the Company's Name and Status	67	Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder
12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	37	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	68	Informasi Mengenai Pemilik Akhir Perusahaan Information Regarding the Company's Ultimate Shareholder
14	Ikhtisar Saham Share Highlights	40	Tonggak Sejarah Milestones	68	Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Information About Public Accountant Firm and Public Accountant
16	Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights	42	Visi & Misi Vision & Mission	69	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
16	Peristiwa Penting 2025 Important Events 2025	42	Wilayah Operasional Operational Areas		
17	Penghargaan/Sertifikasi Awards/Certifications	45	Bidang Usaha Business Field		
		47	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association		
		48	Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure		
		49	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
		54	Direksi Board of Directors		



04 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 72 Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional
Global and National Economic Overview
- 74 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 75 Prospek Usaha
Business Prospect
- 77 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Review
- 77 Kontribusi Penjualan dan Laba Segmen Usaha terhadap Pendapatan dan Laba Perseroan
Contribution of Sales Segments' Revenues and Income to the Company's Revenue and Profit
- 80 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 81 Tinjauan dan Analisis Keuangan
Financial Review and Analysis

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 92 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to GCG Implementation
- 93 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism
- 94 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- 101 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 108 Direksi
Board of Directors
- 115 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 117 Komite Audit
Audit Committee
- 123 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 124 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 127 Akses kepada Informasi/Data Perusahaan
Access to Company Information/Data
- 128 Audit Internal
Internal Audit
- 132 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 134 Manajemen Risiko
Risk Management
- 138 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
- 138 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka
Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies

06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 148 Tentang Laporan Keberlanjutan Ini
About this Sustainability Report
- 150 Penentuan Materialitas
Determination of Materiality
- 152 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 153 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Performance Aspect Highlights
- 154 Profil Perusahaan
Company Profile
- 156 Penjelasan Direksi
Board of Directors' Explanation
- 158 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 163 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 179 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 181 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to POJK 51/POJK 03/2017
- 185 Daftar Pengungkapan Sesuai Standar GRI 2021
List of Disclosures According to GRI Standards 2021

07 Laporan Keuangan Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Pencapaian Utama

Our Key Achievement

Di tahun 2025, Perseroan berhasil merealisasikan penjualan bijih nikel sebanyak 3.029.284 ton atau naik 16,60% dari penjualan pada 2024 sebanyak 2.597.913 ton.

In 2025, the Company succeeded in realizing the sales of nickel ore of 3,029,284 tons or an increase by 16.60% from the 2024 sales of 2.597.913 tons.

Kinerja Operasi

Operational Performance

Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) 2023-2025

Production and Sales Volume (in Tons) 2023-2025

Keterangan	2023	2024	2025	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Pertambangan Bijih Nikel					Mining Nickel Ore
Volume Produksi	1.284.679	2.952.679	2.929.415	(0,78)	Production Volume
Volume Penjualan	1.268.586	2.597.913	3.029.284	16,60	Sales Volume
Batu Kapur					Lime Stone
Volume Produksi	-	157.581	418.838	165,79	Production Volume
Volume Penjualan	-	145.280	252.734	73,96	Sales Volume
Smelter Feronikel					Ferronickel Smelter
Volume Produksi *	-	-	-	N/A	Production Volume
Volume Penjualan*	-	-	-	N/A	Sales Volume

*Sejak tahun 2022 hingga saat ini, Perseroan menghentikan sementara produksi feronikel karena peningkatan harga yang signifikan dan kesulitan pasokan bahan baku kokas.

*Since 2022 to the present, the Company has been temporary discontinuing to produce ferronickel due to significant increase of price and difficulties in supplying of coke raw material.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

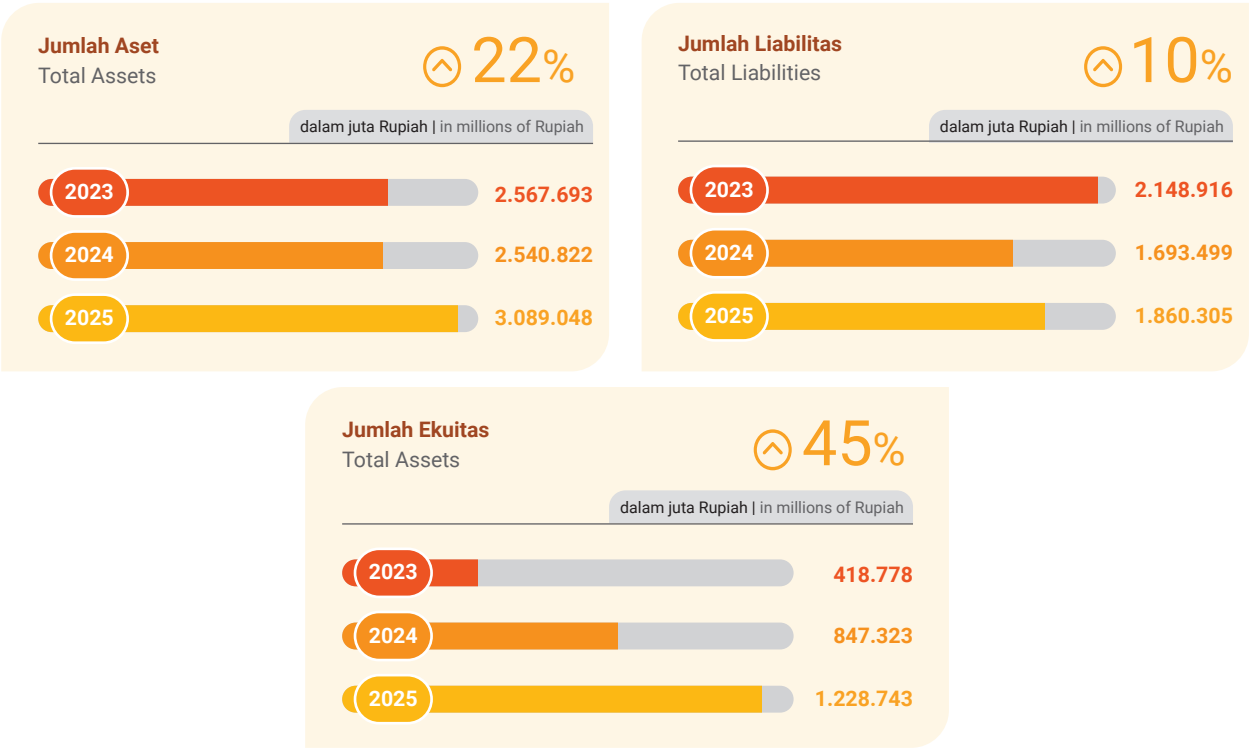
Key Financial Data Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Asset						Assets
Aset Lancar	916.048,99	1.169.531,95	1.119.506,01	1.005.472,55	1.452.094,10	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.328.068,57	1.340.519,36	1.448.187,69	1.535.349,64	1.636.954,73	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.244.117,57	2.378.049,02	2.567.693,70	2.540.822,19	3.089.048,82	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.021.681,46	1.075.927,11	997.024,20	459.477,49	694.190,24	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	863.402,70	916.297,45	1.151.891,95	1.234.051,76	1.166.115,47	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.885.084,16	1.992.224,56	2.148.916,15	1.693.499,25	1.860.305,71	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	359.033,40	385.824,46	418.777,55	847.322,94	1.228.743,12	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	488.099,08	546.595,66	611.488,23	849.907,20	1.231.514,06	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity



Laporan Hasil Usaha Konsolidasian

Consolidated Statements of Income

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

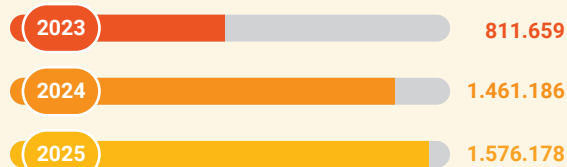
Keterangan	2022	2023	2024	2025	Description
Penjualan	777.407,70	811.659,07	1.461.186,28	1.576.178,06	Sales
Beban Pokok Penjualan	(453.703,83)	(459.740,58)	(829.793,31)	(792.583,77)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	323.703,87	351.918,49	631.392,97	783.594,29	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(218.468,27)	(264.533,39)	(256.248,24)	(233.585,38)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	105.235,60	87.385,10	375.144,72	550.008,91	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(36.397,39)	(29.360,74)	138.679,00	98.336,07	Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	68.838,21	58.024,36	513.823,72	648.344,99	Profit (Loss) Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak – Bersih	41.672,10	(27.347,56)	(101.871,83)	(75.070,46)	Tax Expense (Benefit) Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27.166,11	30.676,80	411.951,88	573.274,53	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	18,96	(1.633,71)	2.948,00	1.117,65	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	27.185,07	29.043,10	414.899,89	574.392,18	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) for the Year Attributable to:	
• Pemilik entitas induk	58.517,68	62.666,53	366.166,67	573.485,53	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(31.351,57)	(31.989,73)	45.785,20	(210,99)	• Non-Controlling Interest
	27.166,11	30.676,81	411.951,88	573.274,53	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:	
• Pemilik entitas induk	58.496,58	60.982,57	369.107,62	574.578,86	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(31.311,51)	(31.939,48)	45.792,27	(186,68)	• Non-Controlling Interest
	27.185,07	29.043,10	414.899,89	574.392,18	
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	10,69	11,37	66,41	104,02	Basic Earnings (Loss) Per Share (in Full Rp)
EBITDA	284.372,66	239.598,92	561.480,79	769.613,37	EBITDA

Jumlah Penjualan

Sales

⬆️ 8%

dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah

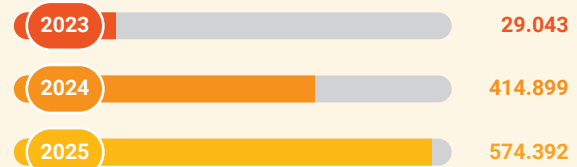


Jumlah Laba Bersih

Total Income

⬆️ 38%

dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah

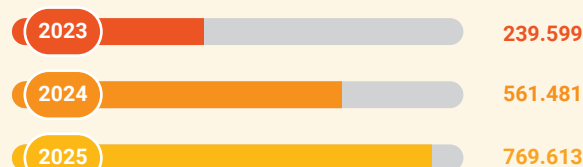


Jumlah EBITDA

Total EBITDA

⬆️ 37%

dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah



Rasio

Ratios

Rasio Usaha	2021	2022	2023	2024	2025	Business Ratios
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(15%)	1%	1%	16%	19%	Return-on-Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(95%)	7%	7%	49%	47%	Return-on-Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(24%)	3%	4%	28%	36%	Net Profit Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan	(0%)	37%	30%	38%	49%	EBITDA Margin
Rasio Keuangan	2021	2022	2023	2024	2024	Financial Ratios
Rasio Lancar	90%	109%	96%	219%	209%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	223%	516%	513%	200%	151%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	74%	84%	84%	67%	60%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pertumbuhan	2021	2022	2023	2024	2025	Growth Ratios
Penjualan	22%	(44%)	4%	80%	8%	Sales
Laba Bersih	23%	108%	7%	1.329%	38%	Net Income
EBITDA	(94%)	10.297%	(16%)	134%	37%	EBITDA
Jumlah Aset	(13%)	6%	8%	(1%)	22%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(49%)	7%	9%	102%	45%	Total Equity

Ikhtisar Saham

Share Highlights

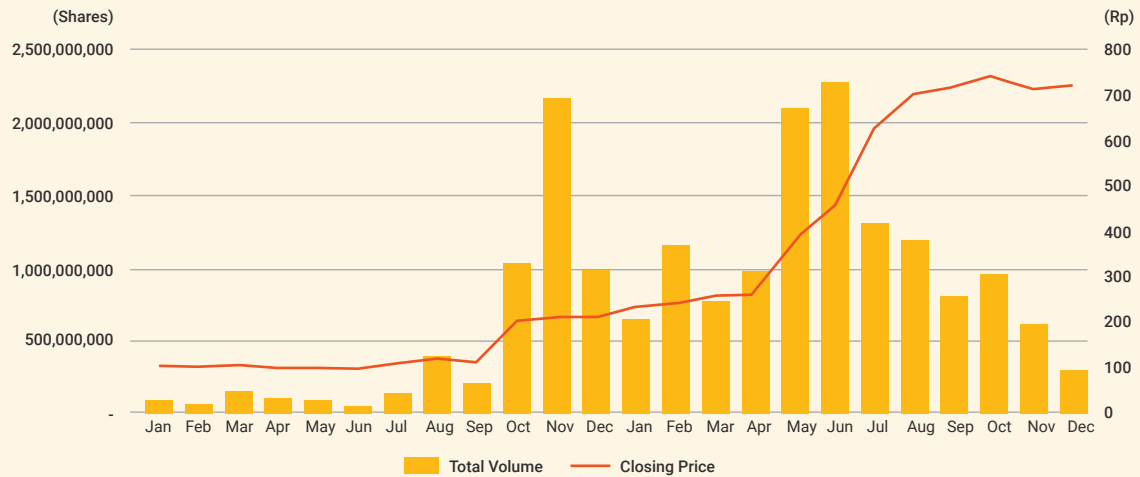
Kinerja Saham 2024-2025

Share Performance 2024-2025

Tahun Year	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (in Shares)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (in Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025	900	189	725	13,103,909,600	5,473,485,875	3,968,277,259,375
Q4	890	665	725	1,865,412,400	5,473,485,875	3,968,277,259,375
Q3	900	438	720	3,297,587,600	5,473,485,875	3,940,909,830,000
Q2	494	189	454	5,361,005,400	5,473,485,875	2,484,962,587,250
Q1	304	200	260	2,579,904,200	5,473,485,875	1,423,106,327,500
2024	268	88	210	5,445,008,500	5,473,485,875	1,149,432,033,750
Q4	268	113	210	4,190,945,000	5,473,485,875	1,149,432,033,750
Q3	130	96	113	728,440,400	5,473,485,875	618,503,903,875
Q2	114	88	100	234,786,300	5,473,485,875	547,348,587,500
Q1	118	101	106	290,836,800	5,473,485,875	580,189,502,750

Kode Saham: DKFT
Ticker Code: DKFT

Stock Price Movement Chart



Aksi Korporasi Saham Tahun 2025

Corporate Actions of Shares in 2025

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2025 Corporate Actions of Shares 2025		Type
	Ada Yes	Tidak Ada None	
Pemecahan Saham		✓	Stock Split
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham	✓		Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Sanksi dari BEI Tahun 2025

Sanctions Imposed by IDX in 2025

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2025 Sanctions imposed by IDX in 2025		Type of Sanction
	Ada Yes	Tidak Ada None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until December 31, 2025, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting 2025 Important Events 2025

Mei | May



Penandatanganan Perjanjian Pembangunan PLTS

Perseroan melalui entitas anak PT Mulia Pacific Resources (MPR), resmi menandatangani perjanjian sewa fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 1,15 MWp bersama PT Symbior Cahaya Indonesia (SCI), perusahaan pengembang proyek energi terbarukan.

Perjanjian tersebut ditandatangani pada Rabu, 28 Mei 2025 dan mencakup pembangunan fasilitas PLTS oleh PT Symbior Cahaya Indonesia yang akan ditempatkan di area operasional PT Mulia Pacific Resources yang terletak di Desa Ganda-Ganda.

Proyek ini menjadi andil komitmen Perseroan dalam mendorong efisiensi energi dan penggunaan sumber energi berkelanjutan di sektor pertambangan.

Dalam rangka mendukung implementasi proyek ini, Perseroan juga menandatangani jaminan korporat atas kewajiban dan pelaksanaan tanggung jawab MPR sesuai isi perjanjian sewa dengan SCI.

Signing of Solar Power Plant Development Agreement

The Company, through its subsidiary, PT Mulia Pacific Resources (MPR), officially signed a lease agreement for a 1.15 MWp Solar Power Plant (PLTS) facility with PT Symbior Cahaya Indonesia (SCI), a renewable energy project developer.

The Agreement was signed on Wednesday, May 28, 2025 and includes the construction of a solar power plant facility by PT Symbior Cahaya Indonesia which will be located in the operational area of PT Mulia Pacific Resources in Ganda-Ganda Village.

This project demonstrates the Company's commitment to promoting energy efficiency and the use of sustainable energy sources in the mining sector.

To support the implementation of this project, the Company also signed a corporate guarantee for the obligations and implementation of MPR's responsibilities as stipulated in the lease agreement with SCI.



Juni | June



RUPS Tahunan

Pada Selasa, 17 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025 secara *hybrid* (*offline* dan *online*), bertempat di Ballroom Gedung Artha Graha, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, dan aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham, dan perwakilan dari lembaga/profesi penunjang pasar modal.

Annual GMS

On Tuesday, June 17, 2025, the Company held the Annual GMS for the fiscal year 2025 by hybrid (*offline* and *online*), taking place in the Ballroom of Gedung Artha Graha, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, and eASY.KSEI application and e-Proxy. The Annual GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/Proxies of Shareholders, and representatives from capital market supporting institutions/professions.

Paparan Publik 2025

Pada hari yang sama, Selasa, 17 Juni 2025 setelah penutupan RUPS Tahunan, bertempat di lokasi yang sama di Gedung Artha Graha, SCBD, Jakarta Selatan, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan 2025 untuk memberikan informasi mengenai profil perusahaan, kinerja operasional, kinerja keuangan, proyeksi dan target tahun 2025, serta kinerja sosial dan lingkungan. Dalam Paparan Publik ini, Perseroan diwakili oleh Direktur Keuangan Ibu Feni Silviani Budiman, Direktur Operasi Bapak Andi Jaya, dan Sekretaris Perusahaan Bapak Yohanes Supriady.

2025 Public Expose

On the same day, Tuesday, June 17, 2025, after the close of the Company's AGMS, taking place in the same location at the Ballroom of Artha Graha Building, SCBD, South Jakarta, the Company held the 2025 Annual Public Expose to provide information regarding company profile, operational performance, financial performance, projections and targets for 2025, as well as social and environmental performance. In this Public Expose, the Company was represented by Finance Director Ms. Feni Silviani Budiman, Operations Director Mr. Andi Jaya, and Corporate Secretary Mr. Yohanes Supriady.

Penghargaan/Sertifikasi Awards/Certifications



The Company's Participation in Carbon Trading

02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Kurniadi Atmosasmito

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati, Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan", atau "Perusahaan") dapat melalui tahun 2025, dengan capaian kinerja yang tumbuh positif. Selanjutnya, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan di sepanjang 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Dewan Komisaris ini diantaranya mencakup penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, pandangan kami atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi, dan pandangan kami atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

First of all, on behalf of the Board of Commissioners, let me send the utmost praise and gratitude to the presence of God Almighty, since due to His grace and blessings, PT Central Omega Resources Tbk (the "Company") managed to sail through the year 2025 with positive performance growth. Furthermore, please allow me representing the Board of Commissioners to submit the 2025 supervisory report, as a form of our responsibility to Shareholders and all other Stakeholders. This Board of Commissioners report includes our assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, our views on the Company's business outlook prepared by the Board of Directors, and our views on the implementation of GCG within the Company.



Secara keseluruhan, pengelolaan perusahaan dinilai telah dilaksanakan dengan sangat baik, menunjukkan kepemimpinan yang solid dan terarah.

Overall, the Company's management is deemed to have been carried out very well, demonstrating solid and focused leadership.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi tahun di mana produsen nikel global harus berfokus pada efisiensi biaya dan meningkatkan kualitas produk untuk tetap bertahan di tengah tekanan harga yang disebabkan oleh pasokan nikel dari Indonesia. Prospek industri nikel Indonesia untuk tahun 2025 tetap positif dan tangguh, yang secara nyata didukung oleh keberhasilan strategi hilirisasi dan dominasi produksi global, terlepas dari tekanan harga. Indonesia diproyeksikan menyumbang 16% kelebihan pasokan nikel dunia pada tahun 2024 dan menargetkan produksi bijih nikel sekitar 220 juta hingga 230 juta ton untuk tahun 2025, angka yang memposisikan negara ini sebagai pusat penambangan dan pemurnian nikel terbesar di dunia. Sulawesi mencatat pertumbuhan ekonomi regional tertinggi sebesar 5,84% (yoy), didorong kuat oleh industri pengolahan nikel, hal ini menunjukkan bahwa hilirisasi membuat industri nikel Indonesia tetap positif meski pasokan dunia berlebihan.

Faktor internal dan pasar domestik menjadi penentu utama, memastikan kinerja operasional dan finansial yang kuat. Meskipun adanya pengaruh faktor eksternal berupa tekanan yang kuat sehingga harga nikel global mencapai titik terendah di tahun 2025, harga jual produk bijih nikel Perseroan di pasar domestik masih tetap stabil. Stabilitas harga ini disebabkan oleh ketidakseimbangan besar antara pasokan dan permintaan di dalam negeri: lonjakan kapasitas *smelter* telah menciptakan konsumsi yang sangat tinggi, yang mana produksi bijih nikel dalam negeri belum mampu memenuhinya. Kondisi *undersupply* ini bahkan mendorong Indonesia untuk mengimpor bijih nikel dari Filipina. Situasi ini memberikan kekuatan negosiasi kepada produsen dan menahan penurunan harga jual domestik yang seharusnya tertekan oleh harga nikel global.

Overall, 2025 has been a year in which global nickel producers must focus on cost efficiency and improving product quality to survive the price pressures caused by nickel supply from Indonesia. The outlook for the Indonesian nickel industry for 2025 remains positive and resilient, significantly supported by the success of its downstream strategy and dominance of global production, despite price pressures. Indonesia is projected to contribute 16% of the global nickel surplus in 2024 and Indonesia is targeting nickel ore production of around 220 million to 230 million tons by 2025, a figure that would position the country as the world's largest nickel mining and refining center. Sulawesi recorded the highest regional economic growth of 5.84% (yoy), driven strongly by the nickel processing industry, demonstrating that downstreaming is keeping Indonesia's nickel industry positive despite global oversupply.

Internal factors and the domestic market were the key determinants, ensuring strong operational and financial performance. Despite the influence of external factors, such as strong pressure that global nickel prices reached their lowest point in 2025, the selling price of the Company's nickel ore products in the domestic market remained stable. This price stability was due to a significant imbalance between domestic supply and demand: a surge in smelter capacity created very high consumption, which domestic nickel ore production had not been able to meet. This undersupply even prompted Indonesia to import nickel ore from the Philippines. This situation provided negotiating power to producers and prevented a decline in domestic selling prices, which would otherwise be pressured by global nickel prices.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Secara keseluruhan, pengelolaan perusahaan dinilai telah dilaksanakan dengan sangat baik, menunjukkan kepemimpinan yang solid dan terarah. Direksi berhasil merealisasikan target-target strategis yang telah ditetapkan di awal periode, baik dari sisi pencapaian finansial maupun non-finansial. Yang patut dicatat adalah fleksibilitas dan adaptasi Direksi dalam menghadapi dinamika pasar. Penyesuaian proaktif terhadap rencana kerja awal di tengah tahun terbukti merupakan langkah yang tepat, memberikan hasil positif yang signifikan bagi Perseroan dan memperkuat posisi kompetitif Perseroan di industri.

Komitmen Direksi terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga terlihat dari tindak lanjut yang efektif atas setiap masukan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Seluruh langkah strategis yang dijalankan Direksi, mulai dari inisiatif efisiensi operasional hingga pengembangan pasar baru, telah mengintegrasikan arahan Dewan dan memastikan keselarasan dengan visi perusahaan. Dewan Komisaris memiliki keyakinan penuh bahwa sinergi antara Direksi dan Dewan akan terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa realisasi pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang memuaskan dan telah sesuai dengan target yang dibuat. Dewan mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas dan efisiensi operasional inti, di mana seluruh kegiatan usaha dan operasi pertambangan berjalan dengan memuaskan meskipun terdapat beberapa hambatan namun dapat direspons dengan sangat baik. Kinerja keuangan menampilkan pertumbuhan yang luar biasa; Pendapatan/Penjualan melonjak sebesar 8%, yang secara langsung mencerminkan stabilitas pangsa pasar yang terus terjaga. Lebih lanjut, pencapaian luar biasa terlihat pada lini profitabilitas dengan pertumbuhan sebesar 38%. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen tidak hanya berhasil meningkatkan volume penjualan atau harga jual, tetapi juga mampu mengelola biaya operasional dan efisiensi secara baik, menghasilkan margin keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Dewan Komisaris juga mencermati secara positif perkembangan neraca keuangan Perseroan yang semakin solid dan sehat. Pertumbuhan Aset sebesar 22% didukung oleh peningkatan Ekuitas yang jauh lebih pesat,

Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Board of Commissioners expresses our appreciation for the Board of Directors' performance throughout 2025. Overall, the company's management is deemed to have been carried out very well, demonstrating solid and focused leadership. The Board of Directors successfully realized the strategic targets set at the beginning of the period, both in terms of financial and non-financial achievements. What should be well-noted was the Board of Directors' flexibility and adaptability to market dynamics. Proactive adjustments to the initial work plan in the mid-year proved to be the right move, delivering significant positive results for the Company and strengthening the Company's competitive position in the industry.

The Board of Directors' commitment to the principles of good corporate governance was also evident in their effective follow-up on every input and suggestion provided by the Board of Commissioners. All strategic measures implemented by the Board of Directors, from operational efficiency initiatives to new market development, have integrated the Board's directives and ensured alignment with the company's vision. The Board of Commissioners is fully confident that the synergy between the Board of Directors and the Board will continue to drive sustainable growth and optimal value creation for all stakeholders in the future.

The Board of Commissioners evaluates the Company's performance realization in 2025 as satisfactory and in alignment with the established targets. The Board expresses its appreciation for the Company's success in maintaining stability and core operational efficiency. Despite encountering several obstacles, all business activities and mining operations were carried out effectively, as the management responded to these challenges very well. Financial performance highlights remarkable growth: Revenue/Sales surged by 8%, directly reflecting the continued stability of market share. Furthermore, remarkable achievements were seen in the profitability line, with a growth of 38%. This indicates that management has not only succeeded in increasing sales volume or selling prices but has also been able to manage operational costs and efficiency well, resulting in higher profit margins compared to the previous period.

The Board of Commissioners also positively observes the Company's increasingly solid and healthy balance sheet. Asset growth of 22% was supported by a much more rapid increase in Equity, reaching 45%. This sharp increase in

yaitu mencapai 45%. Kenaikan Ekuitas yang tajam ini, berbanding terbalik dengan pertumbuhan Liabilitas yang hanya 10%, menunjukkan adanya perbaikan substansial dalam struktur permodalan. Rasio pertumbuhan Ekuitas yang melampaui Liabilitas ini menegaskan posisi finansial Perseroan yang kuat dan kemampuan untuk mendanai pertumbuhan masa depan dari sumber internal. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai realisasi kinerja tahun 2025 sebagai realisasi yang sukses, memperlihatkan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dan sehat di seluruh aspek operasional maupun keuangan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagai acuan pengawasan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

Secara konsisten, Dewan Komisaris memantau setiap langkah yang diambil Direksi dalam pengembangan usaha Perseroan dan memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang dijalankan Direksi berada pada jalur yang benar tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama, yang antara lain meliputi rapat internal dan rapat gabungan, dengan mengundang Direksi, sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha dan memberikan tanggapan, catatan, dan rekomendasi yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Setelah mengetahui pencapaian kinerja Direksi dalam operasi Perseroan di tahun 2025, rekomendasi utama Dewan Komisaris adalah agar Direksi tetap berfokus pada mempertahankan momentum dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Pandangan atas Prospek Bisnis Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Prospek bisnis pertambangan bijih nikel di tahun 2026 diperkirakan akan menghadapi tantangan signifikan yang berasal dari tekanan pasar berupa kelebihan pasokan nikel global yang berakibat pada tekanan harga produk olahan domestik yang juga akan berdampak pada harga

Equity, in contrast to the mere 10% growth in Liabilities, indicates a substantial improvement in the capital structure. The Equity growth ratio exceeding Liabilities confirms the Company's strong financial position and ability to fund future growth from internal sources. Overall, the Board of Commissioners views the 2025 performance realization as successful, demonstrating sustainable and healthy growth momentum across all operational and financial aspects.

Supervision on the Strategy Implementation

The Board of Commissioners carries out its supervisory function by adhering to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors and approved by Shareholders, as supervisory reference. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative implemented by the Board of Directors and assesses its alignment with the Company's plans.

The Board of Commissioners consistently monitors every measure taken by the Board of Directors in developing the Company's business and ensures that the implementation of the strategies carried out by the Board of Directors is on the right track without neglecting compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also provides direction to the Board of Directors which is carried out through several main activities, which include internal meetings and joint meetings, by inviting the Board of Directors, as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects and provide responses, notes, and recommendations outlined in the Minutes of Meeting. After learning about the achievements of the Board of Directors' performance in the Company's operations in 2025, the Board of Commissioners' main recommendation is for the Board of Directors to remain focused on maintaining momentum and ensuring sustainable growth in the future.

View of the Company's Business Prospect Proposed by the Board of Directors

The nickel ore mining business outlook in 2026 is expected to face significant challenges stemming from market pressures in the form of a global nickel oversupply, which will result in pressure on domestic processed product prices, which will also impact on the Company's ore selling

jual bijih Perseroan. Tantangan lain adalah rencana pengetatan kuota produksi dari pemerintah sebagai upaya menstabilkan pasar. Mengingat Perseroan saat ini beroperasi di sektor hulu, kami memproyeksikan tahun 2026 akan menjadi periode yang cukup berat di mana efisiensi dan keunggulan operasional menjadi kunci utama untuk bertahan dan menghindari penurunan profitabilitas.

Meskipun demikian, manajemen Perseroan telah mengambil langkah strategis untuk mengamankan posisinya. Fokus utama Perseroan adalah mencapai efisiensi biaya operasional maksimal di setiap rantai penambangan. Dewan Komisaris percaya prospek Perseroan di tahun 2026 tetap menjanjikan dan Perseroan akan mampu melewati periode yang menantang ini sehingga dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi dan menyambut baik prospek usaha, rencana kerja, dan strategi yang komprehensif yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026, khususnya fokus pada dua strategi utama: efisiensi biaya operasional untuk memaksimalkan hasil di setiap rantai penambangan dan peningkatan kapasitas produksi melalui penambahan jumlah produksi sesuai izin RKAB. Kami menilai strategi ini sangat tepat dan adaptif dalam menghadapi dinamika pasar nikel yang terus berkembang, serta merekomendasikan Direksi untuk mempertahankan fokus pada pelaksanaan yang disiplin dan mitigasi risiko pasar secara proaktif agar Perseroan dapat mencapai target kinerja yang optimal di tahun 2026.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Perseroan harus terus didorong sebagai dasar pengambilan keputusan bagi Direksi dan seluruh manajemen, karena GCG merupakan hal penting yang akan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Meskipun kendala utama sering berkaitan dengan penyelarasan budaya dan adaptasi regulasi, Dewan Komisaris merekomendasikan penerapan GCG secara berkesinambungan dan berkelanjutan guna memperkuat komitmen di seluruh entitas anak.

price. Another challenge is the government's planned tightening of production quotas in an effort to stabilize the market. Given that the Company currently operates in the upstream sector, we project 2026 to be a challenging period, with operational efficiency and excellence as the key to survival and avoiding a decline in profitability.

Nevertheless, the Company's management has taken strategic measures to secure its position. The Company's primary focus is achieving maximum operational cost efficiency throughout the mining chain. The Board of Commissioners believes the Company's prospects for 2026 remain promising and the Company will be able to navigate this challenging period, continuing to grow and provide added value to all stakeholders.

The Board of Commissioners highly appreciates and welcomes the comprehensive business prospects, work plans, and strategies prepared by the Board of Directors for 2026, particularly focusing on two main strategies: operational cost efficiency to maximize results across the mining chain and increasing production capacity by increasing production volumes in accordance with the RKAB permit. We consider these strategies to be very appropriate and adaptive in facing the ever-evolving nickel market dynamics, and recommend the Board of Directors to maintain focus on disciplined implementation and proactive market risk mitigation so that the Company can achieve optimal performance targets in 2026.

View of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company must be continuously promoted as a basis for decision-making by the Board of Directors and all management, as GCG is crucial for the Company's sustainable growth. While key challenges often relate to cultural alignment and regulatory adaptation, the Board of Commissioners recommends the continued and sustainable implementation of GCG to strengthen commitment across all entities.

Dewan Komisaris menyampaikan pandangan yang sangat positif dan apresiasi tinggi atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2025, yang merupakan satu-satunya komite di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris. Kami menilai Komite Audit telah berhasil meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan Perseroan serta memberikan nasihat yang independen. Efektivitas kerja ini didukung oleh komunikasi yang intensif dan sinergis melalui rapat-rapat yang dilaksanakan secara berkala antara Dewan Komisaris, Komite Audit dan Manajemen Perseroan. Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi dari Komite Audit.

The Board of Commissioners expresses a very positive view and high appreciation for the performance of the Audit Committee throughout 2025, which is the only committee under the direct supervision of the Board of Commissioners. We assess the Audit Committee has succeeded in improving the quality and effectiveness of the Company's supervisory function and providing independent advice. This work effectiveness is supported by intensive and synergistic communication through regular meetings between the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Company's Management. The Board of Commissioners hereby expresses our gratitude for the dedication and contribution of the Audit Committee.

Penutup dan Apresiasi

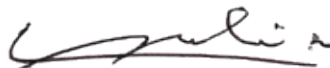
Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi terhadap komitmen dan kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya. Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kepada mitra kerja dan seluruh pelanggan, Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kerja sama yang ada seiring dengan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

Closing Remarks and Appreciation

The Board of Commissioners gives the highest appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors and all employees who have given their best performance. To Shareholders and other stakeholders, the Board of Commissioners would like to express our gratitude for the trust and support that has been given. To business partners and all customers, the Board of Commissioners would also like to express our gratitude for the well-established cooperation. The Company will continue to improve the quality of existing collaborations in line with the challenges that will be faced in the future.

Jakarta, 31 Maret 2026
Jakarta, March 31, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Kurniadi Atmosasmito
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors' Report

**Kiki
Hamidjaja**
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada 2025 ini PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") mampu mencatatkan kinerja yang baik, meskipun masih di tengah kondisi perekonomian yang menantang. Pencapaian kinerja yang membanggakan ini tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk menjalankan pengembangan usaha dengan mendorong produktivitas dan efisiensi untuk menangkap peluang bisnis di tengah berbagai tantangan yang muncul.

Pada kesempatan yang baik ini perkenanlah saya mewakili Direksi menyampaikan Laporan Pertanggung jawaban Direksi atas kinerja usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penyampaian Laporan Tahunan 2025 ini sekaligus menjadi bagian

We would like to send our praise and gratitude to the presence of God Almighty for all His grace and blessings, in 2025 PT Central Omega Resources Tbk ("the Company") managed to record an encouraging performance albeit the challenging economic conditions. This notable performance achievement is greatly contributed by the Company's commitment to develop business by boosting productivity and efficiency to seize business opportunities amid various arising challenges.

On this auspicious occasion, please allow me representing the Board of Directors to submit the Board of Directors Accountability Report on the Company's business performance for the financial year ending December 31, 2025. The submission of this 2025 Annual Report



Atas berbagai implementasi yang dijalankan secara konsisten, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025.

Through consistent implementation of various strategies, the Company successfully recorded solid performance throughout 2025.

yang tidak terpisahkan dari bentuk pertanggungjawaban manajemen atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Direksi menyampaikan bahwa di tahun 2025 ini Perseroan berhasil untuk melanjutkan momentum positif dari tahun sebelumnya. Seiring dengan dinamika pasar yang positif, fokus utama kami adalah tetap mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Dan berkat disiplin yang ketat dalam efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, kami bersyukur dapat mencatat pencapaian yang sangat memuaskan di tingkat profitabilitas. Hal ini menggarisbawahi efektivitas strategi yang telah kami jalankan dan memperkuat komitmen kami dalam menghadirkan nilai optimal bagi para Pemegang Saham Perseroan.

is, at the same time, an integral part of management's accountability for the Company's performance throughout 2025.

The Board of Directors stated that in 2025, the Company continued the positive momentum from the previous year but also enhanced it. With increasing market demand, our sales grew very strongly. And owing to strict discipline in operational efficiency and cost management, we are grateful to have recorded very satisfactory results in profitability. This underscores the effectiveness of our strategies and reinforces our commitment to delivering optimal value to the Company's shareholders.

Kondisi Makroekonomi dan Industri Tahun 2025

Merujuk pada hasil asesmen Bank Indonesia (BI) yang dirilis pada awal November 2025, Direksi memandang bahwa situasi makroekonomi global masih ditandai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat, terutama akibat dampak lanjutan dari kebijakan moneter ketat di negara-negara maju. Namun, terdapat ekspektasi meredanya ketidakpastian seiring potensi pemangkasan suku bunga oleh bank sentral utama pada paruh kedua tahun 2025. Perseroan akan tetap waspada terhadap risiko geopolitik global dan volatilitas harga komoditas yang dapat memengaruhi biaya produksi dan rantai pasok.

Laporan dan pernyataan Bank Indonesia per November 2025 menunjukkan optimisme kuat terhadap ketahanan ekonomi domestik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 tetap berada dalam rentang positif di angka 5,2%. Hal ini didukung oleh permintaan domestik yang solid dan

Macroeconomic and Industry Conditions in 2025

Referring to the Bank Indonesia (BI) assessment results released in early November 2025, the Board of Directors believes that the global macroeconomic situation was still characterized by a high level of uncertainty. Global economic growth was projected to slow, primarily due to the continued impact of tight monetary policies in developed countries. However, there have been expectations of uncertainty easing with potential interest rate cuts by major central banks in the second half of 2025. The Company will remain vigilant against global geopolitical risks and commodity price volatility, which can impact production costs and the supply chain.

Bank Indonesia's November 2025 report and statement demonstrated strong optimism regarding domestic economic resilience. Based on the data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), Indonesia's economic growth in 2025 remains within the positive range of 5.2%. This is supported by solid domestic

berlanjutnya proyek transformasi ekonomi. Stabilitas makroekonomi tetap menjadi jangkar, dengan inflasi yang terkendali dalam sasaran, ditopang oleh koordinasi kuat antara kebijakan moneter BI dan kebijakan fiskal Pemerintah. Oleh karena itu, Direksi memfokuskan strategi pada kapitalisasi potensi pasar domestik sambil terus memperkuat manajemen risiko terhadap gejala eksternal.

Pasar nikel global pada tahun 2025 diperkirakan akan menghadapi tahun ketiga surplus pasokan yang signifikan. International Nickel Study Group (INSG) memproyeksikan kelebihan pasokan berada di kisaran 200.000 metrik ton, kondisi surplus ini terutama didorong oleh volume produksi yang besar dan mayoritas berasal dari Indonesia. Keadaan ini terus memberikan tekanan jual pada harga nikel di London Metal Exchange (LME). Meskipun permintaan jangka panjang dari sektor kendaraan listrik (EV) dan baja nirkarat tetap menjadi fundamental yang kuat, dinamika pasar jangka pendek terfokus pada pengelolaan surplus ini. Selain itu, isu keberlanjutan (ESG) semakin menjadi faktor penting dalam menentukan nilai dan investasi di sektor ini.

Indonesia tetap menjadi pemain utama dalam rantai pasok nikel dunia, dengan kebijakan hilirisasi yang menghasilkan proyeksi kebutuhan bijih nikel domestik sebesar 220 hingga 230 juta ton pada tahun 2025 (data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral). Meskipun produksi yang tinggi ini dalam rangka menopang industri pengolahan dalam negeri, lonjakan *output* juga menimbulkan isu *oversupply* yang berkontribusi pada depresiasi harga. Untuk menanggapi tantangan harga tersebut, Pemerintah Indonesia melalui ESDM berupaya mengendalikan produksi dengan mengevaluasi kembali kuota Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) dan menertibkan kegiatan penambangan ilegal. Efektivitas langkah-langkah kontrol ini akan sangat menentukan stabilitas harga nikel di tingkat domestik maupun global.

Pengaruh eksternal yang paling signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan di tahun 2025 berpusat pada dinamika pasar komoditas global, terutama harga nikel di London Metal Exchange (LME), serta tren permintaan dari sektor industri utama. Harga nikel LME menunjukkan volatilitas yang tinggi sepanjang tahun 2025, dengan puncaknya mencapai sekitar US\$16.460 per ton di kuartal I sebelum terkoreksi tajam hingga \$13.815 per ton di awal kuartal IV 2025. Disamping itu, kondisi makroekonomi di negara-negara konsumen, khususnya Tiongkok (produsen baja nirkarat) dan pusat industri Kendaraan Listrik (EV) di Amerika Serikat/Eropa, menjadi penentu utama tingkat permintaan nikel global.

demand and ongoing economic transformation projects. Macroeconomic stability remained the anchor, with inflation controlled within the target, supported by strong coordination between Bank Indonesia's monetary policy and the Government's fiscal policy. Therefore, the Board of Directors has been focusing its strategy on capitalizing on domestic market potential while continuing to strengthen risk management against external shocks.

The global nickel market was expected to face its third year of significant supply surpluses by 2025. The International Nickel Study Group (INSG) projected a supply surplus of around 200,000 metric tons, driven primarily by large production volumes, the majority of which originated from Indonesia. This situation continued to exert selling pressure on nickel prices on the London Metal Exchange (LME). While long-term demand from the electric vehicle (EV) and stainless-steel sectors remained fundamentally strong, near-term market dynamics were focused on managing this surplus. Furthermore, sustainability (ESG) issues have been increasingly becoming a key factor in determining value and investment in this sector.

Indonesia remains a key player in the global nickel supply chain, with its downstreaming policy resulting in a projected domestic nickel ore demand of 220 to 230 million tons by 2025 (data from the Ministry of Energy and Mineral Resources). While this high production is intended to support the domestic processing industry, the surge in output has also created an oversupply issue that contributes to price depreciation. To address these price challenges, the Indonesian government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), is attempting to control production by reevaluating the Work Plan and Budget (RKAB) quota and curbing illegal mining activities. The effectiveness of these control measures will significantly determine the stability of nickel prices at both the domestic and global levels.

The most significant external influences on the Company's operational performance in 2025 were centered on global commodity market dynamics, particularly nickel prices on the London Metal Exchange (LME), as well as demand trends from key industrial sectors. LME nickel prices exhibited high volatility throughout 2025, peaking at approximately US\$16,460 per ton in the first quarter before a sharp decline to US\$13,815 per ton in early fourth quarter of 2025. In addition, macroeconomic conditions in consumer countries, particularly China (a stainless steel producer) and the Electric Vehicle (EV) industry hub in the United States/Europe, are the main determinants of global nickel demand levels.

Faktor internal dan dinamika pasar domestik memegang peranan krusial dalam menopang kinerja operasional dan finansial Perseroan. Meskipun tekanan eksternal telah menyebabkan harga nikel dunia terpuruk hingga titik terendah pada tahun 2025, harga jual bijih nikel Perseroan di pasar domestik justru menunjukkan stabilitas yang kuat. Stabilitas harga ini merupakan konsekuensi langsung dari defisit pasokan yang sangat signifikan di dalam negeri. Diproyeksikan bahwa konsumsi bijih nikel domestik pada tahun 2025 akan melonjak hingga kisaran 400 hingga 450 juta ton (menurut perkiraan Asosiasi Penambang Nikel Indonesia/APNI), dipicu oleh peningkatan tajam kapasitas smelter di era hilirisasi. Angka permintaan yang masif ini tidak mampu diimbangi oleh produksi bijih nikel domestik yang ketersediaannya dibatasi. Kondisi *undersupply* ini tercermin dari data impor, hingga April 2025 saja, volume impor bijih nikel dari Filipina telah mencapai sekitar 12 juta ton. Kebutuhan impor yang substansial ini secara efektif menjadi perisai yang menahan dampak negatif penurunan harga nikel internasional terhadap harga jual lokal.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perseroan Tahun 2025

Setelah Perseroan berhasil mendapatkan izin Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) secara penuh di tahun 2025, kendala perizinan yang signifikan tidak lagi menjadi hambatan. Namun, kendala utama yang dihadapi di tahun 2025 adalah faktor cuaca, khususnya tingkat hujan yang tinggi dengan intensitas ekstrem di lokasi-lokasi tambang yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Untuk memitigasi risiko ini dan memastikan kelancaran produksi, Perseroan menerapkan manajemen kesiapan jalan dan alat berat yang terpadu. Strategi ini meliputi pemeliharaan jalan tambang yang proaktif dan responsif, memastikan permukaan jalan stabil dengan material yang cepat kering, serta menempatkan alat berat pendukung dalam posisi siaga untuk perbaikan cepat. Selain itu, aspek keselamatan diutamakan melalui pelatihan khusus operator untuk kondisi basah dan minim visibilitas.

Di tahun 2025, strategi dan kebijakan strategis Perseroan berfokus utama pada optimalisasi margin laba sebagai respons terhadap dinamika harga pasar bijih nikel dalam negeri yang terpengaruh oleh harga nikel global. Langkah-langkah yang telah diambil oleh Manajemen di antaranya melalui perubahan komposisi penjualan produk secara terencana. Manajemen secara aktif meninjau dan menyesuaikan bauran penjualan antara produk bijih nikel kadar tinggi dan kadar rendah, langkah ini diambil dengan tujuan untuk memaksimalkan margin laba secara keseluruhan.

Internal factors and domestic market dynamics play a crucial role in supporting the Company's operational and financial performance. Although external pressures caused global nickel prices to plummet to their lowest point in 2025, the Company's nickel ore selling price in the domestic market demonstrated strong stability. This price stability was a direct consequence of a significant domestic supply deficit. Domestic nickel ore consumption was projected to surge to between 400 and 450 million tons in 2025 (according to estimates by the Indonesian Nickel Miners Association/APNI), driven by a sharp increase in smelter capacity in the downstream era. This massive demand could not be matched by domestic nickel ore production, whose availability was limited. This undersupply was reflected in import data: as of April 2025 alone, nickel ore imports from the Philippines had reached approximately 12 million tons. This substantial import demand effectively acts as a buffer against the negative impact of declining international nickel prices on local selling prices.

Challenge and the Company's Strategic Policies in 2025

After the Company managed to obtain the full Work Plan and Budget (RKAB) permit in 2025, significant licensing constraints were no longer an obstacle. However, the main obstacle faced in 2025 was weather factors, particularly high levels of rainfall with extreme intensity at mining locations that could potentially disrupt operational activities. To mitigate this risk and ensure smooth production, the Company implemented integrated road and heavy equipment readiness management. This strategy includes proactive and responsive mine road maintenance, ensuring road surfaces are stabilized and materials dry quickly, and placing supporting heavy equipment on standby for rapid repairs. Furthermore, safety aspects are prioritized through special operator training for wet and low-visibility conditions.

In 2025, the Company's strategic policies and strategies were primarily focus on optimizing profit margins in response to the dynamics of domestic nickel ore market prices, which were influenced by global nickel prices. Management has taken steps to address this, including planned changes in product sales composition. Management is actively reviewing and adjusting the sales mix between high-grade and low-grade nickel ore products, aiming to maximize overall profit margins.

Walaupun terjadi kontraksi pada volume produksi, stabilitas kinerja perusahaan tetap terjaga berkat mitigasi risiko yang efektif. Keberhasilan ini didorong oleh implementasi strategi matang serta kehadiran jajaran Direksi secara langsung di lokasi operasional. Pendekatan *hands-on* ini memungkinkan pengambilan keputusan strategis secara *real-time*, yang secara signifikan meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam efisiensi pengendalian biaya internal.

Kinerja Tahun 2025

Atas berbagai implementasi strategi yang dijalankan secara konsisten, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Dari sisi operasional, total produksi bijih nikel mencapai 2,93 juta metrik ton atau 99,30% dari target. Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan penerapan dalam menyesuaikan bauran penjualan produk bijih kadar tinggi dan kadar rendah, strategi ini menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas produksi serta memperkuat daya saing Perseroan di industri nikel yang kompetitif.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan dengan pertumbuhan laba yang luar biasa. Pendapatan Perseroan naik sebesar 7,87% menjadi Rp1,6 triliun atau 107,45% dari target, sementara laba bersih tercatat meningkat 38,44% menjadi Rp574 miliar atau 109,62% dari target. Meskipun produksi mengalami penurunan, kenaikan harga bijih nikel kadar tinggi sepanjang tahun menjadi faktor utama yang menopang profitabilitas. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas strategi operasional dan pengelolaan biaya yang diterapkan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri nikel.

Prospek Usaha 2026

Prospek usaha Perseroan saat ini tergantung pada pencapaian kinerja entitas anak yang mengoperasikan pertambangan bijih nikel. Berdasarkan data kami, di samping smelter-smelter yang telah berproduksi saat ini, terdapat beberapa smelter yang masih dalam tahap konstruksi dan akan siap beroperasi pada tahun 2025 dan 2026. Penambahan smelter ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pengolahan bijih nikel dalam negeri.

Kami optimis bahwa prospek usaha dan pertumbuhan kinerja Perseroan di masa depan akan menunjukkan tren positif. Hal ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan bahan baku yang diperlukan oleh smelter dan pengolahan

Despite a contraction in production volume, the Company's performance remained stable, owing to effective risk mitigation. This success was driven by the implementation of a well-thought-out strategy and the direct presence of the Board of Directors at operational sites. This hands-on approach enabled real-time strategic decision-making, significantly improving the accuracy and speed of internal cost control efficiency.

2025 Performance

Through consistent implementation of various strategies, the Company successfully recorded solid performance throughout 2025. From an operational perspective, total nickel ore production reached 2.93 million metric tons, or 99.30% of the target. The Company actively monitors and implements adjustments to the sales mix of high-grade and low-grade ore products. This strategy is a crucial factor in maintaining production stability and strengthening the Company's competitiveness in the competitive nickel industry.

In terms of profitability, the Company successfully recorded satisfactory financial performance with extraordinary profit growth. The Company's revenue increased by 7.87% to Rp1.6 trillion or 107.45% of the target, while net profit increased 38.44% to Rp574 billion or 109.62% of the target. Despite the decline in production, the increase in high-grade nickel ore prices throughout the year was a major factor supporting profitability. This success reflects the effectiveness of the Company's operational strategies and cost management in facing the dynamics of the nickel industry.

2026 Business Prospects

Currently, the Company's business prospects depend on the performance achievements of its subsidiaries that operate nickel ore mining. Based on our data, in addition to the smelters that are currently in production, there are several smelters that are still under construction and will be ready to operate in 2025 and 2026. The addition of these smelters is expected to increase the domestic nickel ore processing capacity.

We are optimistic that the Company's future business prospects and performance growth will show a positive trend. This is driven by the increasing need for raw materials required by smelters and nickel processing in

nikel di Indonesia, seiring dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang melalui program hilirisasi mineral di dalam negeri. Program ini tentunya akan berkontribusi pada industrialisasi yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*)

Penerapan aspek ESG merupakan faktor penting bagi aspek keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk secara aktif menjajaki dan berpartisipasi dalam program-program pemerintah yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon, baik melalui skema perdagangan karbon maupun inisiatif efisiensi energi demi mendukung operasional yang bertanggung jawab.

Komitmen Perseroan tersebut ditindaklanjuti dengan mengambil langkah strategis untuk berpartisipasi dalam Perdagangan Internasional Perdana Unit Karbon Indonesia yang diselenggarakan oleh Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon) pada tanggal 20 Januari 2025. Selain itu, langkah progresif juga kami tempuh melalui entitas anak yang telah menandatangani perjanjian rencana penggunaan listrik tenaga surya, hal ini menegaskan keseriusan kami dalam transisi menuju energi yang lebih bersih.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja solid di tahun 2025 juga tidak terlepas dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang baik (GCG), guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dalam seluruh aspek operasional.

Salah satu langkah utama yang diterapkan adalah peningkatan keterlibatan Top Manajemen dalam berbagai proses bisnis dan pengambilan keputusan. Untuk memastikan komunikasi yang terbuka dan menyelaraskan visi Perseroan di seluruh level organisasi, Perseroan mengadakan forum pertemuan berkala antara Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan karyawan serta secara langsung berinteraksi dengan seluruh tim operasional.

Perseroan, berkomitmen untuk menjalankan perusahaan dengan tata kelola yang baik (GCG). Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip dan standar praktik terbaik GCG di setiap aspek bisnis, Perseroan akan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan kepercayaan publik.

Indonesia, in line with the Government's commitment to achieving long-term growth through the domestic mineral downstreaming program. This program will certainly contribute to healthy and sustainable industrialization.

Implementation of ESG (*Environmental, Social & Governance*) Aspects

The implementation of ESG aspects is a critical factor for the Company's sustainability and long-term value creation. Therefore, the Company is fully committed to actively exploring and participating in government programs related to carbon emission reduction, both through carbon trading schemes and energy efficiency initiatives, to support responsible operations.

The Company's commitment was followed up by taking strategic steps to participate in the Initial International Trading of Indonesian Carbon Units held by the Indonesian Carbon Exchange (IDX Carbon) on January 20, 2025. In addition, we have also taken progressive steps through our subsidiaries that have signed an agreement on the use of solar power, this confirms our seriousness in the transition to cleaner energy.

Implementation of Corporate Governance

The Company's solid performance achievement in 2025 is also inseparable from its consistent implementation of good corporate governance (GCG), ensuring transparency, accountability, and effectiveness in all operational aspects.

One of the key steps implemented is increasing the involvement of Top Management in various business processes and decision-making. To ensure open communication and alignment of the Company's vision across all levels of the organization, the Company holds regular meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and employees, as well as directly interacting with all operational teams.

The Company is committed to operating with good corporate governance (GCG). We believe that by implementing GCG principles and best practice standards in every aspect of the business, the Company will be able to increase shareholder value and public trust.

Apreasi dan Penutup

Pencapaian atas kinerja yang baik hingga akhir tahun 2025 ini tidak terlepas dari upaya, perjuangan, dan semangat dari segenap jajaran unit kerja di Perseroan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan Perseroan ke depannya. Atas nama Direksi Perseroan, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, segenap karyawan, regulator, pelanggan, serta mitra usaha yang telah memberikan dukungan penuh dan kepercayaannya kepada Perseroan.

Kami terus berkeyakinan dan mengharapkan bahwa apa yang telah dicapai Perseroan saat ini akan terus berkembang semakin baik di tahun-tahun yang akan datang, meskipun dengan adanya tantangan dan persaingan bisnis yang semakin dinamis. Akhir kata, saya mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersamasama membangun dan membesarkan Perseroan agar dapat tumbuh secara berkualitas dan berkesinambungan.

Appreciation and Closing

The achievement of good performance until the end of 2025 is because of the efforts, struggles, and enthusiasm of the whole range of work units at the Company to provide the best results for the development of the Company in the future. On behalf of the Company's Board of Directors, I would like to thank the shareholders, members of the Board of Commissioners, all employees, regulators, customers, and business partners who have given their full support and trust to the Company.

We continue to believe and hope that what the Company has achieved now will continue to improve in the years to come, of course with the increasing challenges and dynamic business competition. Finally, I invite all stakeholders to jointly build and raise the Company to grow in quality and sustainably.

Jakarta, 31 Maret 2026

Jakarta, March 31, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Central Omega Resources Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2025 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, 31 Maret 2026

Jakarta, March 31 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kurniadi Atmosasmito
Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Rusjdi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lim Anthony
Komisaris
Commissioner



Chang Eng Thing
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director



Feni Silviani Budiman
Direktur
Director



Andi Jaya
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Central Omega Resources Tbk

Alamat

Address

Plaza Asia Lantai 6/6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 3533
Fax: +62 21 515 3753

Tanggal Pendirian Perusahaan

Date of Company Establishment

22 Februari 1995
February 22, 1995

Lini Usaha

Line of Business

Pertambangan mineral dan usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan utamanya.
Mineral mining and other business that support the main activities.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2 triliun
Rp2 trillion

Modal Disetor

Issued and Fully Paid Capital

Rp563,83 miliar
Rp563.83 billion

Pencatatan Saham di Bursa Saham

Listing at Stock Exchange

1997, Bursa Efek Indonesia (BEI)
1997, Indonesia Stock Exchange (IDX)

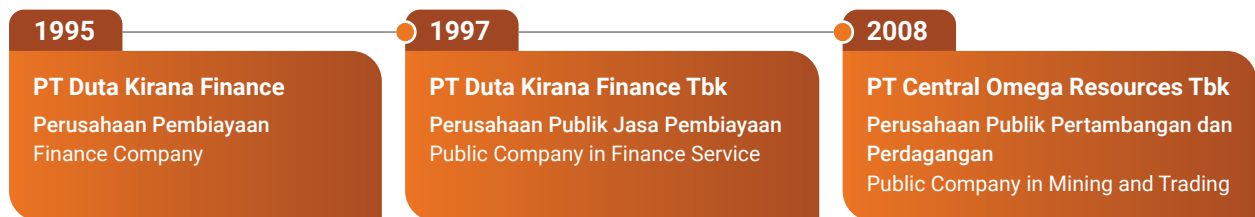
Kode Saham

Ticker Code

DKFT

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Information on the Change of the Company's Name and Status



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") didirikan tahun 1995 sebagai PT Duta Kirana Finance, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan. Pada 1997, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan penyesuaian nama menjadi PT Duta Kirana Finance Tbk.

Pada 2008 Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan.

Sejak tahun 2008, Perseroan mulai terjun di bidang pertambangan bijih nikel dan pada tahun 2011, perusahaan mulai mengekspor bijih nikel ke luar negeri. Dalam waktu yang relatif singkat, Perusahaan sudah mampu memproduksi bijih nikel sebanyak 3 juta ton per tahun. Dan saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan pertambangan bijih nikel yang terhubung dengan smelter. Tambang bijih nikel perusahaan berlokasi di Sulawesi, yang merupakan salah satu sumber cadangan nikel *laterite* terbesar di dunia, tepatnya di Morowali, Sulawesi Tengah dan Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Pada 10 Desember 2008, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan nilai dua puluh dua miliar Rupiah. Aksi korporasi ini disertai dengan perubahan kegiatan usaha utama

PT Central Omega Resources Tbk (the "Company") was established as PT Duta Kirana Finance, a company engaging in the finance service. In 1997 the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Surabaya Stock Exchange) with the name adjustment to PT Duta Kirana Finance Tbk.

In 2008, the Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company.

Since 2008, the Company has started engaging in mining of nickel ore and in 2011, the Company began exporting nickel ore overseas. In a short time, the Company has produced nickel ore as much as 3 million ton per year. And today, the Company has evolved to become a nickel ore mining company connected with a smelter. The Company's nickel mines are located in Sulawesi, which has one of the largest laterite nickel reserves in the world, specifically at Morowali, Central Sulawesi and at North Konawe, Southeast Sulawesi.

On December 10, 2008 the Company took corporate action in the form of Additional Capital Without Pre-emptive Rights with a value of twenty-two billion Rupiah. This corporate action was accompanied by a change in the main business activity to a trading and mining company

menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan serta akuisisi atas beberapa perusahaan pertambangan mineral di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara yaitu PT Mulia Pacific Resources (PT MPR), PT Mega Buana Resources (PT MBR) dan PT Bumi Konawe Abadi (PT BKA).

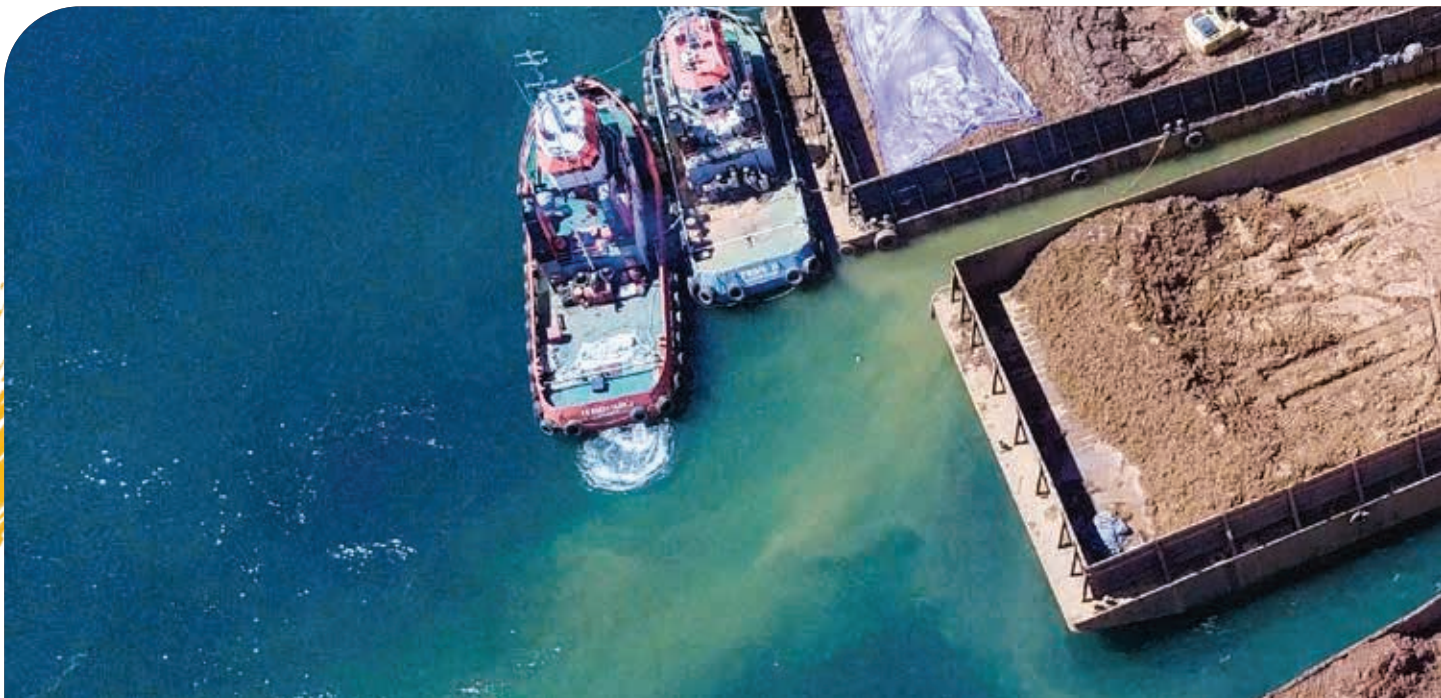
Pada 2011, Perseroan memulai memproduksi bijih nikel. Disamping itu, dalam rangka mewujudkan rencananya untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah melalui industri pengolahan dan pemurnian nikel, pada tanggal 24 November 2011 Perseroan kembali melakukan Peningkatan Modal melalui penerbitan HMETD dengan nilai satu triliun Rupiah. Tujuan peningkatan modal ini adalah untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.

Untuk memenuhi ketentuan Pemerintah dalam UU Minerba Nomor 4 tahun 2009, Perseroan berencana untuk melakukan hilirisasi produk pertambangan bijih nikelnya dengan membangun fasilitas smelter Ferronikel (FeNi) di Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Pembangunan ini dilaksanakan Perseroan bekerja sama dengan PT Macrilink Nickel Development dengan membentuk satu perusahaan baru, PT COR Industri Indonesia (PT CORII) pada tahun 2013 dan mulai merealisasikan rencana pembangunan smelter Tahap I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Smelter PT CORII ini mulai beroperasi dan memproduksi Feronikel/NPI sejak tahun 2018.

as well as the acquisition of several mineral mining companies. In Central Sulawesi and Southeast Sulawesi, namely PT Mulia Pacific Resources (PT MPR), PT Mega Buana Resources (PT MBR) and PT Bumi Konawe Abadi (PT BKA).

In 2011, the Company started nickel ore production. In addition, in the quest of realizing its plan to produce products that have added value through the nickel processing and refining industry, on November 24, 2011 the Company again increased its capital through the issuance of Pre-emptive Rights with a value of one trillion Rupiah. The purpose of this capital addition was to prepare funds for investment in the Company's smelter.

In order to meet the government regulation, Mining Law No. 4 of 2009, the Company planned to conduct downstream processing of its nickel ore by building a Ferro Nickel smelter (FeNi) in Northern Morowali, Central Sulawesi. Construction of the project was conducted by the Company in cooperation with PT Macrolink Nickel Development to jointly form a new company, PT COR Industri Indonesia (PT CORII) in 2013 and began realizing the construction plan of the Phase I smelter in North Morowali Regency, Central Sulawesi. PT CORII smelter commenced operating and producing Ferronickel/NPI in 2018.



Pada awal tahun 2022 Perseroan melalui anak perusahaan, PT MPR, melakukan pembelian sebanyak 375 lembar saham PT Afit Lintas Jaya ("PT ALJ") dari Pemegang Saham PT ALJ dengan nilai transaksi sebesar Rp10.000.000.000. PT ALJ adalah sebuah perusahaan pertambangan pemilik IUP Operasi Produksi Batu Kapur dengan lokasi di Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Produk pertambangan dari PT ALJ berupa kapur tohor digunakan sebagai bahan baku oleh industri smelter nikel yang ada di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah dan sekitarnya.

Untuk meningkatkan nilai tambah komoditas nikel, Perseroan berkomitmen melanjutkan rencana perluasan bisnis ke sektor hilir nikel, baik dengan menjalankan smelter kembali maupun dengan membangun fasilitas pengolahan nikel lainnya. Mengingat besarnya investasi yang diperlukan untuk proyek strategis ini, pelaksanaannya akan dilakukan secara cermat dan bertahap, sambil mempertimbangkan secara mendalam volatilitas industri pengolahan nikel yang telah terjadi selama 10 tahun terakhir. Pendekatan hati-hati ini utamanya bertujuan untuk memitigasi risiko investasi dan memastikan ekspansi usaha dapat berkelanjutan serta menguntungkan di tengah dinamika pasar global.

At the beginning of 2022 the Company through its subsidiary, PT MPR, purchased 375 shares of PT Afit Lintas Jaya ("PT ALJ") from the Shareholders of PT ALJ with a transaction value of Rp10,000,000,000,- PT ALJ is a mining company holder of the Mining Business Permit Operation and Production (IUP) of Limestone in North Morowali Regency, Central Sulawesi. The products of PT ALJ are used as raw materials in the nickel smelter industry in the area around North Morowali Regency, Central Sulawesi.

To increase the added value of nickel commodities, the Company is committed to continuing its business expansion plan into the downstream nickel sector, both by restarting the smelter and by building additional nickel processing facilities. Given the large investment required for this strategic project, its implementation will be carried out thoroughly and in stages, while carefully considering the volatility of the nickel processing industry that has occurred over the past 10 years. This prudent approach primarily aims to mitigate investment risks and ensure that business expansion is sustainable and profitable amidst global market dynamics.



Tonggak Sejarah Milestones

1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.
Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaging in finance services.

1997

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Dahulu Bursa Efek Surabaya).
Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Surabaya Stock Exchange).

2008

- Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan.
- Melakukan akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin usaha pertambangan (IUP) yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.
- The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company.
- The Company acquired business entities with active mining license (IUP), namely PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

2011

- Perseroan memulai produksi bijih nikel.
- Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.
- The Company started nickel ore production
- The Company increased its share capital through rights issue with the aim to prepare funds for investment in the Company's smelter.

2012

- Perseroan melakukan akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.
- The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining license in Central Sulawesi.
- The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia.

2013

Mendirikan PT COR Industri Indonesia (PT CORII), sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.
Established PT COR Industri Indonesia (PT CORII), as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in North Morowali, Central Sulawesi.

2015

- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui PT CORII. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.
- Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.
- The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT CORII. PT Macrolink Nickel Development is the company replacing E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development project.
- Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in North Morowali, Central Sulawesi.

**2017**

- Smelter PT CORII mulai melaksanakan uji coba dan mulai mengeksport produk Feronikel (FeNi).
- PT MPR dan PT IMN mendapatkan izin penjualan secara ekspor untuk produk bijih nikel dengan kandungan nikel <1,7%.
- PT CORII's smelter started the trial run and began exporting Ferronickel (FeNi) products.
- PT MPR and PT IMN obtained export sales licenses for nickel ore products with a nickel content of <1.7%.

2018

1 Mei 2018 Smelter Tahap I PT CORII beroperasi secara komersial.

May 1, 2018 PT CORII's Phase I Smelter commenced its commercial operations.

2019

Perubahan struktur pemegang saham PT Bumi Konawe Abadi dalam rangka memperkuat struktur korporasi Perseroan.

Changes to the shareholder structure of PT Bumi Konawe Abadi with a view to strengthening the Company's corporate structure.

2020

Smelter Perseroan dapat memproduksi Feronikel (FeNi) sebanyak 96 ribu ton atau 96% dari kapasitas terpasang sebesar 100 ribu ton FeNi.

The Company's smelter was able to produce 96 thousand tons of Ferronickel (FeNi) or 96% of the installed capacity of 100 thousand tons of FeNi.

2021

Pematangan lahan yang akan digunakan untuk proyek smelter FeNi tahap II.

Preparation of land for the FeNi smelter project phase II.

2022

Perseroan melalui PT Mulia Pacific Resources mengakuisisi 375 saham PT Afit Lintas Jaya, perusahaan yang memiliki IUP Batu kapur di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

The Company through PT Mulia Pacific Resources acquired 375 shares of PT Afit Lintas Jaya, a company that has a limestone mining license (IUP) in North Morowali Regency, Central Sulawesi.

2023

- Pendirian PT Kawasan Industri Central Omega, yang akan bergerak dalam bidang usaha kawasan Industri.
- Perseroan mengakuisisi saham PT Bumi Petra Makmur.
- Establishment of PT Kawasan Industri Central Omega, which will operate in the industrial estate business sector.
- The Company acquired shares in PT Bumi Petra Makmur.

2024

- Perseroan melalui anak perusahaan PT Itamatra Nusantara dan PT Mega Buana Resources mengakuisisi saham PT Bumi Bintang Silika, perusahaan yang memiliki IUP Batu kapur di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), sehingga kini memiliki 100% kepemilikan.

- Perseroan melalui MOA mengakuisisi 40% saham PT COR Industri Indonesia (CORII), sehingga kini memiliki 100% kepemilikan (langsung dan tidak langsung).

- The Company, through its subsidiaries PT Itamatra Nusantara and PT Mega Buana Resources, acquired shares in PT Bumi Bintang Silika, a company that has a limestone mining license (IUP) in North Morowali Regency, Central Sulawesi.

- The Company acquired 60% of PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)'s shares, so the Company now has 100% ownership.

- The Company through MOA acquired 40% of PT COR Industri Indonesia (CORII)'s shares, so the Company now has 100% ownership (direct and indirect).

2025

Perseroan berpartisipasi dalam Perdagangan Internasional Perdana Unit Karbon Indonesia yang diselenggarakan oleh Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon).

The Company participated in the Initial International Trading of Indonesian Carbon Units organized by the Indonesian Carbon Exchange (IDX Carbon).

Visi & Misi Vision & Mission



Visi Vision

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.
To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

Misi Mission

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's wellbeing.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.



Wilayah Operasional Operational Areas

Saat ini Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Beberapa unit usaha utama Perseroan tersebar di wilayah strategis di Sulawesi.

Kegiatan pertambangan bijih nikel merupakan salah satu fokus utama, dengan lokasi penambangan yang berada di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, dan Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Unit pertambangan ini terhubung langsung dengan unit fasilitas smelter FeNi/NPI yang dibangun berdekatan di lokasi mulut tambang di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Selain itu, Perseroan juga memiliki unit usaha pertambangan batu kapur yang juga beroperasi di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

At present the Company operates in Indonesia and does not have overseas operations. Several of the Company's main business units spread in strategic areas in Sulawesi.

Nickel ore mining is a primary focus, with mining locations in North Morowali Regency, Central Sulawesi, and North Konawe Regency, Southeast Sulawesi. These mining units are directly connected to the FeNi/NPI smelter facility, which is constructed adjacent to the mine-mouth in North Morowali Regency, Central Sulawesi.

In addition, the Company also has a limestone mining business unit which also operates in North Morowali Regency, Central Sulawesi.



Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
North Morowali Regency, Central Sulawesi

1. PT MULIA PACIFIC RESOURCES
2. PT ITAMATRA NUSANTARA
3. PT AFIT LINTAS JAYA
4. PT BUMI BINTANG SILIKA
5. PT COR INDUSTRI INDONESIA
6. PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA
7. PT KAWASAN INDUSTRI CENTRAL OMEGA

Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe Regency, Southeast Sulawesi

1. PT BUMI KONAWE ABADI



Alamat Perusahaan dan Anak Perusahaan Company Address and Subsidiaries



Kantor Pusat Head Office

Plaza Asia Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan
Telp. +6221 515353
Fax +6221 5153753

Anak Perusahaan/Perusahaan Ventura Bersama Subsidiary/Joint Venture	Alamat Address
PT Mulia Pacific Resources	Lokasi Pertambangan/Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Mega Buana Resources	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
PT Itamatra Nusantara	Lokasi Pertambangan/Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT COR Industri Indonesia	Lokasi Smelter/Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Bumi Konawe Abadi	Lokasi Pertambangan/Mining Location: Desa Motui, Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
PT Macrolink Omega Adiperkasa	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
PT Afit Lintas Jaya	Lokasi Pertambangan/Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Bumi Petra Makmur	Lokasi Pertambangan/Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Kawasan Industri Central Omega	Lokasi Proyek/Project Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah

Bidang Usaha Business Field

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi pertambangan. Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui entitas anak.

Entitas anak langsung dan tidak langsung Perseroan memiliki izin-izin pertambangan dan izin ekspor sebagai berikut:

PT Mulia Pacific Resources

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No. Surat Keputusan Decision Letter No.	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia Sub-District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	Dari/from 28 April/April 28, 2011 Sampai/to 27 April/April 27, 2031	Nikel Nickel

PT Itamatra Nusantara

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No. Surat Keputusan Decision Letter No.	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia Sub-District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	Dari/from 16 Maret/ March 16, 2012 Sampai/to 15 Maret/ March 15, 2032	Nikel Nickel

PT Bumi Konawe Abadi

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No. Surat Keputusan Decision Letter No.	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara Sawa Sub-District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe Decision of Bupati of Konawe No. 392 Tahun 2009	Dari/from 22 Desember/ December 22, 2009 Sampai/to 21 Desember/ December 21, 2027	Nikel Nickel

Business Field based on Articles of Association

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly mining activities. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries.

The Company's direct and indirect subsidiaries own active mining licenses and export licenses as follows:

PT Afit Lintas Jaya

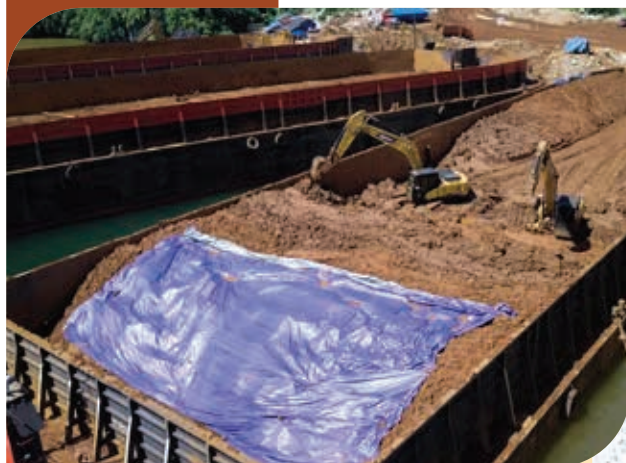
No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No. Surat Keputusan Decision Letter No.	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia Sub-District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province	67,99	Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Decision of Governor of Central Sulawesi No. 540/370/IUP-OP/ DPMPTSP/2018	Dari/from 17 Mei/May 17, 2018 Sampai/to 16 Mei/May 16, 2028	Batu Gamping Limestone

PT COR Industri Indonesia

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No. Surat Keputusan Decision Letter No.	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUPK Pengolahan dan Pemurnian Logam Nikel IUPK Nickel Processing and Refining	Desa Ganda-Ganda, Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Ganda-Ganda Village, Petasia Sub-District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province	264	Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Asing Nomor 33/1/IUP/PMA/2017	30 tahun 30 years	Nickel Pig Iron (NPI)
2	Izin Usaha Industri (IUI) PMA			Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Asing Nomor 684/1/IU/PMA/2017	-	Ferronikel Ferro Nickel (FeNi)

Produk Products

Bijih Nikel/Nickel Ore



Batu Kapur/Limestone





Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Associations

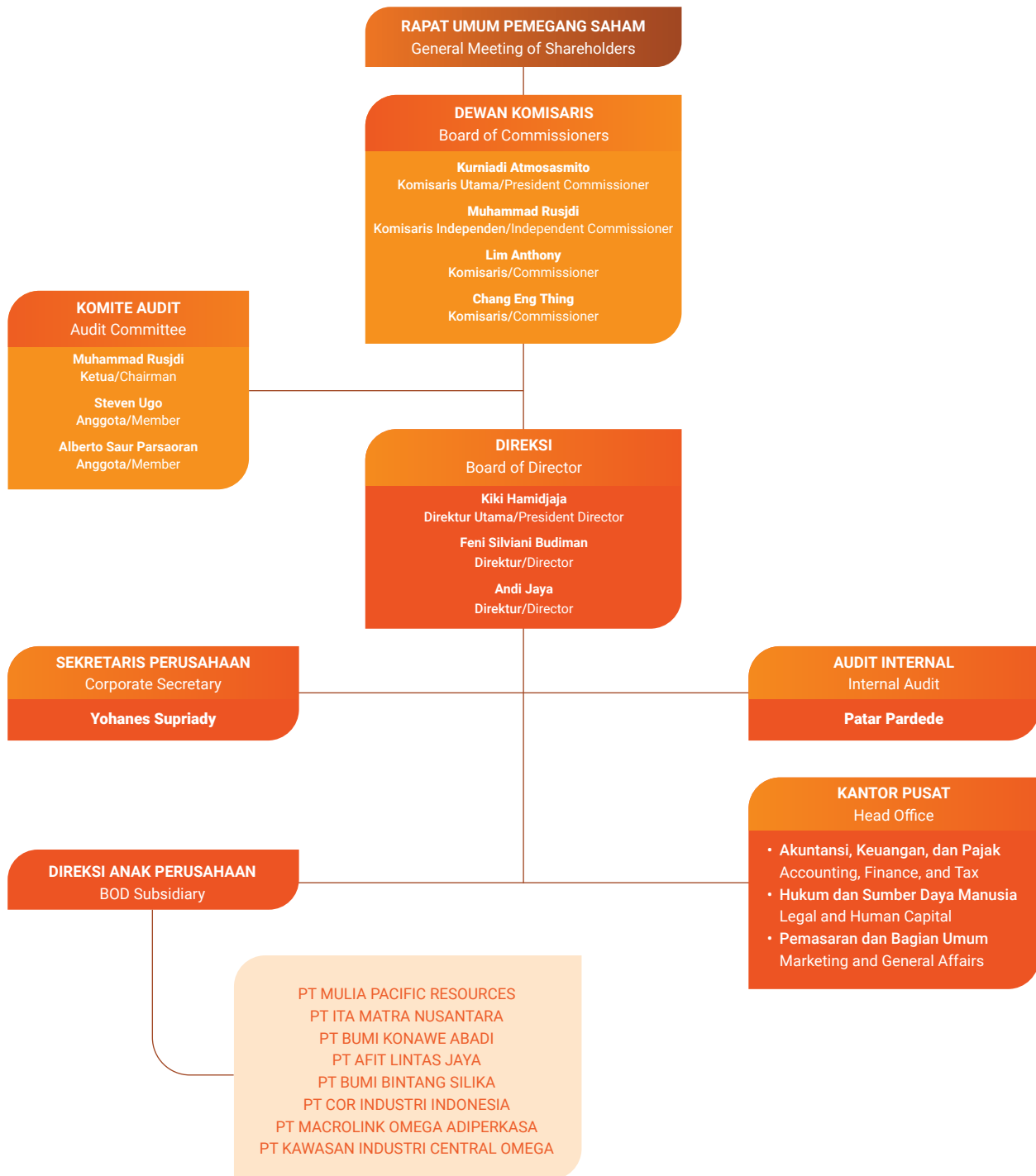
Perseroan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya dan statusnya sebagai perusahaan terbuka untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Asosiasi yang diikuti Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company participates in the membership of associations that are relevant to its business and its status as a public company with a view to establishing good relationships with stakeholders. In 2025, the Company participated in the following associations:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) The Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member
2	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) The Indonesian Nickel Miners Association (APNI)	Anggota Member
3	Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Mineral Indonesia (AP3I) The Association of Indonesian Processing and Refining Companies (AP3I)	Anggota Member



Struktur Organisasi Perusahaan Organization Structure



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dimana komposisinya tidak mengalami perubahan, dengan pengangkatan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2025:

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2025, the number of the Company's Board of Commissioners was 4 (four) members, in which the composition did not change in accordance with the appointment in the resolutions of Annual GMS dated June 28, 2024.

Following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Utama President Commissioner
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Lim Anthony	Komisaris Commissioner
Chang Eng Thing	Komisaris Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Berikut profil Anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 31 Desember 2025.

Profiles of the Board of Commissioners

The following are profiles of the Board of Commissioners Members serving as of December 31, 2025.



Kurniadi Atmosasmito

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 72, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2024.

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2024.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dari LPMI Jakarta tahun 1998.

Educational Background

Completed his education at the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1986 and completed the Postgraduate Program in Management from LPMI Jakarta in 1998.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menduduki posisinya saat ini, Bapak Kurniadi Atmosasmito telah dipercaya untuk memegang beberapa jabatan di Perseroan dan Grup Perseroan di antaranya Direktur Operasi Perseroan (2016-2018), Direktur Utama PT COR Industri Indonesia (2016-2018) dan sebagai Komisaris Perseroan (2018-2024), Beliau juga pernah menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Ishak Nukman dan Rekan (1978), berkarier di PT Aneka Tambang Tbk sejak tahun 1980 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (2003-2008), Direktur Utama PT KAI Commuter Indonesia (2008-2009), Direktur Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2016), Komisaris PT Medco Energi Mining International (2018-2020). Saat ini beliau masih memegang jabatan sebagai Ketua Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Antam (2021-sekarang).

Work Experience

Before occupying his current position, Mr. Kurniadi Atmosasmito has been trusted to hold several positions in the Company and the Company Group including Director of Operations of the Company (2016-2018), President Director of PT COR Industri Indonesia (2016-2018) and as Commissioner of the Company (2018-2024). He also served as Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Ishak Nukman and Partners (1978), had a career at PT Aneka Tambang Tbk since 1980 with his last position as Director of Finance (2003-2008), President Director of PT KAI Commuter Indonesia (2008-2009), Director of Finance of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2016), Commissioner of PT Medco Energi Mining International (2018-2020). Currently he still holds the position of Chairman of the Antam Retirement Welfare Foundation (2021-present).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak sedang melakukan rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position

He is not currently holding a concurrent position at another issuer or public company in Indonesia as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliated relationship with other fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



Muhammad Rusjdi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 71, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2023.

Basis of Appointment

Reappointed as an Independent Commissioner of the Company for a second term based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2023.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi bidang Akuntansi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1980 dan Program Pascasarjana di bidang Science di Saitama University, Jepang pada tahun 1987 serta bidang Bisnis dari Monash University, Australia tahun 1993.

Educational Background

He completed his education in Accounting from Gadjah Mada University, Faculty of Economics, in 1980, and his Master's degree in Science from Saitama University, Japan, in 1987. He also earned a Bachelor's degree in Business from Monash University, Australia, in 1993.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menduduki posisinya saat ini, Bapak Muhammad Rusjdi telah dipercaya memegang jabatan antara lain sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1981 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Direktorat Jenderal Pajak (2007), sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Windu Kentjana Tbk (2008-2011), sebagai Komisaris Independen di PT Millenium Pharmacon International Tbk (2020-2022). Saat ini beliau masih memegang jabatan sebagai Komisaris pada PT Proline Finance (2018-sekarang).

Work Experience

Prior to his current position, Mr. Muhammad Rusjdi had been trusted to hold positions including as a Civil Servant at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 1981 with his last position as Head of the Service Office at the Tax Service Office of the Directorate General of Taxes (2007) as a Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee at PT Bank Windu Kentjana Tbk (2008-2011), as an Independent Commissioner at PT Millenium Pharmacon International Tbk (2020-2022). Currently he still holds the position of Commissioner at PT Proline Finance (2018-present).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak sedang melakukan rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position

He is not currently holding a concurrent position at another issuer or public company in Indonesia as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliated relationship with other fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



Lim Anthony

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 66, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2024.

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2024.

Riwayat Pendidikan

Menamatkan pendidikan terakhir pada SMA Bunda Hati Kudus tahun 1978.

Educational Background

Completed his last education at Bunda Hati Kudus Senior High School in 1978.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menduduki posisinya saat ini, Bapak Lim Anthony dipercaya untuk memegang beberapa jabatan di Perseroan dan Grup Perseroan di antaranya sebagai Direktur Perseroan (2011-2016), Direktur PT Mulia Pacific Resources (2009-sekarang), Direktur PT Mega Buana Resources (2012-sekarang), Komisaris PT Bumi Konawe Abadi (2010-sekarang), Komisaris PT Itamatra Nusantara (2012-sekarang), Beliau juga memiliki pengalaman menduduki jabatan lain yaitu sebagai Presiden Direktur PT Indobahari Persada (1998-1999), Direktur Utama PT Taman Talagaking (2003-2015).

Work Experience

Before occupying his current position, Mr. Lim Anthony was and has been trusted to hold several positions in the Company and the Company Group including as Director of the Company (2011-2016), Director of PT Mulia Pacific Resources (2009-present), Director of PT Mega Buana Resources (2012-present), Commissioner of PT Bumi Konawe Abadi (2010-present), Commissioner of PT Itamatra Nusantara (2012-present), He also has experience in holding other positions, namely as President Director of PT Indobahari Persada (1998-1999), President Director of PT Taman Talagaking (2003-2015).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak sedang melakukan rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position

He is not currently holding a concurrent position at another issuer or public company in Indonesia as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners but has an affiliated relationship with the Main/Controlling Shareholder.



Chang Eng Thing

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 61, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2024.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2024.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Swinburne University of Technology, Melbourne, Australia di tahun 1986.

Educational Background

Earned his bachelor's degree in chemical engineering from Swinburne University of Technology, Melbourne, Australia, in 1986.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menduduki posisinya saat ini, Bapak Chang Eng Thing memiliki pengalaman pekerjaan dan jabatan antara lain sebagai Kepala Divisi – Palm Oil Mill and Ceramics di PT Euro Asiatic Jaya (1990-1996), sebagai Direktur Bisnis dan Pengembangan di PT Top Growth Futures (1997-2013), sebagai Direktur Bisnis dan Pengembangan, PT Alam Lestari Kencana (2010-2013), sebagai Direktur Bisnis dan Pengembangan, PT Multi Baja Industry (2013-2015). Saat ini beliau masih memegang jabatan sebagai Direktur SDM dan Pengembangan Bisnis, PT Wanatiara Persada (2015-sekarang).

Work Experience

Before occupying his current position, Mr. Chang Eng Thing had work experiences and positions as Division Head – Palm Oil Mill and Ceramics in PT Euro Asiatic Jaya (1990-1996), Business and Development Director in PT Tip Top Growth Futures (1997-2013), Business and Development Director in PT Alam Lestari Kencana (2010-2013), Business and Development Director in PT Multi Baja Industry (2013-2015). Currently he still holds position as HR and Business Development in PT Wanatiara Persada (2015-present).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak sedang melakukan rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position

He is not currently holding a concurrent position at another issuer or public company in Indonesia as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliated relationship with other fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Direksi

The Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 2025, anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana komposisinya tidak mengalami perubahan, dengan pengangkatan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024.

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director
Feni Silviani Budiman	Direktur Director
Andi Jaya	Direktur Director

Profil Direksi

Berikut profil Anggota Direksi yang menjabat pada 31 Desember 2025.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2025, the number of the Company's Board of Directors was 3 (three) members, in which the composition did not change in accordance with the appointment in the resolutions of Annual GMS dated June 28, 2024.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Profiles of the Board of Directors

The following is profile of the Board of Directors Members serving as of December 31, 2025.



Kiki Hamidjaja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 63, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2023.

Basis of Appointment

Re-appointed as the Company's President Director for the third term of office period based on the Resolution of the AGMS dated June 28, 2023.

Riwayat Pendidikan

Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking.

Educational Background

A graduate from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking.

Riwayat Pekerjaan

Karier beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta dan beliau berkecimpung di dunia perbankan selama 30 tahun.

Work Experience

His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta and he has spent 30 years in the banking industry.

Bapak Kiki Hamidjaja bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2011 hingga sekarang. Selain peran utamanya di Perseroan, saat ini Beliau juga masih memegang berbagai posisi penting lainnya, yaitu sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan (sejak tahun 2002) dan Direktur Utama PT Jawa Barat Indah (sejak tahun 2002).

Mr. Kiki Hamidjaja joined the Company as President Director from 2011 until the present. Alongside his leadership here, he continues to hold various strategic roles, including Director of PT Menara Prambanan and President Director of PT Jawa Barat Indah, positions he has occupied since 2002.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak sedang melakukan rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position

He is not currently holding concurrent positions at other issuers or public companies in Indonesia as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliated relationship with other fellow members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners, but has an affiliated relationship with the Main/Controlling Shareholder.



Andi Jaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 54, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2023.

Basis of Appointment

Re-appointed as the Company's President Director for the second term of office period based on the Resolution of the AGMS dated June 28, 2023.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia tahun 1995 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dan Bisnis dari Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta dan Philippine School of Business Administration tahun 2006.

Educational Background

Completed his education at the Faculty of Chemical Engineering at the Institut Teknologi Indonesia in 1995, and completed a Postgraduate Program in Management and Business from the Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta and the Philippine School of Business Administration in 2006.

Riwayat Pekerjaan

Bapak Andi Jaya bergabung dengan Perseroan tahun 2008 dengan berbagai posisi dan kemudian dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018 hingga sekarang. Beliau saat ini masih menduduki berbagai posisi penting di grup usaha Perseroan di antaranya sebagai Direktur di PT Bumi Konawe Abadi (sejak 2022), Direktur Utama di PT Afit Lintas Jaya (sejak 2022), Direktur di PT Macrolink Omega Adiperkasa (sejak 2024) dan sebagai Direktur Utama di PT Kawasan Industri Central Omega (sejak 2024). Selain peran utamanya di Perseroan, saat ini Beliau juga masih memegang beberapa posisi penting lainnya yaitu sebagai Komisaris di PT Elga Asta Media (sejak 2005) dan Direktur di PT Wahana Global Lestari (sejak 2004).

Work Experience

Mr Andi Jaya joined the Company in 2008 with various positions and furthermore has been trusted as the Company's Director in 2018 until now. He currently still holds various key positions in the Company's business group including as Director in PT Bumi Konawe Abadi (since 2022), President Director in PT Afit Lintas Jaya (since 2022), Director in PT Macrolink Omega Adiperkasa (since 2024), and as President Director in PT Kawasan Industri Central Omega (since 2024). In addition to his first main roles in the Company, he also still holds other several key positions, namely as Commissioner in PT Elga Asta Media (since 2005) and Director in PT Wahana Global Lestari (since 2004).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak sedang melakukan rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position

He is not currently holding concurrent positions at other issuers or public companies in Indonesia as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris.

Affiliation

He has no affiliated relationship with other fellow members of the Board of Directors nor members of the Board of Commissioners.



Feni Silviani Budiman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 49, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2023.

Basis of Appointment

Re-appointed as the Company's President Director for the third term of office period based on the Resolution of the AGMS dated June 28, 2023.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti tahun 1998.

Educational Background

Completed her education at the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998.

Riwayat Pekerjaan

Karier beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1999 sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo. Selanjutnya pada tahun 2000 beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004 dan sebagai Assistant Manager pada PT Benteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Work Experience

Her career as a professional was started in 1999 as a Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo. Furthermore, in 2000 she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor, as Assistant Manager at PT Bank DBS in 2004 and as Assistant Manager at PT Benteng Teguh Perkasa in 2007.

Ibu Feni Silviani Budiman bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak tahun 2011 hingga sekarang. Beliau juga memegang berbagai posisi penting di anak perusahaan perseroan, antara lain sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia (2014-sekarang) dan Komisaris PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Mrs. Feni Silviani Budiman has been with the Company as a Director since 2011. She has also held various key positions in the Company's subsidiaries, including Commissioner of PT COR Industri Indonesia (2014-present) and Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-present).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak sedang melakukan rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position

She is not currently holding concurrent positions at other issuers or public companies in Indonesia as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation

She has no affiliated relationship with other fellow members of the Board of Directors nor members of the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi dan Demografi Karyawan

Competence Development Program and Employee Demographic

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kinerja Perseroan selama 2025 tidak dapat dilepaskan dari peran penting seluruh Insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan pengembangan terhadap Karyawan Perseroan yang berkompentensi tinggi dan memiliki ketangkasan, serta pola pikir untuk terus berkembang. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi bagian penting dalam upaya Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan bersaingnya sehingga dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Pada 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi khususnya dalam sektor pertambangan, yaitu Pelatihan Pengelolaan Pertambangan yang diikuti oleh 5 orang. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp17.250.000,- sedangkan pada tahun 2024 diikuti oleh 12 orang dengan biaya sebesar Rp52.020.140,.

Demografi Karyawan

Hingga akhir 2025 tercatat jumlah pekerja Perseroan baik pegawai tetap dan tidak tetap sebanyak 441 orang. Mayoritas pekerja Perseroan merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara non sarjana (69% dari total), berusia antara 21-40 tahun (74%), didominasi oleh pekerja laki-laki (88%), dan dipekerjakan di lokasi tambang dan smelter (90%).

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana (S1 atau lebih tinggi) Bachelor's Degree or higher	119	27	119	27
Akademi/D1/D2/D3 Diploma	17	4	9	2
Non Sarjana Non-Bachelor's Degree	305	69	313	71
Total	441	100	441	100

Competence Development and Training

The Company's performance throughout 2025 cannot be separated from the crucial role played by all Company's Personnel. Therefore, the Company remains committed to developing highly competent and agile employees, fostering a mindset geared towards continuous growth. Good Human Resource (HR) Management is an important part of the Company's efforts to continuously improve our competitive advantage to achieve the Company's vision and mission.

In 2025, the Company carried out competency development activities and training with a view improve competence, especially in the mining sector, namely Mining Management Training, which was attended by 5 persons. The total training costs incurred by the Company in 2025 amounted to R17,250,000,- while in 2024 it was attended by 12 people at a total cost of Rp52,020,140,-.

Employee Demographic

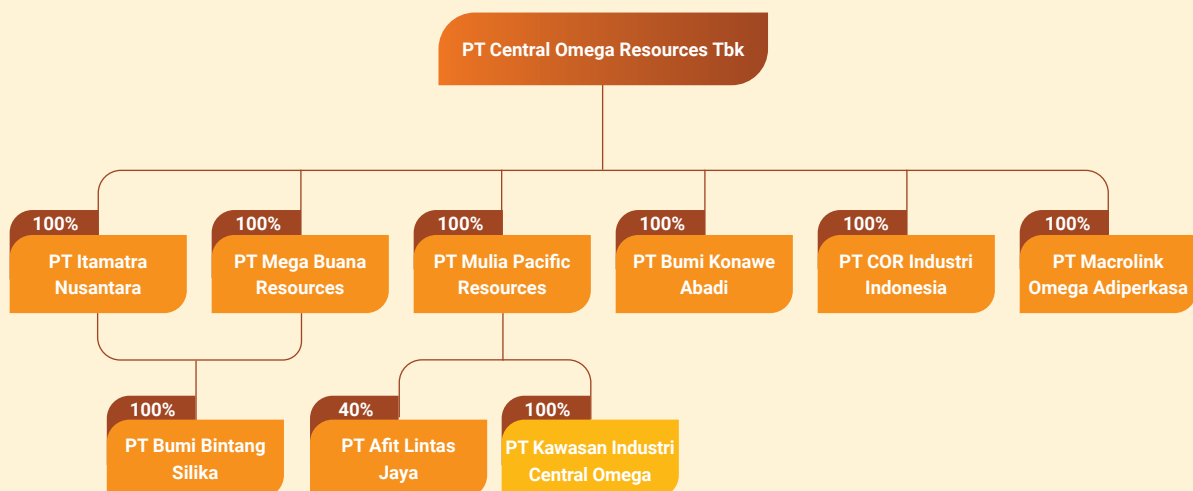
As of the end of 2025, the number of the Company's employees, both permanent and non-permanent employees was 441 employees. The majority of the Company's employees are workers with education level of non-bachelor's degree (69% of the total number of employees), aged between 21-40 years (74%), dominated by male workers (88%), and are employed at the mine site and smelter (90%).

This is as illustrated in the following tables:

Berdasarkan Usia By Age	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Diatas 50 Tahun (above 50)	41	9	37	8
Usia/Aged 41 - 50 Tahun/Years	77	17	71	16
Usia/Aged 31 - 40 Tahun/Years	130	30	127	29
Usia/Aged 21 - 30 Tahun/Years	193	44	206	47
Total	441	100	441	100

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	388	88	386	88
Wanita Female	53	12	55	12
Total	441	100	441	100

Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				%		Juta Rupiah Million Rupiah	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Mulia Pacific Resources ("MPR")	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2011	99,99	99,99	433.127	254.945
PT Mega Buana* Resources ("MBR")	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	-	99,60	99,60	247.976	2.975
PT Itamatra Nusantara ("IMN")	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2013	99,00	99,00	200.317	79.624
PT Bumi Konawe Abadi ("BKA")	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2011	30,00	30,00	277.952	143.398
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2018	59,30	59,30	1.182.745	1.085.365
PT Kawasan Industri Central Omega (KICO)*	Sulawesi	Kawasan industri Industrial estate	-	99,00	99,00	11.601	11.170
PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)	Jakarta	Perdagangan Trading	-	99,99	99,99	122.157	29.407
Pemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan Mining	2011	70	70	277.952	143.398
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan Mining industry	2013	1	1	200.317	79.624
PT Afrit Lintas Jaya (ALJ) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2023	40,00	40,00	111.926	101.987
KICO (melalui/through MPR)	Sulawesi	Kawasan industri Industrial estate	-	1,00	1,00	11.601	11.170
PT Bumi Petra* Makmur (BPM) (melalui/through MBR)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry		50,00	50,00	250	250
PT Bumi Petra Makmur (BPM)* (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry		50,00	50,00	250	250
PT Bumi Petra Makmur (BPM)* (melalui/through MBR)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry		50,00	50,00	250	250
PT COR Industri Indonesia (CORII)(melalui/through MOA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining products	2017	40,70	40,70	1.182.745	1.085.365
PT Bumi Bintang Silika (BBS)* (melalui/through IMN)	Jakarta	Pertambangan Mining Industry	-	99,00	99,00	2.041	2.041
PT Bumi Bintang Silika (BBS)* (melalui/through MBR)	Jakarta	Pertambangan Mining Industry		1,00	1,00	2.041	2.041

* Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2025
Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2025

Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

Beroperasi secara komersial sejak Maret tahun 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR) diakuisisi Perseroan pada 2008 dan merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,99%.

Operating commercially since March 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR) was acquired by the Company in 2008 and is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.99%.

MPR memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 4.780 Ha). Pada tahun 2025 jumlah produksi bijih nikel MPR adalah 995.902 ton dan total produksi MPR sejak awal beroperasi adalah sebanyak 6.513.774 ton

MPR owns Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in North Morowali, Central Sulawesi (with concession area of 4,780 Ha). In 2025, MPR's total nickel ore production was 995,902 tons and MPR's total production since its first operation was 6,513,774 tons.

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris/Commissioner: Sencaka

Direktur/Director: Lim Anthony

PT ITAMATRA NUSANTARA

Beroperasi secara komersial sejak 2013 dan diakuisisi Perseroan pada 2012, PT Itamatra Nusantara (IMN) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,00%.

Operating commercially since 2013 and was acquired by the Company in 2012, PT Itamatra Nusantara (IMN) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.00%.

IMN telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2013 dan memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 974 Ha).

IMN owns Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in North Morowali, Central Sulawesi (with concession area of 974 Ha).

Pada tahun 2025 jumlah produksi bijih nikel IMN adalah 1.197.749 ton dan total produksi IMN sejak awal beroperasi adalah sebanyak 3.228.898 ton.

In 2025, IMN's total nickel ore production was 1,197,749 tons and IMN's total production since its first operation was 3,228,898 tons.

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris/Commissioner: Lim Anthony

Direktur/Director: Sencaka

PT MEGABUANA RESOURCES

PT Mega Buana resources (MBR) diakuisisi Perseroan pada 2008 dan merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,60%. MBR bergerak di bidang pertambangan dan saat ini belum beroperasi.

PT Mega Buana Resources (MBR) was acquired by the Company in 2008 and is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.60%. MBR engages in mining activities and is currently not yet operating.

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris/Commissioner: Sencaka

Direktur/Director: Lim Anthony

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) didirikan oleh Perseroan pada 2013 dan merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. CORII bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter CORII terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

CORII telah memiliki Izin Usaha Industri (IUI) untuk bidang usaha Industri pembuatan logam dasar bukan besi dengan jenis produk FeNi/NPI dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian (IUP OPK) mineral logam komoditas nikel keduanya dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Smelter CORII yang dibangun sejak bulan Juni 2015 mulai berproduksi pada tahun 2017 dan kemudian beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018. Setelah menjalani masa perawatan berkala di tahun 2022, Perseroan masih menunggu waktu yang baik untuk memulai kembali operasi produksi dari smelter. Total produksi FeNi/NPI CORII sejak awal beroperasi adalah sebanyak 241.356 ton.

PT COR Industri Indonesia (CORII) was established by the Company in 2013 and is a Subsidiary Entity whose shares are all owned by the Company, directly or indirectly. CORII engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The CORII's smelter is located in Petasia, North Morowali, Central Sulawesi province, at the mouth of the MPR and IMN mines.

CORII has owned an Industrial Business Permit (IUI) for the business sector of making non-ferrous base metals with Ferronickel products and Production Operation Mining Business Permit specifically for Processing and Refining (IUP OPK) of metal minerals nickel commodity, both from Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).

The CORII smelter, which was built in June 2015, started production in 2017 and then started commercial operations in May 2018. After undergoing routine maintenance in 2022, the Company is still awaiting an opportune time to resume smelter production operations. The total production of FeNi/NPI CORII since its initial operation is 241,356 tons

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris/Commissioner: Feni Silviani Budiman

Direktur/Director: Andi Jaya

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) diakuisisi Perseroan pada 2008 dan merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 30% dan tidak langsung melalui PT Mulia Pacific Resources (MPR) sebesar 70%. BKA bergerak dalam kegiatan pertambangan dan telah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (luas konsesi 438,6 Ha).

BKA memulai operasi komersialnya pada 2011.

Pada tahun 2025, jumlah produksi bijih nikel BKA adalah 750.000 ton dan total produksi BKA sejak awal beroperasi adalah sebanyak 7.969.478 ton.

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) was acquired by the Company in 2008 and is the Company's Subsidiary with 30% direct ownership and 70% indirect ownership through PT Mulia Pacific Resources (MPR.) BKA engages in mining activities and has owned Mining Business License (IUP) for Nickel Operation Production in Sawa, North Konawe, Southeast Sulawesi (with concession area of 438.6 Ha).

BKA commenced its commercial operations in 2011.

In 2025, BKA's total nickel ore production was 750,000 tons and BKA's total production since the start of operations has been 7,969,478 tons.

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris/Commissioner: Lim Anthony

Direktur/Director: Andi Jaya

PT AFIT LINTAS JAYA

Perseroan melalui PT Mulia Pacific Resources mengakuisisi saham PT Afit Lintas Jaya (ALJ) pada 2022 dan ALJ menjadi entitas anak Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 40%. ALJ bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Batu Gamping (*Lime Stone*) di Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 67,99 Ha). ALJ telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2025 dengan jumlah produksi sebanyak 418.838 ton.

The Company through PT Mulia Pacific Resources acquired the shares of PT Afit Lintas Jaya (ALJ) in 2022 and ALJ becomes a subsidiary of the Company with indirect ownership of 40%. ALJ engages in mining and has a Mining Business License (IUP) for Production Operations for Lime Stone in Petasia, North Morowali, Central Sulawesi (concession area of 67.99 Ha). ALJ has been operating commercially since 2025 with a production volume of 418,838 tons.

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris Utama/President Commissioner: Feni Silviani Budiman
Komisaris/Commissioner: Andhyka H. Tumimomor

Direktur Utama/President Director: Andi Jaya
Direktur/Director: Sencaka

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

Perseroan mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) pada 2015 sebagai Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 100%. MOA bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter) dan saat ini belum beroperasi.

The Company established PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) in 2015 as the Company's Subsidiary with direct ownership of 100%. MOA engages in the processing and refining of nickel ore (smelter) and is currently not operating.

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris Utama/President Commissioner: Feni Silviani Budiman

Direktur Utama/President Director: Andi Jaya

PT KAWASAN INDUSTRI CENTRAL OMEGA

Perseroan mendirikan PT Kawasan Industri Central Omega (KIO) pada 2023 sebagai Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan sebesar 100% (langsung dan tidak langsung). KIO bergerak di bidang kawasan industri dan saat ini belum beroperasi.

The Company established PT Kawasan Industri Central Omega (KIO) in 2023 as the Company's Subsidiary with 100% ownership (direct and indirect). KIO operates in the industrial estate sector and is currently not operating.

Pengurus Perusahaan/Managing Board:

Komisaris/Commissioner: Lim Anthony

Direktur Utama/President Director: Andi Jaya

Direktur/Director: Feni Silviani Budiman

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Uraian Description	Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Jumlah Saham (Akumulasi) Total Shares (Accumulated)	Nominal Saham (Rp) Nominal Price of Share (Rp)	Nilai Saham (Rp) Share Value (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) Offering Price per Share (Rp)	Bursa Efek Stock Exchange
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering (IPO)	39.000.000	39.000.000	500	19.500.000.000	-	-
1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	26.000.000	65.000.000	500	32.500.000.000	500	Bursa Efek Surabaya
2008	Penambahan Modal Tanpa HMETD Additon to Capital Without Preemptive Rights	44.304.000	109.304.000	500	54.652.000.000	500	Bursa Efek Indonesia
2011	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Rights Issue I	983.736.000	1.093.040.000	500	546.520.000.000	1.000	Bursa Efek Indonesia
2012	Konversi Waran Seri I menjadi Saham Conversion of Series I Warrants into Shares	29.431.146	1.122.471.146	500	561.235.573.000	1.250	Bursa Efek Indonesia
2012	Pelaksanaan Stocksplt Saham (1:5) Stocksplit (1:5)	-	5.612.355.730	100	561.235.573.000	-	Bursa Efek Indonesia
2013	Konversi Waran Seri I menjadi Saham Conversion of Series I Warrants into Shares	18.172.935	5.630.528.665	100	563.052.866.500	250	Bursa Efek Indonesia
2014	Konversi Waran Seri I menjadi Saham Conversion of Series I Warrants into Shares	7.717.935	5.638.246.600	100	563.824.660.000	250	Bursa Efek Indonesia

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

Chronology of Other Securities' Listing and Rating

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan Efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2025, the Company did not issue other securities in any form. Accordingly, there is no information about the names of other securities, the year of other securities issue, the interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, the value of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and other securities' rating.

Informasi mengenai Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2025 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

The share ownership in the Company at the beginning and at the end of the book year 2025 based on the register of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham di Perseroan

Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
Kepemilikan > 5%/Ownership > 5%						
PT Jinsheng Mining	3.475.113.878	347.511.387.800	61,63	3.475.113.878	347.511.387.800	61,63
Kepemilikan < 5%/Ownership < 5%						
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	2.038.371.997	203.837.199.700	36,16	2.038.371.997	203.837.199.700	36,16
Saham Treasuri Treasury Stock	124.760.725	12.476.072.500	2,21	124.760.725	12.476.072.500	2,21

Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham di Perseroan
Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Issued and Paid-Up Capital	5.638.246.600	563.824.660.000	100,00	5.638.246.600	563.824.660.000	100,00

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat
Public Shareholder Group

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional/National Investor						
Perorangan Indonesia Indonesia Individual	9.126	1.563.128.567	27,73	11.860	1.634.750.867	28,99
Badan Usaha/ Institusi Institution	42	3.780.150.803	67,04	38	3.680.215.003	65,28
Sub Total	9.168	5.343.279.370	94,77	11.844	5.314.965.870	94,27
Pemodal Asing/Foreign Capital						
Perorangan Asing Foreign Individual	14	6.439.600	0,11	11	2.200.600	0,04
Badan Usaha/ Institusi Institution	19	288.527.630	5,12	31	321.080.130	5,69
Sub Total	33	294.967.230	5,23	42	323.280.730	5,73
Total	9.201	5.638.246.600	100,00	11.886	5.638.246.600	100,00

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, diungkapkan pada tabel berikut:

Share Ownership of Directors and Commissioners

Information regarding direct or indirect share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company is disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		Keterangan Description
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Lim Anthony	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Chang Eng Ting	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi/Board of Directors						
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	142.399.972	2,53	142.399.972	2,53	Langsung Direct
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	13.010.600	0,23	13.010.600	0,23	Langsung Direct
Andi Jaya	Direktur Director	63.766	0,00	63.766	0,00	Langsung Direct

Informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama

Information regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder

PT JINSHENG MINING

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Jinsheng Mining, perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi.

PT JINSHENG MINING

The Company's Controlling Shareholder is PT Jinsheng Mining, a Domestic Investment Company (PMDN) established on March 7, 2007 in Jakarta and engages in trading and investment businesses.

Pemegang Saham PT Jinsheng Mining pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

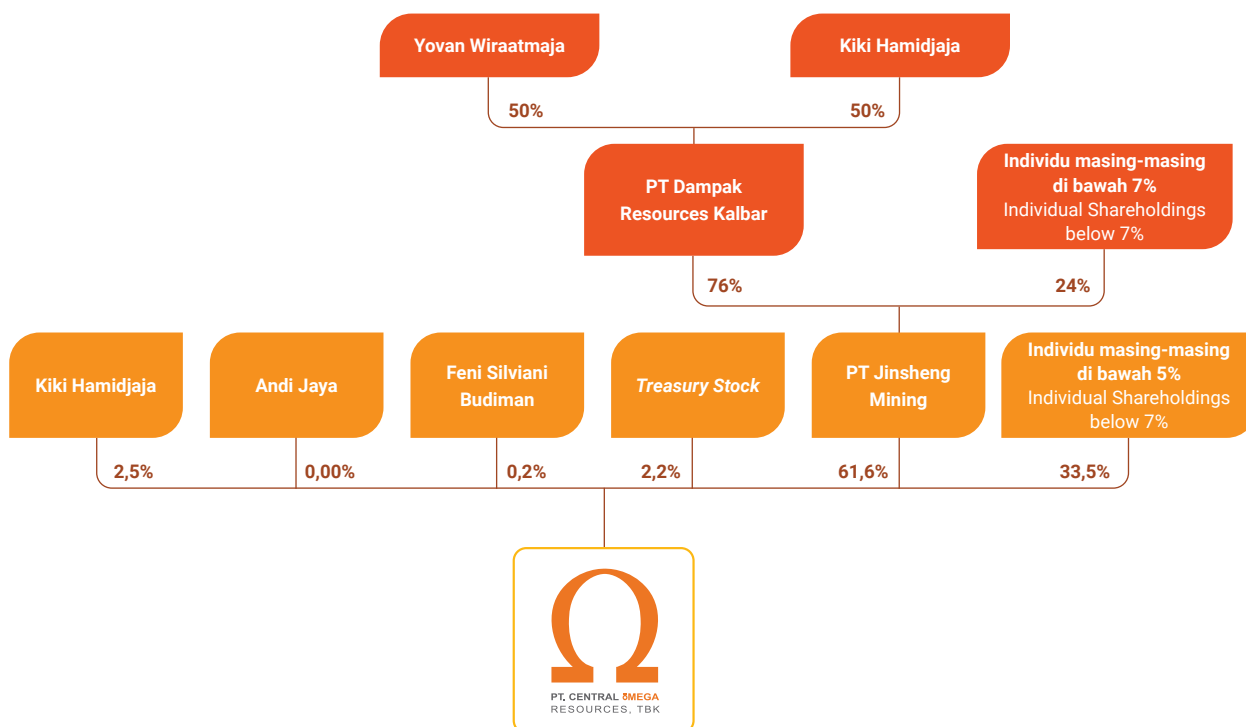
1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Lain-lain (Individu) - 24%

The shareholders of PT Jinsheng Mining as of December 31, 2025 are as follows:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) – 76%
2. Others (Individual) – 24%

Informasi mengenai Pemilik Akhir Perusahaan

Information regarding the Company's Ultimate Shareholder



Informasi mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Information about Public Accountant Firm and Public Accountant

Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)
Alamat Address	Intiland Tower Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Ahmad Syakir
Jasa yang Diberikan Services Rendered	- Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Conducting audits and issuing audit reports on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2025. - Tidak memberikan jasa non-audit. Did not provide non-audit services.
Periode Penugasan Service Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Fee	Rp370.000.000,-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp250.000.000,-.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp10.000.000,- untuk keanggotaan KSEI tahun 2025.

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 0003

PT Sinartama Gunita ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek jasa untuk menyediakan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.

Untuk tahun buku 2025 Perseroan mengeluarkan biaya atas jasa pemeliharaan data pemegang saham sebesar Rp20.000.000,-.

Indonesia Stock Exchange (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The annual fee the Company paid for membership of the Indonesian Stock Exchange in 2025 was Rp250,000,000,-.

Indonesian Central Securities Depository (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp10,000,000,- for ICSD membership in 2025.

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara III Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 000

PT Sinartama Gunita has been appointed by the Company to provide share registrar services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company.

For the fiscal year 2025, the amount of fee paid by the Company for shareholders' data maintenance was Rp20,000,000,-.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis







Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Overview

Tahun 2025 menjadi periode penyesuaian struktural ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Menurut laporan IMF (WEO Oktober 2025), kondisi ini dipicu oleh tensi geopolitik, konsolidasi fiskal negara maju, serta hambatan perdagangan baru seperti kenaikan tarif impor di Amerika Serikat.

Pertumbuhan global diproyeksikan melambat dari 3,3% pada 2024 menjadi 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026. Moderasi ini sejalan dengan meningkatnya proteksionisme dan fragmentasi rantai pasok yang menekan efisiensi lintas batas. Rata-rata tarif efektif Amerika Serikat, yang dilaporkan berada di kisaran 19%, dipandang turut mengurangi pergerakan arus barang dan memicu realokasi investasi.

Indonesia menghadapi tantangan berupa kebijakan tarif AS dan gangguan rantai pasok global yang memicu volatilitas pasar. Namun, situasi ini juga membuka peluang relokasi industri serta penguatan kerja sama dengan ASEAN dan BRICS. Strategi mitigasi risiko yang tepat diperlukan untuk menyeimbangkan tantangan tersebut dengan pemanfaatan peluang yang ada.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan performa yang stabil dan resilien di tengah tantangan global seperti potensi kebijakan tarif Amerika

The year 2025 has become a period of structural adjustment for the global economy, marked by significant uncertainty. According to the IMF report (WEO October 2025), these conditions were triggered by geopolitical tensions, fiscal consolidation in advanced economies, and new trade barriers, such as the increase in U.S. import tariffs.

Global growth is projected to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026. This slowdown is in line with rising protectionism and supply chain fragmentation, which are hampering cross-border efficiency. The United States' average effective tariff rate, reported to be around 19%, is seen as contributing to reduced trade flows and triggering investment reallocation.

Indonesia faces challenges from U.S. tariff policies and global supply chain disruptions, which are driving market volatility. However, this situation also creates opportunities for industrial relocation and the strengthening of cooperation with ASEAN and BRICS. Appropriate risk mitigation strategies are required to balance these challenges with the effective capitalization of existing opportunities.

Indonesia's economic performance throughout 2025 demonstrated stability and resilience amidst global challenges, including potential U.S. tariff policies and

Serikat dan gangguan rantai pasok dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi pada triwulan I tercatat sebesar 4,87% (yoy), yang merupakan angka terendah sejak 2021 karena adanya *high base effect* belanja pemilu tahun sebelumnya. Namun, angka ini meningkat signifikan pada triwulan II menjadi 5,12% (yoy) dan tetap solid pada triwulan III di angka 5,04% (yoy). Laporan dari Bank Indonesia (BI) untuk kuartal IV mengonfirmasi bahwa ekonomi berhasil menutup tahun dengan pertumbuhan di kisaran 4,7% hingga 5,5%.

Pertumbuhan ini secara konsisten didorong oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, dan kinerja ekspor yang tetap baik. Faktor internal seperti konsumsi rumah tangga yang tumbuh sekitar 4,89% dan konsumsi pemerintah yang mengalami akselerasi belanja turut menjadi penopang utama. Dari sisi kebijakan, Menteri Keuangan menekankan bahwa stimulus ekonomi melalui peningkatan peredaran uang primer dan pelonggaran efisiensi anggaran berperan penting dalam menjaga kewajaran angka pertumbuhan pada pertengahan tahun. Selain itu, kebijakan hilirisasi sumber daya alam terus diperluas untuk meningkatkan daya saing industri dalam negeri.

Stabilitas ekonomi juga didukung oleh koordinasi kebijakan yang efektif dalam menjaga daya beli masyarakat melalui inflasi yang rendah dan terkendali. Data BPS mencatat inflasi tahunan berada di level 2,31% pada Agustus 2025, sementara Bank Indonesia mencatat inflasi akhir tahun di angka 2,92%. Guna memacu penyaluran kredit di tengah dinamika pasar, BI mengambil langkah proaktif dengan menurunkan suku bunga acuan (BI-Rate) ke level 4,75% serta memperkuat cadangan devisa hingga mencapai US\$156,5 miliar untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Secara keseluruhan sepanjang tahun 2025 pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan performa yang resilien dan stabil, ditutup pada kisaran 5,2% (yoy) sesuai dengan target Bank Indonesia. Pencapaian ini merupakan hasil dari kombinasi kuat antara permintaan domestik yang terjaga, optimalisasi kinerja ekspor, serta dukungan kebijakan moneter *pro-growth* melalui penurunan suku bunga BI-Rate yang berhasil mendorong investasi di tengah inflasi yang tetap terkendali dalam sasaran target.

Sumber:

1. International Monetary Fund. World Economic Outlook: Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim, Oktober 2025
2. Badan Pusat Statistik. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Agustus 2025, Volume 15, Nomor 9
3. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, Tinjauan Ekonomi, Keuangan dan Fiskal: Memperkuat Ketahanan Ekonomi Indonesia di Tengah Ketidakpastian Global, Edisi Tahun 2025
4. <https://www.cnbciindonesia.com/news/20251020051734-4-677278/begini-rapor-ekonomi-ri-awalnya-lesu-lalu-tiba-tiba-512>

global supply chain disruptions. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), economic growth in the first quarter stood at 4.87% (yoy), the lowest figure since 2021 due to the high-base effect from the previous year's election spending. However, this figure increased significantly in the second quarter to 5.12% (yoy) and remained solid in the third quarter at 5.04% (yoy). A report from Bank Indonesia (BI) for the fourth quarter confirmed that the economy closed the year with growth of 4.7% to 5.5%.

This growth was consistently driven by robust domestic consumption, increased investment, and sustained export performance. Internal factors, such as household consumption growing by approximately 4.89% and the acceleration of government spending, served as the primary anchors. On the policy front, the Minister of Finance emphasized that economic stimulus, through increased base money circulation and budgetary efficiency easing, played a vital role in maintaining reasonable growth figures mid-year. Furthermore, the natural resource downstreaming policy continues to be expanded to enhance domestic industrial competitiveness.

Economic stability was further supported by effective policy coordination that maintained public purchasing power through low, controlled inflation. BPS data recorded annual inflation at 2.31% in August 2025, while Bank Indonesia (BI) reported year-end inflation at 2.92%. To stimulate credit growth amidst market dynamics, BI took proactive steps by lowering the benchmark interest rate (BI-Rate) to 4.75% and strengthening foreign exchange reserves to US\$ 156.5 billion to maintain Rupiah exchange rate stability.

Overall, Indonesia's economic growth demonstrated resilient and stable performance, closing at approximately 5.2% (yoy), in line with Bank Indonesia's target. This achievement resulted from a robust combination of sustained domestic demand, optimized export performance, and the support of pro-growth monetary policies through the reduction of the BI-Rate, which successfully stimulated investment while keeping inflation well-contained within the target range.

Sources:

1. International Monetary Fund. World Economic Outlook: Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim, Oktober 2025
2. Statistics Indonesia. Monthly Socioeconomic Data Report, August 2025, Volume 15, Number 9
3. . Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance, Economic, Financial, and Fiscal Review: Strengthening Indonesia's Economic Resilience Amidst Global Uncertainty, 2025 Edition
4. <https://www.cnbciindonesia.com/news/20251020051734-4-677278/begini-rapor-ekonomi-ri-awalnya-lesu-lalu-tiba-tiba-512>

Tinjauan Industri

Industry Overview

Usai pertemuan Kelompok Studi Nikel Internasional (*International Nickel Study Group/INSG*) yang dilakukan pada 22–23 April 2025 di Lisbon, Portugal, dalam pers rilis yang dikeluarkan INSG per April 2025, INSG mencatat bahwa dinamika kebijakan perdagangan global memicu ketidakpastian baru dalam pasar bahan mentah, termasuk nikel. Di Indonesia, keterlambatan penerbitan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) menyebabkan kelangkaan bijih nikel.

"Dampak kebijakan royalti baru Indonesia terhadap sektor pertambangan masih perlu dievaluasi secara menyeluruh," ujar INSG dalam keterangannya tersebut.

Meski begitu, produksi berbagai jenis produk nikel seperti *nickel pig iron* (NPI), *mixed hydroxide precipitate* (MHP) dari pabrik HPAL, nikel matte, nikel katoda, dan nikel sulfat diperkirakan akan terus meningkat pada 2025.

Di Tiongkok, produksi nikel primer juga diproyeksikan tumbuh berkat ekspansi kapasitas nikel katoda dan nikel sulfat, meskipun produksi NPI diprediksi terus menurun. Sementara itu, sejumlah fasilitas produksi di negara lain mengalami penurunan atau bahkan penghentian operasi akibat tekanan profitabilitas.

INSG juga memperkirakan pertumbuhan lebih lanjut di sektor baja nirkarat (*stainless steel*) pada 2025. Namun, perluasan penggunaan nikel dalam baterai kendaraan listrik tidak secepat yang diantisipasi sebelumnya, lantaran meningkatnya dominasi baterai LFP (*lithium iron phosphate*) yang tidak mengandung nikel, serta tingginya permintaan kendaraan hibrida dibanding kendaraan listrik murni. Meski demikian, proyek pengembangan material *prekursor katoda ternary* (pCAM) di berbagai belahan dunia diyakini akan menopang permintaan nikel ke depan.

Produksi nikel primer global mencapai 3,363 juta ton pada 2023, naik menjadi 3,526 juta ton pada 2024, dan diprediksi menembus 3,735 juta ton pada 2025. Sementara itu, konsumsi dunia diperkirakan naik dari 3,193 juta ton (2023) menjadi 3,537 juta ton (2025). Surplus pasar masing-masing diproyeksikan sebesar 170 ribu ton (2023), 179 ribu ton (2024), dan 198 ribu ton (2025).

Sumber:
<https://nikel.co.id/2025/05/20/pasar-nikel-global-2025-tantangan-dan-prospek-di-tengah-ketidakpastian-perdagangan/>

Following the International Nickel Study Group (INSG) meeting held on April 22-23, 2025, in Lisbon, Portugal, in a press release issued by INSG in April 2025, the INSG noted that global trade policy dynamics are triggering new uncertainties in raw material markets, including nickel. In Indonesia, delays in the issuance of the Work Plan and Budget (RKAB) have led to a shortage of nickel ore.

"The impact of Indonesia's new royalty policy on the mining sector still needs to be thoroughly evaluated," INSG said in its statement.

Even so, production of various nickel products, such as nickel pig iron (NPI), mixed hydroxide precipitate (MHP) from HPAL plants, nickel matte, nickel cathode, and nickel sulfate, is expected to continue to increase in 2025.

In China, primary nickel production was also projected to grow owing to expansions in nickel cathode and nickel sulfate capacity, although NPI production is expected to continue to decline. Meanwhile, several production facilities in other countries were experiencing reductions or even shutdowns due to profitability pressures.

INSG also forecasted further growth in the stainless-steel sector by 2025. However, the expansion of nickel use in electric vehicle batteries was slower than previously anticipated, due to the increasing dominance of nickel-free lithium iron phosphate (LFP) batteries, as well as the higher demand for hybrid vehicles compared to pure electric vehicles. Nevertheless, ternary cathode precursor material (pCAM) development projects in various parts of the world were believed to support future nickel demand.

Global primary nickel production reached 3.363 million tons in 2023, rising to 3.526 million tons in 2024, and is predicted to reach 3.735 million tons in 2025. Meanwhile, global consumption is expected to increase from 3.193 million tons (2023) to 3.537 million tonnes (2025). Market surpluses are projected at 170,000 tons (2023), 179,000 tons (2024), and 198,000 tons (2025), respectively.

Source:
<https://nikel.co.id/2025/05/20/pasar-nikel-global-2025-tantangan-dan-prospek-di-tengah-ketidakpastian-perdagangan/>

Sementara itu, harga nikel di LME (London Metal Exchange) bervariasi tergantung kontraknya. Berikut adalah harga nikel LME pada periode 2021-2025:

Meanwhile, nickel prices on the London Metal Exchange (LME) vary depending on the contract. The following are LME nickel prices for the 2021-2025 period:

Harga Nikel LME

LME Nickel Price

(USD/Ton)

Tahun Year	Harga Penutupan Closing Price	Harga Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest	Harga Terendah Lowest	Perubahan Change (%)
2025	16.682	15.137	16.828	13.821	10
2024	15.100	16.600	21.650	15.045	(9)
2023	16.603	31.500	31.300	16.060	(45)
2022	30.048	20.360	86.792	18.256	45
2021	20.757	16.660	21.000	15.670	25

(Sumber/Source: *investing.com*)

Prospek Usaha Business Prospect

Prospek industri nikel 2025 diperkirakan akan ambivalen, didorong oleh potensi peningkatan permintaan global untuk kendaraan listrik dan baja tahan karat, (*stainless-steel*), namun di sisi lain terbebani oleh surplus pasar yang dapat menekan harga. Indonesia memiliki prospek besar karena potensi hilirisasi dan investasi, namun dihadapkan pada tantangan regulasi, kontrol produksi yang ketat dari pemerintah, serta kebutuhan pengembangan hilirisasi lebih lanjut untuk produk bernilai tambah tinggi.

The nickel industry outlook for 2025 is expected to be ambivalent, driven by potential increases in global demand for electric vehicles and stainless steel, while also being weighed down by a market surplus that could depress prices. Indonesia boasts significant prospects due to its potential for downstreaming and investment, but faces regulatory challenges, strict government production controls, and the need for further downstream development for high-value-added products.

Prospek Positif

- **Peningkatan permintaan global:** Kebutuhan nikel untuk baterai kendaraan listrik dan industri baja tahan karat diproyeksikan terus meningkat, mendukung pertumbuhan industri secara keseluruhan.
- **Investasi dan hilirisasi:** Indonesia memiliki potensi besar melalui kebijakan hilirisasi yang mendorong investasi baru dalam industri nikel, di mana investasi pada kuartal II 2025 dilaporkan mencapai Rp477,7 triliun.
- **Prospek laba emiten:** Beberapa emiten tambang nikel diproyeksikan akan mencatatkan peningkatan laba bersih pada tahun 2025, dengan target pertumbuhan yang signifikan di tahun mendatang.
- **Kebijakan regulasi:** Keputusan untuk tidak memangkas kuota bijih nikel pada tahun 2025 memberikan dampak positif bagi pasar nikel.

Positive Outlook

- **Increasing global demand:** The demand for nickel for electric vehicle batteries and the stainless steel industry is projected to continue to increase, supporting overall industrial growth.
- **Investment and downstreaming:** Indonesia has significant potential through downstreaming policies that encourage new investment in the nickel industry, with investment reported to reach Rp477.7 trillion in the second quarter of 2025.
- **Issuer profit prospects:** Several nickel mining issuers are projected to record increased net profits in 2025, with significant growth targets in the coming years.
- **Regulatory policy:** The decision not to cut nickel ore quotas in 2025 has had a positive impact on the nickel market.

Tantangan dan Risiko

- **Surplus pasar:** International Nickel Study Group (INSG) memperkirakan pasar nikel akan mengalami surplus yang substansial pada tahun 2025 dan 2026, yang dapat menciptakan tekanan pada stabilitas harga.
- **Penurunan proyeksi harga:** Proyeksi harga nikel 2025 sempat direvisi turun menjadi \$15.000 per ton karena faktor global dan ketidakstabilan pasokan-permintaan, meskipun harga sempat menguat di pertengahan tahun karena pandangan bahwa harga telah mencapai titik terendah.
- **Ketergantungan pada harga global:** Stabilitas harga nikel global, yang dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan, menjadi faktor penentu utama yang dapat memengaruhi prospek industri.
- **Kontrol produksi:** Pemerintah Indonesia berencana untuk mengevaluasi dan mengontrol produksi bijih nikel agar tidak "jor-joran" dan memotongnya jika diperlukan, yang dapat berdampak pada investor dan perusahaan.

Arah Pengembangan Industri

- **Hilirisasi:** Indonesia perlu terus mendorong hilirisasi nikel ke arah produk yang lebih bernilai tambah tinggi seperti logam murni dan paduan logam untuk industri canggih seperti kedirgantaraan.
- **Produksi yang terkelola:** Pemerintah bersama industri perlu mengatur produksi yang seimbang antara kebutuhan industri baja dan baterai, serta memastikan praktik pertambangan yang baik.
- **Kebijakan yang konsisten:** Pemerintah perlu membuat peraturan yang konsisten dan mendorong kemajuan serta hilirisasi untuk mengoptimalkan potensi industri nikel bagi negara.

Challenges and Risks

- **Market surplus:** The International Nickel Study Group (INSG) estimates that the nickel market will experience a substantial surplus in 2025 and 2026, which could put pressure on price stability.
- **Price projection reduction:** The 2025 nickel price projection was revised down to \$15,000 per ton due to global factors and supply-demand instability, although prices strengthened in the middle of the year due to the perception that prices had bottomed out.
- **Dependence on global prices:** The stability of global nickel prices, which is influenced by supply and demand dynamics, is a key determinant that could impact the industry's prospects.
- **Production controls:** The Indonesian government plans to evaluate and control nickel ore production to prevent excessive production and cut it if necessary, which could impact investors and companies.

Industrial Development Directions

- **Downstreaming:** Indonesia needs to continue promoting the downstreaming of nickel into higher-value-added products, such as pure metal and alloys, for advanced industries like aerospace.
- **Managed Production:** The government and industry need to manage production to balance the needs of the steel and battery industries, while ensuring good mining practices.
- **Consistent policies:** The government needs to create consistent regulations and encourage progress and downstreaming to optimize the potential of the nickel industry for the country.

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Perseroan dan entitas anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries operate in the following business segments:

No.	Segmen Usaha Business Segment	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi Operasi Operational Area	Produk yang Dihasilkan Product Produced
1	Penambangan Nikel Nickel Mining	PT Mulia Pacific Resources PT Itamatra Nusantara PT Bumi Konawe Abadi	- Wilayah pertambangan Kabupaten Morowali Utara dan Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tengah - Wilayah pertambangan di Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara - Mining sites in North Morowali Regency and North Konawe Regency, Central Sulawesi - Mining site in North Konawe Regency, Southeast Sulawesi	Bijih Nikel Nickel Ore
2	Pengolahan Nikel Nickel Processing	PT COR Industri Indonesia	Smelter I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah Smelter I in North Morowali Regency, Central Sulawesi	Feronikel/ <i>Nickel Pig Iron</i> (NPI) Ferronickel Nickel Pig lion (NPI)
3	Penambangan Batu Kapur Lime Stone Mining	PT Afit Lintas Jaya	Wilayah pertambangan Kabupaten Morowali Utara dan Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tengah Mining area in North Morowali Regency and North Konawe Regency, Central Sulawesi	Batu Kapur (Gamping) Lime Stone

Kontribusi Penjualan dan Laba Segmen Usaha terhadap Pendapatan dan Laba Perseroan

Contribution of Sales Segments' Revenues and Income to the Company's Revenue and Profit

Kontribusi pendapatan dan laba segmen usaha terhadap pendapatan dan laba Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagaimana tabel berikut:

The contribution of business segments' revenues to the Company's revenue and profit in 2025 is as follows:

Kontribusi Penjualan Segmen Usaha Tahun 2025

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1,58 triliun, meningkat 7,87% dibandingkan pendapatan bersih 2024 sebesar Rp1,46 triliun. Adapun kontribusi penjualan segmen usaha terhadap pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2025 sebagai berikut:

- Penjualan dari segmen usaha komoditas bijih nikel sebesar Rp1,52 triliun pada 2025, naik 5,62% dibandingkan penjualan tahun 2024 sebesar Rp1,44 triliun.

Contribution of Business Segments' Sales in 2025

In 2025 the Company recorded sales of Rp1.58 trillion, an increase by 7.87% compared to sales in 2024 amounting to Rp1.46 trillion. The contribution of business segment sales in 2025 is as follows:

- Sales from the nickel ore commodity business segment amounted to Rp1.52 trillion in 2025, an increase by 5.62% compared to sales in 2024 amounting to Rp1.44 trillion.

- Penjualan dari segmen usaha komoditas batu kapur sebesar Rp56,51 miliar pada 2025, naik 152,11% dibandingkan penjualan tahun 2024 sebesar Rp22,42 miliar.

- Sales from the limestone commodity business segment amounted to Rp56.51 billion in 2025, an increase by by 152.11% compared to sales in 2024 amounting to Rp22.42 billion.

Kegiatan Penambangan Nikel

Perseroan melakukan kegiatan penambangan nikel dengan metode terbuka. Kegiatan ini diawali dengan pembersihan lahan, meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (*top-soil*). Tanah lapisan ditimbun di tempat terpisah dari area yang akan ditambang yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi dan reklamasi. Setelah lapisan tanah *overburden* dipindahkan, bijih nikel ditambang sesuai dengan rencana produksi berdasarkan rencana penambangan yang telah dibuat sebelumnya. Bijih nikel kemudian diangkut ke tempat penimbunan bijih (*stockpile*) dan sudah siap untuk digunakan di smelter atau dikirim ke tongkang untuk dipasarkan.

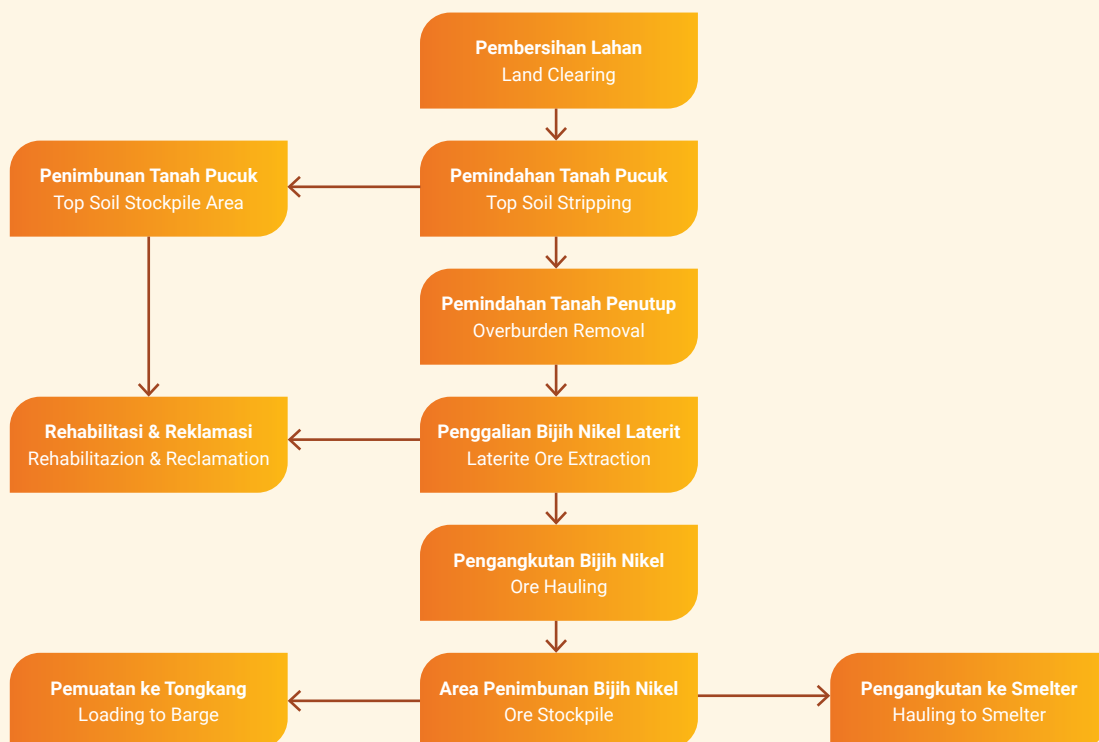
Nickel Mining Activities

The Company carries out nickel mining activity with open method. This activity begins with land clearing, covering tree felling activities and soil cleaning and then followed by top-soil stripping. Layered soil is stocked up in a separate place from the area to be mined which will instead be used for rehabilitation and reclamation. After the overburden layer is removed, nickel ore is mined in accordance with the production plan based on the mining plan that has been previously predetermined. Nickel ore is then transported to the stockpile and is ready to be used in the smelter or sent to the barge to be marketed.

Gambaran ringkas proses penambangan bijih nikel yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Brief picture of the Company's nickel ore mining process is as follows:

Gambaran Ringkas Proses Penambangan Bijih Nikel
Brief Picture of Nickel Ore Mining Process



Kegiatan Pemurnian Nikel

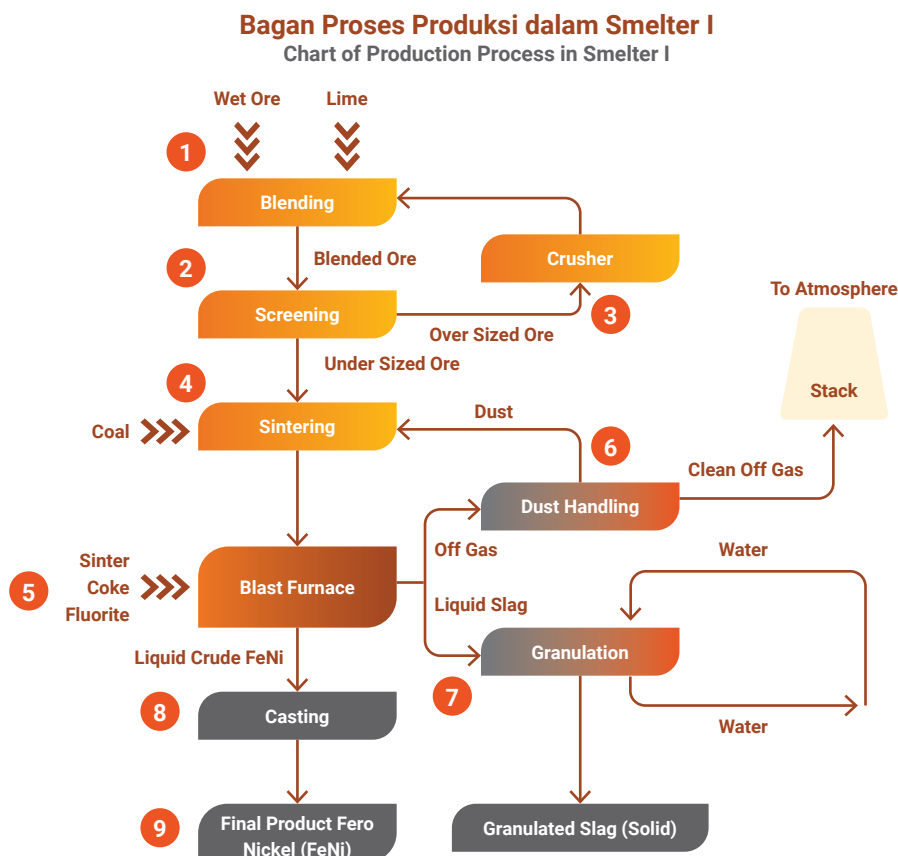
Perseroan melakukan proses pemurnian nikel untuk menghasilkan ferronikel (FeNi) dan *Nickel Pig Iron* (NPI) melalui Smelter I yang menggunakan smelter *Blast Furnace* (BF). Terdapat empat unit BF di lokasi saat ini dengan kapasitas terpasang 100 ribu ton FeNi pertahun. Sumber energi yang menggerakkan mesin BF dan sinter berasal dari 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

Sacara ringkas, bagan proses pemurnian (smelter) feronikel yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Nickel Refining Activity

The Company carries out the nickel refining process to produce ferronickel (FeNi) and nickel pig iron (NPI) through the Smelter I by using a smelter Blast Furnace (BF). There are four BF units at the current location with an installed capacity of 100 thousand tons of FeNi per year. Energy sources that drive BF and sintering machines come from 3 Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 units with a total capacity of 6 MW.

In brief, the summary of the ferronickel smelter process carried out by the Company is as follows:



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan memasarkan produknya dengan menerapkan strategi pemasaran berbasis pada permintaan pelanggan. Transaksi penjualan atas produk Perseroan didasarkan pada kesepakatan dengan pembeli sehingga Perseroan tidak membutuhkan strategi pemasaran yang mendetail termasuk promosi atas produk-produk Perseroan.

Pangsa Pasar Bijih Nikel

Pada 2025 Perseroan mampu menjual bijih nikel sebanyak 3,03 juta WMT, yang merupakan peningkatan 16,60% dari yang terjual di tahun 2024 sebanyak 2,60 juta WMT. Hal ini menunjukkan peran penting Perseroan dalam memenuhi sebagian kecil kebutuhan bijih nikel domestik. Dengan total kebutuhan bijih nikel dalam negeri yang diperkirakan mencapai 250 juta WMT di tahun 2025, kontribusi penjualan Perseroan mencakup sekitar 1,2% dari kebutuhan nasional. Hal ini mencerminkan peluang besar bagi Perseroan untuk memperluas kapasitas produksi dan memperkuat posisinya dalam pasar domestik, terutama untuk mendukung industri pengolahan nikel yang berkembang pesat, seperti sektor baja tahan karat (*stainless-steel*) dan baterai kendaraan listrik.

The Company markets its products by implementing a marketing strategy based on customer demand. Sales transactions for the Company's products are based on agreements with buyers so that the Company does not need a detailed marketing strategy including the promotion of the Company's products.

Nickel Ore Market Share

In 2025 the Company was able to sell 3.03 million WMT of nickel ore, an increase of 16.60% from 2.60 million WMT nickel ore sold in 2024. This shows the Company's important role in meeting a small portion of domestic nickel ore needs. With total domestic nickel ore need is estimated to reach 250 million WMT in 2025, the Company's sales contribution covers around 1.2% of national needs. This reflects a great opportunity for the Company to expand production capacity and strengthen its position in the domestic market, especially to support the rapidly growing nickel processing industry, such as the stainless steel and electric vehicle battery sectors.

Penjualan (dalam ton) Sales (in tons)	2025	2024	2023
Bijih Nikel Nickel Ore	3.029.284	2.597.913	1.268.586
Ferronikel/NPI Ferronickel/NPI	-	-	-
Batu Kapur Lime Stone	252.734	145.260	-

Tinjauan dan Analisis Keuangan

Financial Review and Analysis

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Global Network Limited dengan penanggung jawab Ahmad Syakir dan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian; terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This description of financial performance has been prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2025. The Consolidated Financial Statements have been audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Global Network Limited, with the person in charge of Ahmad Syakir and obtained an unqualified audit opinion; consisting of the consolidated statement of financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Aset				Assets
Aset Lancar	1.452.094.095.697	1.005.472.553.295	44,42	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.636.954.729.070	1.535.349.636.198	6,62	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.089.048.824.767	2.540.822.189.493	21,58	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	694.190.238.686	459.447.493.450	51,09	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.166.115.467.018	1.234.051.755.841	(5,51)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.860.305.705.704	1.693.499.249.291	9,85	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.228.743.119.063	847.322.940.202	45,01	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.231.514.057.590	849.907.200.554	44,60	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Aset

Total aset Perseroan naik sebesar 21,58% dari Rp2,54 triliun pada 2024 menjadi Rp3,09 triliun pada 2025, yang disebabkan karena aset lancar naik sebesar 44,42% dari Rp1,00 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,45 triliun di tahun 2025 dan aset tidak lancar naik sebesar 6,62% menjadi Rp1,64 triliun pada 2025 dari Rp1,53 triliun di tahun 2024.

Assets

The Company's total assets slightly increased by 21.58% from Rp2.54 trillion in 2024 to Rp3.09 trillion in 2025. This increase was because current assets increased by 44.2% from Rp1.00 trillion in 2024 to Rp1.45 trillion in 2025 and non-current assets increased by 6.62% to Rp1.64 trillion in 2025 from Rp1.53 trillion in 2024.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik sebesar 44,42% menjadi Rp1,45 triliun di tahun 2025 dari Rp1,0 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan kas dan setara kas sebesar 39,78% dari Rp517,87 miliar di tahun 2024 menjadi Rp723,90 miliar di tahun 2025. Di samping itu terdapat kenaikan yang disebabkan adanya penambahan pada akun investasi pada surat berharga sebesar 99,80% dari Rp174,89 miliar di tahun 2024 menjadi Rp349,43 miliar di tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 6,62% dari Rp1,5 triliun pada 2024 menjadi Rp1,64 triliun pada 2025. Kenaikan ini dipicu oleh peningkatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 1.139,59% dari Rp22,3 miliar di tahun 2024 menjadi Rp276,75 miliar di tahun 2025, meskipun diimbangi dengan penurunan pada jumlah investasi surat berharga jangka panjang sebesar 23,88% dari Rp436,93 miliar di tahun 2024 menjadi Rp332,57 miliar di tahun 2025.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan naik 9,85% menjadi Rp1,86 triliun di akhir tahun 2025 dari Rp1,69 triliun pada akhir tahun 2024. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 51,09% dari Rp459,45 miliar di tahun 2024 menjadi Rp694,19 miliar di tahun 2025 dan diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 5,51% menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2025 dari sebelumnya Rp1,23 triliun di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 51,09% dipicu oleh peningkatan provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar 35,5% menjadi Rp11,0 miliar. Di sisi lain, terdapat penurunan pada uang muka lain-lain sebesar 26,22% menjadi Rp226,34 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 5,51% utama disebabkan karena berkurangnya saldo pinjaman lembaga keuangan sebesar 25,28% yaitu dari Rp697,57 miliar menjadi Rp521,20 miliar, meskipun pada saat yang sama terjadi kenaikan pada provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar 29,76% menjadi Rp432,88 miliar dari sebelumnya Rp333,59 miliar.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 45,01% dari Rp847,32 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1,22 triliun pada tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan pada saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan di periode berjalan.

Total Current Assets

Total current assets increased by 44.42% to Rp1.45 trillion in 2025 from Rp1.0 trillion in 2024. This increase was primarily driven by a 39.78% rise in cash and cash equivalents, from Rp517.87 billion in 2024 to Rp723.90 billion in 2025. In addition, there was an increase due to the addition of investment accounts in securities of 99.80% from Rp174.89 billion in 2024 to Rp349.43 billion in 2025.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 6.62% from Rp1.5 trillion in 2024 to Rp1.64 trillion in 2025. This increase was driven by a 1,139.59% rise in restricted cash, from Rp22.33 billion in 2024 to Rp276.75 billion in 2025. However, it was offset by a 23.88% decrease in debt securities investments from Rp436.93 billion in 2024 to Rp332.57 billion in 2025.

Liabilities

The Company's total liabilities increased by 9.85% to Rp1.86 trillion at the end of 2025 from Rp1.69 trillion at the end of 2024. This increase was driven by a 51.09% rise in current liabilities from Rp459.45 billion in 2024 to Rp694.19 billion in 2025, offset by a 5.51% decline in non-current liabilities to Rp1.17 trillion in 2025 from Rp1.23 trillion in 2024.

Current Liabilities

The 51.09% increase in current liabilities was driven by a 35.5% rise in provisions for reclamation and mine closure costs to Rp11.0 billion. On the other hand, there was a 26.22% decrease in other advances to Rp226.34 billion.

Non-current Liabilities

The 5.51% decrease in non-current liabilities was primarily due to a 25.28% reduction in the balance of loans from financial institutions, from Rp697.57 billion to Rp521.20 billion. At the same time, there was a 29.76% increase in provisions for reclamation and mine closure costs, rising to Rp432.88 billion from Rp333.59 billion previously.

Equity

Total equity of the Company increased by 45.01% from Rp847.32 billion in 2024 to Rp1.22 trillion in 2025. This increase was primarily driven by the growth in retained earnings, derived from the Company's net income for the current period.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Penjualan	1.576.178.059.957	1.461.186.279.340	7,87	Sales
Beban Pokok Penjualan	(792.583.769.296)	(829.793.313.750)	(4,48)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	783.594.290.661	631.392.965.590	24,11	Gross Profit
Beban Usaha	(233.585.379.763)	(256.248.243.464)	(8,84)	Operating Expenses
Laba Usaha	550.008.910.898	375.144.722.126	46,61	Operating Profit
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	98.336.079.068	138.678.993.812	(29,09)	Other Income (expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	648.344.989.966	513.823.715.938	26,18	Profit Before Tax
Beban Pajak – Bersih	(75.070.455.470)	(101.871.833.759)	(26,31)	Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	573.274.534.496	411.951.882.179	39,16	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	1.117.649.990	2.948.003.173	(62,09)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	574.392.184.486	414.899.885.352	38,44	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada:				Total Profit (Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	573.485.525.622	366.166.673.988	56,62	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(210.991.126)	45.785.208.191	(100,46)	• Non-Controlling Interest
	573.274.534.496	411.951.882.179	39,16	
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	574.578.862.661	370.326.696.435	55,15	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(186.678.175)	44.573.188.917	(100,42)	• Non-Controlling Interest
	574.392.184.486	414.899.885.352	38,44	
Laba per Saham Dasar	104.02	66.41	56,63	Basic Earnings Per Share

Penjualan

Di tahun 2025 Perseroan membukukan kenaikan penjualan sebesar 7,87% dari Rp1,46 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,58 triliun di tahun 2025.

Penjualan ini merupakan penjualan bijih nikel dan batu kapur ke pihak ketiga dalam negeri.

Sales

In 2025 the Company recorded an increase in sales by 7.87% from 1.46 trillion in 2024 to Rp1.58 trillion in 2025.

This sale represents the sale of nickel ore and limestone to domestic third parties.

Pihak Ketiga Third Parties	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)
Bijih Nikel Nickel ore	1.519.666.210.189	1.438.770.395.664	5,62
Batu Kapur Limestone	56.511.849.768	22.415.883.676	152,11
Jumlah Total	1.576.178.059.957	1.461.186.279.340	7,87

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan dari penjualan bijih nikel dan batu kapur di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp792,58 miliar dan Rp829,79 miliar, turun sebesar 4,48%.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp783,59 miliar dan sebesar Rp631,39 miliar pada tahun 2024, atau naik signifikan 24,11%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan harga premium rata-rata biji nikel di tahun 2025.

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp233,59 miliar dan Rp256,25 miliar atau turun sebesar 8,84% yang terutama disebabkan oleh:

- Penurunan beban penjualan sebesar 7,88% dari Rp60,71 miliar di tahun 2024 menjadi Rp55,93 miliar di tahun 2025.
- Penurunan beban umum dan administrasi sebesar 9,14% dari Rp195,53 miliar di tahun 2024 menjadi Rp177,66 miliar di tahun 2025.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kenaikan laba usaha yang signifikan sebesar 46,61% menjadi Rp550,01 miliar. Sedangkan pada 2024, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp375,14 miliar. Kenaikan laba usaha ini terutama karena pengaruh lonjakan laba kotor dan efisiensi beban usaha di tahun 2025.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp573,27 miliar, sedangkan pada 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp411,95 miliar, yang menunjukkan bahwa laba tahun berjalan 2025 mengalami lonjakan sebesar 39,16% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Cash Flows Report

Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Description
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	345.623.866.670	646.000.814.576	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.301.613.584)	(437.819.246.078)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(63.044.917.315)	(130.272.683.684)	Net Cash used in Financing Activities
Kenaikan Kas Bersih dan Setara Kas	205.277.335.771	77.908.884.814	Net Increase in Cash and Cash Equivalent

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold from the sale of nickel ore and limestone in 2025 and 2024 amounting to Rp792.58 billion and Rp829.79 billion respectively, showing a decreased by 4.48%.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded a gross profit of Rp783.59 billion, up from Rp631.39 billion in 2024, a 24.11% increase. This performance was primarily driven by the increase in the average nickel ore premium throughout 2025.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 and 2024 were Rp233.59 billion and Rp256.25 billion respectively or decreased by 8.84% which were mainly caused by:

- A decrease in selling expenses by 7.88% from Rp60.71 billion in 2024 to Rp55.93 billion in 2025.
- A decrease in general and administrative expenses by 9.14% from Rp195.53 billion in 2024 to Rp177.66 billion in 2025.

Operating Income

In 2025, the Company recorded a significant increase in operating income by 46.61% to reach Rp550.01 billion. While in 2024, the Company recorded an operating income of Rp375.14 billion. The surge in operating income was primarily driven by a spike in gross profit, combined with operating expense efficiency achieved throughout 2025.

Profit for the Year

In 2025, the Company recorded profit for the year of Rp573.27 billion, while in 2024, the Company recorded profit for the year of Rp411.95 billion, showing that profit for the year in 2025 soared by 39.16% compared to the previous year.

Arus Kas

Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2025 sebesar Rp345,62 miliar (2024: Rp646,0 miliar), yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1,48 triliun (2024: Rp1,43 triliun), dan penghasilan bunga sebesar Rp72,37 miliar (2024: Rp33,50 miliar). Meskipun Perseroan harus melaksanakan pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya untuk kebutuhan produksi bijih nikel sebesar Rp808,62 miliar (2024: Rp729,04 miliar) dan pembayaran kepada karyawan Rp63,82 miliar (2024: Rp35,14 miliar).

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp77,30 miliar di tahun 2025 (2024: Rp437,82 miliar) yang terutama digunakan untuk aset tetap sebesar Rp12,25 miliar (2024: Rp34,12 miliar) dan investasi pada surat utang sebesar Rp225,49 miliar (2024: Rp424,32 miliar).

Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 sebesar Rp130,27 miliar yang digunakan untuk pembayaran atas beban bunga sebesar Rp1,1 miliar dan pinjaman lembaga keuangan sebesar Rp113,95 miliar.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Rasio	2025	2024	Business Ratios
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	19%	16%	Return-on-Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	47%	49%	Return-on-Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	36%	28%	Net Profit Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan	49%	38%	EBITDA Margin

Rasio Keuangan	2025	2024	Financial Ratios
Rasio Lancar	209%	219%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	151%	200%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	60%	67%	Debt to Assets Ratio

Rasio Pertumbuhan	2025	2024	Growth Ratios
Penjualan	8%	80%	Sales
Laba Bersih	38%	1.329%	Net Income
EBITDA	37%	134%	EBITDA
Jumlah Aset	22%	(1%)	Total Assets
Jumlah Ekuitas	45%	102%	Total Equity

Cash Flows

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2025 amounted to Rp345.62 billion (2024: Rp646.0 billion), which was derived from cash received from customers of Rp1.48 trillion (2024: Rp1,43 trillion) and interest income of Rp72.37 billion (2024: Rp33.50 million). Although the Company had to pay payment to contractors, supplier, and others for nickel ore production needs of Rp808.62 billion (2024: Rp729.04 billion). and payments to employees of Rp63.82 billion (2024: Rp35.14 billion).

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was Rp77.30 billion in 2025 (2024: Rp437.82 billion), which was used especially for the acquisition of property and equipment amounting to Rp12,25 billion (2024: Rp34.12 billion) and Investment in debt securities amounting to Rp225.49 billion (2024: Rp424.32 billion).

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp130.27 billion which was used to pay interest amounting to Rp1.1 billion and loan from financial institutions amounting to Rp113.95 billion.

Solvabilitas Solvency

Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Lancar	209%	219%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	151%	200%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	60%	67%	Debt to Asset Ratio
Rasio Aset terhadap Liabilitas	166%	150%	Assets to Liabilities Ratio

Nilai rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2025 meliputi rasio lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 209%. Nilai rasio utang pada tahun 2025 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 60%. Sedangkan rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan rasio jumlah aset terhadap liabilitas dengan nilai 166% pada tahun 2025.

Indication for the Company's liquidity position in 2025 is shown by the current ratio, which measures the ability to meet short-term liabilities at 209%. Debt ratio, which indicates the proportion of liabilities used for financing assets, is 60% in 2025. While the solvency ratio reflects the Company's ability to pay obligations, one of which is provided by the ratio of total assets to liabilities at 166% in 2025.

Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectibility

Dalam Rupiah in Rupiah	2025	2024
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	94.628.646.770	53.816.447.978

Saldo piutang usaha tahun 2025 adalah sebesar Rp94,63 miliar atau naik sebesar 75,84% dibanding tahun 2024 sebesar Rp53,82 miliar. Berdasarkan umur hari jumlah saldo piutang per akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp155,85 miliar terdiri dari lancar Rp72,71 miliar; jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai Rp83,15 miliar; dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp61,22 miliar.

The balance of trade accounts receivables in 2025 amounted to Rp94.63 billion, an increase by 75.84% compared with Rp53.82 billion in 2024. By age (days), the ending balance of trade accounts receivables in 2025 was Rp155.85 billion consisting of current Rp72.71; past due and impaired Rp83.15 billion; with allowance for impairment of Rp61.22 billion.

Struktur Modal

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal) yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Structure

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Company's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Utang dan Pinjaman	869.337.587.974	736.476.242.341	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(723.903.213.135)	(517.872.258.550)	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Utang - Bersih	145.434.374.839	218.603.983.791	Net Debt

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Ekuitas	1.228.743.119.063	847.322.940.202	Total Equity
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas	11,84%	25,80%	Net Debt to Equity Ratio

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Perseroan mengalokasikan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan, dan pembangunan infrastruktur. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi beban.

Pada tahun 2025 realisasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp6,66 miliar, yang meliputi:

1. Tanah
2. Bangunan dan Prasarana
3. Kendaraan
4. Peralatan
5. Perlengkapan Kantor

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 5 Februari 2026, PT Mega Buana Resources selaku entitas anak Perseroan, telah melaksanakan pelunasan seluruh utang kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen tunai interim selama dividen tunai interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT.

Material Commitment Related to Capital Good Investment

In 2025 the Company did not have any material commitment related to capital good investment.

Capital Goods Investment Realized in 2025

The Company allocates capital expenditure for the purpose of supporting operational activities. Capital expenditure covers investment in equipment, as well as service and construction of infrastructure. Realization of capital expenditure is based on consideration and priority selection of fixed assets to be acquired as part of cost efficiency efforts.

In 2025, the realization of the Company's capital expenditure amounted to Rp6,66 billion, made up of:

1. Land
2. Building and Infrastructure
3. Vehicles
4. Equipment
5. Office Equipment

Material Information and Fact Occurring After the Reporting Date

On February 5, 2026, PT Mega Buana Resources, a subsidiary of the Company, completed the repayment of its total loan to PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Dividends and Dividend Policy

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year. with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends, provided that such distribution does not cause the Company's net asset value to fall below the total issued and paid-up capital, and while adhering to the provisions regarding the mandatory reserve fund as required by the UUPT.

Distribusi dividen tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan:

Dividen Tunai Cash Dividen	Dividen/saham Dividend/shares	Tanggal Pembayaran Payout Date	Rasio Ratio	Saham Beredar Issued Shares
Tahun Buku 2011	Rp100	2 Aug 2012	63%	1.093.040.000
Tahun Buku 2012	Rp50	8 May 2013	92%	5.612.355.730
Tahun Buku 2013	Rp50	21 Mar 2014	83%	5.630.528.665
Tahun Buku 2014 - 2016	-	-	-	5.638.246.600
Tahun Buku 2016 - 2024	-	-	-	5.473.485.875
Interim 2025	Rp10 Rp25	7 Jul 2025 30 Oct 2025		5.473.485.875 5.473.485.875

The Board of Directors shall determine the distribution of such dividends upon approval from the Board of Commissioners. If the Company records a loss at the end of the fiscal year, the shareholders must return the distributed interim dividends to the Company. Furthermore, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, shall be held jointly and severally liable if the interim dividends are not returned to the Company.

The dividends payment history is as follows:

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada Tahun Buku 2024

Transaksi akuisisi perusahaan dan transaksi dengan pihak terafiliasi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keterbukaan Informasi oleh Perseroan.

Informasi Terkait Akuisisi Perusahaan

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan akuisisi perusahaan.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in 2024 Financial Year

Company acquisition transactions and transactions with affiliated parties are carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest as stated in the Company's Disclosure of Information Report.

Information Related to Company Acquisitions

In 2025, the Company did not acquire any companies.

Informasi Terkait Transaksi Afiliasi

Information Regarding Affiliated Transactions

Tanggal Date	Keterangan Transaksi Description of Transaction	Pihak Afiliasi Affiliated Parties	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliated Relationship
28 Mei 2025 May 28, 2025	Jaminan Perusahaan Corporate Guarantee	PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Rp505.000.000	Perusahaan terkendali dengan kepemilikan sebesar 99,99% A company under control with 99.99% ownership

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp43 miliar. Total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp1,02 triliun.

Seluruh dana PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp1,02 triliun, telah digunakan sesuai dengan perencanaannya dan telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2019, serta kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 36 Laporan Keuangan Audit Tahun 2025 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2025 terdapat perubahan ketentuan perizinan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) sektor pertambangan di Indonesia. Pemerintah memberlakukan Permen ESDM No. 17 Tahun 2025 mengubah sistem persetujuan RKAB dari skema tiga tahunan kembali menjadi tahunan, yang mewajibkan seluruh pemegang IUP melakukan penyesuaian ulang terhadap RKAB 2026 dan 2027. Melalui SE No. 2.E/HK.03/DJB/2025, Pemerintah memberikan relaksasi operasional terbatas hingga 31 Maret 2026 sebesar maksimal 25% dari rencana produksi tahunan, selama proses transisi persetujuan berlangsung.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Penerapan amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dan tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian atas periode berjalan.

Use of Public Offering Proceeds

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2016 of Rp43 billion. The total funds obtained are Rp1.02 trillion.

All the proceeds from the Company's Limited Public Offering I amounting to Rp1.02 trillion have been used in accordance with their plans and reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 20, 2019 as well as to the Financial Services Authority (OJK).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company enters certain transactions with related parties, as described in the Note 36 of the Company's FY2025 Audited Financial Statements attached hereof.

Amendment to Laws and Regulations Significantly Affecting the Company

In 2025, Indonesia's mining sector introduced changes to the licensing regulations for the Work Plan and Budget (RKAB). The government has enacted Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025, which changes the RKAB approval system from a three-year scheme back to an annual one, requiring all IUP holders to readjust their 2026 and 2027 RKABs. Through Circular Letter No. 2.E/HK.03/DJB/2025, the government has granted limited operational relief, up to 25% of the annual production plan, until March 31, 2026, during the transition period for the approval process.

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

The adoption of the amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to GCG Implementation

PT Central Omega Resources Tbk senantiasa menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, di setiap aspek bisnis adalah kunci untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan dan mendorong Perseroan untuk selalu bersikap profesional.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) tercermin melalui penyediaan infrastruktur dan *soft structure* yang komprehensif, mencakup keberadaan organ utama serta pendukung dengan kualifikasi yang sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh pedoman kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite, sistem pengendalian internal yang kuat, serta kebijakan lain yang mengatur perilaku dan prosedur perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip GCG berjalan dengan baik.

PT Central Omega Resources Tbk consistently implements Good Corporate Governance ("GCG") in alignment with business activities and applicable statutory regulations continuously. The Company believes that adhering to GCG principles — transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness — across all business aspects is essential to delivering sustainable value to all stakeholders. The commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of the Company's business in the future. Furthermore, GCG principles also help the Company to avoid any detrimental actions and encourage the Company to maintain a professional demeanor.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is reflected in the provision of comprehensive infrastructure and soft structures. This includes the presence of primary and supporting organs with qualifications that comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The success of this implementation is further supported by work guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, a robust internal control system, and other policies governing corporate behavior and procedures to ensure the effective application of GCG principles.



PT. CENTRAL ΩMEGA
RESOURCES, TBK

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PAP/AN PUBLIK TAHUNAN
PT CENTRAL OM RESOURC
arta Juni 2

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Sebagai badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG, baik dalam fungsi, tugas, maupun tanggung jawab.

Secara garis besar, berikut adalah peran organ utama di dalam struktur GCG di Perseroan:

1. RUPS adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
2. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi; dan
3. Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG, Perseroan telah melengkapi struktur tata kelola dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran pelaksanaan GCG di Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sementara Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Efektivitas keberhasilan penerapan GCG sangat bergantung pada pelaksanaan fungsi dan mekanisme pola hubungan di antara organ Perseroan. Mekanisme organ dalam struktur GCG, termasuk proses pengambilan keputusan dan penyelenggaraan tugas, menjadi landasan penting untuk mencapai tujuan tersebut.

As a limited liability company bound by the prevailing regulations, specifically Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company comprises primary organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs play pivotal roles in the governance structure, whether in functions, duties, or responsibilities.

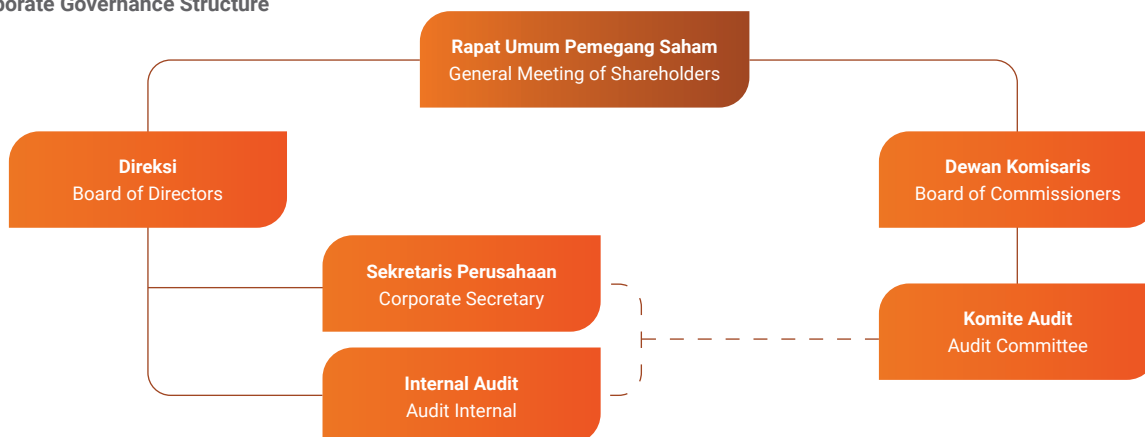
Broadly speaking, the following are the roles of the main organs in the Company's GCG structure:

1. GMS is an organ that has authority that cannot be given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Law and/or the Articles of Association;
2. The Board of Commissioners is the organ in charge of conducting general and special supervision by the Articles of Association and/or providing advice to the Board of Directors; and
3. The Board of Directors is the organ authorized and entirely responsible for the management of the Company for the interests of the Company, by the purposes and objectives of the Company and representing the Company, by the provisions of the Articles of Association.

To support the effectiveness of GCG implementation, the Company has complemented the governance structure by establishing supporting elements that have duties, responsibilities and authorities individually and collectively and play an important role in the smooth implementation of GCG at the Company. In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. While the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit.

An effective GCG implementation greatly relies on the proper functioning and interaction mechanisms among the Company's governing organs. These mechanisms, including decision-making processes and task execution, form a critical foundation for achieving corporate objectives.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Organ Perseroan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan, menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

The Company's organs perform their duties and functions in accordance with the provisions of the legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions. In performing the management of the Company and all decision-making, the Company's organs always comply with the laws and regulations, uphold the values of business ethics and work ethics, and recognize the Company's responsibility to the stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen Perseroan dengan para Pemegang Saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perseroan pada tahun mendatang.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Forum RUPS terdiri RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes one of the primary governance organs, serving as a forum for communication between the Company's management and shareholders to agree on matters related to performance reports and the Company's policies for the upcoming year.

The GMS possesses authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, namely appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating their performance, approving amendments to the Company's Articles of Association, approving financial reports, and determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without diminishing the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS forum comprises Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

Dasar Hukum

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan mengacu pada berbagai peraturan dan ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2025

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada hari Selasa, 17 Juni 2025 pukul 14.15-15.06 Waktu Indonesia Barat (WIB) bertempat di Ballroom AG Gedung Artha Graha, Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan.

Penyelenggaraan RUPST tersebut dilaksanakan secara *hybrid* dengan menggunakan eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan telah disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020. Seluruh peserta rapat yang hadir secara fisik dan elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam rapat.

Tahapan penyelenggaraan RUPST Perseroan sebagai berikut:

Legal Basis

In organizing the GMS, the Company refers to various rules and regulations, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies; and
4. Articles of Association of the Company.

Implementation of the 2025 Annual GMS

The Company held its AGMS on Tuesday, June 17, 2025, from 2:15 PM to 3:06 PM Western Indonesia Time (WIB) at the Ballroom AG of Gedung Artha Graha, Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 South Jakarta.

The AGMS was held in hybrid meeting by using eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and was adjusted to the provisions of the articles of association, POJK 15/2020, and POJK 16/2020. All participants attending physically and electronically were able to actively follow and engage in the meeting.

The stages for implementing the Company's AGMS are as follows:

Keterangan Description	RUPS Tahunan Annual GMS
Pemberitahuan ke OJK tentang rencana dan agenda RUPST Notification to OJK on the plan and agenda of AGMS	Melalui surat No. 024/COR/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 Through letter No. 024/COR/V/2025 dated May 2, 2025
Pengumuman RUPST GMS Announcement	9 Mei 2025 May 9, 2025
Pemanggilan RUPST AGMS Notice	26 Mei 2025 May 26, 2025
Penyelenggaraan Convention	Selasa, 17 Juni 2025 pukul 14.15-15.06 Waktu Indonesia Barat (WIB) bertempat di Ballroom AG Gedung Artha Graha, Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan Tuesday, June 17, 2025, from 2:15 PM to 3:06 PM Western Indonesia Time (WIB) at the Ballroom AG of Gedung Artha Graha, Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 South Jakarta
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of Summary of AGMS Minutes	19 Juni 2025 June 19, 2025
Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK Submission of AGMS Minutes to OJK	1 Juli 2025 July 1, 2025

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik BEI, disampaikan kepada OJK, dan diumumkan di situs web Perseroan dan dalam sistem easy.KSEI.

The reporting obligations above were fulfilled by the Company using the electronic reporting system of the IDX, submitted OJK, and are published on the Company's website and in easy.KSEI system.

Kehadiran dalam RUPS Tahunan

Attendance in the Annual GMS

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 3.576.789.278 saham atau setara dengan 64,87% dari total 5.513.485.875 saham Perseroan. Represented by 3,576,789,278 shares, equivalent to 64.87% of the Company's total 5,513,485,875 shares.
Jajaran Pengurus The Management	Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Komisaris Utama/President Commissioner : Kurniadi Atmosasmito - Komisaris/Commissioner : Chang Eng Ting - Komisaris Independen/Independent Commissioner : Muhammad Rusjdi Direksi/Board of Directors - Direktur Utama/President Director : Kiki Hamidjaja - Direktur/Director : Feni Silviani Budiman - Direktur/Director : Andi Jaya

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap Mata Acara Rapat.

Submission of Questions and/or Opinions

The shareholders and representatives have been given opportunities to raise questions and/or opinions for each Agenda.

Terdapat beberapa pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait beberapa Mata Acara Rapat.

There were shareholders and/or their legal representatives raised questions and/or gave opinions related to several Agenda.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

The Mechanism of Adopting Resolution

Resolutions of the Meeting adopted based on amicable deliberation to reach a mutual consensus, however deliberation of consensus unattainable, the resolution shall be resolved by way of voting.

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara untuk mengambil keputusan rapat adalah sebagai berikut:

Voting Results

The voting results for the meeting's resolutions are as follows:

Mata Acara Agenda	Persentase Jumlah Suara Percentage of Total Votes		
	Tidak Setuju Disagree	Blanko/Abstain Abstain	Setuju Agree
Ke-1/1 st	0,00%	0,21%	99,79%
Ke-2/2 nd	0,00%	0,13%	99,87%
Ke-3/3 rd	0,00%	0,13%	99,87%
Ke-4/4 th	0,03%	0,13%	99,84%

Pihak Independen dalam Pelaksanaan Perhitungan Suara RUPS

Di tahun 2025, dalam penyelenggaraan RUPST Perseroan mengundang pihak independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan untuk ikut menghadiri dan melakukan perhitungan suara, serta Notaris dari Kantor Notaris Muharzah Aman, S.H. untuk membacakan hasil dari rekapitulasi suara hasil perhitungan RUPST.

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2025

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 08, tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Muharzah Aman, S.H. adalah sebagai berikut:

Independent Parties for AGMS Vote Count

In the AGMS held during 2025, the Company invited independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar to attend and count the votes, as well as a Notary from Notary Office Muharzah Aman, S.H. to announce the results of GMS votes.

Agenda, Resolutions, and Realization of the 2025 Annual GMS

The resolutions of the AGMS stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 08, dated June 17, 2025, made by Notary Muharzah Aman, S.H. are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama 1 st Agenda of the Meeting	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024. Approval of the Company's Annual Report for the 2024 financial year and ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, and granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 tersebut di atas. Approved the Company's Annual Report for the 2024 financial year and the enactment of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year as well as granted release from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions taken throughout the 2024 financial year.
Tindak Lanjut Follow Up	Keputusan langsung berlaku efektif. The resolution was immediately effective.
Mata Acara Rapat Kedua 2 nd Agenda of the Meeting	Persetujuan atas Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Approval of the Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2024.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Memberikan Persetujuan atas Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut: - Digunakan sebagai dana cadangan sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah). - Sisa laba bersih setelah dikurangi dengan dana cadangan akan dicatat sebagai laba yang ditahan. Approved the Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2024 with the following details: - To be used as reserve funds amounting to Rp2,000,000,000,- (two billion rupiah). - The remaining net profit after deducting reserve funds will be recorded as retained earnings.
Tindak Lanjut Follow Up	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed-up according to the GMS resolution.

Mata Acara Rapat Ketiga 3 rd Agenda of the Meeting	Persetujuan atas Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025. Approval of the Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan ketentuan Kantor Akuntan yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year provided that the appointed public accounting firm is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation as well as full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee.
Tindak Lanjut Follow Up	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. It has been realized and followed-up according to the GMS resolution with the designation of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, based on the recommendation of the Company's Audit Committee.
Mata Acara Rapat Keempat 4 th Agenda of the Meeting	Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. Determination of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2025 financial year.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan tahun buku 2025. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances as well as segregation of duties for the members of the Board of Directors for the 2025 financial year.
Tindak Lanjut Follow Up	Keputusan langsung berlaku efektif. The resolution was immediately effective.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun sebelumnya (2024), dengan perincian sebagai berikut:

Resolutions and Realization of Previous Year's GMS

The Company has realized all the resolutions produced in the GMS of the previous year (2024), with details as follows:

No	Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 14 dari Notaris Muharzah Aman, S.H. tanggal 28 Juni 2024	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No. 14 from Notary Muharzah Aman, S.H. dated June 28, 2024	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1	Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 tersebut di atas.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year 2023 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 as well as granted release from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions taken throughout the fiscal year 2023.	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed-up according to the GMS' resolution.
2	Memberikan Persetujuan atas Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebagai berikut: a. Digunakan sebagai dana cadangan sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); dan b. Sisa laba bersih setelah dikurangi dengan dana cadangan akan dicatat sebagai laba yang ditahan.	Approved the Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2023 with the following details: a. To be used as reserve funds amounting to Rp2,000,000,000,- (two billion rupiah); and b. The remaining net profit after deducting reserve funds will be recorded as retained earnings.	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed-up according to the GMS' resolution.
3	Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan ketentuan Kantor Akuntan yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024 provided that the appointed accountant firm is a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation as well as full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee.	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed-up according to the GMS' resolution.
4	Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan tahun buku 2024.	Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances as well as segregation of duties for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2024.	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed-up according to the GMS' resolution.

No	Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 14 dari Notaris Muharzah Aman, S.H. tanggal 28 Juni 2024	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No. 14 from Notary Muharzah Aman, S.H. dated June 28, 2024	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
5	Memberikan Persetujuan untuk: a. Menerima pengunduran diri dari Bapak Tinongadi Aliudin selaku Direktur Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepadanya; b. Menerima kesediaan dari Bapak Chang Eng Thing untuk diangkat sebagai Komisaris baru Perseroan; c. Menerima perubahan posisi Komisaris Utama Perseroan yang semula Bapak Lim Anthony menjadi Bapak Kurniadi Atmosasmito ; dan d. Menerima perubahan salah satu posisi anggota Komisaris Perseroan yang semula Bapak Kurniadi Atmosasmito menjadi Bapak Lim Anthony. Sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut: Direksi - Bapak Kiki Hamidjaja selaku Direktur Utama - Ibu Feni Silviani Budiman selaku Direktur - Bapak Andi Jaya selaku Direktur Dewan Komisaris - Bapak Kurniadi Atmosasmito selaku Komisaris Utama - Bapak Lim Anthony selaku Komisaris - Bapak Chang Eng Thing selaku Komisaris - Bapak Muhammad Rusjdi selaku Komisaris Independen	Granted the approval for: a. Accepting the resignation of Mr. Tinongadi Aliudin as the Company's Director as well as granting release from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to him; b. Accepting the willingness of Mr. Chang Eng Thing to be appointed as the new member of the Company's Board of Commissioners; c. Accepting the change in the Company's President Commissioner position from Mr Lim Anthony to Mr. Kurniadi Atmosasmito; and d. Accepting the change in the Company's Commissioner position from Mr Kurniadi Atmosasmito to Mr. Lim Anthony. Thus, composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall become as follows: Board of Directors - Mr. Kiki Hamidjaja as President Director - Mrs. Feni Silviani Budiman as Director - Mr. Andi Jaya as Director Board of Commissioners - Mr. Kurniadi Atmosasmito as President Commissioners - Mr. Lim Anthony as Commissioner - Mr. Chang Eng Thing as Commissioner - Mr. Muhammad Rusjdi as Independent Commissioner	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed-up according to the GMS' resolution.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Selain memastikan bahwa strategi, kebijakan, dan tindakan yang diambil oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban untuk memantau dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik berjalan secara efektif dan berkelanjutan di seluruh jenjang Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company. In addition to ensuring that the strategies, policies, and actions taken by the Board of Directors are in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is also tasked with monitoring and ensuring the effective and sustainable implementation of good corporate governance across all levels of the Company.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014);
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (*BOC Manual*).

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014);
3. Company's Articles of Association; and
4. BOC's Guidelines and Code of Ethics (*BOC Manual*).

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (*BOC Manual*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan (*BOC Manual*). *BOC Manual* disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2017 dan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG.

BOC's Guidelines and Code of Ethics (*BOC Manual*)

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners refers to the BOC's Guidelines and Code of Ethics (*BOC Manual*). The *BOC Manual* has been approved by the Board of Commissioners on November 30, 2017 and refers to the principles of corporate law, applicable laws and regulations, Articles of Association, and matters stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) and GCG best practices.

BOC Manual menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya *BOC Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

This *BOC Manual* stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Commissioners. The *BOC Manual* is expected to encourage high work standards that are in line with GCG principles.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the

RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk periode masa jabatan berikutnya.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dimana komposisinya tidak mengalami perubahan, dengan pengangkatan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 Juni 2024 dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta:

5th Annual GMS after the date of appointment, with due observance of capital market laws and regulations, but without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for another term of office period.

Number and Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the number of the Company's Board of Commissioners was 4 (four) members, in which the composition did not change in accordance with the appointment in the resolutions of Annual GMS dated June 28, 2024.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 14 dated June 28, 2024 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai To
1	Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024 AGMS for FY2023 in 2024	RUPST Tahun Buku 2028 di tahun 2029 AGMS for FY 2028 in 2029
2	Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke-2 2 nd Period	RUPST Tahun Buku 2022 di tahun 2023 AGMS for FY2022 in 2023	RUPST Tahun Buku 2027 di tahun 2028 AGMS for FY 2027 in 2028
3	Lim Anthony	Komisaris Commissioner	Periode ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024 AGMS for FY2023 in 2024	RUPST Tahun Buku 2028 di tahun 2029 AGMS for FY 2028 in 2029
4	Chang Eng Thing	Komisaris Commissioner	Periode ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024 AGMS for FY2023 in 2024	RUPST Tahun Buku 2028 di tahun 2029 AGMS for FY 2028 in 2029

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 31 Desember 2025 telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOC member serving as of December 31, 2025 is presented in the Company Profile section hereof.

Tugas dan Wewenang Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas tugas pengawasan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

Semua Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Duties and Authorities

The Board of Commissioners is responsible to the GMS for the supervisory duties of the Company for interests in accordance with the Company aims and objectives stipulated in the articles of association, among others are as follows:

1. Ensure the implementation of good corporate governance in each of the Company's businesses at all levels of the organization;
2. Supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, including the supervision on the implementation of Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of Company's Articles of Association and Decisions of the GMS, as well as the prevailing regulations, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives; and
3. Provide advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in contrary to the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

Segregation of Duties and Authorities among Board of Commissioners' Members

In order to implement their duties effectively, the Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duty.

Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

All members of the Company's Board of Commissioners have no family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder. This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kurniadi Atmosasmito		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Rusjdi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lim Anthony		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Chang Eng Thing		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Catatan : Bapak Anthony Lim memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Direktur PT Jinsheng Mining.

Note : Mr Anthony Lim has an affiliation with the Company's Ultimate/Controlling Shareholder in his capacity as Director of PT Jinsheng Mining.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Muhammad Rusjdi sebagai Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Muhammad Rusjdi telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK 33/2014 sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat Dewan Komisaris juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

Information Regarding Independent Commissioner

In compliance with the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Muhammad Rusjdi as Independent Commissioner. The existence of an Independent Commissioner in the Company ensures that the monitoring mechanism will run effectively and in accordance with the regulations.

As the Company's Independent Commissioner, Muhammad Rusjdi has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK 33/2014 stipulations as follows:

- Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.
- Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.
- Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
- Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

BOC Meeting

Board of Commissioners (BOC) meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions. BOC meetings can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Jumlah dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang periode tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dengan perincian frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025 BOC Meeting Frequency and Attendance Rate in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	-	100
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	-	100
Lim Anthony	Komisaris Commissioner	6	2	2	67
Chang Eng Thing	Komisaris Commissioner	6	-	2	33

Sepanjang periode tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan perincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners must also hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of 1 (one) or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the topics to be discussed.

BOC meetings may be held by means of teleconferencing between BOC Members residing in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

The Number and Frequency of BOC Meetings

Throughout 2025 period, the Board of Commissioners convened in 6 (six) meetings, with details of meeting frequency and attendance rate as follows:

Throughout 2025 period, the Board of Commissioners convened 6 (six) joint meetings with BOD, with details of meeting frequency and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Tahun 2024

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Members 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	-	100
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	-	100
Lim Anthony	Komisaris Commissioner	6	2	2	67
Chang Eng Thing	Komisaris Commissioner	6	-	2	33

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris pada 2025. Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global serta perkembangan praktik dan kebijakan tata kelola dan isu-isu keberlanjutan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, struktur organisasi, serta *BOC Manual*. Pada 2025, Perseroan tidak melakukan program orientasi/pengenalan ini karena tidak ada Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar maupun amanat pemegang saham.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian

Board of Commissioners' Training and Competence Development Programs

There is no information regarding training and competence development programs attended by the Board of Commissioners in 2025. Nevertheless, members of the Board of Commissioners continuously keep abreast of the economic development both domestically and globally, and developments in governance practices and policies as well as sustainability issues.

Orientation Program for the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time shall be given an orientation/introduction program on the Company. This is intended to provide understanding of the Company's vision, mission, and values, organizational structure, and the BOC Manual. In 2025, the Company did not conduct this orientation/introduction program because there was no newly appointed member of the Board of Commissioner.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Each Member of the Board of Commissioners

Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the GMS. In general, the Board of Commissioners' performance shall be determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, articles of association, and shareholders' mandate.

The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially are an integral part of the compensation and incentives scheme for the

insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian akan diserahkan dan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; serta tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan Komite Pendukung Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Evaluasi Penilaian Kinerja

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Setiap tahun Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite tersebut.

Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme swa-penilaian (*self-assessment*) dengan menggunakan metode evaluasi. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Audit melakukan swa-

Board of Commissioners. The performance evaluation result of each member of the Board of Commissioners is one of the basis of considerations for the shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Commissioners. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially will be a means of assessment and improvement on the effectiveness of the Board of Commissioners.

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts self-assessment for its performance, which will then be submitted to and evaluated by the shareholders in the GMS.

Performance Assessment Criteria

The criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of BOC duties and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Assessor Conducting Performance Assessment Evaluation

The assessor conducting assessment and evaluation of the Board of Commissioners' performance is the shareholders through the GMS mechanism, in which considerations for such assessment are taken from the reports of self-assessment performed by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee in compliance with the duties and responsibilities. Assessment of the Audit Committee's performance is conducted by the Board of Commissioners through a thorough evaluation of the performance and effectiveness in performing the duties and responsibilities of the Committee.

The Audit Committee's performance assessment is carried out through a self-assessment mechanism using the evaluation method. Periodically, at least once a year, the Audit Committee conducts self-assessment on its

penilaian (*self-assessment*) atas kinerjanya dengan melihat pencapaian tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Audit. Selanjutnya, hasil *self-assessment* dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Komite Audit mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

Pada 2025, Komite Audit telah merealisasikan rencana kerja berikut:

- Merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025;
- Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025;
- Melakukan telaah atas laporan keuangan Perseroan;
- Mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan usaha manajemen dalam mendesain dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif;
- Melakukan koordinasi dengan internal auditor; dan
- Menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali Rapat Komite Audit.

performance by observing the achievement of tasks specified in the Audit Committee Charter. Furthermore, the self-assessment results are reported to the Board of Commissioners for evaluation.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners views that throughout 2024 the Audit Committee was able to perform its duties properly by referring to the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices.

In 2025, the Audit Committee realized the following work plans:

- Giving recommendation on the appointment of Public Accounting Firm that would audit the Company's financial statements for the 2025 financial year;
- Conducted meetings with the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris that was appointed to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year;
- Reviewed the Company's financial statements;
- Evaluated the planning and implementation of the audit, monitored the follow-up to the audit results;
- Reviewed the adequacy of management's efforts in designing and implementing an effective internal control system;
- Coordinated with internal auditors; and
- Held 6 (six) Audit Committee Meetings.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama yang menjadi struktur GCG di Perseroan. Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya wajib mematuhi ketentuan-ketentuan dalam hukum Perseroan, peraturan Pasar Modal yang berlaku, dan peraturan-peraturan lain terkait dengan kegiatan Perseroan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK 33/2014;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Pedoman dan Kode Etik Direksi (*BOD Manual*).

The Board of Directors is a main organ of the Company's GCG structure. The Board of Directors has full authority and responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the intent and objective of the Company.

In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with the provisions of the Company's law, the relevant Capital Market regulations, and other regulations related to the Company's activities.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. POJK 33/2014;
3. Company's Articles of Association; and
4. BOD Guideline and Code of Ethics (*BOD Manual*).

Pedoman dan Kode Etik Direksi (*BOD Manual*)

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman kerja yang dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Direksi memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi (*BOD Manual*), yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. BOD Manual ditandatangani oleh anggota Direksi pada tanggal 29 Juni 2018.

BOD Manual menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Dengan adanya *BOD Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatan tersebut. Namun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Pada 2025, anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana komposisinya tidak mengalami perubahan, dengan pengangkatan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024.

Berikut komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai Until
1	Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	Period ke-4 4 th Period	RUPST Tahun Buku 2022 di tahun 2023 AGMS for FY2022 in 2023	RUPST Tahun Buku 2027 di tahun 2028 AGMS for FY 2027 in 2028

BOD Guideline and Code of Ethics (*BOD Manual*)

The Company's Board of Directors has a work guideline which is periodically evaluated to comply with changes in applicable laws and regulations and adjusted to the needs of the Company. The Board of Directors has a work guideline set out in the BOD Guideline and Code of Ethics (*BOD Manual*) devised pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The BOD Manual was signed by the BOD members on June 29, 2018.

The BOD Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Directors. The BOD Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Appointment, Dismissal, and Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth Annual GMS after the appointment. However, this is without prejudice to the GMS rights that may dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

Number and Composition of the Board of Directors

In 2025, the number of the Company's Board of Directors was 3 (three) members, in which the composition did not change in accordance with the appointment in the resolutions of Annual GMS dated June 28, 2024.

The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai Until
2	Feni Silviani Budiman	Direktur Director	Period ke-4 4 th Period	RUPST Tahun Buku 2022 di tahun 2023 AGMS for FY2022 in 2023	RUPST Tahun Buku 2027 di tahun 2028 AGMS for FY 2027 in 2028
3	Andi Jaya	Direktur Director	Period ke-2 2 nd Period	RUPST Tahun Buku 2022 di tahun 2023 AGMS for FY2022 in 2023	RUPST Tahun Buku 2027 di tahun 2028 AGMS for FY 2027 in 2028

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOD member is presented in the Company Profile section hereof.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana strategis Perusahaan;
2. Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya;
3. Penggunaan investasi modal;
4. Persetujuan rencana anggaran bisnis unit dan anak usaha;
5. Penghapusan aset; dan
6. Tugas dan tanggung jawab yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan putusan RUPS maupun yang ditetapkan dalam POJK 33/2014.

BOD Duties and Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Determine the Company's strategic plans;
2. Determine the annual operational plan and its changes;
3. Use of capital investment;
4. Approval of budget plans of business units and subsidiaries;
5. Assets write-off; and
6. Duties and responsibilities delegated by the Board of Commissioners based on the GMS resolutions or as stipulated in the POJK 33/2014.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, Direksi telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggotanya.

Scope of Work and Responsibilities of Each Director

In order to improve the effectiveness of the Company's operations, the Board of Directors has determined segregation of duties and responsibilities among members.

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The segregation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Direktur Utama President Director	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan. Tasked with coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.

Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Direktur Keuangan Finance Director	Bertugas dalam pencapaian target di Divisi Keuangan dan memastikan kinerja keuangan Perseroan berjalan optimal, disertai dengan penyusunan dan implementasi strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, terdapat pembinaan bisnis untuk entitas anak, termasuk koordinasi pencapaian kinerja keuangan mereka. Peran ini juga melibatkan pengelolaan kinerja Divisi Legal, sekaligus membawahi Divisi Human Capital/SDM dan Umum, serta memastikan komunikasi dan kolaborasi yang efektif dengan Sekretaris Perusahaan dan para stakeholder Perseroan. Tasked with the achievement of targets in the Finance Division and ensuring that the Company's financial performance runs optimally, accompanied by the preparation and implementation of sustainable growth strategies. In addition, there is business coaching for subsidiaries, including coordination of their financial performance achievements. This role also involves managing the performance of the Legal Division, while overseeing the Human Capital/HR and General Affairs Division, and ensuring effective communication and collaboration with the Corporate Secretary and stakeholders of the Company.
Direktur Director	Tugas Direktur, yang mencakup kepemimpinan dan pengelolaan pengembangan usaha Perseroan, termasuk mengawasi Divisi Pengembangan Usaha, membina operasi bisnis entitas anak, serta mengkoordinasikan pencapaian kinerja operasi entitas anak, dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan komunikasi dan kolaborasi dengan Sekretaris Perusahaan dan para pemangku kepentingan Perseroan. The Director's duties, including leadership and management of the Company's business development, including supervising the Business Development Division, fostering the business operations of subsidiaries, and coordinating the achievement of the operational performance of subsidiaries, and is also responsible for managing communication and collaboration with the Corporate Secretary and stakeholders of the Company.

Independensi Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi juga harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan, yaitu suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Independensi Direksi dapat diilustrasikan dalam tabel Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi sebagai berikut:

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. In performing its duties the Board of Directors should also avoid any conflict of interest, which is a certain condition where the individual interest of a member of the Board of Directors has the potential to be against the Company's interest in increasing the Company's value, gain profit, achieve vision and perform, as mandated by the Shareholders.

The Board of Directors' independence can be illustrated in the table of Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kiki Hamidjaja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Feni Silviani Budiman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Jaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓

✓ = Ya/Yes

Rapat Direksi

Sesuai POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam satu bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025 Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dengan agenda utama meliputi koordinasi kegiatan operasi pertambangan bijih nikel, *smelter*, eksplorasi, dan keuangan, di samping hal-hal lain yang bersifat insidental.

BOD Meeting

Pursuant to the POJK 33/2014, the Board of Directors must hold meetings at least once every month. In addition, the Board of Directors must also hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in four months.

However, the Board of Directors may hold a meeting upon request from one or several members of the Board of Directors or request from the Board of Commissioner, by stating the matters to be discussed. In each Board of Directors' meeting, minutes of meetings are prepared and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors present at the meeting. The minutes of the meeting contain the matters discussed and the matters resolved.

BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) BOD Meetings with the main agenda was the coordination of nickel ore mining operations, smelter, exploration, and finance, in addition to other matters that were incidental.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi Tahun 2025

BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	12	12	-	100
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	12	12	-	100
Andi Jaya	Direktur Director	12	12	-	100

Sepanjang periode tahun 2025, Direksi telah melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025 period, the Board of Directors has convened 6 (six) joint meetings with BOC, with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2025

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	6	6		100
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	6	6		100

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2025 BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Andi Jaya	Direktur Director	6	6		100

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Pada 2025, Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri, serta perkembangan praktik dan kebijakan tata kelola dan isu-isu keberlanjutan.

Program Orientasi Direksi

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, struktur organisasi, serta *BOD Manual*. Pada 2025 tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat di Perseroan sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi pada tahun 2025.

Penilaian Kinerja Direksi dan Masing-masing Anggota Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Penilaian terhadap kinerja Direksi tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sampai berakhirnya tahun buku. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolektif berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya.

Board of Directors' Training and Competence Development Programs

In 2025, the Board of Directors did not participate in the training and competence development program. However, to improve competence and insight, the Board of Directors always kept abreast of economic development both domestically and abroad, as well as developments in governance practices and policies as well as sustainability issues.

The Orientation Program for The Board of Directors

Members of the Board of Directors who are appointed for the first time are given an orientation/introduction program regarding the Company. This program aims to provide an understanding of the Company's vision, mission and values, organizational structure, as well as the BOD Manual. In 2025 there was no new member of the Company's Board of Directors appointed so that the Company did not hold orientation program for the Board of Directors in 2025.

Performance Assessment of the Board of Directors and Each Member of the Board of Directors

Board of Directors' performance is evaluated every year by the Board of Commissioners and submitted to shareholders in the GMS. Generally, the Board of Directors' performance is determined based on performance targets. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Directors from the moment they are appointed.

The assessment of the Board of Directors' performance is reflected in the GMS resolution which provides approval and ratification of the Financial Statements and Annual Report as a form of accountability for the management of the Company until the end of the financial year. The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners, both individually and collegially, based on the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the scope of their work.

Prosedur Penilaian Kinerja

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, kinerja Direksi juga dievaluasi secara rutin berdasarkan pemenuhan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Direksi yang telah ditetapkan. Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen. Hasil *self-assessment* Direksi tersebut dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem tersebut akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sampai berakhirnya tahun buku. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolektif berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya.

Penilaian atas Kinerja Komite dan Fungsi di bawah Direksi

Sampai akhir 2025, Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite di bawah Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, dilakukan evaluasi kinerja fungsi/unit tersebut dengan menggunakan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Secara umum, di tahun 2025 Fungsi Pendukung di Bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, *best practices*, dan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Performance Assessment Procedure

Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' performance is also evaluated based on the fulfillment of the Board of Directors' predetermined duties, responsibilities, and obligations. The Board of Directors performs self-assessment on its performance based on the achievement of management duties. The Board of Directors' self-assessment results require approval from the Board of Commissioners, to subsequently be evaluated by the shareholders in the GMS. This system will be continuously enhanced inline with the Company's organizational development.

Board of Directors Performance Assessment

The assessment of the Board of Directors' performance is reflected in the GMS resolution, which grants approval and ratification of the Financial Statements and the Annual Report as a form of accountability for the Company's management through the end of the fiscal year. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively, based on the execution of duties and responsibilities of each member in managing the Company in accordance with the Articles of Association and their respective scopes of work.

Performance Assessment of the Committee and Functions under the Board of Directors

Until the end of 2025, the Company did not have a committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties. Thus, there is no information regarding performance assessment of the committee under the Board of Directors.

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other functions/units as per the Company's Organizational Structure. Periodically, at least once a year, the performance of these functions/units is evaluated using the Key Performance Indicators and Goal Settings that have been agreed in the annual work plan.

In general, throughout 2025 the Functions under the Board of Directors have performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with prevailing legislation, the best practices, and the Key Performance Indicators and Goal Settings that have been agreed in the annual work plan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

Nominasi Direksi

RUPS memegang wewenang penuh dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS.

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Nomination of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

Nomination of the Board of Directors

The GMS has full authority in the appointment and dismissal of members of the Board of Directors, which are carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans. In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of the Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS

The Board of Commissioners receives compensation for services rendered in the form of honorarium, allowance, and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Commissioners shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 26 Juni 2025 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated June 26, 2025 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2025.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Commissioners in 2024 and 2025 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2024 Rp2.384.000.000	Tahun/Year 2024 Rp2.555.500.000	Tahun/Year 2024 Rp4.939.500.000
Tahun/Year 2025 Rp2.915.000.000	Tahun/Year 2025 Rp3.164.000.000	Tahun/Year 2025 Rp6.079.000.000

Remunerasi Direksi

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, penetapan besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Direksi

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 26 Juni 2025 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Remuneration of the Board of Directors

Determination of the Amount of the Board of Directors' Remuneration

Pursuant to the Company's Articles of Association, determination of the Board of Directors remuneration is done by the GMS.

The Board of Directors receive remuneration for the services rendered, in the form of salary, allowance, and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Directors' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated June 26, 2025 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2025.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Direksi pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Directors in 2024 and 2025 is as follows:

Direksi Board of Directors		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salary and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2024 Rp8.562.500.000	Tahun/Year 2024 Rp7.285.371.032	Tahun/Year 2024 Rp15.847.871.032
Tahun/Year 2025 Rp9.240.000.000	Tahun/Year 2025 Rp10.098.047.319	Tahun/Year 2025 Rp19.338.047.319

Komite Audit Audit Committee

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55").

The establishment and existence of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners are pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No. 55").

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat. Komite Audit membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG sudah terlaksana dengan baik di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners establishes an Audit Committee as a supporting organ to support its supervisory and advisory duties and functions. The Audit Committee assists the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in managing the Company, especially regarding the quality of financial statements, internal control system, enhancing the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management, and ensuring compliance with applicable regulations. In addition, the Board of Commissioners also ensures that GCG principles have been implemented properly within the Company.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2013, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit (internal dan eksternal), dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan cara yang profesional, transparan, kompeten, obyektif, dan

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners on March 31, 2013, which serves as a guideline in carrying out its duties, responsibilities, and authorities related to supervision of the financial reporting process, internal control system, internal and external audit process, and compliance with applicable laws and regulations. This aims to support the Board of Commissioners' supervisory duties in a professional, transparent, competent, objective, and independent manner while ensuring all actions can

independen. Selain itu, hal ini bertujuan agar segala tindakan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan tujuan Pembentukan Komite Audit; keanggotaan Komite Audit; masa Jabatan Komite Audit; tugas dan tanggung jawab Komite Audit; wewenang Komite Audit; rapat Komite Audit; dan pelaporan Komite Audit

Pengangkatan dan Keanggotaan

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Secara struktural, Komite Audit memiliki garis pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan aturan yang berlaku, Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan paling banyak 2 (dua) anggota ahli yang bukan anggota Dewan Komisaris dan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Paling kurang satu anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya serta mempunyai komunikasi yang baik.

Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2025:

- Muhammad Rusjdi - Ketua
- Alberto Saur Parsaoran – Anggota
- Steven Ugo – Anggota

Profil Anggota Komite Audit



Muhammad Rusjdi
Ketua | Chairman

Profil Bapak Muhammad Rusjdi yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of Mr Muhammad Rusjdi who is also Independent Commissioner of the Company can be seen on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

be accounted for in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

The Company's Audit Committee Charter outlines the following: objective of the Establishment of Audit Committee; composition of Audit Committee; term of office of Audit Committee; duties and Responsibilities of Audit Committee; authority of Audit Committee; Audit Committee's Meeting; and Audit Committee's reporting.

Appointment and Membership

The Audit Committee is formed by and answers to the Company's Board of Commissioners. Structure wise, the Audit Committee has direct reporting to the Board of Commissioners.

In accordance with the prevailing regulations, the Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at most 2 (two) expert members who are not Board of Commissioners and parties affiliated with the Company. The Audit Committee member who is an Independent Commissioner acts as the Chairman of the Audit Committee.

At least one member of the Audit Committee must have an educational background and expertise in accounting and/or finance. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competence in their field as well as able to conduct good communication.

The following is composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025:

- Muhammad Rusjdi - Chairman
- Alberto Saur Parsaoran - Member
- Steven Ugo – Member

Profile of Audit Committee Members

**Alberto Saur Parsaoran****Anggota | Member**Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976.
Berdomisili di Jakarta.Indonesian citizen, born in 1976.
Domiciled in Jakarta.**Pendidikan**

Sarjana dari Universitas Trisakti tahun 2006.

Education

Bachelor's Degree from Trisakti University in 2006.

Pengalaman Kerja

- Accounting Supervisor di PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011)
- PT Central Omega Tbk sebagai Supervisor Accounting (2011-2012)
- Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober (2017)

Work Experience

- Accounting Supervisor in PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011)
- PT Central Omega Tbk as Accounting Supervisor (2011-2012)
- Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since October (2017)

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder.

**Steven Ugo****Anggota | Member**Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949.
Berdomisili di Jakarta.Indonesian citizen, born in 1949.
Domiciled in Jakarta.**Pendidikan**

Diploma Science dari National Junior College, Singapore tahun 1971 dan Sarjana dari Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland tahun 1977.

Education

Diploma of Science from National Junior College, Singapore in 1971 and Bachelor's degree from Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland in 1977.

Pengalaman Kerja

- ABN Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1979-1985)
- Standard Chartered Bank Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1986-1988)
- ABN Sydney Australia, sebagai Manager (1988-1988)
- Standard Chartered Bank Jakarta, sebagai Manajer Treasury, tahun (1989-1991).
- PT Bank Summa, sebagai General Manager (1991-1993)
- Bank Jaya, sebagai Direktur (1993-1999)
- Law Office of Wei Vicky Wang, Los Angeles USA, sebagai staff (2000-2007)
- PT Anugerah Utama Multifinance, sebagai Manager Finance (2008-2013)
- PT Yieh United Omega, sebagai Direktur (2014-2015)
- PT Shaanxi Youser Indonesia, sebagai Direktur (2016-sekarang)

Work Experience

- ABN Jakarta, as Chief Dealer (1979-1985)
- Standard Chartered Bank Jakarta, as Chief Dealer in (1986-1988)
- ABN Sydney Australia, as Manager (1988-1988)
- Standard Chartered Bank Jakarta, as Treasury Manager in (1989-1991)
- PT Bank Summa, as General Manager (1991-1993)
- Bank Jaya, as Director (1993-1999)
- Law Office of Wei Vicky Wang, Los Angeles USA, as staff (2000-2007)
- PT Anugerah Utama Multifinance, as Finance Manager (2008-2013)
- PT Yieh United Omega, as Director (2014-2015)
- PT Shaanxi Youser Indonesia, as Director (2016-present)

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Tujuannya adalah agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhammad Rusjdi	Alberto Saur Parsaoran	Steven Ugo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Does not have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Does not have share ownership affiliation in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as political party administrator, local government official	✓	✓	✓

✓ = ya/yes | ✗ = tidak/no

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan,

Term of Office of Audit Committee Members

Term of service of the Audit Committee members does not exceed the BOC term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for 1 (one) more term, following a routine review by the BOC.

Independence

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the legislation.

All Audit Committee members of the Company have met the independence requirements regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee. The objective is that members of Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and performing their duties.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

1. Conduct reviews of financial information published by the Company, such as financial statements,

- proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Perseroan;
 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; dan
 8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Secara berkala, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit dalam tahun 2025.

Namun demikian, sepanjang tahun 2025 Anggota Komite Audit terus meningkatkan kompetensi dan memperkaya wawasan dengan senantiasa memantau perkembangan perekonomian baik dalam negeri maupun secara global, serta terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengurusan perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

projections, and other reports related to the Company's financial condition;

2. Conduct reviews of the Company's compliance with all regulations that are related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;
4. Conduct review on the audit carried out by the Internal Auditor and BOD's follow-up;
5. Conduct review of risk management activities carried out by the BOD;
6. Review complaints relating to the financial accounting and reporting process, and risk management of the Company;
7. Review and give advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest; and
8. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are regularly evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable regulations.

Audit Committee's Training and Competence Development Programs

There is no information that can be disclosed concerning the education and training attended by the Audit Committee in 2025.

However, the Audit Committee members continuously enhance their competence and enrich their insights by always monitoring the economic development both domestically and globally, as well as continuously keeping abreast of the development of good corporate governance implementation in order to assist the Board of Commissioners in conducting supervisory on the Company's management.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association.

Audit Committee meetings can only be held when more than half of the members are present.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

The decision of the Audit Committee meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang periode tahun 2025, Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali rapat Komite Audit dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025 period, the Audit Committee convened 6 (six) meetings with details on attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2024

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Muhammad Rusjdi	Ketua Chairman	6	6	-	100
Alberto Saur Parsaoran	Anggota Member	6	1	5	100
Steven Ugo	Anggota Member	6	6	-	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Report of Audit Committee's Duty Implementation in 2025

The Audit Committee periodically submit a report on the implementation of Audit Committee's duties to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee's duty implementation in 2025 is as follows:

- Melaksanakan rapat rutin Komite Audit selama tahun 2025 sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%.
- Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, dan pengawasan internal Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas kinerja pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan Perseroan tahun 2024 oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dimana hasil evaluasi juga telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 045/COR/VI/25 tanggal 30 Juni 2025.
- Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2025 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal sesuai amanat RUPS Tahunan Perseroan.

- Conducted regular Audit Committee meetings 6 (six) times during 2025 with a 100% attendance rate.
- Held meetings with accounting, finance, and internal controls of the Company.
- Evaluated the performance of the provision of audit services on the Company's financial information in 2024 by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, where the results of the evaluation had also been reported to the Financial Services Authority with letter No. 045/COR/VI/25 dated June 30, 2025.
- Established selection criteria and provided recommendations for the appointment of external auditor for 2025 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor in accordance with the Annual GMS mandate.

5. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.
 6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - Proses pengawasan internal;
 - Proses audit;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - Proses pengelolaan risiko.
 7. Melakukan rapat dengan auditor eksternal. Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2024 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.
5. Reviewed the independence and objectivity of the appointed external auditor, namely Mirawati Sensi Idris.
 6. Reviewed the Company's governance of:
 - Financial reports and other financial information to be submitted to government agencies as well as to the public;
 - Internal control processes;
 - Audit process;
 - Compliance with laws and regulations; and
 - Risk management process.
 7. Held meetings with external auditors. The Audit Committee expresses its satisfaction with the availability of necessary information from the FY2024 Consolidated Financial Statements audited by the Company's External Auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi diperlukan untuk membangun sistem nominasi dan remunerasi secara profesional dan konsisten berbasis pada prinsip GCG. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan fungsi komite nominasi dan remunerasi di Perseroan masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri. Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2024 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam RUPST tanggal 26 Juni 2025.

The Nomination and Remuneration Committee aims to realize a professional and consistent nomination and remuneration system based on GCG principles. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies.

The Company views that nomination and remuneration committee function in the Company can still be managed by the Board of Commissioners independently. Therefore, until the end of 2025 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as provided in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Throughout 2025 the Company's Board of Commissioners has performed the roles and responsibilities related to nomination and remuneration functions, among others is providing recommendations concerning remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration of BOC and BOD members as determined in the AGMS dated June 26, 2025.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan terutama peraturan di bidang pasar modal dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dasar Hukum

POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Yohanes Supriady.

Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting organ that functions as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders.

The main function of Corporate Secretary is to facilitate the needs of the Board of Commissioners and Board of Directors, by ensuring compliance with laws and regulations, particularly regulations in capital market sector and ensuring the implementation of Good Corporate Governance.

Legal Basis

POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Appointment and Discharge of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and discharged by the Board of Directors upon prior approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Profile of Corporate Secretary

The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady.



Yohanes Supriady
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, aged 64, domiciled in Jakarta.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Pendidikan

Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999.

Appointment Basis

Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Board of Directors Letter to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Education

Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999.

Riwayat Pekerjaan

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989-1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991-1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992-1997 sebagai Asisten Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997-2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, dan PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

Work History

Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989-1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Assistant Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992-1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997-2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan investor dan analis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal.
3. Bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal.
4. Mengelola dan memperbaharui Daftar Pemegang Saham.
5. Memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.
6. Ikut berperan dalam tim supervisi pembuatan dan pelaksanaan program CSR perusahaan.
7. Bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Develop a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority (FSA/OJK), and the Indonesia Stock Exchange.
2. Assist the BOD and the BOC in the implementation of Good Corporate Governance, which covers:
 - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Public Company's website;
 - b. Timely report submission to the Financial Services Authority;
 - c. Execution and documentation of GMS;
 - d. Execution and documentation of the BOD and the BOC meetings; and
 - e. Submit reports to capital market authority.
3. Collaborate with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, to provide information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the Capital Markets.
4. Manage and update the Shareholders Register.
5. Make available complete and timely information to shareholders with regards to the Company's performance.
6. Participate in the supervisory team for the creation and implementation of the company's CSR program.
7. Assume the responsibility of Investor Relations function.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun *workshop* yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pelaksanaan Tugas 2025

Pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 tanggal 17 Juni 2025.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 17 Juni 2025.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi, dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan.
7. Menyusun Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik.
8. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan.
9. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
10. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di Perseroan.

Hubungan Investor

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional, Perseroan memiliki Hubungan Investor yang merupakan fungsi pendukung Direksi yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja, dan prospek usaha Perseroan secara rutin.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai

Training/Competency Development Programs Attended by Corporate Secretary

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Implementation of Duties 2025

In 2025 the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities effectively, with details as follows:

1. Submitted periodic reports and other reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Company's AGMS for FY2024 on June 17, 2025.
3. Held Public Expose on June 17, 2025.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.
5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the Public.
6. Prepared the Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report.
7. Prepared the Company's Information Disclosure to the Public.
8. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.
9. Developed an effective means of communication to all Stakeholders of the Company.
10. Participated in the Company's CSR activities.

Investor Relations

To maintain and improve communication between the Company and investors, both locally and internationally, the Company has Investor Relations, a support function for the Board of Directors, which plays an important role in providing information required by capital market communities regarding financial condition, stocks, performance, and business prospects of the Company in a routine manner.

The Corporate Secretary also performs the Investor Relations function. In conducting this function, the Corporate Secretary has the responsibility of maintaining fruitful relationships with the capital market communities,

salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara paparan publik (*public expose*), serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Perseroan juga menyampaikan informasi ke seluruh karyawan melalui media komunikasi internal.

as well as investors, analysts, journalists, trustees, agencies, regulators, and other related financial parties. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information regarding the Company.

In order to comply with the regulations and ensure effective communication, the Company held a public expose and event for analysts, and distributed press releases to communicate the latest operational developments and the current financial condition. The Company also distributes information to all of its employees through its internal communication network.

Akses Kepada Informasi/Data Perusahaan

Access to Company Information/Data

Dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku, Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12090
Email : corsec@centralomega.com
Telepon : +6221 515 3533
Situs web : www.centralomega.com

Situs Web Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan www.centralomega.com, yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

By referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the Company makes available all information in transparency to the stakeholders.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12090
Email : corsec@centralomega.com
Phone : +6221 515 3533
Website : www.centralomega.com

The Company's Website

The Corporate Secretary periodically makes updates of the Company's website, www.centralomega.com, which is an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to the public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

Paparan Publik

Komitmen keterbukaan informasi juga diwujudkan dengan penyelenggaraan paparan publik (*public expose*) setiap tahun. Untuk tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang dilangsungkan pada 17 Juni 2025 di Ruang Serba Guna Gedung Artha Graha, Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Dalam paparan publik ini, Perseroan diwakili oleh Ibu Feni Silviani Budiman, Direktur Keuangan; Bapak Andi Jaya, Direktur Operasi; dan Bapak Yohanes Supriady, Sekretaris Perusahaan.

Informasi yang disajikan dalam Paparan Publik Tahunan ini adalah sebagai berikut:

- Profil Perusahaan;
- Kinerja operasi dan keuangan tahun 2024;
- Proyeksi dan target 2025; dan
- Kinerja sosial dan lingkungan.

Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Public Expose

The commitment to information disclosure is also realized by organizing a public expose annually. For 2025, the Company held the Annual Public Expose on June 17, 2025 at Multifunction Room Gedung Artha Graha, Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

In this public expose, the Company was represented by Mrs. Feni Silviani Budiman, Finance Director; Mr. Andi Jaya, Operational Director; and Mr. Yohanes Supriady, Corporate Secretary.

Information presented in this Annual Public Expose was as follows:

- Company profile;
- Operational and financial performance in 2024'
- Projections and tagets for year 2025; and
- Social and environmental performance.

Information Disclosure

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal dilakukan untuk memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan. Fungsi dan tanggung jawab Audit Internal adalah untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait tata kelola perusahaan yang baik melalui kajian dan audit pelaksanaan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas operasional Perseroan yang efektif. Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen.

Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal yang bertugas menjalankan fungsi audit internal di Perseroan.

Internal Audit is conducted to provide independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase added value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving risk management effectiveness, control, and corporate governance process. The Internal Audit's functions and responsibilities are to ensure and assist the Company's management regarding good corporate governance through reviews and audits of effective implementation of policies and procedures in the Company's operational activities. This audit functions and responsibilities must be implemented and carried out on an independent basis.

The Company has established Internal Audit Division with function of performing Internal Audit in the Company.

Divisi Audit Internal berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Divisi Audit Internal merupakan mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal Perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit; dan
4. Piagam Internal Audit tanggal 4 Juli 2011.

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Internal Audit yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Piagam Audit Internal ini merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Internal Audit ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggungjawab dan kewenangan audit internal serta hubungan Audit Internal dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan *review* oleh *auditee* dan/pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil *review*.

Kedudukan Audit Internal

Divisi Audit Internal merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan. Kedudukan Divisi Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas Pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh

The Internal Audit Division has a significant role in monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. Internal Audit Division serves as an objective, independent, and reliable management partner that continuously delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

Legal Basis

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8/1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter; and
4. Internal Audit Charter dated July 4, 2011.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter, which was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is guidance for the Internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent, and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

The Internal Audit Charter explains, among others, the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review.

Position of Internal Audit

Internal Audit Division forms part of the Company's organizational structure. Internal Audit Division is positioned directly under the President Director. Internal audit duties are also conducted for the Company's subsidiaries.

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division who is appointed and terminated by the President

Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; dan auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Kepala Divisi Audit Internal per tanggal 31 Desember 2025 adalah Patar Pardede yang telah menjabat sejak 30 September 2016.



Patar Pardede

Kepala Divisi Internal Audit | Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Depok.
Indonesian citizen, aged 43, domiciled in Depok.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan sejak September 2016 sesuai dengan surat keputusan Direksi No.084/COR/IX/16 tanggal 30 September 2016.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Teknologi "Yogyakarta" di kota Yogyakarta pada tahun 2005.

Riwayat Pekerjaan

- Staff Accounting di PT Lestari Karya Makmur tahun 2005-2007
- Staf Humas dan Keuangan di Yayasan Sinar Hidup Indonesia tahun 2007-2008
- Assistant Manager Internal Audit di PT Milenia Mega Mandiri tahun 2008-2012
- SPV. Internal Audit di PT Parama Murti tahun 2012-2015
- Kepala Bidang Satuan Pengawas Internal di PT Bela Group tahun 2015-2016

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Director upon approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Division, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Division does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Division and/or fails or incompetent to perform the duties.

Head of Internal Audit Division answers to the President Director; and the auditors sitting in the Internal Audit Division is directly responsible to the Head of Internal Audit Division.

Profile of Head of Internal Audit Division

Head of Internal Audit Division as of December 31, 2025 is Patar Pardede who has been serving since September 30, 2016.

Appointment Basis

Appointed as the Company's Head of Internal Audit Division since September 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/DIRCOR/2016 dated September 30, 2016.

Education

Completed his education as Bachelor of Accounting at Universitas Teknologi "Yogyakarta" in Yogyakarta, 2005.

Work History

- Accounting Staff at PT Lestari Karya Makmur in 2005-2007
- Public Relations and Finance Staff of Yayasan Sinar Hidup Indonesia in 2007-2008
- Assistant Manager of Internal Audit at PT Milenia Mega Mandiri in 2008-2012
- SPV. Internal Audit at PT Parama Murti in 2012-2015
- Head of Internal Control Unit at PT Bela Group in 2015-2016

Concurrent Position

None.

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan.

Divisi Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
 - a. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - b. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Program Pengembangan Kompetensi Kepala Divisi Internal Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Kepala Divisi Internal Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Kepala Divisi Internal Audit di tahun 2025 telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun *workshop* yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2025

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, maka di tahun 2025 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan dan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis *Risk Based Audit*.

Selain pelaksanaan audit reguler, divisi Audit Internal juga melaksanakan audit atas permintaan dari manajemen perusahaan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Division upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competence in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

Duties and responsibilities of Internal Audit Division include the following:

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;
2. Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management;
4. Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Oversee, analyze, and report the follow up of the suggested improvements; and
6. Together with the Audit Committee:
 - a. Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - b. Conduct specific investigations if necessary.

Competence Development Program of Head of Internal Audit Division

The Company has in place a policy on the Head of Internal Audit Division competency development and improvement carried out through various training and education programs financed by the Company. Head of Internal Audit Division in 2025 participated in various training, socialization, seminars, and workshops held by OJK, IDX, Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Internal Audit Activity Implementation in 2025

In order to implement the strategies and minimize the business risks faced by the Company, in 2025 the Internal Audit Division planned and executed audit by using Risk Based Audit method.

In addition to conducting regular audits, the Internal Audit division also conducts audits at the request of the Company's management.

Berikut adalah Tabel Rencana Kerja Audit Internal dan realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2025:

Below is the Table of Internal Audit Work Plan and Implementation in 2025:

Perusahaan Company	Jenis Audit Type Of Audit					
	General Audit			Special Audit		
	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	5	5	100	1	1	100
Total	5	5	100	1	1	100

Selain itu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit juga melaksanakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit. Sepanjang 2025, Divisi Internal Audit menyelenggarakan rapat dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali.

Furthermore, in performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Division also held meetings with the Board of Directors and Audit Committee. Throughout 2025, the Internal Audit Division held 6 (six) meetings with the Board of Directors and 6 (six) meetings with the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian kelayakan atas laporan keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perseroan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Divisi Audit Internal juga memiliki fungsi untuk menerapkan sistem pengendalian internal, yang merupakan komponen penting bagi Perseroan dan berfungsi untuk memastikan agar seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antar bagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

The implementation of internal control system aims to improve the effectiveness and efficiency of control over the feasibility of financial statements, operations, and compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia. The internal control system aims to assist management in managing and controlling risks to the Company needs to achieve its targets while continuing to implement GCG principles and comply with the applicable laws and regulations.

The Internal Audit Division is also responsible for the application of internal control system, which functions to ensure that the entire business processes can run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP. An effective Internal Control System is an important element in company management and the basis for the Company's sound and safe operational activities.

Sehubungan dengan kedudukan Perseroan sebagai pemegang saham pengendali di perusahaan-perusahaan anak, maka Audit Internal juga mempunyai tugas, kewajiban, serta wewenang untuk melakukan pemeriksaan di perusahaan-perusahaan anak sehingga Sistem Pengendalian Internal dapat berjalan dengan efektif.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal di 2025

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Divisi Audit Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

Divisi Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah efektif. Hal ini tercermin pada hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 yang mendapat hasil wajar tanpa pengecualian dari KAP.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan sebagai landasan untuk mencapai tujuan melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengendalian internal secara efektif agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Direksi menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan di tahun 2025 telah cukup memadai untuk memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penyimpangan, penggelapan (*fraud*), dan melindungi aset Perseroan.

With regard to the Company's position as controlling shareholder in subsidiaries, the Internal Audit also has duty, obligation, and authority to conduct audits in the subsidiaries so that Internal Control System can run effectively.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System in 2025

Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is embedded at every level of the organization. The Internal Audit Division evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Internal Control System implement. The evaluation results are submitted to the management to be followed up and monitored for implementation to ensure the Internal Control System is running effectively.

Internal Audit Division assessed that the Company has implemented effective internal control systems. This is reflected in the Company's FY2025 financial statements audit result which received an unqualified opinion from the Public Accounting Firm.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Both the Board of Commissioners and Board of Directors are committed to ensuring the implementation of good corporate governance at all levels as a basis to achieve the objectives in protecting and increasing the value of the Company. The Board of Directors is responsible for implementing internal control effectively so that the Company can achieve its objectives.

Based on the evaluation carried out, the Board of Directors concludes that the Internal Control System implemented by the Company in 2025 is adequate to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect deviation, fraud, and protect the assets of the Company.

Manajemen Risiko Risk Management

Perseroan merancang sistem manajemen risiko untuk mendukung proses pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan. Sistem manajemen risiko tersebut digunakan di seluruh lingkungan Perseroan sebagai perangkat untuk membantu pelaksanaan manajemen risiko.

Sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan *best practices* di dunia usaha. Sistem tersebut mencakup seluruh proses dalam pengelolaan dan pengendalian risiko, yang prosesnya sendiri merupakan proses yang berjalan secara terus menerus.

Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan fokus pada 4 (empat) prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempunyai peran aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Dalam melakukan pengelolaan risiko, Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan penerapan manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko. Sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan manajemen risiko di Perseroan dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di Perseroan.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan

The Company designs a risk management system that supports the risk management process within the Company. Such risk management system is applied within the Company as a tool to assist risk management implementation.

The risk management system implemented by the Company is prepared based on the provisions of laws and best practices in the business world. Such system includes all processes in risk management and control, in which the process itself runs continuously.

The Company continuously strives to improve the effectiveness of risk management by focusing on 4 (four) risk management principles as follows:

1. Active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Adequacy of policies, procedures, and determination of risk limit; 3
3. Adequacy of identification process, measurement, monitoring and risk control as well as risk management information system; and
4. Comprehensive internal control system.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have an active role in monitoring the implementation of Risk Management in the Company. In conducting risk management, the Directors are responsible for maximizing the implementation of risk management and regularly monitoring and controlling each type of risk. While the Board of Commissioners is responsible for evaluating Risk Management policies in the Company and the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies in the Company.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all the Company's functions and business activities.

Risk Profile and Mitigation Efforts

The Company identifies the main risks that may potentially influence business operations, and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of such risks.

mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional

Some of the main risks along with the mitigation measures that have been formulated by the Company are as follows:

Foreign Currency Risks

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

Credit Risk

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectability of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, except for credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations

Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi menilai bahwa Perseroan telah memiliki manajemen risiko yang memadai untuk berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan cukup efektif untuk meminimalisir dan menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Implementasi manajemen risiko telah dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Perkara Hukum

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset, dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2025 Perseroan menerima sanksi sebagai berikut:

1. Sanksi Administratif dari Otoritas Jasa Keuangan, berupa denda sebesar Rp200.000.000,- atas keterlambatan pengalihan saham hasil pembelian kembali Perseroan.

Kode Etik Perusahaan

Kode etik adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan dan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh insan perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan. Saat ini Perseroan sedang mempertimbangkan penyusunan Kode Etik sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to ensuring that the key risks have been identified, evaluated, mitigated, and managed effectively.

Based on the evaluation carried out, the Board of Directors considers that the Company's risk management is adequate to contribute positively to the process of planning, decision making, and GCG implementation enhancement in the Company. The risk management system applied by the Company is effective to minimize and reduce the level of impact and possibility of risk. Implementation of risk management system can support the Company in achieving performance growth until reaching the established targets.

Legal Cases

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have material impact on financial condition, revenues, assets, and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.

Administrative Sanctions

In 2025 the Company received the following sanction:

1. Administrative sanction from the Financial Services Authority, in the form of a fine of Rp200,000,000,- for the delay in transferring shares resulting from the Company's buyback.

Code of Conduct

Code of conduct is an integral part of corporate governance and used as the reference for all the Company's people in implementing the corporate values, which when applied on an ongoing basis will form part of corporate culture. The Company has been considering the arrangement of Code of Conduct as part of Good Corporate Governance implementation.

Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Perseroan juga secara rutin menyampaikan laporan bulanan registrasi kepemilikan saham yang di dalamnya juga memuat jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing Direksi dan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Program Insentif Jangka Panjang untuk Direksi dan/atau Karyawan

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan, antara lain dalam bentuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat informasi mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan dalam tahun buku yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) menyediakan kesempatan bagi seluruh Insan Perseroan dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan.

Dalam rangka menegakkan GCG dan komitmen standar etika tertinggi dalam menjalankan roda bisnis perusahaan, Perseroan sedang mempertimbangkan pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang berfungsi untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika di Perseroan. Saat ini Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, di antaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, the Company requires each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the transaction occurs.

The Company also regularly submits a monthly report on the share ownership registration which also includes the number of shares owned by each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors No. Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022, concerning the Obligation to Submit Information.

Long-term Incentive for Directors and/or Employees

The Company does not have policy concerning long-term incentive for directors and employees, including in the form of employees and/or management stock option program; thus, there is no information concerning long-term incentive for directors and employees in the fiscal year that can be presented in this Annual Report.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) provides opportunities for all Company Personnel and external parties to report the alleged violations of GCG principles and ethical values that apply in the Company.

In order to enforce GCG implementation and the highest ethical standards in conducting its business, the Company has been considering the establishment of WBS that functions to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics in the Company. Currently, the Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Melalui penerapan GCG secara tepat, Perseroan dapat meminimalisasi terjadinya praktik korupsi dan gratifikasi.

Kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, penuh kehati-hatian, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Hingga saat ini Perseroan masih mempelajari dan mempersiapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi yang sesuai untuk lingkungan kerja Perusahaan.

In carrying out business and operational activities, the Company is strongly committed to implementing GCG principles consistently and sustainably in every business activity of the Company. Through proper implementation of GCG, the Company can minimize the occurrence of corruption and gratification practices.

The anti-corruption and anti-gratification policy is useful to ensure that the business activities of a public company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance.

Until now, the Company is still studying and preparing anti-corruption and anti-gratification policy that is appropriate for the Company's work environment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini merupakan hasil *self-assessment* penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK:

The Company is committed to implementing the Principles of Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 21/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

The following are the results of the self-assessment of GCG implementation based on the provisions set by the OJK:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS Holding	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders.	Telah dipenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present in the AGMS.	Telah dipenuhi Complied
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary minutes of the AGM are available in the website of the Public Company for at least 1 (one) year.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Increase the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Telah dipenuhi Complied
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses communication policy with shareholders or investors on the Website.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen membership and composition of the Board Commissioner	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Establishment of the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Open Company.	Telah dipenuhi Complied
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Increase the Quality of BOC Duties and Responsibilities Implementation	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC has in place Self Assessment Policy to assess its performance.	Telah dipenuhi Complied
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dipenuhi Complied
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy on the resignation of BOC members when engaged in financial crime.	Telah dipenuhi Complied
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of BOD members.	Telah dipenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 5 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 5 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness indecision making.	Telah dipenuhi Complied
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Telah dipenuhi Complied
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. Board of Directors Member incharge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field accounting, as presented in the BOD Profile hereof.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its own self-assessment policy to assess their performance.	Telah dipenuhi Complied
	6.2 Kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. BOD Self-Assessment Policy is already disclosed in the BOD Performance Assessment section hereof.	Telah dipenuhi Complied
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding resignation of BOD members engaged in financial crime.	Telah dipenuhi Complied

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Increase Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . 7.1 Public Company has in place a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.	Telah dipenuhi Complied

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan**Aspect IV: Stakeholders' Participation**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> 7.2 Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.	Belum dipenuhi Not yet complied Hingga saat ini Perseroan masih mempelajari dan mempersiapkan kebijakan anti-korupsi yang sesuai untuk lingkungan kerja Perusahaan. Until now, the Company is still studying and preparing anti-corruption policies that are appropriate for the Company's work environment.
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 7.3 Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability	Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.	Belum dipenuhi Not yet complied

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur 7.4 Public company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.	Belum dipenuhi Not yet complied Hingga saat ini Perseroan masih mempelajari dan mempersiapkan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak yang sesuai untuk lingkungan kerja Perusahaan. Until now, the Company is still studying and preparing the policy on the fulfillment of creditors' rights that are appropriate for the Company's work environment.
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> 7.5 Public Company has a whistleblowing system policy	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of Public Company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints, and the results of handling and follow-up of complaints.	Belum terpenuhi. Not yet complied. Perseroan belum menyusun sistem pelaporan pelanggaran atau <i>whistleblowing</i> (WBS) sampai dengan Laporan ini disusun. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain yang sejenis. The Company has not established a whistleblowing (WBS) reporting system. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system such as by studying the best practices in other similar companies.

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan**Aspect IV: Stakeholders' Participation**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	a. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Belum dipenuhi Not complied yet
	7.6 Public company has a policy to give long-term incentives to BOD and employees	b. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur, dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	
		a. Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term.	
		b. Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures, and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the Public Company.	

Aspek V: Keterbukaan Informasi

Aspect V: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Increase the Implementation of Information Transparency	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi 8.1 Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as a media of information disclosure	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>Web</i> diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.	Telah dipenuhi Complied Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi, selain <i>website</i> Perseroan. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to public by making use of information technology as a media in addition to the Company's website.

Aspek V: Keterbukaan Informasi**Aspect V: Information Disclosure**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Telah dipenuhi Complied. Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulators, namely OJK and BEI.
	8.2 Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders	The Capital Market legislation governing the submission of annual report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.	

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





GEMBANGKAN DAN
MASYARAKAT (PPM)
RA NUSANTARA

Anak Sekolah SD, SMP dan SMA
Kecamatan, Kabupaten

Laporan Keberlanjutan PT Central Omega Resources ("Perseroan") ini memuat informasi kinerja Perseroan dalam mengelola aspek keberlanjutan yang dianggap signifikan bagi kegiatan usahanya.

This Sustainability Report of PT Central Omega Resources Tbk ("the Company") contains information on the Company's performance in managing sustainability aspects that are essential to its business activities.

Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

About this Sustainability Report

Periode Pelaporan [GRI 2-3]

Reporting Period [GRI 2-3]

1 Januari - 31 Desember 2025

January 1 – December 31, 2025

Siklus Pelaporan [GRI 2-3]

Reporting Cycle [GRI 2.3]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek keberlanjutan. Langkah nyata yang dilakukan antara lain dengan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan Keberlanjutan yang pertama diterbitkan pada 2021. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan kelima yang diterbitkan Perseroan.

The Company is committed to improve the transparency quality in carrying out the sustainability aspect. Concrete steps taken include publishing a sustainability report every year as an inseparable part of the annual report. The first Sustainability Report was published in 2021. This Report is the fifth Sustainability Report published by the Company.

Dasar Hukum

Legal Basis

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Standar yang Digunakan**Standards Used**

Laporan keberlanjutan Perseroan disusun dengan mengacu pada Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan:

- Peraturan OJK (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 dengan referensi (*with reference*). **[GRI 2-3]**
- Kami melengkapi laporan ini dengan daftar indeks POJK-51/2017 atau SEOJK-16/2021 dan indeks GRI Standards 2021.

The Company's sustainability report is prepared by referring to the Guidance for the Preparation of Sustainability Reports in accordance with:

- OJK Regulation (POJK) Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 with reference. **[GRI 2-3]**
- We complete this report with a list of the POJK-51/2017 indexes or SEOJK-16/2021 and the 2021 GRI Standards indexes.

Cakupan Laporan [GRI 2-2]**Report Scope [GRI 2-2]**

Laporan Keberlanjutan ini berisi kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perseroan, yang terdiri dari pilar ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini tidak hanya menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan, melainkan juga data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup aktivitas dan kinerja dari Perseroan dan Entitas Anak.

This Sustainability Report contains information on the Company's policies and sustainable performance consisting of economic, environmental and social pillars, in the span of time from January 1, 2025 to December 31, 2025. This report not only presents consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries that can be seen at the Financial Report of the Annual Report, but also non-financial data and information including social and environmental responsibility management covering activities and performance of the Company and its Subsidiaries.

Perubahan terkait Laporan**Report related changes**

Pada Laporan Keberlanjutan 2025 ini tidak terdapat perubahan dalam topik keberlanjutan dari tahun sebelumnya.

In this Sustainability Report 2025, there are no changes in sustainability topics compared to the previous year.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1] [GRI 2-5]**Written Verification from an Independent Party [OJK G.1] [GRI 2-5]**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi melalui penjaminan (*assurance*) oleh badan independen. Pembuatan Laporan Keberlanjutan ini telah diketahui dan disetujui oleh Direksi Perseroan. Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk memastikan kualitas pelaporan, secara mandiri tim internal Perusahaan melakukan cek silang kesesuaian pengungkapan informasi dengan persyaratan pelaporan pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021.

This Sustainability Report has not been verified by getting assurance from an independent body. The preparation of this Sustainability Report has been acknowledged and approved by the Company's Board of Directors. The Company guarantees that all information disclosed in this Report is true, accurate and factual. To ensure the quality of its reporting, the Company's internal team has independently cross-checked the conformity of information disclosure with the reporting requirements of the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021.

Informasi Umpan Balik [GRI 2-3]**Feedback Information [GRI 2-3]**

Pada bagian akhir Laporan ini tersedia Lembar Umpan Balik untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kritik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

Untuk meningkatkan kualitas laporan pada masa mendatang, Perseroan menerima setiap pertanyaan, saran, dan masukan atas laporan keberlanjutan ini melalui *email* corsec@centralomega.com.

A Feedback Form is provided at the back of this Sustainability Report 2025 to convey further opinions, suggestions, and criticisms. We endeavor to follow up all issues submitted towards improving the next report.

To enhance the quality of future reports, the Company welcomes any questions, suggestions, and feedback regarding this sustainability report via email at corsec@centralomega.com.

Tanggapan terhadap Umpan Balik [OJK G.3]**Response to Feedback [OJK G.3]**

Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Throughout 2025 the Company did not receive any response or feedback for the Sustainability Report 2024.

Penentuan Materialitas Determination of Materiality

[GRI 3-1]

Berdasarkan referensi dari GRI Standards, Laporan Keberlanjutan sebaiknya memiliki topik-topik material yang menjadi fokus utama bagi Perseroan dalam mengungkapkan informasi. Dalam menentukan topik material, Perseroan menggunakan prinsip penetapan topik material berdasarkan empat Prinsip GRI Standards, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. *Materiality* (materialitas), yang diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan), yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan.
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat prinsip di atas membantu Perseroan menentukan isi dalam laporan ini, dengan mempertimbangkan kegiatan Perseroan, dampak, dan harapan substantif serta kepentingan para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa memberikan atensi terhadap masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan (*stakeholders' inclusiveness*).

Laporan ini juga memperhatikan isu-isu keberlanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perseroan (*sustainability context*) dan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap (*completeness*) sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan referensi GRI Standards. Sesuai dengan asas materialitas (*materiality*), laporan ini juga memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perseroan baik dalam area ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Based on references from GRI Standards, Sustainability Reports should have material topics as the key focus of the Company in disclosing information. In determining material topics, the Company uses the principle of determining material topics based on GRI's four Standards Principles, namely:

1. Stakeholder inclusiveness, which aims to engage stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report.
2. Materiality applied in this report, by selecting the report content which includes aspects that the Stakeholders see as material to them.
3. Sustainability context, which are aspects related to the sustainability context and relevant for the report makers in making decisions.
4. Completeness, that is, this report is prepared with a clear scope for the reporting period and is supported by adequate data.

The four principles above help the Company determine the report content, with due consideration given to the Company's activities, impacts, substantive expectations, and stakeholder interests. The Company attends closely to inputs, responses, and suggestions from stakeholders in presenting report content (*stakeholders' inclusiveness*).

This report also addresses sustainability issues relevant to business activities for the Company (*sustainability context*) and presents comprehensive and complete quantitative and qualitative data (*completeness*) in accordance with the reporting context based on GRI Standards references. In accordance with the principle of materiality, this report also contains several materiality issues within the scope of the Company's business in the economic, social, and environmental areas.

Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

The full list of material topics for the 2025 Sustainability Report is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number
Topik Ekonomi Economic Topic		
Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan. Have a significant impact on the sustainability of the Company's business and stakeholders.	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	Kehadiran Perseroan akan memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat sekitar. The presence of the Company will have an indirect economic impact on the surrounding community.	203-1 Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
Topik Lingkungan Environmental Topics		
Energi 2016 Energy 2016	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on environmental sustainability and public health.	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi. Energy consumption within the organization. 302-4 Pengurangan konsumsi energi. Reduction of energy consumption.
Air dan Air Limbah 2018 Water and Effluents 2018	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on environmental sustainability and public health.	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air. Impact management related to water discharge. 303-5 Pengambilan air berdasarkan sumber. Water withdrawal by source.
Emisi 2016 Emissions 2016	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on environmental sustainability and public health.	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung. Direct (Scope 1) GHG emissions. 305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung. Indirect (Scope 2) GHG emissions.
Limbah 2020 Waste 2020	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on environmental sustainability and public health.	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah. Waste generation and significant waste-related impacts. 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah. Management of significant waste-related impacts.
Topik Sosial Social Topics		
Kepegawaian 2016 Employment 2016	Berdampak signifikan bagi karyawan. Have a significant impact on employees.	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan. New employee hires and employee turnover.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2018 Occupational Safety and Health (OHS) 2018	Keselamatan dan kesehatan karyawan dapat memengaruhi keberlanjutan operasi. Perseroan terlibat dalam mengelola dan meminimalkan potensi risiko K3 bagi karyawan. Employee safety and health may affect the continuity of operations. The Company is involved in managing and minimizing the potential risks of OHS for employees.	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Occupational health and safety management system.

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number
Pelatihan dan pendidikan 2016 Training and education 2016	Berdampak signifikan bagi karyawan. Have a significant impact on employees.	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan. Average hours of training per year per employee.
Keberagaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif dengan menerima seluruh keberagaman dan menjunjung tinggi kesetaraan. The Company seeks to create a conducive and inclusive work environment by embracing diversity and upholding equality.	405-1 Keberagaman organ tata Kelola dan karyawan. Diversity of governance bodies and employees.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

[OJK A.1] [GRI 2-23]

Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

Perseroan sebagai bagian dari perusahaan publik memiliki komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Perseroan menyadari bahwa keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perseroan meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Harmony between economic, environmental, and social aspects is a must because the function of a company is not only to make profits; it is also required to maintain environmental sustainability and express concern for social issues.

The Company as a public company has the commitment to implementing sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance POJK. This regulation states that sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental, and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, such as company operational activities that are conducted by paying attention to economic, environmental and social aspects. Sustainability means that the Company runs its business by prioritizing harmony between economic, social, and environmental aspects.

The Company realizes that harmony between economic, environmental, and social aspects is a must because the function of a company is not only to make profits, it is required to preserve the environment and express concern for social issues. The Company believes that the harmony of these three aspects is an important foundation for realizing a sustainable business by achieving optimal performance.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Performance Aspect Highlights

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect [OJK B.1]			
Kuantitas Produk (dalam ton) Product Quantity (in tons)			
• Bijih nikel Nickel ore	2.929.415	2.952.538	1.279.372
• Batu kapur Lime stone	418.838	157.581	-
• Feronikel Ferronickel	-	-	-
Penjualan (dalam juta Rupiah) Sales (in million Rupiah)	1.576.178	1.461.186	811.659
Laba Kotor (dalam juta Rupiah) Gross Profit (in million Rupiah)	783.594	631.393	351.918
Beban Usaha (dalam juta Rupiah) Operating Expenses (in million Rupiah)	233.585	256.248	264.533
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah) Net Profit (Loss) For The Year (in million Rupiah)	574.392	414.900	29.043
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect [OJK B.1]			
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	-	-	-
Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement	153	133	107
Penggunaan BBM Petralite (Gigajoule) Fuel Consumption Petralite (Gigajoule)	168	391	309
Penggunaan BBM Pertamina (Gigajoule) Fuel Consumption Pertamina (Gigajoule)	179	18	43
Penggunaan BBM Solar Dextrite (Gigajoule) Fuel Consumption Diesel Dextrite (Gigajoule)	463	502	602
Penggunaan BBM Biodiesel (Gigajoule) Fuel Consumption Biodiesel (Gigajoule)	28.203	29.879	57.949
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)	111.214	119.106	82.227
Penggunaan listrik PLTU (Gigajoule) Electricity Consumption PLTU (Gigajoule)	0	0	960
Penggunaan Air Water Consumption			
• PDAM (m³)	0	0	0
• Air Permukaan Surface water	9.480	8.703	5.622

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect [OJK B.3]			
Jumlah Total Karyawan Total Employees	441	441	390
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	128	161	111
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Total Non-Permanent/Contracted Employees	313	280	279
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (<i>whistleblower</i>) Total Employee Complaints in the Office (<i>whistleblower</i>)	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	45	18	16
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) Employee Competence Development Cost (in million Rupiah)	17	41	81
Dana CSR (dalam juta Rupiah) CSR Fund (in million Rupiah)	3.862	5.607	1.585

Profil Perusahaan Company Profile

Visi dan Misi [OJK C.1] Vision and Mission [OJK C.1]

Visi
Vision



Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.
To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

Misi
Mission



- **Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.**
- **Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.**
- **Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.**
- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's wellbeing.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for Shareholders and other stakeholders.

Alamat Perusahaan [OJK C.2] Company's Address [OJK C.2]



PT Central Omega Resources Tbk

Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta, 12190 Indonesia
Tel : +62 21 515 3533
Fax : +62 21 515 3753
Kontak/Contact : corsec@centralomega.com
Situs Web/Website : www.centralomega.com

Alamat Kantor Perseroan dan Anak Perusahaan

Alamat kantor Perseroan dan Anak Perusahaan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

Office Addresses of the Company and Subsidiaries

Office addresses of the Company and Subsidiaries can be seen in the Company Profile Chapter of the 2025 Annual Report.

Skala Usaha [OJK C.3]

1. Informasi mengenai total aset dan total liabilitas Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan 2025.
2. Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.
3. Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.
4. Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

Business Scale [OJK C.3]

1. Information regarding the Company's total assets and total liabilities can be seen in the 2025 Annual Report's Management Discussion and Analysis Chapter.
2. Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education, and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2025 Annual Report's Company Profile Chapter.
3. Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Composition Section of the 2025 Annual Report's Company Profile Chapter.
4. Information regarding the Company's operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the 2025 Annual Report's Company Profile Chapter.

Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan [OJK C.4]

Perseroan bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak. Adapun Informasi mengenai produk yang dihasilkan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

Business Activities and Products Produced [OJK C.4]

The Company engages in mining, mineral processing, and trading of mining resources through its subsidiaries. Information regarding products produced by the Company can be seen in the Fields of Business Section of the 2025 Annual Report's Company Profile Chapter.

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5]

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan Dalam Asosiasi di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

Membership in Associations [OJK C.5]

Information regarding the Company's membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the 2025 Annual Report's Company Profile Chapter.

Perubahan yang Signifikan [OJK C.6]

Di tahun 2025 Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan, baik perubahan dalam organisasi, struktur korporasi maupun perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Significant Changes [OJK C.6]

In 2025 the Company did not experience significant changes, among others related to changes in the organization, corporate structure nor changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation

[OJK D.1]

Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menyadari betapa pentingnya keberlanjutan untuk keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan. Untuk itu, kami telah memulai langkah menuju keberlanjutan dan berkomitmen untuk menerapkannya dalam lingkup Perseroan. Kami masih berfokus pada pengembangan proyek jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Secara jangka pendek, Perseroan menerapkan program *cost efficiency*. Untuk jangka menengah dan panjang, Perseroan masih memiliki rencana untuk masuk ke sektor hilir nikel, dengan fokus pada penerapan teknologi ramah lingkungan guna meningkatkan nilai tambah produk komoditas bijih nikel yang ada saat ini.

Seiring rencana ekspansi ke sektor hilir nikel, Perseroan memandang perlu adanya penyesuaian dalam strategi jangka panjang, khususnya investasi pada Proyek Smelter II, Minat ini kami laksanakan dengan perencanaan yang hati-hati dan mempertimbangkan volatilitas industri pengolahan nikel dalam sepuluh tahun terakhir untuk memitigasi risiko. Mengingat besarnya kebutuhan investasi, Perseroan akan menjalankan proses pemilihan investor secara selektif dan hati-hati, serta berkomitmen penuh untuk menerapkan teknologi yang ramah lingkungan dalam setiap tahap pengolahan nikel. Meskipun industri stainless steel sedang mengalami perlambatan, kami melihat prospek cerah dari permintaan nikel untuk baterai mobil listrik di masa depan, seiring dengan perkembangan masa mobil listrik di Indonesia yang terus tumbuh.

Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Berkat implementasi Perseroan dalam menanggapi dinamika pasar, pada 2025 Perseroan berhasil merealisasikan bisnis berkelanjutan dengan membukukan kinerja finansial dan operasional yang memuaskan.

Pada 2025, Perseroan membukukan kinerja operasional dengan hasil:

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

The Company recognizes the importance of sustainability for the future of its business. Therefore, we have initiated steps towards sustainability and are committed to implementing them throughout the Company. We remain focused on developing short-, medium-, and long-term projects. In the short term, the Company is implementing a cost efficiency program. In the medium to long term, the Company still plans to enter the downstream nickel sector, focusing on implementing environmentally friendly technologies to increase the added value of existing nickel ore products.

In line with its planned expansion into the downstream nickel sector, the Company sees the need for adjustments to its long-term strategy, particularly investment in the Smelter II Project. We are implementing this interest with careful planning and considering the volatility of the nickel processing industry over the past ten years to mitigate risks. Given the significant investment needs, the Company will conduct a selective and careful investor selection process and is fully committed to implementing environmentally friendly technologies at every stage of nickel processing. Although the stainless steel industry is experiencing a slowdown, we see bright prospects for nickel demand for electric car batteries in the future, as the electric car market in Indonesia continues to grow.

Implementation of Sustainable Business

Owing to the Company's response to market dynamics, in 2025 the Company successfully realized a sustainable business by recording encouraging financial and operational performances.

In 2025, the Company recorded operational performance with the following results:

Data Produksi dan Penjualan Bijih Nikel Tahun 2025**Data of Nickel Ore Production and Sales in 2025**

Tambang Bijih Nikel Nickel Ore Mining		2025	2024	Δ% YoY
Produksi Production	WMT	2.929.415	2.952.538	-0,78%
Penjualan Sales	WMT	3.029.284	2.597.913	16,60%

Kinerja operasional yang kuat ini secara langsung tercermin dalam pencapaian finansial Perseroan yang cukup memuaskan.

This strong operational performance was directly reflected in the Company's encouraging financial achievement.

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam Juta Rupiah
in Millions of Rupiah

Keterangan	2025	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)	Description
Jumlah Aset	3.089.049	2.540.822	21,58	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.860.306	1.693.499	9,85	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.228.743	847.323	45,01	Total Equity

Laba (Rugi)
Profit (Loss)

dalam Juta Rupiah
in Millions of Rupiah

Keterangan	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2025 2025 Target	Pencapaian Achievement %	Description
Penjualan	1.576.178	1.461.204	108	Sales
Beban Pokok Penjualan	(792.584)	(686.524)	115	Cost of Goods Sold
Beban Usaha dan Lain-lain	(135.249)	(112.567)	120	Operating Expenses
Laba sebelum pajak	648.345	(662.013)	98	Profit (Loss) For the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	574.392	562.699	102	Total Comprehensive Income (Loss)

Strategi Pencapaian Target

Perseroan telah merespon terhadap tantangan yang dihadapi di tahun 2025 secara positif dengan serangkaian kebijakan strategis yang diimplementasikan secara cermat dengan pengendalian dan pengawasan ketat oleh manajemen Perseroan. Kebijakan tersebut khususnya terkait optimalisasi sumber daya untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Di sisi lain, pasar bijih nikel dalam negeri terus mengalami pertumbuhan seiring dengan bertambahnya smelter yang beroperasi di Indonesia. Kondisi ini mendorong peningkatan permintaan bahan baku bijih nikel. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk tetap fokus dalam menjaga kelancaran operasi produksi pertambangan bijih nikel bagi pasar dalam negeri.

Target Achievement Strategy

The Company has responded positively to the challenges faced in 2025 by implementing a range of strategic policies thoroughly and under strict control and supervision by the Company's management. Some policies in particular pertained to resources optimization to ensure sustainable growth.

On the other side, the domestic nickel ore market continues to experience growth in line with the increasing number of smelters operating in Indonesia. This situation has driven increased demand for nickel ore raw materials. Therefore, the Company has decided to remain focused on maintaining smooth nickel ore mining operations for the domestic market.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 positif, terutama didukung oleh kenaikan harga biji nikel kadar tinggi (saprolit) yang menjadi faktor utama penopang profitabilitas. Hasil-hasil ini merupakan implementasi strategi Perseroan dalam menanggapi dinamika pasar. Kami berkomitmen untuk mempertahankan momentum ini dan terus berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's financial performance in 2025 is positive, primarily supported by rising prices for high-grade nickel ore (saprolite), a key factor driving profitability. These results reflect the Company's strategy to respond to market dynamics. We are committed to maintaining this momentum and continuing to focus on creating long-term value for all stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola dan Penanggung Jawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan dalam Struktur Tata Kelola [OJK E.1]

Perseroan sebagai perusahaan publik harus senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dan baik serta memenuhi prinsip-prinsip Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan sangat penting sebagai sarana pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan sarana dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta Direksi yang bertanggung jawab mengelola kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk mencapai tujuan Perseroan.

Pengungkapan informasi lengkap mengenai RUPS, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan fungsi-fungsi di bawah Direksi, serta proses nominasi dan seleksi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, juga disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 Perseroan.

Governance Structure and Person In Charge of Sustainable Business Implementation in the Governance Structure [OJK E.1]

The Company as a public company shall always implement sound business practices as well as fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG). A consistent and continuous implementation of GCG is significant as a mean to accomplish the Company's Vision and Mission. The implementation of good corporate governance is also an instrument to create continuous added value for the stakeholders of the Company, both in the short as well as in the longterm.

The Company's Governance Structure

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ in the governance structure, the Board of Commissioners that has responsibility for supervising and providing advice to the Board of Directors, and the Board of Directors that is responsible for managing economic, environmental, social, and governance performance to achieve the Company's goals.

Disclosures of complete information about the GMS, Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under Board of Commissioners, and Functions under Board of Directors, as well as the process of nomination and selection of members of Board of Directors and Board of Commissioners, are presented in Company's 2025 Annual Report.

Penanggung Jawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan dalam Struktur Tata Kelola

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai jajaran puncak manajemen terus fokus dalam perbaikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui rapat-rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris, hal tersebut menjadi salah satu pembahasan utama di samping kinerja Perseroan.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, pejabat yang menjadi penanggung jawab penerapan bisnis berkelanjutan adalah Direktur Utama. Direktur Utama mendelegasikan pelaksanaan konsultasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait keberlanjutan, pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada Sekretaris Perusahaan dan departemen terkait, dimana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pengembangan Kompetensi dalam Penerapan Bisnis Berkelanjutan [OJK E.2]

Direktur Utama meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait penerapan bisnis berkelanjutan dengan senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan isu-isu berkelanjutan baik dalam negeri maupun global.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan bisnis berkelanjutan, sepanjang tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan [OJK E.3]

Perseroan menyadari bahwa dalam menghadapi tantangan dan lingkungan persaingan bisnis maupun dalam aktivitas operasional Perseroan terdapat risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Penerapan Manajemen Risiko merupakan pilar penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan harus menjadi bagian integral dalam pelaksanaan sistem manajemen Perseroan.

Proses pengelolaan risiko adalah bagian dari pengawasan internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior, dan seluruh lapisan Karyawan.

Person In Charge of Sustainable Business Implementation in the Governance Structure

The Board of Directors and Board of Commissioners as the top level of management continue to focus on improving sustainability performance covering economic, social, and environmental aspects. Through regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, this becomes one of the main discussions in addition to the Company's performance.

In the Company's corporate governance structure, the officer in charge of the implementation of sustainable business is the President Director. The President Director delegates the implementation of consultancy and communication with stakeholders related to sustainability, fulfilment of social and environmental responsibility to the Corporate Secretary and related departments, where the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Competency Development in the Implementation of Sustainable Business [OJK E.2]

The President Director improves his competence and insights of sustainable business implementation by always keeping abreast of the economic development and sustainable issues both domestically and globally.

To improve his knowledge and understanding regarding sustainable business implementation, throughout 2025 the Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminars or workshops organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Risk Assessment for Sustainable Business Implementation [OJK E.3]

The Company is aware that in facing challenges and business competition as well as in its operational activities, there are risks related to the economic, environmental, and social aspects. Therefore, the implementation of Risk Management is an important pillar in realizing good corporate governance and must be an integral part of the implementation of the Company's management system.

The risk management process is part of internal supervision involving the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management, and all levels of Employees.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempunyai peran aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Dalam melakukan pengelolaan risiko, Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan penerapan manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko. Sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan manajemen risiko di Perseroan dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di Perseroan.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2025.

Persaingan Usaha yang Sehat

Adalah komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan pemasaran produk sesuai dengan peraturan dan hukum di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran hukum yang dilaporkan terkait pemasaran produk dan persaingan usaha tidak sehat.

Pencegahan Benturan Kepentingan dan Korupsi

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun tindak korupsi.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[OJK E.4]

Pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci bagi Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan mendapat kedudukan yang sangat penting bagi perusahaan. Perseroan juga berusaha memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Perseroan telah mengidentifikasi dan menetapkan 8 (delapan) pemangku kepentingan, yaitu, pelanggan, pemegang saham, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat/Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), masyarakat lokal, mitra kerja, media, dan karyawan. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have an active role in monitoring the implementation of Risk Management in the Company. In conducting risk management, the Directors are responsible for maximizing the implementation of risk management and regularly monitoring and controlling each type of risk. While the Board of Commissioners is responsible for evaluating Risk Management policies in the Company and the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies in the Company.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all the Company's functions and business activities.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2025 Annual Report.

Fair Business Competition

It is the Company's commitment to promoting fair business competition in all its product marketing activities in compliance with Indonesian laws and regulations. In 2025, no legal violations were reported related to product marketing or unfair business competition.

Prevention of Conflicts of Interest and Corruption

In 2025, there were no transactions involving conflicts of interest or acts of corruption.

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

Stakeholders are one of the keys for the Company to carry out sustainable business practices so that stakeholders have a crucial position for the Company. Moreover, the Company strives to ensure that all stakeholders benefit from the Company's business activities.

The Company has identified and determined 8 (eight) stakeholders, namely customers, shareholders, Local Government, regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange), local community, work partners, media, and employees. The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topic and Stakeholder Need	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow Up
Pelanggan Customers	- Meeting - Edukasi - Meeting - Education	- Memperoleh informasi tentang produk - Mendapatkan produk yang memuaskan - Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan - Obtain product information - Get satisfactory products - Get satisfactory services and service quality	- Meningkatkan inovasi produk dan layanan berkualitas - Menanggapi pertanyaan pelanggan - Edukasi - Improve product innovation and quality services - Respond to customers' inquiries - Education
Pemegang Saham Shareholders	- RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa - Public Expose - Koresponden - Rapat dengan investor/analisis saham - Annual GMS, Extraordinary GMS - Public Expose - Correspondent - Meetings with investors/stock analyst	- Kinerja tahunan dan proyeksi kinerja jangka panjang - Laba/rugi perusahaan - Kinerja keberlanjutan - Perubahan struktur manajemen - Aksi korporasi - Annual performance and long-term performance projections - Company profit/loss - Sustainability performance - Changes in management structure - Corporate action	- Membuat laporan tahunan - Membuat laporan keuangan berkala - Menginformasikan perubahan yang terjadi di dalam Perseroan sesuai ketentuan pasar modal - Menanggapi pertanyaan investor - Make annual reports - Make periodic financial reports - Inform the changes occurring in the Company in accordance with the capital market provisions - Respond to investors' inquiries
Pemerintah Daerah Local Government	- Forum pertemuan - Konsultasi - Meeting forums - Consultation	- Pemenuhan Izin Usaha Pertambangan (IUP) - Pengelolaan limbah - Informasi kinerja dan kepatuhan perusahaan - Program CSR - Fulfillment of Mining Business Permit (IUP) - Waste management - Information regarding company performance and compliance - CSR programs	- Memenuhi IUP - Melakukan pengelolaan limbah - Memberikan informasi mengenai kinerja dan kepatuhan perusahaan - Melakukan program CSR - Fulfil IUP - Carry out waste management - Provide information on company performance and compliance - Carry out CSR programs
Pemerintah Pusat/ Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) Central Government/ Regulator (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)	- Forum pertemuan - Konsultasi - Meeting forum - Consultation	- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan - Kesehatan perusahaan - Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak) - Compliance with laws and regulations - Company health - Economic contribution to the Government (taxes)	- Mematuhi peraturan dan wajib pajak - Penerapan program CSR - Tindak lanjut laporan audit - Comply with regulations and taxpayers - Implementation of CSR programs - Follow up on audit reports

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topic and Stakeholder Need	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow Up
Masyarakat Lokal Local Community	- Kegiatan pemberdayaan masyarakat - Program-program tanggung jawab sosial perusahaan - Community empowerment activities - Corporate social responsibility programs	- Program-program tanggung jawab sosial perusahaan - Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan - Penyampaian pengaduan/keluhan dan tindak lanjutnya - Corporate social responsibility programs - Community empowerment and increasing welfare. - Submission of grievances/complaints and follow-up	- Melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan - Melakukan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan - Menyediakan saluran untuk penyampaian pengaduan/keluhan dan tindak lanjutnya - Carry out corporate social responsibility programs - Carry out community empowerment and increasing welfare. - Make available channels for grievances/complaints and follow-up
Mitra Kerja Work Partners	- Forum pertemuan - Konsultasi - Negosiasi - Meeting forum - Consultation - Negotiation	- Kerjasama yang saling menguntungkan - Mutually beneficial cooperation	- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan - Establish mutually beneficial cooperation
Media	- Keterbukaan informasi - Press release - Paparan publik - Disclosure of information - Press releases - Public exposure	- Kinerja Perusahaan - Aksi Korporasi - Company performance - Corporate Actions	- Mempublikasikan dalam website dan koran - Paparan publik - Publish in websites and newspapers - Public expose
Karyawan Employees	- Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan - Kegiatan kebersamaan - Apresiasi karyawan - Pendidikan dan pengembangan - Dissemination of Company's policies and regulations - Community activities - Employee appreciation - Education and development	- Kesejahteraan karyawan - Peraturan ketenagakerjaan terkini - Kesehatan dan keselamatan kerja - Lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis - Kesetaraan - Keterbukaan komunikasi - Pelatihan dan pengembangan karier - Employee welfare - Latest employment regulation - Occupational Health and safety - Good, conducive and harmonious work environment - Equality - Open communication - Training and career development	- Pertemuan berkala - Diskusi pengembangan karyawan - Sosialisasi - Membuat program apresiasi - Regular meetings - Employee development discussions - Dissemination - Create an appreciation program

Permasalahan terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam perjalanan menuju Bisnis Berkelanjutan, Perseroan terus berupaya memperkuat internalisasi nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lapisan karyawan agar program ini dapat berjalan lebih maksimal. Oleh karena itu, salah satu fokus utama Perseroan dalam beberapa tahun mendatang adalah internalisasi konsep dan praktik Bisnis Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Bisnis Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan.

Selain itu, Perseroan mencermati dinamika regulasi terkait penyesuaian masa berlaku izin RKAB dari tiga tahun menjadi satu tahun. Perubahan ini menuntut Perseroan untuk lebih adaptif dalam mengelola proses administrasi dan penyusunan rencana kerja yang lebih dinamis. Guna mengantisipasi potensi fluktuasi biaya operasional dan menjaga ritme kerja jangka menengah, Perseroan terus memperkuat koordinasi dan efisiensi internal. Langkah antisipatif ini diambil untuk memastikan kesinambungan operasional tetap terjaga dengan baik di tengah proses pemenuhan kepatuhan perizinan tahunan.

Problem in the Sustainable Business Implementation [OJK E.5]

To further our Sustainable Business goals, we are committed to deepening the integration of sustainability values among our employees, ensuring collective alignment for future growth. Therefore, one of the Company's main focuses in the coming years will be to internalize the concepts and practices of Sustainable Business through disseminating knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Business to all Company employees.

Furthermore, the Company is closely observing regulatory shifts regarding the adjustment of RKAB validity periods from three years to one year. This transition encourages the Company to enhance its administrative agility and adopt a more dynamic approach to work planning. To mitigate potential impacts on operational costs and mid-term planning, we are focusing on strengthening internal efficiencies and coordination. These proactive measures are designed to ensure seamless operational continuity and robust compliance with the annual licensing cycle.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Komitmen terhadap penerapan praktik keberlanjutan dituangkan dalam visi dan misi Perseroan sehingga seluruh Insan Perseroan dapat turut berkontribusi dalam mencapai target-target keberlanjutan.

Perseroan membangun budaya keberlanjutan dengan terus memastikan adanya internalisasi aspek keberlanjutan secara strategis ke dalam berbagai fungsi organisasi, agar semua Insan Perseroan dapat meningkatkan pemahamannya mengenai aspek keberlanjutan dalam pengelolaan Perseroan.

Sosialisasi kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Perseroan juga merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Selama tahun 2025, Perseroan melakukan sosialisasi atas kebijakan dan langkah-langkah strategis perusahaan kepada segenap pemangku kepentingan, baik

Activities to Build Sustainability Culture [OJK F.1]

The commitment to implementing sustainable practices is outlined in the Company's vision and mission so that all the Company's People can contribute to achieving sustainability targets.

The Company builds sustainability culture by continuously ensuring the existence of strategic internalization of sustainability aspects into various organizational functions, so that all the Company's People can increase their understanding of sustainability aspects in managing the Company.

The dissemination of policies and strategic measures undertaken by the Company is also part of the efforts to build a sustainability culture within the Company. During 2025, the Company disseminated its company policies and strategic measures to all stakeholders, both internal and external. To internal stakeholders, dissemination

internal maupun eksternal. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat-rapat dan kegiatan *gathering* karyawan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, pemerintah, regulator, mitra, masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dilakukan melalui berbagai media, seperti keterbukaan informasi public dan kegiatan paparan publik (*public expose*) yang dilaksanakan pada 17 Juni 2025 di Ruang Serbaguna Gedung Artha Graha, SCBD, Jakarta Selatan.

was done by utilizing various media and opportunities, including in meetings and employee gathering. Meanwhile, dissemination to external stakeholders, such as customers, government, regulators, partners, communities and other stakeholders was carried out through various media, such as public disclosure information, and public expose activity that was held on June 17, 2025 in Multifunction Room of Artha Graha Building, SCBD, South Jakarta.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Penjualan [OJK F.2]

Comparison of Production and Sales Target and Performance [OJK F.2]

Volume Produksi Pertambangan Bijih Nikel (dalam Ton) 2023-2025

Production Volume of Nickel Ore Mining (in Tons) 2023-2025

	Target	Realisasi Realization
2025	2.950.000	2.929.415
2024	2.200.000	2.952.538
2023	1.250.000	1.284.679

Volume Penjualan Bijih Nikel (dalam Ton) 2023-2025

Sales Volume of Nickel Ore (in Tons) 2023-2025

	Target	Realisasi Realization
2025	3.400.000	3.029.284
2024	2.200000	2.597.913
2023	1.300.000	1.268.586

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan adalah nilai yang dihasilkan dan dibagikan oleh suatu entitas kepada pemangku kepentingan. Perseroan mengelola nilai ekonomi dengan tujuan dapat memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Economic value generated and distributed is the value generated and shared by an entity with stakeholders. The Company manages its economic value with the aim of maximizing value for all stakeholders.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Dalam Rp Juta
In Million Rp

Keterangan Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Sales	1.576.178	1.461.186	811.659,07

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and DistributedDalam Rp Juta
In Million Rp

Keterangan Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(792.584)	(829.793)	(459.740,58)
Beban Usaha Operating Expenses	(233.585)	(256.248)	(264.533,39)
Beban Bunga Interest Expenses	(1.165)	(17.523)	(53.047,02)
Dividen Dividend	(192.972)	-	-
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	(75.070)	(101.872)	(27.347,56)

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Bisnis Berkelanjutan [OJK F.3]

Saat ini Perseroan belum mempunyai investasi pada proyek yang sejalan dengan bisnis berkelanjutan.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1]

Keterlibatan Perseroan dalam sejumlah proyek pembangunan fasilitas umum turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat luas. Selama tahun 2025, Perseroan berkontribusi pada proyek perbaikan fasilitas umum antara lain akses jalan warga, jembatan, hingga fasilitas olah raga.

Comparison of Target and Performance of Investment in Projects that are in Line with Sustainable Business [OJK F.3]

Currently the Company does not have investment in projects that are in line with sustainable business.

Indirect Economic Impact of Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1]

The Company's involvement in a number of public facility development projects also has indirect economic impact on the wider community. During 2025, the Company has contributed to public facilities improvement projects, including public road access, bridge, and sports facilities.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan menjalankan operasional yang ramah lingkungan dalam kegiatannya mengolah sumber daya alam dan melakukan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien.

The Company carries out environmentally friendly operations in its activities of processing natural resources and manages resources effectively and efficiently.

Aspek Umum**Biaya Lingkungan Hidup** [OJK F.4]

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengelolaan lingkungan yang meliputi biaya untuk penataan lahan, biaya penghijauan (persemaian, penanaman pemeliharaan), pengelolaan kualitas lingkungan yang meliputi kualitas air, kualitas udara, serta biaya pemantauan lingkungan baik itu kegiatan analisis

General Aspect**Environmental Cost** [OJK F.4]

To support the commitment to the environment, during 2025, the Company incurred environmental management cost which include cost for land management, cost for reforestation (nursery, planting maintenance), environmental quality management which includes water quality, air quality, and environmental monitoring costs. laboratory analysis activities and monitoring

laboratorium serta biaya pelaksanaan pemantauan. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp2.826.269.846,-.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Untuk mendukung seluruh kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan dengan 100% biodiesel (B35) pada peralatan produksi di area operasional. Perseroan juga melakukan penghematan penggunaan energi listrik pada proses produksi, seperti untuk penerangan dan peralatan pendukung di wilayah operasionalnya.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Penggunaan Energi [OJK F.6]

Perseroan menggunakan energi untuk seluruh kegiatan operasi yang berfokus pada operasi pertambangan bijih nikel. Perseroan melakukan upaya efisiensi energi dalam seluruh kegiatan operasinya untuk mewujudkan tatakelola operasional yang baik.

Perseroan menjalankan kegiatan operasional usaha dengan menggunakan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar solar. Perseroan menggunakan energi untuk operasional alat berat pada operasi pertambangan bijih nikel.

Perseroan menerapkan operasi yang ramah lingkungan dan produksi yang efisien dengan mengalihkan penggunaan energi yang berasal dari bahan bakar fosil konvensional seperti solar dari minyak bumi menjadi bahan bakar yang ramah lingkungan seperti biodiesel. Penggunaan biodiesel dapat membantu mengurangi emisi CO₂ secara signifikan.

implementation cost. The total cost incurred amounted to Rp2,826,269,846,-.

Material Aspect

Use of Eco-Friendly Materials [OJK F.5]

To support all its operational activities, the Company utilizes environmentally friendly fuel with 100% biodiesel (B35) in production equipment in operational areas. The Company also save electricity use in the production process, such as for lighting and supporting equipment in its operational areas.

Energy Aspect

Quantity and Intensity of Energy Consumption [OJK F.6]

The Company uses energy for all operational activities, which focus on nickel ore mining. The Company implements energy efficiency efforts in all its operations to ensure good operational governance.

The Company operates its business using two primary energy sources: electricity and diesel fuel. The company uses energy to operate heavy equipment in its nickel ore mining operations.

The Company has implemented environmentally friendly operations and efficient production by switching the use of energy from conventional fossil fuels such as diesel from petroleum to environmentally friendly fuels such as biodiesel. The use of biodiesel can help reduce CO₂ emissions significantly.

Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi (GJ) [GRI 302-1]

Energy Usage Volumes within the Organization (GJ) [GRI 302-1]

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Periode Period			
		2025		2024	
		Volume	GJ	Volume	GJ
Solar	Liter				
Biosolar	Liter	939.699	35.709	786,299	29,879
Biodiesel	Liter				
Dexlite	Liter	12.173	463	13,213	502
Pertalite	Liter	4.409	168	10,299	391
Pertamax	Liter	7.700	179	466	18
Listrik PLN	Kwh	111.214	400	119,106	429
PLN Electricity					

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7] [GRI 302-4]

Perseroan melakukan penghematan listrik dan BBM di kantor dengan sosialisasi penghematan energi, himbauan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan, dan sebagainya. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.

Mengingat pengelolaan energi yang efektif dan efisien dapat membantu mengurangi emisi karbon yang dihasilkan, Perseroan menjadikan aspek energi dan emisi sebagai aspek yang material dalam menjalankan operasional terutama di tambang dan *smelter*.

Untuk mencapai efisiensi energi dan penggunaan energi yang ramah lingkungan dalam operasional di pertambangan, Perseroan akan mengalihkan penggunaan teknologi berbasis bahan bakar fosil dengan teknologi yang ramah lingkungan.

Aspek Air**Penggunaan Air [OJK F.8]**

Perseroan memenuhi kebutuhan air di lokasi tambang dengan memanfaatkan air permukaan dan air tanah. Volume pengambilan air berdasarkan sumbernya selama tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-5]
Table of Water Intake Volume by Source [GRI 303-5]

Lokasi Location	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Smelter	Air permukaan Surface water	Meter Kubik Cubic meter	0	0	0
Tambang Mine	Air permukaan Surface water	Meter Kubik Cubic meter	0	0	182.500
Tambang Mine	Air tanah Ground water	Meter Kubik Cubic meter	14.325	8.703	3.504
Jumlah Total		Meter Kubik Cubic meter	14.325	8.703	186.004

Aspek Keragaman Hayati**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]**

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan pertambangan yang dilakukan bersinggungan langsung dengan kawasan hutan, sehingga membawa risiko terhadap gangguan lingkungan dan penurunan keanekaragaman hayati. Sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak tersebut, Perseroan yang diwakili oleh anak-

Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy [OJK F.7] [GRI 302-4]

The Company carries out electricity and fuel efficiency in the office by disseminating energy savings, encouraging lights and electrical devices (computers, ACs, etc.) to be turned off when they are not in use, and so on. Another effort is to replace TL (*Fluorescent Lamp*) lamps with LED (*Light Emitting Diode*) lamps which are more energy efficient.

Considering that effective and efficient energy management can help reduce the associated carbon emissions, the Company prioritizes energy and emissions in its operations, particularly in its mines and smelter.

To achieve energy efficiency and environmentally friendly energy use in its mining operations, the Company will transition from fossil fuel-based technologies to eco-friendly technologies.

Water Aspect**Water Consumption [OJK F.8]**

The Company meets water needs at the mines location by utilizing surface water and ground water. The volume of water intake by source during 2023-2025 is as follows:

Biodiversity Aspect**Impact of Operational Areas Surrounding or Located in Conservation Areas or Areas With Biodiversity [OJK F.9]**

The Company fully recognizes that its mining activities directly impact forest areas, thus carrying the risk of environmental disruption and biodiversity degradation. As a form of responsibility for these impacts, the Company, represented by its subsidiaries as holders of Forest Area Borrow-to-Use Permits or Izin Pinjam Pakai

anak perusahaan selaku pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berkomitmen melaksanakan kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS). Langkah ini dilakukan melalui kegiatan penanaman pohon pada lokasi yang telah ditentukan di luar area operasional usaha, guna memitigasi kerusakan ekologis yang mungkin timbul.

Pelaksanaan rehabilitasi DAS ini dirancang secara strategis sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2019. Perseroan berkeyakinan bahwa upaya menanam pohon di wilayah DAS bukan sekadar langkah teknis untuk mencegah bencana alam seperti banjir dan erosi, melainkan sebuah instrumen vital dalam memulihkan fungsi ekosistem secara menyeluruh. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya mendukung konservasi keanekaragaman hayati demi menjaga keseimbangan alam di sekitar wilayah operasionalnya.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Melalui salah satu anak perusahaannya, Perseroan telah memulai rencana penanaman pohon sejak tahun 2024 di Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Program ini menargetkan total luas lahan sebesar 377 Ha sebagai bagian dari upaya pemulihan lingkungan yang terintegrasi. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan lokasi ini karena fungsinya yang krusial sebagai daerah aliran sungai bagi keberlangsungan ekosistem hutan serta masyarakat setempat.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah menanam 110.800 bibit dari berbagai jenis pohon dengan nilai konservasi tinggi untuk mendukung pemulihan areal target. Berdasarkan hasil monitoring di periode yang sama, program ini menunjukkan keberhasilan yang memuaskan dengan tingkat persentase tumbuh mencapai 90%. Tanaman yang ditanam kini memiliki ketinggian antara 10 cm hingga 250 cm, menunjukkan efektivitas usaha konservasi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan telah berjalan dengan baik.

Aspek Emisi

Perseroan menerapkan pendekatan lingkungan yang bertanggung jawab di semua wilayah kegiatan Perseroan. Perseroan melanjutkan upaya mengurangi emisi karbon serta polutan yang timbul dari proses produksi dan transportasi.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang menimbulkan emisi yang bersumber dari penggunaan

Kawasan Hutan (IPPKH) are committed to implementing its obligation to rehabilitate watersheds (DAS). This step is carried out through tree planting activities in predetermined locations outside the business' operational area, to mitigate potential ecological damage.

Pelaksanaan rehabilitasi DAS ini dirancang secara strategis sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2019. Perseroan berkeyakinan bahwa upaya menanam pohon di wilayah DAS bukan sekadar langkah teknis untuk mencegah bencana alam seperti banjir dan erosi, melainkan sebuah instrumen vital dalam memulihkan fungsi ekosistem secara menyeluruh. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya mendukung konservasi keanekaragaman hayati demi menjaga keseimbangan alam di sekitar wilayah operasionalnya.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

Through one of its subsidiaries, since 2024 the Company has initiated a tree planting program in Palasa District, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi. This program targets a total land area of 377 hectares as part of an integrated environmental restoration effort. The Ministry of Environment and Forestry designated this location due to its crucial function as a watershed for the sustainability of the forest ecosystem and the local community.

By the end of 2025, the Company had planted 110,800 seedlings of various tree species with high conservation value to support the restoration of target areas. Based on monitoring results during the same period, this program demonstrated satisfactory success, with a growth rate of 90%. The plants now range in height from 10 cm to 250 cm, demonstrating the effectiveness of the Company's conservation efforts in maintaining environmental sustainability.

Emission Aspect

The Company implements a responsible environmental approach in all of its operational areas. The Company has continued the effort to reduce carbon emissions as well as pollutants generated from production and transportation processes.

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11]

The Company carries out business activities that generate emissions sourced from the use of electricity and fuel oil.

listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar minyak (BBM) menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selanjutnya, emisi GRK cakupan 3: emisi tidak langsung, yang berasal dari rantai pasok Perseroan.

Metode penghitungan emisi GRK Cakupan 1 (BBM) yang dipakai di Indonesia adalah berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel antar pemerintah tentang Perubahan Iklim). Pada 2025, jumlah emisi GRK cakupan 1 (BBM) sebesar 2.033.890 kgCO₂eq.

Berikut ini perhitungan emisi GRK yang dihasilkan Perseroan pada scope 1 dan 2, dengan ruang lingkup di kawasan operasional Morowali Utara dan Konawe Utara.

The use of fuel oil produces direct (scope 1) greenhouse gas (GHG) emissions, while the use of electricity produces indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. Next, GHG emissions scope 3: indirect emissions, which originate from the Company's supply chain.

The method for calculating Scope 1 (Fuel Oil) GHG emissions used in Indonesia is based on energy consumption data multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change/default emission factor on Climate Change). In 2025, the amount of GHG emissions in scope 1 (BBM) was 2,033,890 kgCO₂eq.

The following is calculation of GHG emissions produced by the Company in scopes 1 and 2, with the scope of the Company's Operations areas in North Morowali dan North Konawe.

Emisi GRK (Cakupan 1) langsung [GRI 305-1] Direct (Scope 1) GHG emissions [GRI 305-1]

Emisi GRK GHG Emissions	Sumber Source	Total Emisi CO ₂ Total CO ₂ Emission	
		2025	2024
Emisi Langsung Direct Emission	BBM Fuel	2.033,89	2.159,12

Metode Perhitungan Gas Rumah Kaca:

- Energi dari BBM dan solar dihitung dari konsumsi BBM dan solar dalam satuan liter kemudian dikonversi menjadi satuan TOE (1 liter: 0,002712623 ton CO₂)

Greenhouse Gas Calculation Method:

- Energy from fuel and diesel is calculated from the consumption of fuel and diesel in liters and then converted to TOE (1 liter: 0.002712623 ton CO₂).

Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung [GRI 305-2]

Sementara metode penghitungan emisi GRK cakupan 2 (listrik) mengacu pada panduan perhitungan emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017). Tahun 2025, jumlah emisi GRK cakupan 2 (listrik) sebesar 103.874 kg CO₂eq.

Indirect (Scope 2) GHG emissions [GRI 305-2]

Meanwhile, the GHG emission of Scope 2 calculation method refers to the guideline for calculating GHG emissions from the use of electricity kWh based on the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources' Director General of Electricity (2017). In 2025, the total GHG emissions of scope 2 (electricity) were 103,874 kgCO₂eq.

Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Satuan Unit	2025	2024
a. Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	111.214	119.106
b. Faktor Emisi Default* Default Emission Factor*	kgCO ₂ /kWh	0,934	0,934
c. Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emissions - Scope 2	kgCO ₂ eq	= a x b 103.874	= a x b 111.245

*) Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017)

*) GHG Emissions calculation from the use of electricity kWh based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2017)

Upaya Pengurangan dan Pencapaian Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Untuk mencapai penurunan emisi yang dihasilkan, Perseroan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menghemat pemakaian energi listrik dan BBM.
2. Melakukan uji emisi terhadap kendaraan.
3. Melakukan perawatan mesin secara rutin.

Pengendalian Emisi Non-GRK (SO₂ dan Partikulat)

Pada 2025 Perseroan melanjutkan upaya pengurangan emisi, di antaranya dengan melakukan kegiatan pemantauan lingkungan dalam menjaga kualitas mutu udara di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Aspek Limbah dan Efluen**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13] [GRI 306-1]**

Perseroan melakukan pemilahan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya menjadi dua golongan, yaitu limbah B3 seperti minyak pelumas bekas, aki/baterai bekas, filter bekas dan limbah non-B3, seperti slag nikel, besi bekas, ban bekas dan sampah domestic.

Merujuk pada lampiran XIV, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, slag nikel dikategorikan sebagai Limbah Non B3. Tidak ada penambahan jumlah slag di tahun 2025.

Mekanisme Pengelolaan Limbah [OJK F.14] [GRI 306-2]

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan dengan cara diangkut dan dikumpulkan di tempat penampungan (*scrap yard*).

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Perseroan mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah, karena tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia.

Selama 2025, tidak ada insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya, sehingga tidak ada dampak negatif signifikan yang dialami ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**Kepatuhan dan Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]**

Perseroan berupaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan dengan menaati semua regulasi lingkungan, khususnya yang berkaitan

Emission Reduction Efforts and Achievement [OJK F.12]

To achieve emission reduction, the Company took the following steps:

1. Saving electricity and fuel consumption.
2. Implementing emissions tests on vehicles.
3. Conducting routine machine maintenance.

Control of Non-GHG Emissions (SO₂ and Particulates)

In 2025 the Company continued emission reduction efforts, including by carrying out environmental monitoring activities to maintain the quality of air around the Company's operational locations.

Waste and Effluent Aspect**Amount of Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13] [GRI 306-1]**

The Company sorts waste generated from its operational activities into two groups, namely B3 (Toxic and Hazardous Materials) waste such as used lubricating oil, used batteries, used filters and non-B3 waste, such as nickel slag, used iron, used tires and domestic waste.

Referring to attachment XIV, Government Regulation (PP) Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management, nickel slag is categorized as Non-B3. There was no increase in the amount of slag in 2025.

Waste Management Mechanism [OJK F.14] [GRI 306-2]

The Company's waste management is done by transporting and collecting waste in a scrap yard.

Occurrence of Spills [OJK F.15]

The Company carefully manages the use of various materials or substances that risk spillage, because spills of chemicals, oil, fuel, or other substances can affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health.

Throughout 2025, there were no incident of spills of chemicals, oil, fuel, waste, or other substances, so that no significant adverse impact was addressed to the Company related to the spill incident.

Environmental Grievance Aspect**Compliance and Environmental Grievances Received and Resolved [OJK F.16]**

The Company has been making efforts to preserve the environment and increase its carrying capacity by complying with all environmental regulations, especially

dengan kegiatan penambangan bijih nikel, dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Dengan melakukan upaya itu, selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi dan denda, baik moneter maupun non-moneter, akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Perseroan juga tidak menerima pengaduan lingkungan hidup sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.

those related to nickel ore mining activities by referring to the applicable statutory provisions in conducting responsible business practices. With such efforts, during 2025, the Company did not receive sanctions and fines, both monetary and non-monetary, due to violations or non-compliance with environmental regulations. The Company also did not receive any environmental grievance so there is no information regarding the number and material of environmental grievance received and resolved.

Kinerja Sosial Social Performance



Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Pelanggan [OJK F.17]

Perseroan melakukan upaya yang konsisten untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada pelanggan dengan secara totalitas memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan. Perseroan menjaga mutu produk agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

Commitment to Providing Equal Service on Products to Customers [OJK F.17]

For the Company, quality is a top priority for customer satisfaction. The Company is committed to providing customers with equal service, not only in terms of products but also in terms of reliable, consistent service that fully meets all customer needs. The Company maintains product quality to ensure it consistently aligns with agreements made with customers.

Perseroan senantiasa berupaya menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan berkomitmen memperbaiki kualitas layanan. Oleh karenanya, kami menyediakan sarana bagi para pelanggan untuk dapat menyampaikan pengaduan, termasuk saran dan kritik mengenai produk dan layanan serta tentang hal-hal lain yang berkaitan dengan Perseroan.

The Company always strives to resolve all customer complaints and is committed to improving service quality. Therefore, we provide a means for customers to submit complaints, including suggestions and criticisms regarding products and services as well as other matters relating to the Company.

Dalam menangani keluhan dan pertanyaan pelanggan terkait produk Perseroan, kami menghadirkan layanan langsung kepada pelanggan melalui petugas bagian pemasaran kami. Keluhan terkait produk Perseroan disampaikan melalui melalui sejumlah akses komunikasi yang telah tersedia:

Tel : +6221 515 3533
Fax : +6221 515 3753
Email : marketing@centralomega.com

To handle customer complaints and inquiries regarding the Company's products, we provide direct service to customers through our marketing team. Complaints regarding the Company's products can be submitted through several available communication channels:

Phone : +6221 515 3533
Fax : +6221 515 3753
Email : marketing@centralomega.com

Aspek Ketenagakerjaan

Keberagaman dan Peluang Setara [OJK F.18]

Perseroan menerapkan antidiskriminasi pada praktik ketenagakerjaan, yaitu perlakuan yang sama atau tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras pada seluruh karyawan. Perseroan mengedepankan keberagaman, kesetaraan dan transparansi dalam pengelolaan karyawan dan aspek aspek ketenagakerjaan lainnya. Dalam mengelola SDM, kami menghormati HAM

Employment Aspect

Diversity and Equal Opportunity [OJK F.18]

The Company implements antidiscrimination in employment practices, which covers equal treatment or no discrimination against gender, ethnicity, religion, and race for all employees. The Company prioritizes diversity, equality, and transparency in employee management and other employment aspects. In managing human resources, we respect human rights and strive to provide

dan berupaya memberikan work-life balance kepada karyawan, dan di 2025 tidak ada kasus diskriminasi terhadap karyawan. [GRI 406-1]

Selain itu, Perseroan juga mengedepankan prinsip kesetaraan gender di mana baik calon karyawan pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Perseroan. Namun sifat pekerjaan dan karakter usaha Perseroan menyebabkan jumlah karyawan pria lebih dominan.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Perekrutan Karyawan Baru

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja perusahaan.

work-life balance to employees, and in 2025 there was be no case of discrimination against employees. [GRI 406-1]

The Company also prioritizes the principle of gender equality where both male and female prospective employees have the same opportunity to join the Company. However, the nature of work and business character of the Company causes the number of male employees to be more dominant.

New Employee Hires and Employee Turnover [GRI 401-1]

New Employee Hires

The Company guarantees that the recruitment process for all employees at all levels has been carried out transparently and fairly and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunities has always been the Company's basis for selecting the best people to become part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination within the Company's work environment.



30

Jumlah karyawan baru tahun 2025
Total new employees in 2025



441

Jumlah karyawan tahun 2025
Total employees in 2025



7%

Persentase karyawan baru tahun 2025
Percentage of new employees in 2025

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	388	88	386	88
Wanita Female	53	12	55	12
Total	441	100	441	100

Perseroan mendukung keterlibatan perempuan dalam berbagai tingkatan manajemen. Hal ini terlihat dari adanya keterwakilan perempuan dalam komposisi Level Direksi dan Manajemen Senior di Perseroan.

The Company supports the involvement of women at various levels of management. This can be seen from the representation of women in the composition of the Board of Directors and Senior Management Level in the Company.

Jabatan Position	Tahun 2025 Year 2025			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Manajemen Senior Senior Management	18	5%	5	9%
Manajer dan Supervisor Manager and Supervisor	97	25%	30	55%
Staff dan Nonstaff Staff and Non-staff	271	70%	20	36%
Total	386	100%	55	100%

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan menjadi tantangan dalam hal pengelolaan SDM tiap tahunnya. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin mempertahankan karyawan terbaik guna memastikan keberlanjutan di masa yang akan datang.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate is practically our yearly challenge in terms of HR management. This has prompted the Company to retain the best employees with the best possible efforts to ensure sustainability in the future.

Karyawan Mengundurkan Diri Tahun 2025

Resigned Employees in 2025



34

Jumlah karyawan mengundurkan diri tahun 2025
Total resigned employees in 2025



441

Jumlah karyawan tahun 2025
Total employees in 2025



8%

Persentase karyawan mengundurkan diri tahun 2025
Percentage of resigned employees in 2025

Perseroan berupaya mengelola tingkat perputaran karyawan dengan sebaik-baiknya, salah satunya dengan secara rutin melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, kebersamaan, dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

The Company strives to carry out good management of employee turnover rate, including by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits packages for employees. Besides those in material nature, improvements are always made to create a conducive and fun working environment for employees. The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings, and other activities either routine or non-routine.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F-19]

Sebagai perusahaan publik yang taat aturan, kami memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur (tenaga kerja anak). Untuk menjamin tidak adanya praktik pekerja anak, kami memiliki persyaratan terkait rekrutmen yang mengatur usia minimum karyawan yang diterima Perusahaan yakni 18 tahun.

Child Labor and Forced Labor [OJK F-19]

As a public company adhering to rules, we ensure that the Company does not employ underage employees (child labor). To ensure that there is no child labor practice, we have set requirements related to recruitment which stipulates that the minimum age for employees admitted by the Company is 18 years.

Kami juga memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan, yaitu dengan menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Waktu kerja yang berlaku di Perusahaan adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Dengan demikian, kami memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan karena karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Kepatuhan terhadap regulasi terkait ketenagakerjaan merupakan spirit yang senantiasa dipegang Perseroan, termasuk dalam pemenuhan upah minimum. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum regional pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Perseroan membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan selalu berusaha menyesuaikan remunerasi karyawan dengan ketentuan standar pemberian upah minimum. Pemberian upah minimum disesuaikan dengan upah minimum yang berlaku di masing-masing lokasi kerja dengan tidak adanya perbedaan pemberian upah antara pegawai laki-laki dan perempuan. Komitmen ini ditunjukkan melalui pemberian upah yang selalu di atas upah minimum yang berlaku di masing-masing daerah, termasuk pemenuhan UMR bagi karyawan tingkat terendah.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan, serta tetap mengupayakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan. Kami sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh kegiatan usaha. Kami mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup, diantaranya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan. [GRI 403-1]

We also ensure that there are no forced labor practices occurring in the Company by setting employee working hours in accordance with applicable laws and regulations. Working hours at the Company is according to article 77 of Regulations No. 13 of 2003 regarding Employment which is 40 hours a week. Therefore, we guarantee no forced labor occurrence in the Company because workers have sufficient break periods.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Compliance with regulations related to employment is a spirit that the Company always adheres to, including in fulfilling the minimum wage. In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, minimum wages are directed at achieving the needs of decent living for employees. The regional minimum wage generally adjusts to the price of basic necessities, inflation rate, living standards, and other variables.

The Company pays wages in accordance with the applicable Regional Minimum Wages and benefits in accordance with the applicable law. The Company strives to adjust employee remuneration with the standard minimum wage provision. The minimum wages provision is adjusted to the prevailing minimum wage in each working location, without differentiating between male and female employees. This commitment is demonstrated through the provision of wages that are always above the minimum wage enacted in each region, including the fulfilment of the regional minimum wage for the lowest level employees.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company prioritizes employees' safety and health and strives for a healthy and safe work environment to support the smooth operation of the Company. We are highly concerned about occupational safety and health (OSH) aspect in all our business activities. We hold strong commitment and awareness to comply with the applicable Laws and Regulations, including those related to occupational safety, health, and environmental protection, including Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System. These regulations become the foundation for the Company in establishing industrial relations with its employees. [GRI 403-1]

Komitmen Perseroan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara lain diwujudkan dengan cara:

1. Mentaati semua peraturan dan perundangan K3 yang terkait dengan bisnis perusahaan;
2. Menempatkan aspek K3 sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan;
3. Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek K3 dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadi pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
4. Meningkatkan kompetensi karyawan terkait K3 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan;
5. Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
6. Memastikan kebijakan K3 dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, kontraktor dan sub kontraktor.

Statistik K3

Pada 2025 Perseroan mampu meraih *Zero Fatality* meski masih terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024	2023
Ringan Minor	45	18	16
Sedang dan Serius Moderate and Severe	0	0	0
Fatal	0	0	0
Jumlah Total	45	18	16

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan usaha sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia di belakangnya. Semakin tinggi kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya, maka pertumbuhan dan keberlangsungan Perseroan akan lebih terjamin. Untuk menopang keberadaan sumber daya manusia terbaik, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company's commitment to Occupational Safety and Health (OSH) is embodied by doing the following, among others:

1. Complying with all laws and regulations concerning Occupational Safety and Health related to the Company's business;
2. Giving priority to occupational Safety and Health aspects in the Company's operations in order to create work environment that is safe and conducive for all employees;
3. Identifying and controlling OSH aspects with efforts to control all risks and impacts resulted as an early prevention of pollution, occupational accident and disease;
4. Increasing employees' competency related to OSH in order to enhance the Company's mining safety performance;
5. Carrying out periodic review and continuous enhancement on Occupational Safety and Health management system and implementation; and
6. Ensuring that OSH policies are understood and implemented by all employees, contractors and sub-contractors.

OSH Statistics

In 2025 the Company managed to achieve *Zero Fatality* despite some work incidents and accidents as illustrated in the table below:

Employee Capability Development and Training [OJK F.22]

The Company's sustainability in running a business is largely determined by the quality of the human capital. The higher the competency and capacity of human capital, the more guaranteed the growth and sustainability of the Company will be. To support the existence of the best human capital, the Company regularly organizes competency development in accordance with the Company's needs.

Semua karyawan Perseroan, baik laki-laki maupun perempuan, diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sebagai pembekalan agar mereka mampu meningkatkan produktivitasnya, dan pada akhirnya, dapat berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada karyawan. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun 2025 mencapai Rp17,5 juta. Pada tahun 2025, tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 5 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah jam per karyawan. [GRI 404-1]

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan operasional yang berdampak positif terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan hidup. Perseroan memahami pendekatan yang dilakukan kepada kelompok masyarakat lokal belum dapat memuaskan semua pihak, namun tidak sampai menimbulkan perselisihan dengan Perseroan. Kami terus meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan Pemkab Morowali Utara untuk mendapatkan masukan, arahan, dan bimbingan terkait harapan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Perseroan juga berupaya mengurangi jejak lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasi penambangan dan smelter yang lebih ramah terhadap lingkungan. Dalam menjalankan operasi kami, khususnya pada daerah operasi di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi perusahaan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Kami memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan/pengaduan terkait dengan operasi tambang dan smelter kami. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email wbs@centralomega.com.

Setiap keluhan/pengaduan akan ditindaklanjuti Departemen External Relations, dengan berbagai metode pendekatan dan melibatkan fungsi-fungsi terkait.

All the Company's employees, both male and female, are given equal opportunity to develop themselves through education and training activities for employees as a provisioning so that they are able to increase their productivity, and in the end, can contribute to the progress of the Company.

Throughout 2025, the Company implemented competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for employees. The realization of HR development funds incurred for 2025 reached Rp17.5 million. In 2025, there were 5 employees participating in training and capacity development with an average training hour of 5 hours per employee. [GRI 404-1]

Community Aspect

Impacts of Operations to the Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is committed to carrying out operational activities that have positive impacts on the local community and the environment. The Company understands that the approach taken to local community group has not been able to satisfy all parties, but has not caused disputes with the Company. We continue to improve coordination and synergy with the North Morowali Regency Government to obtain input, direction and guidance regarding our shared hopes to improve the welfare of the local community.

The company also seeks to reduce our environmental footprint by implementing mining and smelter operations that are more environmentally friendly. In carrying out our operations, especially in the operational areas in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi, the Company has made maximum efforts to minimize the negative impacts of company operations such as optimal waste management, water management, and emission management.

Public Grievances [OJK F.24]

We provide ways for the community to submit complaints/grievances related to our mining and smelter operations. The public can report their grievances in writing via e-mail wbs@centralomega.com.

Every complaint/grievance will be followed up by the External Relations Department with the related functions using various approaches.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada keluhan/pengaduan yang diterima Perseroan dari masyarakat yang ada di sekitar lokasi pertambangan dan smelter atau lokasi kerja Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan selama ini tak lepas dari peran serta masyarakat dan keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat. Sejumlah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh Perseroan berfokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dalam penetapan kegiatan TJSL, Perseroan melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan metode "*bottom up*", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan kami lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang.

Realisasi program TJSL yang kami laksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no complaints/grievances received by the Company from the community around the mining and smelter locations or the Company's work locations.

Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

The Company recognizes that the business growth the Company has achieved so far is inseparable from the community participation and the Company's existence is part of the community. Therefore, the Company pays great attention to the community social development. A range of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs carried out by the Company are focused on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In determining the social community development activities, the Company identifies the needs of stakeholders using the bottom-up method in which the Company together with the local government, openly provide chance to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that the Company's social community development activities can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas surrounding the mine.

Realization of the social and environmental responsibility programs we carried out in 2025 is as follows:

Kegiatan Description	TPB SDG	Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Distribution (Rp)
Pendidikan Education	TPB # 4 – Pendidikan Berkualitas SDG # 4 – Quality Education	47.700.000
Kesehatan Health	TPB # 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG # 3 – Good Health and Well-Being	9.700.000
Ekonomi Economic	TPB # 1 – Tanpa Kemiskinan SDG # 1 – No Poverty	307.801.000
Sosial dan Budaya Social and Culture	TPB # 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG # 3 – Good Health and Well-Being	2.148.860.000
Infrastruktur Infrastructure	TPB # 7 – Energi Bersih dan Terjangkau SDG # 7 – Clean and Affordable Energy	1.348.690.000
Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Distribution		3.862.751.000

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan mempunyai tanggung jawab dan komitmen untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan. Untuk merealisasikan tanggung jawab dan komitmen ini, Perseroan saat ini tengah melakukan kajian mendalam terkait pengolahan bijih nikel saprolit dan limonit dari hasil pertambangan. Kajian ini difokuskan pada potensi pemanfaatan nikel tersebut untuk mendukung pengembangan industri baterai di dalam negeri, termasuk evaluasi mendalam terhadap berbagai teknologi pemurnian hidrometalurgi yang terbukti andal dan memberikan keuntungan ekonomis dalam jangka panjang.

Total cadangan limonite dan saprolite secara keseluruhan mencapai 93 juta. Perseroan masih melaksanakan eksplorasi untuk menambah Cadangan dari sumber yang ada saat ini. Adapun rencana produksi tahun 2025, sesuai RKAB adalah sebesar 2,95 juta WMT.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Perseroan memegang teguh etika bisnis dan integritas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan menghasilkan produk yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait keluhan kesehatan dan keselamatan karena penggunaan produk bijih nikel.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan dan memastikan tidak ada dampak negatif dari produk feronikel yang dihasilkan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya [OJK F.29]

Selama tahun 2025, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasar.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Pada 2025 Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan. Sebagai bagian dari pelayanan pelanggan, secara rutin Perseroan mengadakan komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan para pelanggan agar setiap pendapat dan masukannya dapat diterima oleh Perseroan sehingga dapat memberikan layanan terbaik bagi pelanggan Perseroan.

Sustainable Product/Service Development Responsibility

Innovation and Development of Sustainable Products and/or Services [OJK F.26]

The Company has responsibility and commitment to conduct innovation and development of sustainable products. To realize this responsibility and commitment, currently the Company has been making in-depth study related to the processing of saprolite and limonite nickel ore from mining results. This study focuses on the potential use of nickel to support the development of the domestic battery industry, including an in-depth evaluation of various hydrometallurgical refining technologies that have proven to be reliable and provide long-term economic benefits.

The total reserves of limonite and saprolite as a whole reach ± 93 million. The Company is still carrying out exploration to increase reserves from existing sources. The production plan for 2025, according to the Company's Work Plan (RKAB) is 2.95 million WMT.

Products and Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers [OJK F.27]

The Company firmly upholds business ethics and integrity in carrying out its business activities by producing products that have been evaluated for safety for customers. During 2025, the Company did not receive any complaints related to health and safety due to the use of our nickel ore products.

Product/Service Impact [OJK F.28]

The Company has carried out an assessment of all products distributed and sold to customers and ensured that there is no negative impact from the ferronickel products produced.

Number of Products Recalled and the Reasons [OJK F.29]

During 2025, no products of the Company were recalled from the market.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

In 2025 the Company did not conduct a customer satisfaction survey. As part of customer service, the Company regularly communicates, both directly and indirectly, with customers so that every opinion and input can be received by the Company in order to provide the best service for the Company's customers.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Central Omega Resources Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui *fax*/pos.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Central Omega Resources Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Data Diri

Personal Data

Nama (bila berkenan) :

Name (if you don't mind) :

Institusi/Perusahaan :

Institution/Company :

Telp/HP :

Tel/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group



Pemerintah
Government



Investor
Investor



Karyawan
Employee



Masyarakat
Community



Pelanggan
Customer



Mitra kerja
Business partner



Pemerintah Daerah
Regional Government



Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

Please choose the most suitable answer (mark ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

This report is useful for you:



Sangat tidak setuju
Strongly disagree



Tidak setuju
Disagree



Netral
Neutral



Setuju
Agree



Sangat Setuju
Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainable development:



Sangat tidak setuju
Strongly disagree



Tidak setuju
Disagree



Netral
Neutral



Setuju
Agree



Sangat Setuju
Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:



Sangat tidak setuju
Strongly disagree



Tidak setuju
Disagree



Netral
Neutral



Setuju
Agree



Sangat Setuju
Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting:

☐ Sangat tidak setuju
Strongly disagree

☐ Tidak setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's Sustainability:

☐ Sangat tidak setuju
Strongly disagree

☐ Tidak setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is the most useful in this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered least useful in this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered still lacking from this Sustainability Report and needs to be improved to the subsequent Sustainability Report?

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta, 12190 Indonesia
Tel : +62 21 515 3533
Fax : +62 21 515 3753

Thank you for your participation. Please send the form back to:

Corporate Secretary
PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia 6th Floor.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta, 12190 Indonesia
Tel: +62 21 515 3533
Fax: +62 21 515 3753

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	152
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	153
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	153
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	154
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	154
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	155
C.3	Skala Usaha Business Scale	155
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	155
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	155
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Issuer/Public Company	155
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	156
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	158
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related To Sustainable Finance	159
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	159
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	160

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Sustainable Finance Implementation	163
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	163
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue, and Profit and Loss	164
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	165
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	165
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	166
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	167
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	167
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	168
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	168
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	170

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	170
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	170
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	170
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	170
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	171
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	173
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	174
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	174
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	175
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Communities	176
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	176
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	177
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	178
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	178
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	178
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	179
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	178

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	149
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	179
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	149
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	81

Daftar Pengungkapan Sesuai Standar GRI 2021

List of Disclosures According to GRI Standards 2021

Topik Material Material Topics		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	164
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203 : Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	165
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	166
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	167
GRI 303: Air dan Air Limbah 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge	
	303-5	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	167
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	169
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	169
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	170
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	170
Kinerja Sosial Social Performance			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401 : Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	172
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2018 GRI 403: Occupational Safety and Health (OHS) 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	174
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404 : Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	176
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan Peluang GRI 405 : Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman organ tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	

07

Laporan Keuangan

Financial Statements





PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran/Appendix	
INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 ADDITIONAL INFORMATION – Parent Entity Financial Information For The Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i>	i.6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 811
F +62-21-572 2737

**Laporan Auditor Independen****No. 00303/2.1090/AU.1/02/0153-5/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Central Omega Resources Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00303/2.1090/AU.1/02/0153-5/1/III/2026**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Central Omega Resources Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

*An Independent member of
Moore Global Network Limited -
members in principal cities throughout the world*

MIRAWATI SENSI IDRIS



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2p (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 845,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, sekitar 27,35% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto sebesar Rp 1.808,95 miliar dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 906,64 miliar dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 57,22 miliar. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat, dan penilaian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan serta melibatkan estimasi dan asumsi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pemulihan aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memperoleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.
- Memastikan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian dihitung sebagai selisih antara jumlah tercatat aset tetap dengan jumlah terpulihkannya telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audits is outlined as follows:

Impairment Testing of Property and Equipment

Refer to Notes 2m and 2p (Accounting Policies of Property and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Management Use of Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property and equipment with carrying value of Rp 845.09 billion as of December 31, 2025 representing about 27.35% of the Group's total assets and comprise of gross a carrying amount of Rp 1,808.95 billion net of accumulated depreciation of Rp 906.64 billion and accumulated impairment of Rp 57.22 billion. The Group has performed impairment testing for property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We considered this as a key audit matter because of the materiality of the amount involved, and the impairment assessments require significant judgments and involves estimation and assumptions.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.
- Ensured that the necessary amount of allowance for impairment of property and equipment held by loss making subsidiaries computed as the excess of the carrying amount of property and equipment over their recoverable amounts has been recognized in the consolidated financial statements.

MIRAWATI SENSI IDRIS



- Merevui kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Central Omega Resources Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- Reviewed the adequacy of disclosures in the Group's financial statements.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2025, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Central Omega Resources Tbk (Parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

MIRAWATI SENSI IDRIS



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dan mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

13 Maret 2026/March 13, 2026



00303



Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2026

Kiki Hamidjaja
Presiden Direktur/President Director

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Kiki Hamidjaja
Plaza Asia Lt.6 Zone B, C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Pluit Karang Asri I No. 75 - 77
Jakarta Utara

021-5153533
Direktur Utama / President Director
- : Feni Silviani Budiman
Plaza Asia Lt.6 Zone B, C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Komp. Pelindo II Imperial Gading, Blok G3, No 12
Jakarta Utara

021-5153533
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 13, 2026

Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	723.903.213.135	4, 40	517.872.258.550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 61.224.315.020 dan Rp 58.890.565.593 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	94.628.646.770	5	53.816.447.978	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 61,224,315,020 and Rp 58,890,565,593 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 20.224.837.410 dan Rp 19.928.164.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	34.600.533.848	6	18.566.552.126	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 20,224,837,410 and Rp 19,928,164,373 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 781.845.241 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	116.357.964.581	7	112.592.286.434	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 781,845,241 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Uang muka	69.032.754.617	8	72.023.342.369	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	64.128.622.984	9	55.698.935.659	Prepaid taxes
Investasi pada surat berharga	349.431.369.762	10, 25	174.891.630.179	Investment in securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	10.990.000		11.100.000	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.452.094.095.697		1.005.472.553.295	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	20.404.284.646	34	20.622.959.882	Deferred tax assets
Investasi pada surat berharga	332.574.642.500	10, 25	436.926.656.587	Investment in securities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 963.864.016.201 dan Rp 856.467.387.093 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	845.089.976.332	12	948.106.778.966	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 963,864,016,201 and Rp 856,467,387,093 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	51.864.254.604	13	-	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 279.923.006.721 dan Rp 265.710.143.491 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	99.145.581.789	14	95.779.123.901	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 279,923,006,721 and Rp 265,710,143,491 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.292.120.931 dan Rp 15.128.398.008 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	6.982.337.535	15	8.146.060.458	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 16,292,120,931 and Rp 15,128,398,008 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	276.746.806.165	16	22.325.753.323	Restricted cash
Aset lain-lain	4.146.845.499		3.442.303.081	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.636.954.729.070		1.535.349.636.198	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.089.048.824.767		2.540.822.189.493	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	26.193.042.029	17, 40	23.796.936.660	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.564.086.614	18	13.812.061.282	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	28.931.683.800	19	29.721.032.207	Taxes payable
Beban akrual	41.008.227.659	20	38.294.801.758	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	226.342.825.333	21, 36, 38	306.787.653.075	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	11.015.714.669	22	8.129.902.631	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Pinjaman lembaga keuangan	348.134.658.582	24	38.905.105.837	Loan from financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	694.190.238.686		459.447.493.450	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Beban akrual	185.905.983.849	20	185.905.983.849	Accrued expenses
Setoran jaminan	4.824.390.000	23	-	Security deposit
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.306.360.526	33	16.986.191.716	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	432.875.803.251	22	333.588.443.772	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Pinjaman lembaga keuangan	521.202.929.392	24	697.571.136.504	Loan from financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.166.115.467.018		1.234.051.755.841	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.860.305.705.704		1.693.499.249.291	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	27	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	28	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 124.760.725 saham	(45.268.217.500)	27	(45.268.217.500)	Treasury stocks - 124,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	12.000.000.000	29	10.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	308.935.089.300		(69.578.430.697)	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(130.644.535.000)	1c	(130.644.535.000)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	5.237.895.001		4.144.557.962	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.231.514.057.590		849.907.200.554	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	(2.770.938.527)	26	(2.584.260.352)	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.228.743.119.063		847.322.940.202	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.089.048.824.767		2.540.822.189.493	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	1.576.178.059.957	30	1.461.186.279.340	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(792.583.769.296)	31	(829.793.313.750)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	783.594.290.661		631.392.965.590	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		32		OPERATING EXPENSES
Penjualan	55.927.169.459		60.714.040.935	Selling
Umum dan administrasi	177.658.210.304		195.534.202.529	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	233.585.379.763		256.248.243.464	Total Operating Expenses
LABA USAHA	550.008.910.898		375.144.722.126	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	72.366.476.660		33.505.149.529	Interest income
Pendapatan sewa jetty and stockpile	30.683.356.387		953.246.890	Jetty and stockpile rent income
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.706.572.668	10	-	Gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga	243.630.179	10	70.370.400	Realized gain on increase in fair value of securities
Keuntungan (kerugian) atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan	217.982.113	24	(22.664.241.604)	Gain (loss) on modification of cash flows of financial liabilities
Keuntungan penjualan aset tetap	188.849.242	12	1.750.468.392	Gain in sale of property and equipment
Keuntungan penghapusan utang	-	17, 18	187.538.490.953	Gain on write off payable
Cadangan kerugian penurunan nilai Persediaan	-		(781.845.241)	Allowance for decline in value of inventories
Bagian rugi bersih ventura bersama	-	11	(35.277.281.797)	Share in net loss of a joint venture
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(328.526.338)	6	(233.168.598)	Provision for impairment of other account receivable
Beban bunga	(1.165.177.823)	24	(17.523.482.293)	Interest expense
Beban administrasi bank	(2.427.418.163)		(130.700.301)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs - bersih	(7.183.155.925)		(10.271.554.160)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	33.490.068		1.743.541.642	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	98.336.079.068		138.678.993.812	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	648.344.989.966		513.823.715.938	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	75.070.455.470	34	101.871.833.759	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	573.274.534.496		411.951.882.179	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(737.067.699)	33	453.795.329	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	162.154.894	34	(99.834.972)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(574.912.805)		353.960.357	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih	1.936.192.974	10	2.664.413.216	Unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net
Keuntungan atas peningkatan nilai wajar surat berharga utang ditransfer ke laba rugi	(243.630.179)		(70.370.400)	Gain on increase in fair value of debt securities transferred to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.117.649.990		2.948.003.173	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	574.392.184.486		414.899.885.352	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	573.485.525.622		366.166.673.988	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(210.991.126)		45.785.208.191	Non-controlling interest
	573.274.534.496		411.951.882.179	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	574.578.862.661		369.107.615.326	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(186.678.175)	26	45.792.270.026	Non-controlling interest
	574.392.184.486		414.899.885.352	
LABA PER SAHAM DASAR	104,02	35	66,41	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

Penghasilan komprehensif									
Laba (rugi) tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	12.000.000.000	308.935.989.300	(130.644.535.000)	5.248.905.161	(11.070.180)
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-	-	573.485.525.622	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Saldo pada tanggal 31 Januari 2024									
		563.924.660.000	517.429.165.789	(46.298.217.500)	10.000.000.000	(69.576.430.697)	(130.644.535.000)	3.568.402.366	568.155.598
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan									
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas									
Imbalan pensiun									
Keuntungan belum direalisasi									
atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	29	-	-	-					

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Diterima dari:				Receipts from:
Pelanggan	1.482.582.643.432		1.434.420.007.094	Customers
Penghasilan bunga	72.366.476.659		33.505.149.529	Interest income
Pembayaran untuk:				Payment to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(808.615.064.186)		(729.036.511.785)	Contractors, suppliers, and others
Gaji dan tunjangan karyawan	(63.822.778.385)		(35.144.717.503)	Salaries and wages
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(252.978.749.778)		-	Increase in restricted funds
Kas bersih dihasilkan dari operasi	429.532.527.742		703.743.927.335	Net cash generated from operations
Pajak penghasilan dan pajak final dibayar	(83.908.661.072)		(57.743.112.759)	Income tax and final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	345.623.866.670		646.000.814.576	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Investasi pada surat berharga	175.244.000.000		20.000.000.000	Proceeds from of investment in securities
Hasil penjualan aset tetap	188.849.242	12	4.632.203.250	Proceeds from sale of property and equipment
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi				Net cash inflow at acquisition date -
dikurangi saldo kas entitas anak				net of cash balance of a subsidiary
pada tanggal akuisisi	-	1c	(4.008.208.269)	at acquisition date
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	(15.000.000.000)	6	-	Loan granted to third parties
Perolehan atas:				Acquisition of:
Aset tetap	(12.246.462.826)	12, 8	(34.124.909.059)	Property and equipment
Investasi pada sekuritas	(225.488.000.000)	10	(424.318.332.000)	Investment in securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.301.613.584)		(437.819.246.078)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Diterima dari:				Proceeds from:
Pinjaman lembaga keuangan	245.000.000.000		-	Loan from a financial institutions
Pembayaran atas:				Payment for:
Beban bunga	(1.127.747.268)		(17.523.482.293)	Interest
Dividend	(192.972.005.625)		-	Dividends
Pinjaman lembaga keuangan	(113.945.164.422)		(112.749.201.391)	Loan from a financial institutions
Kas Digunakan untuk				
Aktivitas Pendanaan	(63.044.917.315)		(130.272.683.684)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	205.277.335.771		77.908.884.814	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	517.872.258.550	4	440.175.040.153	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	753.618.814		(211.666.417)	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	723.903.213.135		517.872.258.550	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0450273 tanggal 20 September 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Central Omega Resources Tbk (COR). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Jinsheng Mining (Catatan 36a).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 30, 2021 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the Financial Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0450273 on September 20, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly mining activities.

The Group and its subsidiaries (the Group) operate under PT Central Omega Resources Tbk (COR) group business. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The ultimate parent of the Company is PT Jinsheng Mining (Note 36a).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (after merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham treasuri sejumlah 124.760.725 lembar saham.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's treasury stocks totaled to 124,760,725 shares.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2025 and 2024, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2025	2024	2025	2024
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	433.127.190.406	254.944.720.661
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	247.975.630.244	2.974.943.630
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	200.317.277.300	79.624.371.136
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	277.952.443.955	143.398.283.614
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	59,30%	59,30%	1.182.745.318.924	1.085.365.194.948
PT Kawasan Industri Central Omega (KICO) *)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	99,00%	99,00%	11.600.712.405	11.169.884.616
PT Macrolink Omega Adiperkasa Adiperkasa (MOA) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	-	99,99%	99,99%	122.157.362.856	29.406.677.118
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	70,00%	70,00%	277.952.443.955	143.398.283.614
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	200.317.277.300	79.624.371.136
PT Afit Lintas Jaya (ALJ) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2024	40,00%	40,00%	111.925.783.199	101.986.909.205
KICO (melalui/through MPR)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	1,00%	1,00%	11.600.712.405	11.169.884.616
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	250.000.000
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	250.000.000
CORII (melalui/through MOA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	40,70%	40,70%	1.182.745.318.924	1.085.365.194.948
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,00%	99,00%	2.040.914.887	1.314.072.276
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through MBR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	1,00%	1,00%	2.040.914.887	1.314.072.276

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2025.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2025.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepentingan non pengendali untuk tahun 2025 dan 2024 dianggap tidak material, sehingga grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non pengendali material dalam laporan keuangan konsolidasi sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".

Akuisisi Saham BBS

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, IMN, entitas anak, membeli 50 lembar saham BBS dengan nominal Rp 50.000.000 dari direktur IMN dengan jumlah kepemilikan di BBS sebesar 50,00%.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, IMN, entitas anak, membeli 49 lembar saham BBS dengan nominal Rp 49.000.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di BBS sebesar 49,00%.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, MBR, entitas anak, membeli 1 lembar saham BBS dengan nominal Rp 1.000.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di BBS sebesar 1,00%.

Dengan demikian IMN, entitas anak memiliki 99,00% saham di BBS dan MBR, entitas anak memiliki 1,00% saham di BBS.

Akuisisi BBS tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Non-controlling interests for the year 2025 and 2024 are considered immaterial, therefore the Group does not present the disclosures required for material non-controlling interests in the consolidated financial statements in accordance with PSAK No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

Acquisition of Shares of BBS

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. IMN, a subsidiary, purchased 50 shares of BBS with nominal value of Rp 50,000,000 from a director of IMN with a total ownership in BBS of 50.00%.

Based on Notarial Deed No. 16 dated October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. IMN, a subsidiary, purchased 49 shares of BBS with nominal value of Rp 49,000,000 from a third party with a total ownership in BBS of 49.00%.

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. MBR, a subsidiary, purchased 1 share of BBS with nominal value of Rp 1,000,000 from a third party with a total ownership in BBS of 1.00%.

Thus, IMN, a subsidiary, has a 99.00% ownership in BBS, and MBR, a subsidiary, has a 1.00% ownership in BBS.

Acquisition of BBS did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan Kepemilikan CORII

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CORII No. 23 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta para pemegang saham CORII, entitas anak menyetujui untuk menerbitkan saham baru kepada PT Macrolink Nickel Development (MND) sebesar 7.708 lembar saham dengan nilai nominal Rp 7.708.000.000. sehingga saham CORII yang dimiliki oleh MND adalah sebesar 268.892 lembar saham.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, MOA, membeli 268.892 lembar saham CORII dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan di CORII sebesar 40,70%, dengan demikian Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada CORII sebesar 391.776 lembar (59,30% saham) dan kepemilikan tidak langsung sebesar 268.892 lembar (40,70% saham).

Akuisisi Saham MOA

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 21 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 4.500.000 lembar saham MOA dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan di MOA sebesar 60,00%, sehingga kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 99,99%.

Akuisisi MOA tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Change in Ownership Interest in CORII

Based on Deed of stockholders meeting of CORII No. 23 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta. The shareholders of CORII, a subsidiary, approved the issuance of new shares to PT Macrolink Nickel Development (MND) of 7,708 shares with a nominal value of Rp 7,708,000,000 resulting the CORII shares owned by MND are 268,892 shares.

Based on Notarial deed No. 24 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, MOA purchased 268,892 shares of CORII with a nominal value at Rp 1 from MND with total ownership in CORII of 40.70%, This resulted for the Company have direct ownership in CORII of 391,776 shares (59.30% of shares) and indirect ownership of 268,892 shares (40.70% of shares).

Acquisition of Shares of MOA

Based on Notarial Sale & Purchase Deed No. 21 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased 4,500,000 shares of MOA with nominal value of Rp 1, representing ownership interest in MOA of 60.00%, from MND. As of December 31, 2024, the Company has ownership interest in MOA of 99.99%.

Acquisition of MOA did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan Kepemilikan ALJ

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 14 Mei 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham ALJ menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang awalnya Rp 250.000.000 yang terbagi menjadi 500 saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500.000.000, menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi menjadi 20.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp 500.000 yaitu dengan mengeluarkan 19.500 saham baru.

Saham baru tersebut diambil oleh pihak ketiga masing-masing sebesar 7.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 dan 4.875 dengan nilai nominal Rp 2.437.500.000. dan sisanya sebesar 7.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp 3.812.500.000 akan diambil oleh MPR, entitas anak.

Dengan demikian kepemilikan MPR, entitas anak, di ALJ menjadi 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 4.000.000.000 atau mencerminkan kepemilikan sebesar 40,00%.

Change in Ownership Interest in ALJ

Based on Deed of Stockholders meeting of ALJ No. 08 dated May 14, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders have approved an increase in the authorized and paid-up capital from the initial Rp 250,000,000, divided into 500 shares with a nominal value of Rp 500,000,000 per share to Rp 10,000,000,000, divided into 20,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 per share. This increase will be achieved by issuing 19,500 new shares.

These new shares will be held by third parties with 7,000 shares at a nominal value of Rp 3,500,000,000 and 4,875 shares at a nominal value of Rp 2,437,500,000. The remaining 7,625 shares with a nominal value of Rp 3,812,500,000 will be subscribed by MPR, a subsidiary.

Thus, MPR's ownership, a subsidiary, in ALJ becomes 8,000 shares with a nominal value of Rp 4,000,000,000 or reflects ownership of 40.00%.

d. Ijin Usaha Pertambangan (IUP)

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare
1.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Kupang Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari	2.000
3.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6
4.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974
5.	ALJ	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	67,99

d. Mining Business Licenses (IUP)

No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEPHK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel
Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah/ Decision of Governor Central Sulawesi No. 540/370/IUP-OP/DPMPSTSP/2018	17 Mei/May 17, 2018 s.d./up to 17 Mei/May 17, 2028	Batu Kapur/ Limestone

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2025/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2025	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2025/ Total reserve as of December 31, 2025	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/ Total production for the year ended December 31, 2025	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2025/ Accumulated production up to December 31, 2025	Sisa cadangan pada 31 Desember 2025/ Residual reserves as of December 31, 2025
			Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	-	8.866.231	750.000	7.916.231	950.000
	Konawe Blok/Block 2	-	90.000	-	-	90.000
	Konawe Blok/Block 3	42.696.914.702	8.880.000	-	-	8.880.000
MPR	Morowali Blok/Block 1	-	20.400.000	-	-	20.400.000
	Morowali Blok/Block 2	-	19.496.103	995.902	5.492.005	14.004.098
	Morowali Blok/Block 3	35.670.317.211	24.390.000	-	-	24.390.000
IMN	Blok Lambolo/					
	Lambolo Block	20.778.349.876	25.889.207	1.183.513	4.202.720	21.686.487
Jumlah/Total		99.145.581.789	108.011.541	2.929.415	17.610.956	90.400.585

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 Juni 2024 dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kurniadi Atmosasmito
Komisaris	:	Lim Anthony
		Chang Eng Thing
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja
Direktur	:	Feni Silviani Budiman
		Andi Jaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Rusjdi
Anggota	:	Steven Ugo
		Alberto Saur Parsaoran

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2025/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2025	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2025/ Total reserve as of December 31, 2025	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/ Total production for the year ended December 31, 2025	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2025/ Accumulated production up to December 31, 2025	Sisa cadangan pada 31 Desember 2025/ Residual reserves as of December 31, 2025
			Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	-	8.866.231	750.000	7.916.231	950.000
	Konawe Blok/Block 2	-	90.000	-	-	90.000
	Konawe Blok/Block 3	42.696.914.702	8.880.000	-	-	8.880.000
MPR	Morowali Blok/Block 1	-	20.400.000	-	-	20.400.000
	Morowali Blok/Block 2	-	19.496.103	995.902	5.492.005	14.004.098
	Morowali Blok/Block 3	35.670.317.211	24.390.000	-	-	24.390.000
IMN	Blok Lambolo/					
	Lambolo Block	20.778.349.876	25.889.207	1.183.513	4.202.720	21.686.487
Jumlah/Total		99.145.581.789	108.011.541	2.929.415	17.610.956	90.400.585

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 dated June 28, 2024 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta.

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Kurniadi Atmosasmito
Commissioners	:	Lim Anthony
		Chang Eng Thing
Independent Commissioner	:	Muhammad Rusjdi

Directors

President Director	:	Kiki Hamidjaja
Directors	:	Feni Silviani Budiman
		Andi Jaya

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Chairman	:	Muhammad Rusjdi
Members	:	Steven Ugo
		Alberto Saur Parsaoran

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 12.155.000.000 dan Rp 10.946.500.000 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 12,155,000,000, and Rp 10,946,500,000, in 2025 and 2024, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 33 pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 115 karyawan pada tahun 2025 dan 117 karyawan pada tahun 2024.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 33 in 2025 and 2024. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 115 in 2025 and 117 in 2024.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 13, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on financial asset equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on financial asset measured at fair value through other comprehensive income non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
China Renminbi/*China Renminbi*
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	16.782	16.162
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	2.401	2.214
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	2.157	2.082

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily to the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada surat berharga dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash, investment in securities and security deposits included in other assets account are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi Grup pada surat berharga utang yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada surat berharga.

- 3 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi Grup pada reksa dana yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada surat berharga.

- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, this category included Group's investments in debt securities included in investment in securities accounts.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2025 and 2024, this category included Group's investments in mutual funds included in investment in securities accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, setoran jaminan, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, security deposit, and loans from financial institutions are included in this category.

Offsetting's of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

k. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 120 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 106, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 120 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditanggungkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eskploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditanggungkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of exploration and evaluation costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih *ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to Owners of the Parent Company.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Penutupan Tambang**

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

**Environmental Expenditures for Mine
Closure Reserve**

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. **Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. **Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. **Employee Benefits**

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component under equity. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian Bersama sebelum 30 Juni 2024 atas MOA, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian atas seluruh kegiatan manajemen operasional dan keuangan entitas, tidak mengalami perubahan, meskipun Grup memiliki kurang dari 50% hak suara setelah tanggal 30 Mei 2024. Grup adalah pemegang saham mayoritas ALJ dengan 40% bagian kepemilikan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that before June 30, 2024 it has joint control over MOA, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Consolidation of entity in which the Group Holds Less Than 50%

Management has determined that the Group has control over all operational and financial management activities of the entity, which remains unchanged even though the Group holds less than 50% of the voting rights after May 30, 2024. The Group is the majority shareholder of ALJ with a 40% ownership.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas dan setara kas	723.903.213.135	517.872.258.550
Piutang usaha - pihak ketiga	94.628.646.770	53.816.447.978
Piutang lain-lain - pihak ketiga	34.600.533.848	18.566.552.126
Kas yang dibatasi penggunaannya	276.746.806.165	22.325.753.323
Investasi pada surat berharga	30.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	1.159.879.199.918	632.581.011.977

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Other accounts receivable - third parties
Restricted cash
Investment in securities
Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 25.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan dan Cadangan Persediaan
Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 781.845.241 (Catatan 7).

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Allowance for Decline in Value and
Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Allowance of decline in value of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 781,845,241 (Note 7).

c. Estimated Useful Lives of Property and
Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 845.089.976.332 dan Rp 948.106.778.966 (Catatan 12).

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 845,089,976,332 and Rp 948,106,778,966, respectively, (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Aset tetap (Catatan 12)	845.089.976.332	948.106.778.966	Property and equipment (Note 12)
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	51.864.254.604	-	Exploration and evaluation assets (Note 13)
Properti pertambangan (Catatan 14)	99.145.581.789	95.779.123.901	Mining properties (Note 14)
Jumlah	996.099.812.725	1.043.885.902.867	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 21.306.360.526 dan Rp 16.986.191.716 (Catatan 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 20.404.284.646 dan Rp 20.622.959.882 (Catatan 34).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 21,306,360,526 and Rp 16,986,191,716, respectively (Note 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 20,404,284,646 and Rp 20,622,959,882 respectively (Note 34).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

g. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan.

Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 443.891.517.920 dan Rp 341.718.346.403 (Catatan 22).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

g. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure reserve

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

As of December 31, 2025 and 2024, provision for reclamation and mine closure reserve cost amounted to Rp 443,891,517,920 and Rp 341,718,346,403, respectively (Note 22).

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas**4. Cash and Cash Equivalents**

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	491.348.362	548.133.981	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	322.684.296	116.818.936	U.S. Dollar (Note 40)
Dolar Hongkong (Catatan 40)	9.439.470	9.110.910	Hongkong Dollar (Note 40)
China Renminbi (Catatan 40)	1.663.664	1.534.419	China Renminbi (Note 40)
Jumlah kas	825.135.792	675.598.246	Total cash on hand
Bank			Cash on banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.745.758.778	16.620.993.878	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.866.080.310	8.029.844.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China Ltd	4.049.433.107	4.012.154.571	Bank of China Ltd
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.780.927.619	1.505.798.070	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	843.556.305	736.842.185	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Victoria International Tbk	667.596.957	200.170.065	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	620.236.105	1.009.932.794	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	121.657.972	560.764.532	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	108.090.217	286.440.711	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	73.524.221	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.639.423	77.207.875	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	103.896.494	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	25.930.501.014	33.144.046.156	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.838.598.213	3.420.032.833	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.054.648.008	999.992.136	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Bank of China Ltd	36.380.356	35.022.408	Bank of China Ltd
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	16.211.412	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Indonesia Eximbank	2.938.340	2.829.785	Indonesia Eximbank
Jumlah	4.948.776.329	4.457.877.162	Subtotal
Jumlah kas di bank	30.879.277.343	37.601.923.318	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	355.000.000.000	194.499.736.986	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	152.000.000.000	145.000.000.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	105.095.000.000	90.095.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	60.000.000.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah	677.095.000.000	479.594.736.986	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.103.800.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	692.198.800.000	479.594.736.986	Total time deposits
Jumlah	723.903.213.135	517.872.258.550	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	5,00% - 7,00%	6,50% - 7,00%	Annual interest rate on time deposits

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

	2025	2024
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Sino Indo Nickel	68.894.059.517	36.167.171.434
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co., Ltd.	35.676.014.700	34.357.987.700
Ivoryline Investment Ltd.	24.901.509.195	23.981.539.245
PT Five Star General Resources	17.521.285.837	-
PT Obi Nickel Cobalt	7.143.437.249	-
PT Megah Surya Pertiwi	1.716.655.292	-
PT Longsen Metal Trading	-	9.609.556.336
PT Lestari Smelter Indonesia	-	7.328.805.872
PT Cahaya Trading Perkasa	-	1.261.952.984
Sub-jumlah	155.852.961.790	112.707.013.571
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.224.315.020)	(58.890.565.593)
Jumlah - Bersih	94.628.646.770	53.816.447.978
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Lancar	72.706.075.642	45.349.518.636
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	-	9.017.967.990
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	83.146.886.148	58.339.526.945
Jumlah	155.852.961.790	112.707.013.571
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.224.315.020)	(58.890.565.593)
Jumlah - Bersih	94.628.646.770	53.816.447.978

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	95.275.437.895	54.367.486.626
Dollar Amerika (Catatan 40)	60.577.523.895	58.339.526.945
Subjumlah	155.852.961.790	112.707.013.571
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.224.315.020)	(58.890.565.593)
Jumlah	94.628.646.770	53.816.447.978

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	58.890.565.593	56.096.560.513
Penambahan (Catatan 32)	258.739.509	551.038.648
Pemulihan	(162.987.033)	(449.849.253)
Selisih kurs	2.237.996.951	2.692.815.685
Saldo akhir tahun	61.224.315.020	58.890.565.593

5. Trade Accounts Receivable**a. By Debtor**

Third parties

PT Sino Indo Nickel
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co., Ltd.
Ivoryline Investment Ltd.
PT Five Star General Resources
PT Obi Nickel Cobalt
PT Megah Surya Pertiwi
PT Longsen Metal Trading
PT Lestari Smelter Indonesia
PT Cahaya Trading Perkasa

Subtotal

Allowance for impairment

Net

b. By Age (Days)

Current

Past due but not impaired
1 - 30 days

Past due and impaired

Total

Allowance for impairment

Net

Details of trade accounts receivable by currencies follows:

	2025	2024
Rupiah	95.275.437.895	54.367.486.626
U.S. Dollar (Note 40)	60.577.523.895	58.339.526.945
Subtotal	155.852.961.790	112.707.013.571
Allowance for impairment	(61.224.315.020)	(58.890.565.593)
Total	94.628.646.770	53.816.447.978

The changes in allowance for impairment are as follows:

Changes in allowance for impairment:
Beginning balance
Provision (Note 32)
Recovery
Foreign currency exchange differences
Ending balance

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Terra Putra Tiara	15.000.000.000	-	PT Terra Putra Tiara
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984	Ivoryline Investment Ltd.
Piutang dari karyawan	8.838.811.450	11.002.492.985	Receivables from employees
PT Bumi Petra Sejahtera	8.087.454.042	7.844.445.942	PT Bumi Petra Sejahtera
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690	PT Megatrend Semesta
PT Putra Moelti Dimensi Kencana	2.699.184.933	-	PT Putra Moelti Dimensi Kencana
PT Bumi Mega Adiperkasa	375.000.000	-	PT Bumi Mega Adiperkasa
PT Mulia Silika Indonesia	149.876.167	138.942.667	PT Mulia Silika Indonesia
PT Perdagangan Material Konsara	133.664.157	133.664.157	PT Perdagangan Material Konsara
PT Delta Sarana Sentosa	70.000.000	70.000.000	PT Delta Sarana Sentosa
Lain-lain	506.612.835	340.403.074	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.224.837.410)	(19.928.164.373)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>34.600.533.848</u>	<u>18.566.552.126</u>	Total - Net

Pada 18 Maret 2025, Perusahaan memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Terra Putra Tiara sebesar Rp 15.000.000.000 untuk tujuan perolehan dua IUP (Catatan 38c).

On March 18, 2025, the Company provided a working capital loan to PT Terra Putra Tiara amounting to Rp 15,000,000,000 for the acquisition of two IUP (Note 38c).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	19.928.164.373	19.694.995.775	Beginning balance
Penambahan	328.526.338	233.168.598	Provision
Pemulihan	(31.853.301)	-	Recovery
Saldo akhir tahun	20.224.837.410	19.928.164.373	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

7. Inventories

	2025	2024	
Barang jadi:			Finished goods:
Bijih nikel	39.130.416.944	44.087.060.673	Nickel ore
Barang dalam proses	3.127.380.963	3.127.380.963	Work in process
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(781.845.241)	(781.845.241)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah barang dalam proses	2.345.535.722	2.345.535.722	Total work in process
Bahan baku	18.762.995.828	9.852.300.999	Raw materials
Suku cadang dan pembantu	56.119.016.087	56.307.389.040	Spareparts and supplies
Jumlah - Bersih	116.357.964.581	112.592.286.434	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	781.845.241	1.275.025.209	Beginning balance
Penambahan	-	781.845.241	Additions
Pemulihan	-	(1.275.025.209)	Recovery
Saldo akhir tahun	781.845.241	781.845.241	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral on long-term loans from a financial institution (Note 24).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka

	2025	2024
Uang muka:		
Pembelian tanah (Catatan 36b)	37.893.934.200	37.893.934.200
Penambangan	17.872.659.440	26.696.542.246
Pembebasan lahan	6.819.306.925	6.819.306.925
Pembelian aset	5.581.942.252	-
Uang muka lain-lain	864.911.800	613.558.998
Jumlah	69.032.754.617	72.023.342.369

Pada 29 Oktober 2024, CORII, entitas anak melakukan perjanjian *offset* uang muka penjualan dengan uang muka penerimaan feronikel kepada pihak ketiga, US\$ 21.090.000 setara dengan Rp 325.123.440.000 (Catatan 21).

8. Advanced Payments

Advances for:
Purchase of land (Note 36b)
Mining
Land acquisition
Purchase of asset
Other advances

Total

On October 29, 2024, CORII, a subsidiary, entered into an agreement with a third party to offset advance received for the sale of ferro nickel amounting to US\$ 21,090,000 equivalent to Rp 325,123,440,000 with the advance payable (Note 21).

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	57.279.368.053	52.986.596.991
Pajak penghasilan - PPh 21	208.757.602	208.757.602
Pajak penghasilan - PPh 22	1.084.860.451	322.419.166
Pajak penghasilan - PPh 23	5.555.636.878	2.181.161.900
Jumlah	64.128.622.984	55.698.935.659

9. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income tax - Art 21
Income tax - Art 22
Income tax - Art 23

Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Investasi pada Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam obligasi dan reksa dana sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya perolehan diamortisasi		
PT Gratama Finance Indonesia	30.000.000.000	20.000.000.000
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain		
PT Bank Victoria International Tbk	85.000.000.000	85.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	80.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank KB Indonesia Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
Obligasi Negara Valas - INDON 26	91.680.066.000	88.293.006.000
Obligasi Negara Valas - INDOIS 26	76.089.588.000	73.278.508.000
Obligasi Negara Valas - INDOIS 29	70.484.400.000	35.556.400.000
Obligasi Negara Valas - INDON 35	33.564.000.000	-
Obligasi Negara Valas - INDOIS 27	30.207.600.000	29.091.600.000
Obligasi Negara Valas - INDON 29	16.782.000.000	16.162.000.000
Obligasi Negara Valas - INDOIS 28	16.782.000.000	16.162.000.000
Obligasi Negara Valas - INDON 25	-	64.648.000.000
PT Bank Finansia Multi Finance	-	90.000.000.000
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	5.709.785.594	3.626.772.766
Nilai Bersih	546.299.439.594	591.818.286.766
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksa dana		
Kisi Fixed Income Fund Plus	74.518.991.340	-
Syailendra Sharia Fixed Income Kelas A	31.187.581.328	-
Jumlah	105.706.572.668	-
Jumlah - Bersih	682.006.012.262	611.818.286.766

10. Investment in Securities

These consist of investments in bonds and mutual fund as follows:

Amortized cost	
PT Gratama Finance Indonesia	
Fair value through other comprehensive income	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank KB Indonesia Tbk	
Obligasi Negara Valas - INDON 26	
Obligasi Negara Valas - INDOIS 26	
Obligasi Negara Valas - INDOIS 29	
Obligasi Negara Valas - INDON 35	
Obligasi Negara Valas - INDOIS 27	
Obligasi Negara Valas - INDON 29	
Obligasi Negara Valas - INDOIS 28	
Obligasi Negara Valas - INDON 25	
PT Bank Finansia Multi Finance	
Net unrealized gain on increase in fair value	
Net	
Fair value through profit or loss (FVPL)	
Mutual fund	
Kisi Fixed Income Fund Plus	
Syailendra Sharia Fixed Income Kelas A	
Total	
Net	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

***Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi***

PT Gratama Finance Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan melakukan pencairan obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga 7,00%.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 Desember 2028.

***Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain***

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 35.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2026.

Pada tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 12 Juli 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat kerugian dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 390.729.900 dan Rp 647.648.400. pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at amortized cost

PT Gratama Finance Indonesia

On June 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 7.00% annually and will mature on June 22, 2025.

On June 23, 2025, the Company liquidated bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting to IDR 20,000,000,000 with an interest rate of 7.00%.

On December 1, 2025, the Company placed investment in bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting Rp 30,000,000,000 with coupon rate at 9.00% annually and will mature on December 2, 2028.

***Financial assets at fair value through other
comprehensive income (OCI)***

PT Bank Victoria International Tbk

On March 9, 2023, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Victoria International Tbk amounting Rp 35,000,000,000 with coupon rate at 9.25% annually and will mature on March 9, 2026.

On July 11, 2024, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Victoria International Tbk amounting Rp 50,000,000,000 with coupon rate at 10.75% annually and will mature on July 12, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized loss on decrease in fair value amounting to Rp 390,729,900 and Rp 647,648,400, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2029.

Pada tanggal 3 September 2025, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga sebesar 6,45% per tahun dan akan jatuh tempo pada 4 September 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan masing – masing mencatat keuntungan dan kerugian dari penambahan nilai wajar investasi surat berharga sebesar Rp 567.500.000 dan sebesar Rp 28.625.000, yang dicatat sebagai “keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih” pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh BBKP sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 667.628.400 dan Rp 232.463.200, pada akun “keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih” pada penghasilan komprehensif lain.

Obligasi Negara Valas

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 26 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 5.463.000 dengan bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan masing – masing mencatat keuntungan dan kerugian dari penambahan nilai wajar investasi surat berharga sebesar Rp 11.815.303 dan sebesar Rp 307.998.264, yang dicatat sebagai “keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih” pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On October 7, 2024, the Company placed investment in bonds issued PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting Rp 50,000,000,000 with coupon rate at 7.25% annually and will mature on October 8, 2029.

On September 3, 2025, the Company placed investment in bonds issued PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting Rp 30,000,000,000 with coupon rate at 6.45% annually and will mature on September 4, 2028.

As of December 31, 2025 and 2024. The company recognized a gain and loss from changes in the fair value investment in securities amounted to Rp 567,500,000 and Rp 28,625,000, respectively, which were recorded as “unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net” in other comprehensive income.

PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP)

On September 9, 2021, the Company placed investment in bonds issued by BBKP amounting Rp 40,000,000,000 with coupon rate at 8.00% annually and will mature on September 9, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 667,628,400 and Rp 232,463,200, respectively, presented as “unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net” in other comprehensive income.

Obligasi Negara Valas

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds “Indon 26” issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,463,000 with coupon rate at 4.75% annually and will mature on January 8, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024. The company recognized a gain and loss from changes in the fair value investment in securities amounted to Rp 11,815,303 and Rp 307,998,264, respectively, which were recorded as “unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net” in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 26 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.534.000 dengan bunga 4,55% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 Maret 2026.

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 26" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 4,534,000 with coupon rate at 4.55% annually and will mature on March 29, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 54.474.455 dan Rp 1.059.109.921, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 54,474,455 and Rp 1,059,109,921, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 2.200.000 dengan bunga 5,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 Juli 2029.

On August 7, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 2,200,000 with coupon rate at 5.10% annually and will mature on July 2, 2029.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 2.000.000 dengan bunga 5,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 Juli 2029.

On January 21, 2025, the Company placed investment in Government bonds "Indois 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 2,000,000 with coupon rate at 5.10% annually and will mature on July 2, 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing - masing sebesar Rp 1.724.264.952 dan Rp 986.663.109, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 1,724,264,952 and Rp 986,663,109, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 35 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 2.000.000 dengan bunga 5,60% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 Januari 2035.

On January 21, 2025, the Company placed investment in Government bonds "Indon 35" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 2,000,000 with coupon rate at 5.60% annually and will mature on January 15, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 2.055.795.000, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 2,055,795,000, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 27 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.800.000 dengan bunga 4,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2027.

On August 6, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 27" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 1,800,000 with coupon rate at 4.40% annually and will mature on June 6, 2027.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 107.265.883 dan Rp 156.719.197, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.000.000 dengan bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Februari 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 208.522.915 dan Rp 579.475.096, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 28 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.000.000 dengan bunga 5,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 November 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 580.075.500 dan Rp 736.987.200, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 25 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.000.000 dengan bunga 4,13% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 Januari 2025.

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan menerima pencairan atas Obligasi Negara valas Indon 25 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,13%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar atas pencairan obligasi sebesar Rp 53.873.279, pada akun "keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga" pada penghasilan (beban) lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 107,265,883 and Rp 156,719,197, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 8, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indon 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 1,000,000 with coupon rate at 4.75% annually and will mature on February 11, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 208,522,915 and Rp 579,475,096, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 9, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 28" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 1,000,000 equivalent with coupon rate at 5.40% annually and will mature on November 15, 2028.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 580,075,500 and Rp 736,987,200, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indon 25" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 4,000,000 with coupon rate at 4.13% annually and will mature on January 15, 2025.

On January 16, 2025, the Company received the redemption proceeds of foreign currency-denominated government bonds "Indon 25" through PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$4,000,000, with interest rate of 4.13%.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on increase in fair value liquidated bonds amounting to Rp 53,873,279, presented as "realized gain on increase in fair value of in securities" in other income (expenses).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 53.873.279, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Finansia Multi Finance

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juli 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan membeli obligasi yang di keluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 6,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada 7 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan melakukan pencairan obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga 6,20%.

Pada tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan melakukan pencairan obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 90.000.000.000 dengan suku bunga 7,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar atas pencairan obligasi masing-masing sebesar Rp 189.756.900 dan Rp 70.370.400, pada akun "keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang", pada penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 189.756.900, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 53,873,279, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities – net" in other comprehensive income.

PT Bank Finansia Multi Finance

On July 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 90,000,000,000 with coupon rate at 7.40% annually and will mature on July 22, 2025.

On June 26, 2023, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 6.20% annually and will mature on July 7, 2024.

On July 8, 2024, the Company liquidated bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting to IDR 20,000,000,000 with an interest rate of 6.20%.

On July 22, 2025, the Company liquidated bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting to IDR 90,000,000,000 with an interest rate of 7.40%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value of liquidated bonds amounting Rp 189,756,900 and Rp 70,370,400, respectively, presented as "realized gain on increase in fair value of in debt securities" in other income (expenses).

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 189,756,900, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai wajar atas keuntungan belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of cumulative unrealized gain on financial assets at fair value through OCI under the equity section of the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.556.402.366	962.359.550	Balance at the beginning of the year
Keuntungan belum direalisasi tahun berjalan	1.936.192.974	2.664.413.216	Unrealized gain during the year
Reklasifikasi ke laba rugi	(243.630.179)	(70.370.400)	Reclassification to profit or loss
Saldo akhir tahun	5.248.965.161	3.556.402.366	Balance at the end of the year

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial asset at fair value through profit or loss

KISI Fixed Income Fund Plus

KISI Fixed Income Fund Plus

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Kisi *fixed income fund plus* yang dikelola oleh PT Korea Investment dan Sekuritas Indonesia sebesar Rp 30.000.000.000.

On May 22, 2025, the Company has investment in "Reksadana kisi fixed income plus" which are managed by PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia amounting to Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Kisi *fixed income fund plus* yang dikelola oleh PT Korea Investment dan Sekuritas Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000.

On June 5, 2025, the Company has investment in "Reksadana kisi fixed fund income fund plus" which are managed by PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia amounting to Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Kisi *fixed income fund plus* yang dikelola oleh PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000.

On July 22, 2025, the Company has investment in "Reksadana kisi fixed income fund plus" which are managed by PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia amounted to Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 74.518.991.340.

As of December 31, 2025, the fair value of the investment amounted to Rp 74,518,991,340.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 4.518.991.340, pada akun "keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on change in fair value of investments amounted to Rp 4,518,991,340, presented as "gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss" in profit or loss.

Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A

Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A

Pada tanggal 23 Juli 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Syailendra Sharia *Fixed Income Fund Kelas A* yang dikelola oleh PT Syailendra Capital sebesar Rp 30.000.000.000.

On July 23, 2025, the Company has investment in "Reksadana Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A" which are managed by PT Syailendra Capital amounting to Rp 30.000.000.000.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 31.187.581.328.

As of December 31, 2025, the fair value of the investment amounted to Rp 31,187,581,328.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 1.187.581.328, pada akun "keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on change in fair value of investments amounted to Rp 1,187,581,328, presented as "gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss" in profit or loss.

Investasi disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Investments are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2025	2024	
Aset lancar	349.431.369.762	174.891.630.179	Current assets
Aset tidak lancar	332.574.642.500	436.926.656.587	Noncurrent assets
Jumlah	682.006.012.262	611.818.286.766	Total

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan *Joint Venture* (JV) dengan nama MOA dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40,00% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60,00% merupakan kontribusi dari MND.

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT MOA, to build and operate Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40.00% of the issued capital of the JV company and the remaining 60.00% represents contribution of MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Tangerang, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 21 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 4.500.000 lembar saham MOA dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan sebesar 60,00%, sehingga kepemilikan Perusahaan, menjadi 99,99% dan MOA menjadi entitas anak perusahaan.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 21 dated June 29, 2024, from Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired 4,500,000 shares of MOA with a nominal value of Rp 1 from MND, representing a 60.00% of total shares MOA. As a result, the Company's ownership increased to 99.99%, and MOA became a subsidiary of the Company.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			Joint Venture MOA
		1 Januari/ January 1, 2024	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss	31 Desember/ December 31, 2024	
Ventura Bersama MOA	40%	35.277.281.797	(35.277.281.797)	-	

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama Tahun 2025/ Changes during Year 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	97.774.554.644	2.974.049.728	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	493.482.741.475	1.086.403.990	-	-	Building and infrastructure
Renovasi kantor	15.329.412.276	-	-	-	Office renovations
Mesin	931.658.547.883	-	-	-	Machinery
Inventaris kantor	8.209.262.383	1.335.218.007	(970.116.300)	(24.040.000)	Office furniture
Kendaraan	118.062.074.211	292.556.948	(1.314.577.800)	-	Vehicles
Peralatan	132.914.605.049	976.291.901	-	24.040.000	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	7.142.968.138	-	-	-	Construction in progress
Jumlah	1.804.574.166.059	6.664.520.574	(2.284.694.100)	-	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	261.069.903.869	33.187.886.286	-	-	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.225.006.267	336.000.000	-	-	Office renovations
Mesin	368.571.765.187	50.847.179.622	-	-	Machinery
Inventaris kantor	5.801.424.663	1.701.878.977	(968.795.988)	5.764.393	Office furniture
Kendaraan	80.822.036.956	15.521.339.373	(1.314.427.800)	16.697.916	Vehicles
Peralatan	78.753.713.499	8.085.568.638	-	(22.462.309)	Equipment
Jumlah	799.243.850.441	109.679.852.896	(2.283.223.788)	-	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	57.223.536.652	-	-	-	Allowance for impairment loss
Jumlah	856.467.387.093	(103.015.332.322)	(1.470.312)	-	Total
Nilai Tercatat	948.106.778.966				Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama Tahun 2024/ Changes during Year 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	80.228.497.433	10.288.463.687	-	7.257.593.524	97.774.554.644	Land
Bangunan dan prasarana	480.433.407.380	3.555.011.419	-	9.494.322.676	493.482.741.475	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	11.158.322.676	-	-	15.329.412.276	Office renovations
Mesin	931.658.547.883	-	-	-	931.658.547.883	Machinery
Inventaris kantor	7.356.601.931	869.682.952	(17.022.500)	-	8.209.262.383	Office furniture
Kendaraan	117.809.906.890	7.239.465.654	(6.987.298.333)	-	118.062.074.211	Vehicles
Peralatan	91.773.808.246	7.530.587.858	-	33.610.208.945	132.914.605.049	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	56.065.432.783	1.439.660.500	-	(50.362.125.145)	7.142.968.138	Construction in progress
Jumlah	1.769.497.292.146	42.081.194.746	(7.004.320.833)	-	1.804.574.166.059	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	229.075.056.984	31.994.846.885	-	-	261.069.903.869	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	53.916.667	-	-	4.225.006.267	Office renovations
Mesin	317.724.585.565	50.847.179.622	-	-	368.571.765.187	Machinery
Inventaris kantor	4.923.992.503	894.454.660	(17.022.500)	-	5.801.424.663	Office furniture
Kendaraan	65.951.498.808	18.976.101.623	(4.105.563.475)	-	80.822.036.956	Vehicles
Peralatan	75.848.500.893	2.905.212.606	-	-	78.753.713.499	Equipment
Jumlah	697.694.724.353	105.671.712.063	(4.122.585.975)	-	799.243.850.441	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	57.223.536.652	-	-	-	57.223.536.652	Allowance for impairment loss
Jumlah	754.918.261.005	(63.590.517.317)	(2.881.734.858)	-	856.467.387.093	Total
Nilai Tercatat	1.014.579.031.141				948.106.778.966	Net Carrying Value

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap
Adalah sebagai berikut:

Detail of sales and write-off of certain property
and equipment are follows:

Penjualan aset tetap

Sales of certain property and equipment

	2025	2024	
Harga Jual	188.849.242	4.632.203.250	Selling price
Nilai tercatat	-	(2.881.734.858)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	188.849.242	1.750.468.392	Gain on sale of property and equipment

Penghapusan aset tetap

Write-off of certain property and equipment

	2025	
Biaya perolehan	25.497.500	Cost
Akumulasi penyusutan	(24.027.188)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	1.470.312	Loss on write-off property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan penjualan aset tetap" dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih".

Gain on sale of property and equipment are included in "Gain in sale of property and equipment" and loss on write-off of property and equipment are included in "Others-net".

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	2.354.696.594	896.037.695	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	107.325.156.302	104.775.674.368	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	109.679.852.896	105.671.712.063	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 24).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar Rp 12.224.865.000 dan US\$ 30.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan jumlah sebesar Rp 9.381.000.000 dan US\$ 30.000.000.

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other risks with sum assured as of December 31, 2025, for Rp 12,224,865,000 and US\$ 30,000,000, and Rp 9,381,000,000 and US\$ 30,000,000 as of December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during year 2025				31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
IMN						IMN
Eksplorasi						Exploration
Morowali	-	16.392.697.261	-	7.039.050.105	23.431.747.366	Morowali
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali	-	7.142.879.582	-	11.141.301.892	18.284.181.474	Morowali
BKA						BKA
Eksplorasi						Exploration
Konawe	-	7.062.691.581	-	3.085.634.183	10.148.325.764	Konawe
	-	30.598.268.424	-	21.265.986.180	51.864.254.604	
Jumlah	-				51.864.254.604	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during year 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	(5.995.701.871)	-	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.356.550	-	-	(1.471.356.550)	-	Morowali Block 3
	7.467.058.421	-	-	(7.467.058.421)	-	
Jumlah	7.467.058.421				-	Total

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during year 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BAK						BAK
Konawe Blok 1	36.544.609.157	-	-	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	61.936.488.169	3.612.514.795	-	(3.085.634.183)	62.463.368.781	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	56.040.176.212	27.484.554.823	-	(11.141.301.892)	72.383.429.143	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	70.413.274.766	7.748.237.680	-	(7.039.050.105)	71.122.462.341	Lambolo
Jumlah	361.489.267.392	38.845.307.298	-	(21.265.986.180)	379.068.588.510	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BAK						BAK
Konawe Blok 1	36.544.609.157	-	-	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	10.645.677.488	9.120.776.591	-	-	19.766.454.079	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	33.500.185.085	3.212.926.847	-	-	36.713.111.932	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	48.464.952.673	1.879.159.792	-	-	50.344.112.465	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	265.710.143.491	14.212.863.230	-	-	279.923.006.721	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	95.779.123.901				99.145.581.789	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during year 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BKA						BKA
Konawe Blok 1	36.544.609.157	-	-	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	61.936.488.169	-	-	-	61.936.488.169	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	35.906.488.984	12.666.628.807	-	7.467.058.421	56.040.176.212	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	60.688.741.836	9.724.532.930	-	-	70.413.274.766	Lambolo
Jumlah	331.631.047.234	22.391.161.737	-	7.467.058.421	361.489.267.392	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BKA						BKA
Konawe Blok 1	36.544.609.157	-	-	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	539.277.557	10.106.399.931	-	-	10.645.677.488	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	9.346.398.187	24.153.786.898	-	-	33.500.185.085	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	30.774.660.765	17.690.291.908	-	-	48.464.952.673	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	213.759.664.754	51.950.478.737	-	-	265.710.143.491	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	117.871.382.480				95.779.123.901	Net Carrying Value

15. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik IMN, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

15. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by IMN, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(15.128.398.008)	(1.163.722.923)	-	(16.292.120.931)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	8.146.060.458	(1.163.722.923)	-	6.982.337.535	Total - Net

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(13.964.675.083)	(1.163.722.925)	-	(15.128.398.008)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	9.309.783.383	(1.163.722.925)	-	8.146.060.458	Total - Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2025 dan 2024 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2025 and 2024 represent amortization expense of intangible asset which has been charged to other expenses.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	245.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	11.488.705.056	10.796.496.992
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000	7.383.023.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.246.894.778	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	5.421.233.331	4.146.233.331
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206.950.000	-
Jumlah	<u>276.746.806.165</u>	<u>22.325.753.323</u>

16. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposits associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	10.796.496.992
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.146.233.331
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	<u>22.325.753.323</u>

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Fujian Xingda Import & Export Trading Co., Ltd.	22.932.475.285	21.150.928.200
PT Niaga Lautan Sejahtera	1.385.590.795	-
PT Mahligai Artha Sejahtera	608.789.327	612.045.737
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	1.266.186.622	2.033.962.723
Jumlah	<u>26.193.042.029</u>	<u>23.796.936.660</u>

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

Fujian Xingda Import & Export Trading Co., Ltd.	21.150.928.200
PT Niaga Lautan Sejahtera	-
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737
Others (less than Rp 500 million each)	2.033.962.723
Total	<u>23.796.936.660</u>

Pada tanggal 17 Mei 2024, MIM menghapus seluruh utang usaha kepada CORII, entitas anak sebesar Rp 73.307.190.633.

On May 17, 2024, MIM agreed to write off trade payable of CORII, a subsidiary, amounting to Rp 73,307,190,633.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	185.702.877	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	2.651.777.417	1.213.883.591	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	-	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	23.541.264.612	22.397.350.192	More than 12 months
Jumlah	<u>26.193.042.029</u>	<u>23.796.936.660</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable by currencies follows:

	2025	2024	
Rupiah	3.260.566.744	2.646.008.460	Rupiah
China Renminbi (Catatan 40)	22.932.475.285	21.150.928.200	China Renminbi (Notes 40)
Jumlah	26.193.042.029	23.796.936.660	Total

18. Utang Lain-lain

18. Other Accounts Payable

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
China National Machinery Import & Export Corporation	6.971.224.020	6.971.224.020	China National Machinery Import & Export Corporation
Dividen	2.246.955.000	1.791.955.000	Dividends
Lain - lain	3.345.907.594	5.048.882.262	Others
Jumlah	12.564.086.614	13.812.061.282	Total

Pada tanggal 29 Juni 2024, MOA menghapus seluruh utang kepada CORII sebesar Rp 93.882.180.320.

On June 29, 2024, MOA agreed to write off payable of CORII amounting to Rp 93,882,180,320.

Pada tanggal 29 Juni 2024, MIM menghapus seluruh utang kepada CORII, entitas anak, sebesar Rp 20.349.120.000.

On June 29, 2024, MIM agreed to write off payable of CORII, a subsidiary, amounting to Rp 20,349,120,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII, entitas anak menyetujui dilakukannya konversi utang kepada MND senilai Rp 7.708.000.000 menjadi 7.708 lembar saham CORII dengan nilai nominal sebesar Rp 7.708.000.000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 23 dated June 29, 2024, issued by Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a notary in Jakarta, the shareholders of CORII, a subsidiary, approved the conversion of payable to MND, amounting to Rp 7,708,000,000, into 7,708 shares of CORII with a nominal value of Rp 7,708,000,000.

19. Utang Pajak

19. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	24.527.942.955	26.253.453.235	Corporate income tax (Note 34)
Pajak pertambahan nilai	781.604.012	13.959.337	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	5.044.503	758.400	Article 4(2)
Pasal 15	52.958.744	15.730.102	Article 15
Pasal 21	106.036.316	14.144.720	Article 21
Pasal 22	103.924.125	103.924.125	Article 22
Pasal 23	776.154.098	948.539.382	Article 23
Pasal 25	2.578.019.047	2.370.522.906	Article 25
Jumlah	28.931.683.800	29.721.032.207	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

20. Beban Akruai

20. Accrued Expenses

	2025	2024	
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 24)	185.905.983.849	185.905.983.849	Deferred interest facility (Note 24)
Jasa penambangan	20.944.843.738	7.260.584.393	Mining services
Gaji	8.934.860.883	8.934.860.883	Salaries and others
Royalti bijih nikel	4.288.382.390	4.288.382.390	Nickel ore royalty
Perijinan	3.026.652.041	3.026.652.041	Permit
Proyek smelter	2.046.510.203	2.046.510.203	Smelter project
Jasa profesional	833.300.000	1.027.000.000	Professional fees
Jasa survey	674.375.805	777.793.950	Surveyor
Bunga	87.624.859	78.581.892	Interest
Sewa alat	38.934.078	1.471.006.965	Rent equipment
Jasa angkut	-	8.544.442.566	Freight services
Lain-lain	132.743.662	838.986.475	Others
Jumlah	<u>226.914.211.508</u>	<u>224.200.785.607</u>	Total

Beban akrual disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Accrued expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2025	2024	
Liabilitas lancar	41.008.227.659	38.294.801.758	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>185.905.983.849</u>	<u>185.905.983.849</u>	Noncurrent Liabilities
Jumlah	<u>226.914.211.508</u>	<u>224.200.785.607</u>	Total

21. Uang Muka Lain-lain

21. Other Advances

	2025	2024	
Uang muka pelanggan	184.387.825.333	266.382.653.075	Advances from customers
Uang muka penjualan investasi	<u>41.955.000.000</u>	<u>40.405.000.000</u>	Advances from sale of investment
Jumlah	<u>226.342.825.333</u>	<u>306.787.653.075</u>	Total

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada CORII, entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 38a).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in CORII, a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 38a).

Pada 29 Oktober 2024, CORII, entitas anak melakukan perjanjian *offset* uang muka penjualan dengan uang muka penerimaan feronikel kepada pihak ketiga, pihak ketiga sepakat untuk menghapus uang muka sebesar US\$ 21.090.000 setara Rp 325.123.440.000 (Note 8).

On October 29, 2024, CORII, a subsidiary, entered into an agreement with a third party to offset advance from customer with advance received for the sale of ferro nickel amounting to US\$ 21,090,000 equivalent to Rp 325,123,440,000 (Note 8).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan feronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

As of December 31, 2025 and 2024, sales advances pertains to advances received from customers represent advances received for the sale of ferro nickel wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

22. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

22. Provision for Reclamation Costs and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs related to the reclamation costs and mine closure reserve to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

The movements in the provision for reclamation costs and mine closure reserve follows:

	2025	2024	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal	43.628.557.815	39.413.840.245	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	11.015.714.669	8.129.902.631	Additions (Note 31)
Pengurangan	(5.810.557.454)	(3.915.185.061)	Deduction
Saldo akhir tahun	48.833.715.030	43.628.557.815	Ending balance
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal	298.089.788.588	129.586.759.377	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	96.968.014.302	168.503.029.211	Additions (Note 31)
Saldo akhir tahun	395.057.802.890	298.089.788.588	Ending balance
Jumlah	443.891.517.920	341.718.346.403	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(11.015.714.669)	(8.129.902.631)	Due within one year
Jangka panjang	432.875.803.251	333.588.443.772	Long-term portion

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan setoran jaminan yang disetorkan oleh PT Putra Moelti Dimensi Kencana sehubungan dengan penggunaan jalan dan jetty milik IMN, entitas anak, oleh PT Sumber Swarna Pratama. Jumlah setoran jaminan yang disepakati adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan akan disetorkan secara bertahap. Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Putra Moelti Dimensi Kencana telah menyetorkan sebesar Rp 4.824.390.000 (Catatan 38).

23. Security Deposit

This account represents a security deposit provided by PT Putra Moelti Dimensi Kencana in relation to the use of roads and jetty facilities owned by IMN, a subsidiary, by PT Sumber Swarna Pratama. The agreed total security deposit amounts to Rp 10,000,000,000 and is to be paid in installments. As of December 31, 2025, PT Putra Moelti Dimensi Kencana has deposited an amount of Rp 4,824,390,000 (Note 38).

24. Pinjaman Lembaga Keuangan

	2025	2024
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor	424.210.783.125	492.181.095.930
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor	199.901.076.330	231.930.763.525
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	245.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	5.186.628.976	19.131.793.398
Jumlah	874.298.488.431	743.243.652.853
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.960.900.457)	(6.767.410.512)
Jumlah pinjaman - Bersih	869.337.587.974	736.476.242.341
Bagian jangka pendek	348.134.658.582	38.905.105.837
Bagian Jangka panjang - Bersih	521.202.929.392	697.571.136.504

24. Loan from Financial Institutions

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Total Export Investment Credit Facility	
Total Export Working Capital Credit Facility	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Total	
Unamortized provision fee and transaction costs	
Total loan - Net	
Current portion	
Long term portion - Net	

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel Smelter* with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension of KIE loan facility with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT) KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with Installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 2,5% dari fasilitas KIE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Kewajiban belum Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 2.5% of KIE facility, starting from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

Pada tanggal 15 Juni 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 39.252.639,09 menjadi Rp 560.331.408.735 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

On June 15, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KIE facility from US\$ 39,252,639.09 to be Rp 560,331,408,735 (with exchange rate of Rp 14.275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid with installment starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of shedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian limit kredit yang semula Rp 560.331.408.735 menjadi Tranche A sebesar Rp 339.851.564.025 dan Tranche B sebesar Rp 220.299.844.709 dengan mendapatkan pengurangan bunga. Fasilitas tranche A akan mulai dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai 2024 hingga 2031, sedangkan fasilitas tranche B akan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031.

On March 8, 2024, Indonesia Eximbank approved the restructuring of this facility, adjusting the credit limit from the original Rp 560,331,408,735 to Tranche A of Rp 339,851,564,025 and Tranche B of Rp 220,299,844,709, by obtaining interest rate reductions. Repayment of Tranche A will commence with installment payments starting from 2024 until 2031, and facility Tranche B full repayment on December 25, 2031.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan angsuran pembayaran fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda yang awalnya dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029, menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 17.388.833.301 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan tunggakan bunga dan denda keterlambatan atas kewajiban bunga dan pokok fasilitas KIE periode Januari 2024 sampai dengan tanggal efektif penyelesaian, menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada akhir 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 9.534.882.219 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman yang awalnya sebesar Rp 101.101.422.346 menjadi Rp 100.932.790.438 terhitung sampai dengan Desember 2031. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayarkan seluruhnya pada Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 100.932.790.438, dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 5 Maret 2025, CORII telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit KIE Tranche A dari Indonesia Eximbank. Berdasarkan persetujuan tersebut, jadwal pembayaran angsuran pokok yang sebelumnya berlaku sampai dengan tahun 2031 telah diubah menjadi jadwal pembayaran angsuran untuk periode tahun 2025 sampai dengan 2028. Selain itu, CORII juga memperoleh persetujuan atas penghapusan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KIE, Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE, serta tunggakan bunga berjalan. Penghapusan tersebut akan berlaku efektif pada saat seluruh saldo pokok kredit telah dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

On March 8, 2024, CORII received an amendment to the installment payment schedule for *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KIE. Originally, payments were scheduled in installments from 2024 until 2029. This schedule was amended to full payment on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 17,388,833,301, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII received a facility for Deferral of outstanding interest and facility late payment penalties KIE from January 2024 to the effective settlement date. The payments will be made in full on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 9,534,882,219, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII also obtained an amendment facility *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KIE. The outstanding loan interest was revised from Rp 101,101,422,346 to Rp 100,932,790,438, with full payment in December 2031. As of December 31, 2025 and 2024 this facility amounted to Rp 100,932,790,438 was recorded in Accrued Expenses account respectively (Note 20).

On March 5, 2025, CORII obtained approval for the restructuring of its KIE Tranche A credit facility from Indonesia Eximbank. Based on the approval, the principal installment schedule, which was previously effective through 2031, has been revised to a repayment schedule covering the period from 2025 to 2028. In addition, the Company obtained approval for the waiver of *Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE, *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE, and outstanding accrued interest. Such waivers will become effective upon full settlement of the outstanding principal balance of the loan, as confirmed by Indonesia Eximbank.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dampak kerugian terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 11.480.092 dan Rp 15.565.576.840, pada akun keuntungan (kerugian) atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan pada laporan laba rugi.

Beban bunga dari pinjaman ini masing - masing sebesar Nihil dan Rp 10.758.085.774 di tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari MOA dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 7 dan 12).

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima Fasilitas KMKE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

As of December 31, 2025 and 2024, the related impact loss of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 11,480,092 and Rp 15,565,576,840, respectively, in Impact gain (loss) of modification of cash flow of financial liabilities in profit or loss.

Interest expense on this facility amounted to Nihil and Rp 10,758,085,774 in 2025 and 2024, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from MOA and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes 7 and 12).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received a KMKE Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, including to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facility with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 2,5% dari fasilitas KMKE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 18.499.506,18 menjadi Rp 264.080.450.720 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian limit kredit yang semula Rp 264.080.450.720 menjadi Tranche A sebesar Rp 160.148.435.974 dan Tranche B sebesar Rp 103.812.014.745 dengan mendapatkan pengurangan bunga. Fasilitas tranche A akan mulai dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai 2024 hingga 2031, sedangkan fasilitas tranche B akan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031.

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan angsuran pembayaran fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda yang awalnya dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 5.947.114.317 dan dicatat pada akun Beban Akrual (Catatan 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 2.5% of KMKE facility, started from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

On May 28, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KMKE facility from US\$ 18,499,506.18 to be Rp 264,080,450,720 (with exchange rate of Rp 14,275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid in installment payments starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of schedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On March 8, 2024, Indonesia Eximbank approved the restructuring of this facility, adjusting the credit limit from the original Rp 264,080,450,720 to Tranche A of Rp 160,148,435,974 and Tranche B of Rp 103,812,014,745, by obtaining interest rate reductions. Repayment of Tranche A will commence with installment payments starting from 2024 until 2031, and facility Tranche B full repayment on December 25, 2031.

On March 8, 2024, CORII received an amendment to the installment payment schedule for *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE. Originally, payments were scheduled in installments from 2024 until 2029. This schedule was amended to full payment on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 5,947,114,317, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan tunggakan bunga dan denda keterlambatan atas kewajiban bunga dan pokok fasilitas KMKE periode Januari 2024 sampai dengan tanggal efektif penyelesaian. Pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 4.493.128.166 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman yang awalnya sebesar Rp 47.980.919.199 menjadi Rp 47.609.235.408 terhitung sampai dengan Desember 2031. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 47.609.235.408 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 5 Maret 2025, CORII telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit KMKE Tranche A dari Indonesia Eximbank. Berdasarkan persetujuan tersebut, jadwal pembayaran angsuran pokok yang sebelumnya berlaku sampai dengan tahun 2031 telah diubah menjadi jadwal pembayaran angsuran untuk periode tahun 2025 sampai dengan 2028. Selain itu, CORII juga memperoleh persetujuan atas penghapusan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE, Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE, serta tunggakan bunga berjalan. Penghapusan tersebut akan berlaku efektif pada saat seluruh saldo pokok kredit telah dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masing – masing mengakui dampak keuntungan dan kerugian atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan sebesar Rp 229.462.205 dan Rp 7.098.664.764. Dampak keuntungan (kerugian) tersebut dicatat pada akun keuntungan (kerugian) atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan pada laporan laba rugi.

Beban bunga dari pinjaman ini masing – masing sebesar Nihil dan Rp 4.385.111.044 di tahun 2025 dan 2024.

On March 8, 2024, CORII received a facility for Deferral of outstanding interest and facility late payment penalties from January 2024 to the effective settlement date. The payments will be made in full on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 4,493,128,166, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII also obtained an amendment facility *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE. The outstanding loan interest was revised from Rp 47,980,919,199 to Rp 47,609,235,408, and with payment in December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024 this facility amounted to Rp 47,609,235,408 and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 5, 2025, CORII obtained approval for the restructuring of its KMKE Tranche A credit facility from Indonesia Eximbank. Based on the approval, the principal installment schedule, which was previously effective through 2031, has been revised to a repayment schedule covering the period from 2025 to 2028. In addition, the Company obtained approval for the waiver of *Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* (PKBJT)-KMKE, *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KMKE, and outstanding accrued interest. Such waivers will become effective upon full settlement of the outstanding principal balance of the loan, as confirmed by Indonesia Eximbank.

As of December 31, 2025 and 2024, The company recognized a gain and loss arising from the modification of cash flow of financial liabilities amounted Rp 229,462,205 and 7,098,664,764. Gain (loss) was recognized under gain (loss) on modification of cash flows of financial liabilities in the statement of profit or loss.

Interest expense on this facility amounted to Nil and Rp 4,385,111,044 in 2025 and 2024, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari MOA dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 7 dan 12).

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from MOA and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes 7 and 12).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2025, MBR, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp 245.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 0,5% per tahun dari suku bunga yang dijamin. Fasilitas ini digunakan untuk *General Corporate Purpose*. Jangka waktu pinjaman adalah 3 bulan.

On December 30, 2025, MBR, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 245,000,000,000 subject to interest of 0.5% per annum of the guaranteed interest rate. This facility is used to General Corporate purpose. The loan term is 3 months.

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 37.430.555 di tahun 2025.

Interest expense on this facility amounted to Rp 37,430,555 in 2025.

Fasilitas di atas dijamin dengan Deposito Berjangka Perusahaan sesuai nilai fasilitas kredit.

The above facilities are secured by the Company's time deposits in an amount equivalent to the credit facility value.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2023, MPR, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian alat berat. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan sampai dengan Juni 2026.

On March 17, 2023, MPR, a subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk with a maximum facility of Rp 40,000,000,000 subject to interest of 9,0% per year. This facility is used to finance the purchase of heavy equipment. The loan term is 36 months until June 2026.

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 1.127.747.268 dan Rp 2.380.285.475 di tahun 2025 dan 2024.

Interest expense on this facility amounted to Rp 1,127,747,268 and Rp 2,380,285,475, in 2025 and 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan alat berat milik MPR (Catatan 12).

The credit facility is secured by heavy equipment by MPR (Note 12).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Assets measured at fair value:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Investasi pada surat berharga	540.589.654.000	546.299.423.433	-	-
Financial assets at FVOCI				
Investment in Securities				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - Investasi pada surat berharga	100.000.000.000	105.706.572.668	-	-
Financial assets at FVPL				
Investment in Securities				
Aset keuangan yang nilai wajarnya disajikan	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000
Financial asset for which fair value is disclosed				
Investment in Securities				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	869.337.587.974	-	829.652.983.957	-
Loans from a financial institutions (including current and noncurrent portion)				
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Assets measured at fair value:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Investasi pada surat berharga	588.191.514.000	591.818.286.766	-	-
Financial assets at FVOCI				
Investment in Securities				
Aset keuangan yang nilai wajarnya disajikan	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Financial asset for which fair value is disclosed				
Investment in Securities				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	736.476.242.341	-	689.051.248.015	-
Loans from a financial institutions (including current and noncurrent portion)				

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada surat utang berharga dan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities and mutual funds are measured based on quoted market price published as of December 31, 2025 and 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

26. Kepentingan Non-Pengendali

26. Non-Controlling Interest

	2025	2024
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT Macrolink Omega Adiperkasa	11.564.479	2.293.488
PT Mulia Pacific Resources	(11.636.709)	(16.087.395)
PT Mega Buana Resources	(54.009.074)	(53.575.683)
PT Afrit Lintas Jaya	(2.716.857.223)	(2.516.890.762)
Jumlah	(2.770.938.527)	(2.584.260.352)
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	-	51.052.008.167
PT Marolink Omega Adiperkasa	9.270.991	2.293.488
PT Mulia Pacific Resources	4.450.686	1.646.665
PT Mega Buana Resources	(433.386)	(305.209)
PT Afrit Lintas Jaya	(199.966.466)	(5.263.373.085)
Jumlah	(186.678.175)	45.792.270.026

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT Macrolink Omega Adiperkasa	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Mega Buana Resources	
PT Afrit Lintas Jaya	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Marolink Omega Adiperkasa	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Mega Buana Resources	
PT Afrit Lintas Jaya	
Total	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Pemegang Saham/Stockholders	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest	
		%	
PT Jinsheng Mining	3.475.113.878	61,63	347.511.387.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/ <i>Director</i>)	154.866	0,00	15.486.600
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/ <i>each</i> <5%)	1.882.806.559	33,39	188.280.655.900
Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i>	5.513.485.875	97,79	551.348.587.500
Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	124.760.725	2,21	12.476.072.500
Jumlah/ <i>Total</i>	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Pemegang Saham/Stockholders	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest	
		%	
PT Jinsheng Mining	3.475.113.878	61,63	347.511.387.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/ <i>Director</i>)	63.766	0,00	6.376.600
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/ <i>each</i> <5%)	1.882.897.659	33,40	188.289.765.900
Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i>	5.513.485.875	97,79	551.348.587.500
Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	124.760.725	2,21	12.476.072.500
Jumlah/ <i>Total</i>	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham treasuri sebanyak 40.000.000 lembar saham dengan harga Rp 104 per lembar saham.

In 2023, the Company reissued 40,000,000 treasury stocks at Rp 104 per shares.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi atas saham treasuri adalah sebagai berikut:

Movement in treasury stocks as follows:

	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	
Pembelian kembali saham perusahaan sebanyak 164.760.725 lembar dengan harga perolehan Rp 300 per lembar pada tahun 2016	(49.428.217.500)	Reacquire of 164,760,725 Company shares at Rp 300 per share in 2016
Pelepasan kembali 40.000.000 saham treasuri tahun 2023	4.160.000.000	Reissuance of 40,000,000 treasury share in 2023
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024	(45.268.217.500)	Balance as of December 31, 2025 and 2024

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah utang dan pinjaman	869.337.587.974	736.476.242.341	Total loans
Kas dan setara kas	(723.903.213.135)	(517.872.258.550)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	145.434.374.839	218.603.983.791	Net debt
Jumlah ekuitas	1.228.743.102.901	847.322.940.202	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	11,84%	25,80%	Net debt to equity ratio

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Tambahan Modal Disetor**28. Additional Paid-In Capital**

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2025 and 2024

29. Cadangan Umum dan Dividen**29. General Reserve and Dividends**Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 28 Juni 2024, dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, pada pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk Cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 08 tanggal 17 Juni 2025, dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, pada pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk Cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2024.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 55.134.858.750 atau Rp 10 per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2025.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 14 dated June 28, 2024 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholder approved the appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2023 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 08 dated June 17, 2025 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholder approved the appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2024 for general reserve.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 in connection with this Law amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Dividends

Based on the Decision of the Company's Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on June 13, 2025, the Company approved the distribution of interim dividend for the year 2025 totaling Rp 55,134,858,750 or Rp 10 per share. This dividend was distributed to the shareholders on July 7, 2025.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 140.956.165.000 atau Rp 25 per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Oktober 2025.

Based on the Decision of the Company's Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on October 14, 2025, the Company approved the distribution of interim dividend for the year 2025 totaling Rp 140,956,165,000 or Rp 25 per share. This dividend was distributed to the shareholders on October 30, 2025.

Perseroan telah menyetorkan dana dividen kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Berdasarkan laporan dari KSEI, terdapat sisa dana pembayaran dividen sebesar Rp 3.119.018.125 yang tidak tersalurkan dan telah dikembalikan kepada Perseroan Pengembalian tersebut dicatat sebagai penyesuaian atas jumlah dividen yang didistribusikan dan disajikan sebagai pengurang saldo laba pada tahun berjalan.

The Company has remitted the dividend funds to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Based on the report from KSEI, there was a remaining dividend payment amounting to Rp 3,119,018,125 that was not distributed and has been returned to the Company. The returned amount was recorded as an adjustment to the total dividends distributed and presented as a deduction from retained earnings in the current year.

30. Penjualan

Rincian penjualan sebagai berikut:

30. Sales

The details of sales as follows:

	2025	2024	
a. Berdasarkan Komoditas			a. By Commodities
Biji Nikel	1.519.666.210.189	1.438.770.395.664	Nickel ore
Batu Kapur	56.511.849.768	22.415.883.676	Limestone
Jumlah	1.576.178.059.957	1.461.186.279.340	Total
b. Berdasarkan Pelanggan			b. By Customer
Lokal - pihak ketiga			Local - third parties:
PT Sino Indo Nickel	637.944.817.856	643.085.561.774	PT Sino Indo Nickel
PT Megah Surya Pertiwi	352.703.833.900	242.205.660.231	PT Megah Surya Pertiwi
PT Five Star General Resources	124.676.901.632	-	PT Five Star General Resources
PT Vantama Arja Sejahtera	118.689.684.449	9.251.593.335	PT Vantama Arja Sejahtera
PT Longsen Metal Trading	65.747.216.864	64.146.345.105	PT Longsen Metal Trading
PT Bumi Mineral Sentosa	50.996.475.017	-	PT Bumi Mineral Sentosa
PT Halmahera Jaya Feronikel	48.044.699.780	106.536.714.217	PT Halmahera Jaya Feronikel
PT Cahaya Smelter Indonesia	-	159.753.444.230	PT Cahaya Smelter Indonesia
PT Mineral Maju Sejahtera	-	50.168.947.933	PT Mineral Maju Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50 miliar)	177.374.430.459	186.038.012.515	Others (less than Rp 50 Billion each)
Jumlah	1.576.178.059.957	1.461.186.279.340	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of sales exceeding 10% of total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

2025		
Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga:		
PT Sino Indo Nickel	637.944.817.856	40%
PT Megah Surya Pertiwi	352.703.833.900	22%
Jumlah	990.648.651.756	63%
2024		
Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga:		
PT Sino Indo Nickel	643.085.561.774	44%
PT Megah Surya Pertiwi	242.205.660.231	17%
PT Cahaya Smelter Indonesia	159.753.444.230	11%
Jumlah	1.045.044.666.235	72%

31. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

31. Cost of Goods Sold

This account represents costs of ferro nickel and nickel ore sold.

	2025	2024	
Upah langsung	38.119.495.706	16.297.841.438	Direct labor
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	107.983.728.971	176.632.931.842	Reclamation costs and mine closure reserve (Note 22)
Beban produksi tidak langsung	641.523.900.890	638.582.879.114	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	787.627.125.567	831.513.652.394	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.345.535.722	3.127.380.963	At beginning of the year
Akhir tahun	(2.345.535.722)	(2.345.535.722)	At end of the year
Harga pokok produksi	787.627.125.567	832.295.497.635	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	44.087.060.673	41.584.876.788	At beginning of the year
Akhir tahun	(39.130.416.944)	(44.087.060.673)	At end of the year
Beban pokok penjualan	792.583.769.296	829.793.313.750	Cost of Goods Sold

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 dan 2024.

There are no purchases from certain parties which exceeded 10% of total sales in 2025 and 2024.

32. Beban Usaha

	2025	2024
Beban Penjualan		
Pengkangkutan penjualan	55.927.169.459	60.714.040.935
Beban Umum dan Administrasi		
Penyusutan (Catatan 12)	107.325.156.302	104.775.674.368
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.673.312.179	35.144.717.503
Honorarium tenaga ahli	13.430.756.260	13.050.894.470
Kantor	10.013.135.442	15.273.916.329
Perijinan	5.175.488.570	6.080.517.697
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	3.601.601.111	1.699.995.511
Pajak	3.240.339.042	5.008.089.554
Sewa	2.996.360.775	2.673.415.056
Kepedulian masyarakat	2.049.000.000	4.773.150.901
Transportasi	1.185.077.882	2.803.489.960
Sumbangan dan jamuan	692.117.240	228.237.110
Listrik, air dan telepon	477.342.794	600.526.893
Asuransi	397.426.872	350.453.044
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	258.739.509	551.038.648
Pemeliharaan dan perawatan	246.682.724	1.945.339.700
Lain-lain	895.673.602	574.745.785
Jumlah	233.585.379.763	256.248.243.464

32. Operating Expenses

Selling Expenses
Freight
General and Administrative Expenses
Depreciation (Note 12)
Salaries and employee benefits
Professional fees
Office expenses
Licenses
Long-term employee benefits (Note 33)
Taxes
Rent
Corporate social responsibility
Transportation
Donation and entertainment
Electricity, water and telephone
Insurance
Allowance for impairment of trade accounts receivable (Note 5)
Repairs and maintenance
Others
Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 27 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 115 dan 117 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

33. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 27, 2026 for the year ended December 31, 2025.

The number of employees of the group entitled to employee benefits totaled to 115 and 117 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.350.718.887	1.963.522.508	Current service costs
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian	(382.929.439)	(816.744.818)	Past service cost included gain from settlements
Biaya bunga neto	633.811.663	553.217.821	Net interest cost
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.601.601.111	1.699.995.511	Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(1.374.136.884)	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	588.325.400	(334.221.396)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.522.879.183	(119.573.933)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	737.067.699	(453.795.329)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.338.668.810	1.246.200.182	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian, dan biaya bunga neto disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32).

The current service cost, past service cost include gain from settlement, net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 32).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	16.986.191.716	15.760.991.534	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.350.718.887	1.963.522.508	Current service costs
Biaya bunga	633.811.663	553.217.821	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali			Remeasurement gains (losses)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(1.374.136.884)	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	588.325.400	(334.221.396)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.522.879.183	(119.573.933)	Experience adjustments
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian	(382.929.439)	(816.744.818)	Past service cost, including gain from settlements
Pembayaran imbalan	(18.500.000)	(21.000.000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	21.306.360.526	16.986.191.716	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,25%	7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(588.325.398)	658.639.647	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	674.831.257	(1.289.169.987)	Salary growth rate
2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(960.343.540)	1.075.209.684	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.107.449.001	(997.667.774)	Salary growth rate

34. Perpajakan

34. Taxes

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Kini	54.314.988.860	59.625.239.960	Current
Tangguhan	231.316.986	(413.143.397)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	20.374.636.480	9.264.328.480	Current
Tangguhan	149.513.144	33.395.408.716	Deferred
Jumlah	75.070.455.470	101.871.833.759	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	648.344.989.966	513.823.715.938
Laba sebelum pajak entitas anak	319.330.101.446	215.228.236.842
Laba sebelum pajak Perusahaan	329.014.888.520	298.595.479.096
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	4.428.444.547	1.318.347.312
Penurunan nilai piutang	226.687.279	559.577.220
Keuntungan belum direalisasi atas nilai investasi	(5.706.572.668)	-
Jumlah perbedaan temporer	(1.051.440.842)	1.877.924.532
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	(12.093.791.591)	1.094.402.694
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(68.983.343.069)	(30.543.987.967)
Jumlah perbedaan tetap	(81.077.134.660)	(29.449.585.273)
Laba kena pajak Perusahaan	246.886.313.018	271.023.818.355

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pajak kini		
Perusahaan	54.314.988.860	59.625.239.960
Entitas anak	20.374.636.480	9.264.328.480
Jumlah beban pajak kini	74.689.625.340	68.889.568.440
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	40.909.918.550	35.091.604.639
Entitas anak	9.251.763.835	7.544.510.566
Jumlah	50.161.682.385	42.636.115.205
Utang pajak kini	24.527.942.955	26.253.453.235
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	13.405.070.310	24.533.635.321
Entitas anak	11.122.872.645	1.719.817.914
Jumlah utang pajak kini (Catatan 19)	24.527.942.955	26.253.453.235

Current Tax

A reconciliation between profit before tax as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Long-term employee benefits
Provision for impairment
Unrealized gain on investments
Total temporary differences
Permanent differences:
Nondeductible expense - net
Interest income already subjected to final tax
Total permanent differences
Taxable income of the Company

The current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Current tax payable
Details of current tax payable
The Company
Subsidiaries
Total current tax payable (Note 19)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2025					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	2.674.855.217	974.257.800	235.236.134	3.884.349.151	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.092.949.940	49.871.201	-	16.142.821.141	Allowance for impairment
Keuntungan belum direalisasi atas nilai investasi	-	(1.255.445.987)	-	(1.255.445.987)	Unrealized gain on investment
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja jangka panjang	1.486.181.947	(185.975.556)	(73.081.240)	1.227.125.151	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	172.005.953	-	-	172.005.953	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	196.966.825	36.462.412	-	233.429.237	Allowance for impairment
Jumlah	20.622.959.882	(380.830.130)	162.154.894	20.404.284.646	Total
2024					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	2.417.912.039	290.036.409	(33.093.231)	2.674.855.217	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.969.842.952	123.106.988	-	16.092.949.940	Allowance for impairment
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	33.386.659.576	(33.386.659.576)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.464.341.084	88.582.604	(66.741.741)	1.486.181.947	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	(146.750.350)	-	172.005.953	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	147.548.219	49.418.606	-	196.966.825	Allowance for impairment
Jumlah	53.705.060.173	(32.982.265.319)	(99.834.972)	20.622.959.882	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian	648.344.989.966	513.823.715.938	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	319.330.101.446	215.228.236.842	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	329.014.888.520	298.595.479.096	Profit before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	72.383.275.360	65.691.005.380	Expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.660.634.150)	240.768.536	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(15.176.335.364)	(6.719.677.353)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(17.836.969.514)	(6.478.908.817)	Total permanent differences
Beban pajak Perusahaan	54.546.305.846	59.212.096.563	Tax expense The Company
Entitas anak	20.524.149.624	42.659.737.196	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	75.070.455.470	101.871.833.759	Total tax expense

35. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

35. Earning Per Share

The computation of basic earning per share is based on the following data:

	2025	2024	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	573.485.525.622	366.166.673.988	Net profit attributable to owners of the parent company (in Rp)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan per saham dasar	5.513.485.875	5.513.485.875	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	104,02	66,41	Basic earnings per share

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. MOA merupakan ventura bersama milik Perusahaan hingga 30 Juni 2024.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

		2025			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	48%	9.240.000.000	48%	2.915.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	52%	10.098.047.319	52%	3.164.000.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	19.338.047.319	100%	6.079.000.000	Total

		2024			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	54%	8.562.500.000	48%	2.384.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	46%	7.285.371.032	52%	2.555.000.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	15.847.871.032	100%	4.939.000.000	Total

- b. Pada tahun 2014, CORII, entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- c. Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII telah mengkonversi uang muka atas pembelian tanah tersebut menjadi utang pada MOA (Catatan 18). Utang ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2027. Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 29 Juni 2024, MOA sepakat untuk menghapuskan seluruh hutang CORII (Catatan 18).

36. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- b. MOA is a joint venture of the Company until June 30, 2024.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

		2025			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	48%	9.240.000.000	48%	2.915.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	52%	10.098.047.319	52%	3.164.000.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	19.338.047.319	100%	6.079.000.000	Total

		2024			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	54%	8.562.500.000	48%	2.384.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	46%	7.285.371.032	52%	2.555.000.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	15.847.871.032	100%	4.939.000.000	Total

- b. In 2014, CORII, a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² of land amounting Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- c. Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, a public notary in Tangerang, CORII has convert the advance for the purchase of land into a payable to the MOA (Note 18). This payable will mature on February 10, 2027. Based on notarial deed No. 23 dated June 29, 2024, MOA agrees to write off all of CORII payable (Note 18).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan, baik yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2025	2024	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	72.706.075.642	53.816.447.978	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	83.146.886.148	58.890.565.593	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	155.852.961.790	112.707.013.571	Total

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: currency risk, credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets, that are neither past due nor impaired, are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	723.078.077.343	517.196.660.304	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	94.628.646.770	53.816.447.978	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	34.600.533.848	18.566.552.126	Other accounts receivable - third parties
Investasi pada surat berharga	682.006.012.262	611.818.286.766	Investment in securities
Jumlah	1.534.313.270.223	1.201.397.947.174	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/December 31, 2025				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	26.193.042.029	-	-	-	26.193.042.029	-	26.193.042.029
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	12.564.086.614	-	-	-	12.564.086.614	-	12.564.086.614
Beban akrual/Accrued expenses	41.008.227.659	-	-	185.905.983.849	226.914.211.508	-	226.914.211.508
Setoran jaminan/Security deposit	-	4.824.390.000	-	-	4.824.390.000	-	4.824.390.000
Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution	350.186.628.976	200.000.000.000	324.111.859.455	-	874.298.488.431	(4.960.900.457)	869.337.587.974
Jumlah/Total	429.951.985.278	204.824.390.000	324.111.859.455	185.905.983.849	1.144.794.218.582	(4.960.900.457)	1.139.833.318.125

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	23.796.936.660	-	-	-	23.796.936.660	-	23.796.936.660
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	13.812.061.282	-	-	-	13.812.061.282	-	13.812.061.282
Beban akrual/Accrued expenses	38.294.801.758	-	-	185.905.983.849	224.200.785.607	-	224.200.785.607
Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution	38.945.164.422	80.186.628.975	200.000.000.000	424.111.859.456	743.243.652.853	(6.767.410.512)	736.476.242.341
Jumlah/Total	114.848.964.122	80.186.628.975	200.000.000.000	610.017.843.305	1.005.053.436.402	(6.767.410.512)	998.286.025.890

38. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham CORII dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar US\$ 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia (Catatan 21).
- b. Pada tanggal 23 Juli 2025, IMN, entitas anak, menandatangani perjanjian penempatan dana jaminan dengan PT Sumber Swarna Pratama dan PT Putra Moelti Dimensi Kencana. Berdasarkan perjanjian tersebut, dana jaminan akan disetorkan oleh PT Sumber Swarna Pratama melalui PT Putra Moelti Dimensi Kencana secara bertahap sebesar US\$ 1/MT dari setiap penjualan aset tambang yang menggunakan jalan dan jetty milik IMN, entitas anak, hingga mencapai jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Dana jaminan tersebut akan dikembalikan oleh IMN, entitas anak, setelah PT Sumber Swarna Pratama telah menyelesaikan seluruh kewajibannya sesuai dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh PT Sumber Swarna Pratama dan telah memperoleh persetujuan dari instansi terkait, baik di tingkat daerah maupun pusat.

38. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of CORII with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM) (Notes 21).
- b. On July 23, 2025, IMN, a subsidiary, entered into a security deposit agreement with PT Sumber Swarna Pratama and PT Putra Moelti Dimensi Kencana. Under the agreement, the security deposit will be paid by PT Sumber Swarna Pratama through PT Putra Moelti Dimensi Kencana in installments amounting to US\$1/MT from each sale of mined products utilizing the roads and jetty facilities owned by IMN, a subsidiary, up to a maximum amount of Rp 10,000,000,000. The security deposit will be refundable by IMN, a subsidiary, after PT Sumber Swarna Pratama has fulfilled all of its obligations in accordance with the statement letter signed by PT Sumber Swarna Pratama and upon obtaining approval from the relevant authorities at both regional and central levels.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 6) yang digunakan sebagai modal kerja untuk memperoleh dua IUP yang berlokasi di Morowali, masing-masing atas nama PT Enermine dan PT Enerpower. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 6 (enam) bulan hingga 17 Maret 2026. Apabila sampai dengan tanggal tersebut kedua IUP belum berhasil diaktifkan kembali dalam sistem Minerba One Data Indonesia (MODI), maka pihak penerima pinjaman wajib melunasi pinjaman secara sekaligus. Apabila kedua IUP berhasil diaktifkan kembali dalam MODI, maka para pihak berkomitmen untuk mengalihkan pinjaman tersebut menjadi pinjaman modal kerja Perusahaan kepada entitas dalam kerja sama berdasarkan Perjanjian *Joint Venture*.

c. On March 18, 2025, the Company entered into a loan agreement with a third party. Based on the agreement, the Company provided a loan amounting to Rp 15,000,000,000 (Note 6) which is used as working capital to obtain two *IUP* located in Morowali, under the names of PT Enermine and PT Enerpower, respectively. The loan tenor was extended for 6 (six) months until March 17, 2026. If, by such date, the two *IUP* have not been successfully reactivated in the Minerba One Data Indonesia (*MODI*) system, the loan recipient is required to fully repay the loan in a lump sum. If the two *IUP* are successfully reactivated in *MODI*, the parties commit to converting the loan into the Company's working capital loan to the joint venture entity in accordance with the Joint Venture Agreement.

39. Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tahun 2025 dan 2024 grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi bijih nikel dan batu kapur

39. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In 2025 and 2024 the Group has two (2) reportable segments composed of nickel ore and limestone.

	2025				
	Nikel/ Nickel	Batu Kapur/ Limestone	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan					
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					
Pendapatan usaha					Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	1.519.666.210.189	56.511.849.768	-	1.576.178.059.957	Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak internal	1.100.288.690.282	-	(1.100.288.690.282)	-	Segment sales - external parties
Jumlah pendapatan usaha segmen	2.619.954.900.471	56.511.849.768	(1.100.288.690.282)	1.576.178.059.957	Segment sales - internal parties
					Total segment sales
Beban pokok penjualan segmen	2.219.057.320.518	21.405.025.348	(1.447.878.576.570)	792.583.769.296	Segment cost of goods sold
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	400.897.579.953	35.106.824.420	347.589.886.288	783.594.290.661	Segment gross profit
Beban usaha	197.699.323.610	35.886.056.153	-	233.585.379.763	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - bersih	838.164.661.860	384.380.433	(740.212.963.225)	98.336.079.068	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.041.362.918.203	(394.851.300)	(392.623.076.937)	648.344.989.966	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	75.091.524.257	(21.068.787)	-	75.070.455.470	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	966.271.393.946	(373.782.513)	(392.623.076.937)	573.274.534.496	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
<u>Konsolidasi</u>					
Aset segmen	3.847.668.565.441	99.251.898.917	(942.404.563.382)	3.004.515.900.976	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	71.859.039.509	12.673.884.282	-	84.532.923.791	Unallocated assets
Jumlah aset	3.919.527.604.950	111.925.783.199	(942.404.563.382)	3.089.048.824.767	Total assets
Liabilitas segmen	2.620.854.258.361	123.780.223.961	(913.260.460.417)	1.831.374.021.905	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	28.849.020.171	82.663.628	-	28.931.683.799	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	2.649.703.278.532	123.862.887.589	(913.260.460.417)	1.860.305.705.704	Total liabilities

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024				
	Nikel/ Nickel	Batu Kapur/ Limestone	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and</u>
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	1.438.770.395.541	22.415.883.799	-	1.461.186.279.340	Segment sales - external parties
Pendapatan usaha segmen - pihak internal	899.225.888.406	-	(899.225.888.406)	-	Segment sales - internal parties
Jumlah pendapatan usaha segmen	2.337.996.283.947	22.415.883.799	(899.225.888.406)	1.461.186.279.340	Total segment sales
Beban pokok penjualan segmen	1.875.116.090.289	22.626.860.661	(1.067.949.637.200)	829.793.313.750	Segment cost of goods sold
Hasil segmen					Segment results
Laba (rugi) kotor segmen	462.880.193.658	(210.976.862)	168.723.748.794	631.392.965.590	Segment gross profit (loss)
Beban usaha	247.628.280.502	8.619.962.962	-	256.248.243.464	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - bersih	405.229.738.615	55.484.143	(266.606.228.946)	138.678.993.812	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	620.481.651.771	(8.775.455.681)	(97.882.480.152)	513.823.715.938	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	100.259.768.238	1.612.065.521	-	101.871.833.759	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	520.221.883.533	(10.387.521.202)	(97.882.480.152)	411.951.882.179	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen	2.329.856.593.310	94.669.831.240	39.973.869.402	2.464.500.293.952	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	69.004.817.576	7.317.077.965	-	76.321.895.541	Unallocated asset
Total aset	2.398.861.410.886	101.986.909.205	39.973.869.402	2.540.822.189.493	Total assets
Liabilitas segmen	1.875.048.689.211	113.519.189.177	(324.789.661.304)	1.663.778.217.084	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	29.649.485.233	71.546.974	-	29.721.032.207	Unallocated liabilities
Total Liabilitas	1.904.698.174.444	113.590.736.151	(324.789.661.304)	1.693.499.249.291	Total Liabilities

40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities monetary liabilities in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	1.214.114	20.375.260.625	283.053	4.574.696.098	Cash and cash equivalents
	HKD	4.376	9.439.470	4.376	9.110.910	
	RMB	693	1.663.664	693	1.534.419	
Piutang Usaha	US\$	3.609.673	60.577.523.895	3.609.673	58.339.526.945	Trade accounts receivable
Investasi pada surat berharga	US\$	20.286.917	340.455.041.094	20.237.120	327.072.340.066	Investment in securities
Jumlah Aset	US\$	25.110.703	421.407.825.614	24.129.846	389.986.563.109	Total Asset
	HKD	4.376	9.439.470	4.376	9.110.910	
	RMB	693	1.663.664	693	1.534.419	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	9.552.531	22.932.475.285	9.552.531	21.150.928.200	Trade account payable - third parties
Uang muka lain - lain	US\$	2.500.000	41.955.000.000	2.500.000	40.405.000.000	Other advances
Jumlah liabilitas	US\$	2.500.000	41.955.000.000	2.500.000	40.405.000.000	Total Liabilities
	RMB	9.552.531	22.932.475.285	9.552.531	21.150.928.200	
Jumlah Aset (Liabilitas) bersih	US\$	22.610.703	379.452.825.614	21.629.846	349.581.563.109	Net Assets (Liabilities)
	HKD	4.376	9.439.470	4.376	9.110.910	
	RMB	(9.551.838)	(22.930.811.621)	(9.551.838)	(21.149.393.781)	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 5 Februari 2026, MBR, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas pinjamannya kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia dengan total sebesar Rp 245.000.000.000.

42. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 25 Tahun 2024

Pada tanggal 30 Mei 2024, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 (PP No. 25/2024) tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 96 tahun 2021 (PP No. 96/2021) tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan Batubara.

PP No. 25/2024 dan PM No. 96/2021 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian. Pemegang IUP dan ijin usaha pertambangan khusus (IUPK) Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

CORII telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 25/2024 dan PM No. 96/2021 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

41. Event after the Reporting Period

On February 5, 2026, MBR, a subsidiary, fully repaid all of its outstanding loan to PT Bank China Construction Bank Indonesia totaling Rp 245,000,000,000.

42. Other Information

Government Regulation No. 25 Tahun 2024

On May 30, 2024, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 25 of 2024 (PP No. 25/2024) concerning the amendment to Government Regulation No. 96 of 2021 (PP No. 96/2021) regarding the implementation of mineral and coal mining business activities.

PP No. 25/2024 and PM No. 96/2021, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction. The *IUP* and special mining business license (*IUPK*) Production Operation (*OP*) metal mineral and *IUP* nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of *IUP OP*, *IUPK OP* or *IUP OP* special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

CORII has been building smelter to comply with PP No. 25/2025 and PM No. 96/2021.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons *Ferro Nickel* (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using *Blast Furnace* technology.
- The second phase with capacity of 200,000 tons FeNi per year using *Electric Furnace* technology.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021, produksi smelter CORII dihentikan sementara guna mengatasi kelangkaan dan kenaikan harga atas bahan baku kokas yang berakibat pada tingginya biaya produksi FeNi.

Sampai dengan tahun 2024, CORII masih belum menentukan kelanjutan pembangunan mesin *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) sebagai teknologi smelter tahap dua sehubungan dengan kondisi dan situasi yang terjadi dalam industri nikel di Indonesia. Perusahaan mempertimbangkan untuk mengubah rencana pembangunan smelter tahap dua guna mendukung perkembangan industri mobil listrik nasional dengan memproduksi nikel untuk bahan baku baterai mobil. Teknologi yang akan digunakan dalam smelter tahap dua masih dalam kajian.

Sehubungan dengan hal ini, Grup merencanakan untuk:

- Menjual 3.370.000 ton bijih nikel per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.
- Pada Tahun 2022, ALJ melaksanakan pembangunan 2 line mesin crusher dengan kapasitas produksi 1.500.000 metric ton per tahun.
- Tahun 2025 direncanakan akan memproduksi 1.200.000 ton batu kapur per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.

In 2021, CORII's smelter temporary suspended in order to overcome shortages and significantly raise in price on coke raw material which make cost to produce FeNi significantly increase.

Until 2024, CORII still has not determined the continuation development of Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) machine as a phase two smelter technology in relation to the conditions and situations that are happening in the nickel industry in Indonesia. CORII considers to changing phase two smelter construction plans to support the development of the national electric car industry by producing nickels for car batteries raw materials. The technology to be used in stage two snuffer is still in the study.

In relation to this matter, the Group is planning to:

- Sales of 3,370,000 tons nickel ore, and sells to third party in Indonesia.
- In 2022, ALJ carried out the construction of two crusher lines with a production capacity of 1,500,000 metric tons per year.
- In 2025, it is planned to produce 1,200,000 tons of limestone per year, which will be sold to third parties in Indonesia.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

43. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2025	2024	
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga	1.936.192.974	2.664.413.216	Unrealized gain on increase in fair value of investments in securities
Keuntungan selisih kurs Investasi pada surat berharga utang	12.577.888.540	1.126.818.000	Gain on foreign exchange Investment in securities
Konversi utang pihak ketiga menjadi modal saham	-	7.708.000.000	Conversion of third parties payable into share capital of subsidiary
Pembelian saham entitas anak	-	100.000.000	Purchase of shares of subsidiary

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1 , 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/Others		
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	736.476.242.341	131.054.835.578	1.806.510.055	-	869.337.587.974	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	736.476.242.341	131.054.835.578	1.806.510.055	-	869.337.587.974	Total

	1 Januari/ January 1 , 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/Others		
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	826.478.502.124	(112.749.201.391)	22.746.941.608	-	736.476.242.341	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	826.478.502.124	(112.749.201.391)	22.746.941.608	-	736.476.242.341	Total

45. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dan tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian atas periode berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

44. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The adoption of the amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period

Issued but not yet effective

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Amendemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, ‘Business Combinations of Entities Under Common Control,’ regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Financial Position *
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	410.852.147.147	447.664.395.070
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 61.196.150.400 dan 58.813.132.236 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	87.513.374.140	52.631.928.262
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.224.026.073 dan Rp 19.142.359.918 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	25.771.543.537	12.716.574.698
Uang muka	1.261.176.340	250.750.000
Pajak dibayar dimuka	44.339.980.832	44.632.708.559
Investasi pada surat berharga	349.431.369.762	174.891.630.179
Jumlah Aset Lancar	919.169.591.758	732.787.986.768
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	123.215.091.054	64.509.769.072
Aset pajak tangguhan	18.771.724.305	18.796.049.254
Investasi saham	452.467.664.401	452.467.664.401
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.924.449.708 dan Rp 14.567.807.501, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	11.002.545.677	12.210.876.047
Kas yang dibatasi penggunaannya	245.000.000.000	-
Investasi pada surat berharga	332.574.642.500	436.926.656.587
Aset tidak lancar lain-lain	407.000.000	507.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.183.438.667.937	985.418.015.361
JUMLAH ASET	2.102.608.259.695	1.718.206.002.129

ASSETS**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
net of allowance for impairment of
Rp 61,196,150,400 and Rp 58,813,132,326
as of December 31, 2025 and 2024,
respectively
Other accounts receivable
net of allowance for impairment of
Rp 19,224,026,073 and Rp 19,142,359,918
as of December 31, 2025 and 2024,
respectively
Advanced payments
Prepaid tax
Investment in securities

Total Current Assets**NONCURRENT ASSETS**

Due from related parties
Deferred tax assets
Investment in shares of stock
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 15,924,449,708 and Rp 14,567,807,501 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Restricted cash
Investment in securities
Other noncurrent assets

Total Noncurrent Assets**TOTAL ASSETS**

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Informasi Tambahan -

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *

31 Desember 2025 dan 2024

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Supplementary Information -

Parent Entity Statements of Financial Position *

December 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - Pihak berelasi	421.787.505.534	72.298.953.500
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.107.751.830	3.692.240.550
Utang pajak	15.333.020.088	26.143.507.985
Beban akrual	509.839.266	9.167.104.722
Uang muka lain-lain	44.314.946.243	40.405.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	486.053.062.961	151.706.806.757
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	37.796.819.163
Imbalan kerja jangka panjang	16.601.789.493	11.104.089.792
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.601.789.493	48.900.908.955
Jumlah Liabilitas	502.654.852.454	200.607.715.712
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 124.760.725 saham	(45.268.217.500)	(45.268.217.500)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi		
atas kenaikan nilai investasi pada		
surat berharga utang	5.248.965.161	3.556.402.366
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya		
untuk cadangan umum	12.000.000.000	10.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	549.071.889.042	469.575.311.993
Komponen ekuitas lainnya	(2.353.055.251)	(1.519.036.231)
Jumlah Ekuitas	1.599.953.407.241	1.517.598.286.417
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.102.608.259.695	1.718.206.002.129

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable - related parties
Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Other advances

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - related parties
Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up -
5,638,246,600 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stocks - 124,760,725 shares
Share in unrealized gain on increase in
fair value of investments
in debt securities
Retained earnings

Appropriated for general reserve
Unappropriated

Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk *
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information - Parent Entity Statements
of Profit or Loss and Other Comprehensive Income *
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENJUALAN	1.519.666.210.188	1.438.770.395.541	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.209.784.815.808	1.068.420.728.748	COST OF SALES
LABA KOTOR	309.881.394.380	370.349.666.793	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	28.679.777.880	56.896.227.919	Selling
Umum dan administrasi	52.904.290.078	46.193.013.642	General and administrative
LABA USAHA	228.297.326.422	267.260.425.232	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	68.983.343.069	30.543.987.967	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	13.137.998.413	(1.010.979.165)	Gain (loss) on foreign exchange -net
Pendapatan jasa management	12.589.007.325	-	Income management fee
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.706.572.668	-	Gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang	243.630.179	70.370.400	Realized gain on increase in fair value of in securities
Keuntungan penjualan aset tetap	67.915.808	1.373.609.248	Gain in sale of of property and equipment
Beban administrasi bank	(14.758.136)	(11.679.767)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	(81.666.155)	(85.971.840)	Provision for impairment of receivable
Lain-lain - bersih	85.518.927	455.717.021	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	100.717.562.098	31.335.053.864	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	329.014.888.520	298.595.479.096	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	54.546.305.846	59.212.096.563	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	274.468.582.674	239.383.382.533	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.069.255.154)	150.423.777	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	235.236.134	(33.093.231)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(834.019.020)	117.330.546	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga	1.936.192.974	2.664.413.216	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in securities
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat utang ditransfer ke laba rugi	(243.630.179)	(70.370.400)	Gain on increase in fair value of debt securities transferred to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	858.543.775	2.711.373.362	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	275.327.126.449	242.094.755.895	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Supplementary Information - Parent Entity Statements of Changes in Equity *
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berhargal/ Share in Unrealized Gain on Investments in Securities	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
563.824.660.000	517.429.165.789	(45.268.217.500)	8.000.000.000	232.191.929.460	962.359.550	(1.636.366.777)	1.275.503.530.522
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	239.383.382.533	-	-	239.383.382.533
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	117.330.546	117.330.546
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	2.594.042.816	-	2.594.042.816
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga	-	-	-	239.383.382.533	2.594.042.816	-	242.094.755.895
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	117.330.546	-
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	517.429.165.789	(45.268.217.500)	10.000.000.000	469.676.311.993	3.556.402.366	(1.519.036.231)	1.517.598.286.417
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	274.468.582.674	-	-	274.468.582.674
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(834.019.020)	(834.019.020)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga	-	-	-	-	1.692.562.795	-	1.692.562.795
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	274.468.582.674	1.692.562.795	(834.019.020)	275.327.126.449
Dividend	-	-	-	(192.972.005.625)	-	-	(192.972.005.625)
Cadangan umum	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	517.429.165.789	(45.268.217.500)	12.000.000.000	549.071.889.042	5.248.965.161	(2.353.055.251)	1.599.953.407.241

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Informasi Tambahan -

Laporan Arus Kas Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Supplementary Information -

Parent Entity Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.480.163.765.448	1.410.569.287.748	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(922.632.384.745)	(1.145.354.777.011)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(23.121.885.042)	(13.524.706.010)	Payments to employees
Pajak penghasilan dan pajak final dibayar	(64.832.749.030)	(43.279.236.346)	Income tax and final tax paid
Pendapatan bunga	68.983.343.069	30.543.987.967	Interest received
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(245.000.000.000)	-	Increase in restricted funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	293.560.089.700	238.954.556.348	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) piutang dari pihak berelasi	(85.481.733.820)	110.095.772.663	Increase (decrease) in due from related parties
Penerimaan Investasi pada surat berharga	175.244.000.000	20.000.000.000	Proceeds from of investment in securities
Hasil penjualan aset tetap	67.915.808	3.560.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan atas:			Acquisition of:
Perolehan aset tetap	(1.033.607.837)	(8.118.533.752)	Property and equipment
Investasi pada surat utang	(225.488.000.000)	(424.318.332.000)	Investment in debt securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(136.691.425.849)	(298.781.093.089)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividends	(192.972.005.625)	-	Payment of dividends
Kenaikan utang dari pihak berelasi	-	133.329.457.324	Increase in due to related parties
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(192.972.005.625)	133.329.457.324	Net Cash provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(36.103.341.774)	73.502.920.583	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	447.664.395.070	374.325.305.293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(708.906.149)	(163.830.806)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	410.852.147.147	447.664.395.070	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	433.127.190.406	254.944.720.661
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	247.975.630.244	2.974.943.630
PT Ilamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	200.317.277.300	79.624.371.136
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	277.952.443.955	143.398.283.614
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	59,30%	59,30%	1.182.745.318.924	1.085.365.194.948
PT Kawasan Industri Central Omega (KICO) *)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	99,00%	99,00%	11.600.712.405	11.169.884.616
PT Macrolink Omega Adiperkasa Adiperkasa (MOA) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	-	99,99%	99,99%	122.157.362.856	29.406.677.118
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	70,00%	70,00%	277.952.443.955	143.398.283.614
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	200.317.277.300	79.624.371.136
PT Afit Lintas Jaya (ALJ) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2024	40,00%	40,00%	111.925.783.199	101.986.909.205
KICO (melalui/through MPR)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	1,00%	1,00%	11.600.712.405	11.169.884.616
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	250.000.000
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	250.000.000
CORII (melalui/through MOA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	40,70%	40,70%	1.182.745.318.924	1.085.365.194.948
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,00%	99,00%	2.040.914.887	1.314.072.276
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through MBR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	1,00%	1,00%	2.040.914.887	1.314.072.276

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2025.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Continuously Improving Performance for Sustainable Growth

Senantiasa Meningkatkan Kinerja demi Pertumbuhan Berkelanjutan



PT. CENTRAL OMEGA
RESOURCES, TBK

PT Central Omega Resources Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Plaza Asia, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T: 021 - 515 3533
F: 021 - 515 3753
E: corsec@centralomega.com

www.centralomega.com